

ANNUAL REPORT //2019

Building a Better
Indonesia



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Pencapaian 2019

Highlights 2019

+8,8%

Pendapatan
Revenue

Rp4.006

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

+33,2%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Properti
Revenue from Property Services Business Unit

Rp588

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

+6,4%

Pendapatan Unit Usaha Kontruksi
Revenue from Construction Business Unit

Rp2.611

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

+1,1%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Perhotelan
Revenue from Hospitality Business Unit

Rp811

Dalam Miliar Rupiah
(In Billion IDR)

Langkah Kami Untuk Keberlanjutan Usaha

Our Business Sustainability Measures



People

Meningkatkan Tata Kelola SDM dan berkontribusi dalam pengembangan sosial & kemasyarakatan

Improving HR Governance and contributing to social and community development



Planet

Mengoperasikan proses bisnis yang ramah lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan

Operating environmentally friendly business process as well as environmental conservation efforts



Profit

Mengoptimalkan kinerja dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional

Optimizing performance and contributing to the national development

Mengapa Memilih SSIA untuk Berinvestasi

Why Invest in SSIA?

- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) yang ternama.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 40 tahun.
- Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.
- Kami memiliki *brand recognition* yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.
- Kami memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.
- Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.
- Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.
- Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.
- We have the business advantage of owning an industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads and lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants.
- We have the business advantage of owning a general contractor services business unit with more than 40 years of experience.
- We have the business advantage of owning a hospitality business unit through the Company's and Subsidiaries' five-star hotels.
- We have brand recognition as one of the leading developers in the country.
- We have eight major subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.
- We have sound management and abundant resources with professional management strategies.
- We have a long history of producing monumental projects.
- We are strongly committed to sustainable Good Corporate Governance implementation.

Pelepasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

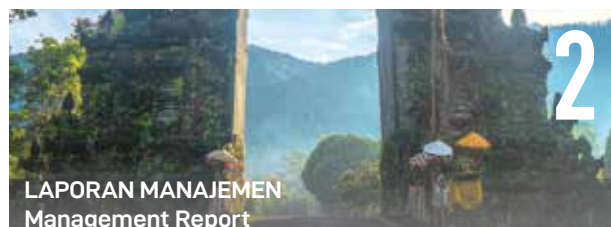
This annual report contains the word "Company" and "SSIA" defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses in the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Sometimes the word "Company" is also used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general.

This annual report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, with the exception of historical subject matters. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Daftar Isi

Table of Contents



Pencapaian 2019 Highlights 2019	2

Langkah Kami Untuk Keberlanjutan Usaha Our Business Sustainability Measures	2

MENGAPA MEMILIH SSIA UNTUK BERINVESTASI Why Invest in SSIA?	3

Pelepasan Tanggung Jawab Disclaimer	3

Daftar Isi Table of Contents	4

Pendahuluan Foreword	6

Budaya Perseroan Corporate Culture	8

Visi dan Misi Vision & Mission	11

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	12

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Financial Chart	13

Jejak Langkah Perusahaan Milestones	14

Peristiwa Penting 2019 2019 Significant Events	16

Penghargaan dan Sertifikasi 2019 Awards and Certifications 2019	18

Laporan Manajemen Management Report	20

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22

Laporan Direksi Board of Directors' Report	28

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	40

Profil Direksi Board of Directors' Profile	46

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Surya Semesta Internusa Tbk Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk	53

Profil Perusahaan Company Profile	54

Identitas Perusahaan Corporate Identity	56

Sekilas Perseroan Company in Brief	57

Bidang Usaha Business Segment	58

Wilayah Operasional Geographic Presence	66

Struktur Perseroan Corporate Structure	68

Website Perusahaan Corporate Website	70

Struktur Organisasi Organization Structure	71

Nama dan Alamat Entitas Anak List of Subsidiaries and The Addresses	72

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions	73	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies	130
Sumber Daya Manusia Human Resources	74	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	135
Informasi Bagi Investor Information to Investors	86	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	141
Ikhtisar Saham Stock Highlights	88	Direksi Board of Directors	146
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	90	Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder	149
Kronologis Pencatatan Obligasi Bonds Chronology	90	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	150
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	91	Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors	151
Kegiatan Investor Relations Tahun 2019 2019 Investor Relations' Activities	93	Komite Audit Audit Committee	152
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy	95	Komite Remunerasi Remuneration Committee	156
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	96	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	160
Tinjauan Perekonomian Economic Overview	98	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	166
Tinjauan Industri Industrial Overview	100	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	167
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	102	Manajemen Risiko Risk Management	170
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	104	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest	178
Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang Solvency & Receivable Collectability	109	Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions	178
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	110	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct & Corporate Culture	178
Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions with Conflict of Interest	110	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	183
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events	110	Komitmen terhadap Anti Korupsi Anti-Graft Commitment	186
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company	111	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Governance	186
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policies	111	Perkara Hukum Litigations	187
Realisasi Pencapaian Target Tahun 2019 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2020 2019 Target Achievement and 2020 Target	112	Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities	187
Prospek Usaha 2020 2020 Business Prospect	112	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	188
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	113	Memperkokoh Pondasi Perusahaan Untuk Keberlanjutan Strengthening Corporate Foundation for Sustainability	190
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	114	Kebijakan dan Program CSR SSIA SSIA's CSR Policy and Implementation	190
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	118	Komitmen Kami Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup Our Commitment to Environmental Conservation	193
Pedoman, Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Guideline, Structure, and Mechanism	120	Komitmen Kami Terhadap Pengembangan SDM dan Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Our Commitment to HR Development and Employment, Occupational Safety and Health (OSH) Aspects	215
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	125	Komitmen Kami Terhadap Pelanggan Our Commitment to Customers	216
Infrastruktur Penerapan GCG GCG Implementation Infrastructure	127		
Komitmen dan Evaluasi Penerapan GCG GCG Implementation Commitment and Evaluation	128		

Pendahuluan

Foreword

BUILDING A BETTER INDONESIA - Inovasi telah menginspirasi kami untuk terus berkarya dalam menghadirkan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima. Secara konsisten, kami mengokohkan komitmen demi meraih kesempurnaan mutu dan kepuasan bagi seluruh pelanggan. Layaknya karya seni, kami mengukir karya dengan penuh konsisten dan ketekunan. Didukung manajemen yang andal dan profesional, kami siap membangun Indonesia yang lebih baik.

BUILDING A BETTER INDONESIA - Innovation has inspired us to keep producing works in creating high quality products and delivering service excellence. We consistently strengthen our commitment to achieve a quality of perfection and customer satisfaction for all. Just like an artwork, we carved products with consistency and perseverance. Coupled with a reliable and professional management, we are poised to build a better Indonesia.





Budaya Perseroan

Corporate Culture



Budaya SSIA merupakan pondasi perusahaan yang bertumpu kepada nilai-nilai inti yang merupakan hal yang paling mendasar bagi setiap individu untuk beroperasi secara efektif dan berkelanjutan. Budaya SSIA menjadi panduan bagi SSIA Group untuk membangun iklim kerja yang kondusif yang melibatkan seluruh karyawan (*employee engagement*) yang didasari oleh integritas, sikap dan tindakan kerja yang profesional berdasarkan nilai budaya *Trustworthiness*, *Strive for Excellence* dan *Customer Focus*.

Nilai budaya menjadi panduan bagi setiap insan SSIA untuk membentuk sikap kerja baru menuju perbaikan luar biasa sehingga cita-cita Perseroan untuk menjadi *Most Admired Company to Work for* dan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan usaha bisa tercapai lebih baik untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Mengelola budaya korporasi merupakan seni dalam mengelola tindakan (*the art of managing execution*) yang harus dicermati dan dipraktekkan dengan baik. Peran Pimpinan sangat penting untuk mempercepat proses internalisasi dan peran setiap insan SSIA Group serta keterbukaan dalam menerima masukan atau teguran. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh karyawan, pelanggan bahkan supplier perusahaan.

Program internalisasi budaya SSIA akan membentuk karakter individu yang mampu bekerja berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu *Trustworthiness* [Selalu dapat dipercaya dan diandalkan], *Strive for Excellence* [Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan], *Customer Focus* [Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan]. Penerapan Nilai-Nilai Perseroan tersebut dilaksanakan dengan sikap kerja dan karakteristik yang menjadi budaya kerja pada setiap individu karyawan.

SSIA Culture was founded on core values that are the most fundamental aspects for each individual to operate in an effective and sustainable manner. SSIA Culture is the guideline for SSIA group to create conducive work climate that thrives on employee engagement based on integrity, professional work attitudes and actions in accordance with the cultural values of *Trustworthiness*, *Strive for Excellence*, and *Customer Focus*.

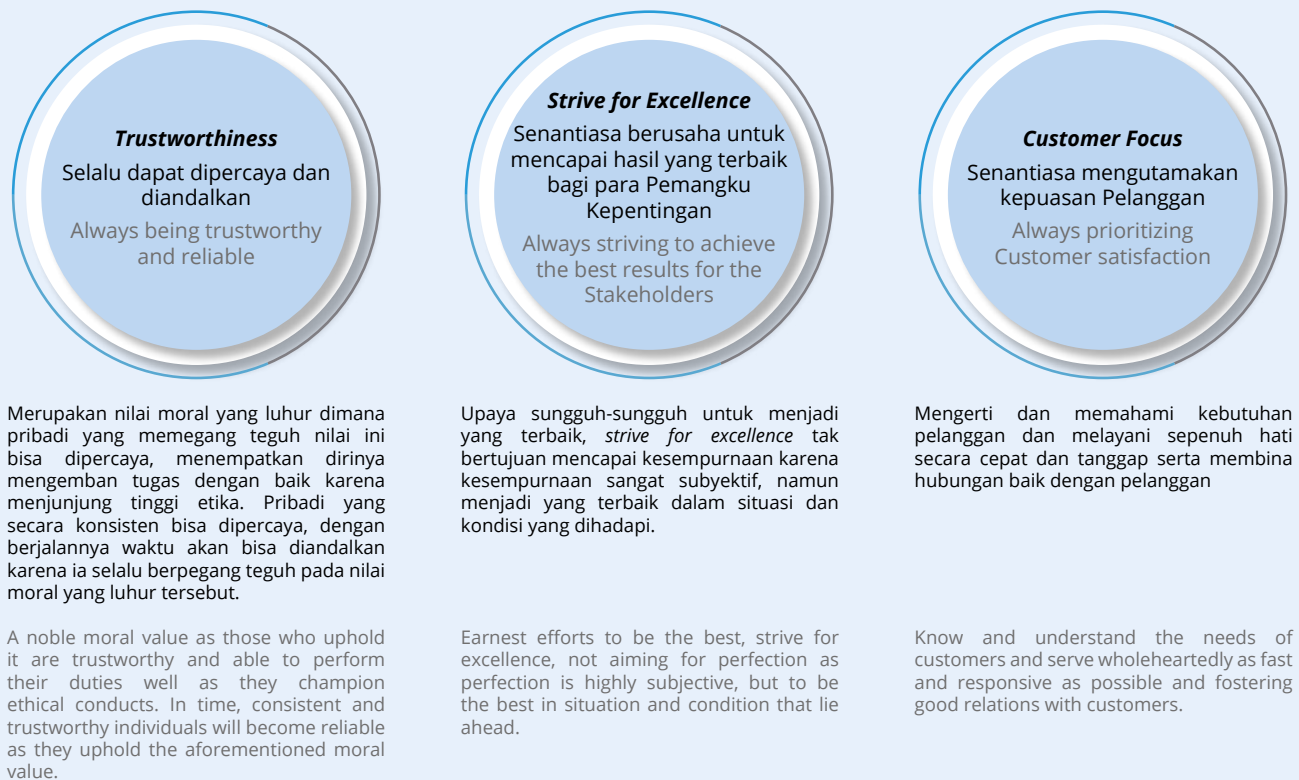
The aforementioned cultural values serve as a guide for every SSIA's member to shape new work attitudes towards extraordinary improvement so that the Company's goals to become the Most Admired Company to Work for and to improve business growth even further can be achieved in order to build a better Indonesia.

In order to implement the corporate culture, the art of managing execution must be carefully observed and practiced. The leadership role is very important to accelerate the internalization process as well as the role of every SSIA Group's member and the openness in accepting input or warning. Therefore, the Company continuously internalizes cultural values to all employees, customers, as well as suppliers.

SSIA's cultural internalization program aims to shape the characteristics of each individual so that they are able to consistently work in accordance with the Company's values, namely *Trustworthiness* [Always being trustworthy and reliable], *Strive for Excellence* [Always striving to achieve the best results for the Stakeholders], and *Customer Focus* [Always prioritizing Customer satisfaction]. The implementation of the Company's Values is carried out through work attitude and characteristics that become the work culture of each individual employee.

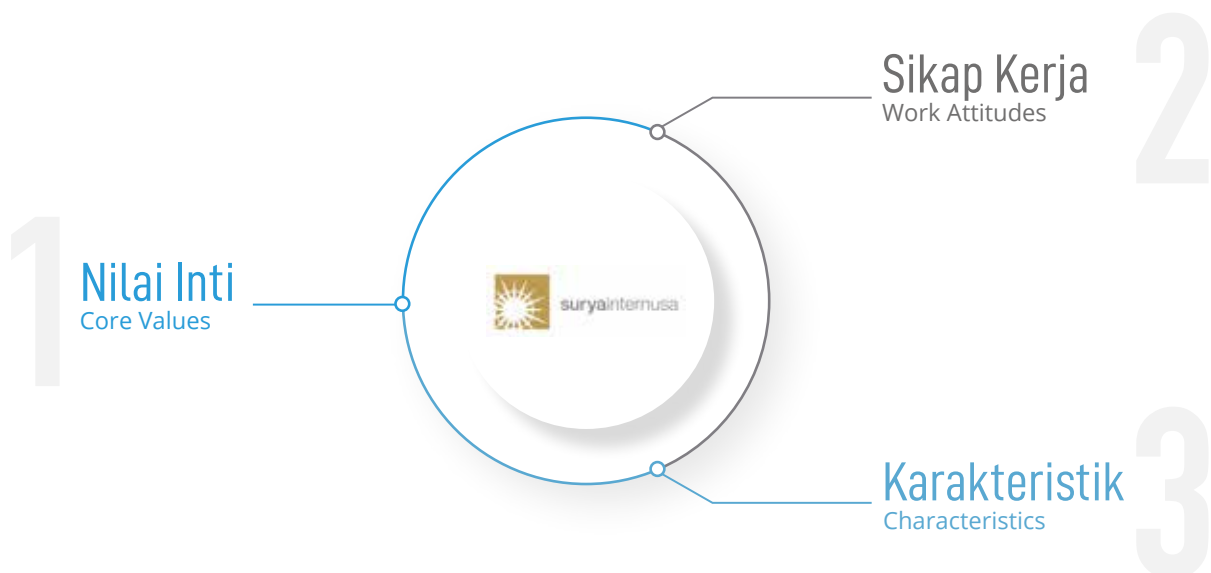
Pengertian dan penerapan nilai budaya Perseroan tercermin di dalam setiap aktivitas insan SSIA sebagai berikut :

The comprehension and implementation of the Company's cultural values are reflected in each SSIA's member's activities, as follows:



Nilai budaya korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan SSIA Group dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai pondasi Perseroan dan anak perusahaan.

This corporate cultural value is a guide for every SSIA Group's member and is a strong corporate culture structure that serves as the foundation of the Company and its subsidiaries.



Beberapa komponen pokok yang membentuk budaya Korporasi SSIA Group, antara lain terdiri tiga hal:

- **Nilai Inti**
Merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan SSIA Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
- **Sikap Kerja**
Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
- **Karakteristik**
Merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Secara visual, penyederhanaan dari kerangka pikir tersebut dapat dilukiskan dalam sebuah Struktur Budaya Korporasi SSIA Group sebagai berikut:

Three key components that made up the SSIA Group's corporate culture are as follows:

- **Core Values**
The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
- **Work Attitudes**
Reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently on a daily basis so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
- **Characteristics**
Elements within work attitudes that ensure the major behavior is implemented effectively.

The simplification of the abovementioned mindset is illustrated as SSIA's Corporate Culture Structure, as follows:

Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan Always being trustworthy and reliable	<i>Integrity</i>	• Honesty • Compliance • Consistent
	<i>Respect</i>	• Care • Open • Maintain self-esteem • Fair • Appreciation
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders	<i>Value Creation</i>	• Innovative • Deliver quality products • Process focus • Quality assurance • Continuous improvement
	<i>Deliver Solutions</i>	• Analytical • Risk assessment • Decision making • Accountable
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction	<i>Service Excellence</i>	• Helpful • Active listening • Courteous • Accessible • Responsive
	<i>Persistence</i>	• Drive for results • Patience • Professional • Teamwork

Perseroan melakukan program internalisasi nilai-nilai budaya kerja secara berkelanjutan agar tercipta sikap mental individu karyawan yang memiliki karakter disiplin dan konsisten. Program internalisasi budaya diharapkan juga dapat mendorong setiap karyawan agar dapat bekerja dengan optimal sesuai standar Perseroan, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten serta bertanggung jawab. Budaya SSIA akan terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan dinamika bisnis untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The Company implements work cultural values internalization program in a sustainable manner to enhance the mental attitude of each employee with a discipline and consistent character. The aforementioned program is also expected to encourage each employee to work optimally in accordance with the Company's standards, dare to accept challenges to achieve the best results and solutions through the latest, creative, proactive, and practical ideas in a competent and responsible manner. SSIA culture will be developed continuously in accordance with business requirements and dynamics in order to realize the Company's vision and mission.

Visi

Vision

Misi

Mission

Visi dan Misi / Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:
The Company's Vision and Mission are as follows:

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia

To build a better Indonesia through an integrated, reliable, trusted, and high quality group of construction, property and hospitality companies.

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our management in order to create optimal value for our customers, shareholders, employees, and the Indonesian people.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif & Neraca

Statement of Comprehensive Income & Balance Sheet

Dalam Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan	4.006	3.682	3.274	Revenues
Laba Kotor	1.091	981	864	Gross Profit
Laba Usaha	420	354	2.029	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	92	38	1.178	Net Income
Laba Komprehensif	53	27	1.157	Comprehensive Net Income
Jumlah saham beredar (juta lembar)	4.705	4.705	4.705	Outstanding Share (in million)
Laba per saham (Rupiah penuh)	20	8	252	Net Income per Share (full Rupiah)
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the current year attributable for :
- Pemilik Entitas Induk	92	38	1.178	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	44	52	63	Non Controlling Interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	53	27	1.157	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	38	47	55	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	2.344	1.426	2.445	Net Working Capital
Aset Lancar	4.058	3.459	5.085	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.035	3.945	3.766	Non Current Assets
Total Aset	8.092	7.404	8.851	Total Assets
Investasi pada Ventura Bersama	327	319	410	Investment in Joint Ventures
Liabilitas Jangka Pendek	1.713	2.033	2.640	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.901	986	1.735	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	3.614	3.019	4.375	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	3.964	3.944	4.009	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	27,2	26,6	26,4	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	10,5	9,6	62,0	Operating Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	2,3	1,0	36,0	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	2,3	1,0	29,4	Return on Equity
Laba Bersih Terhadap Total Aset	1,1	0,5	13,3	Return to Asset
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	236,8	170,1	192,6	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	91,2	76,6	109,1	Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	44,7	40,8	49,4	Liability to Asset

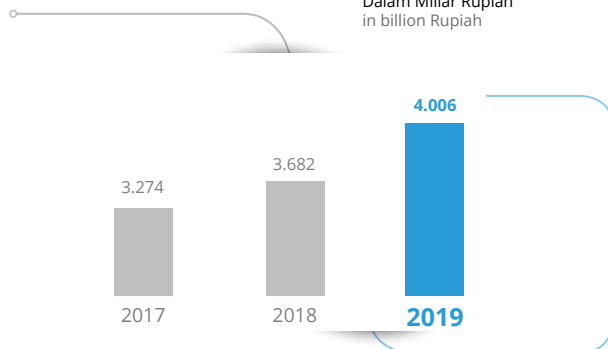
Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Financial Chart

Pendapatan Usaha

Revenue

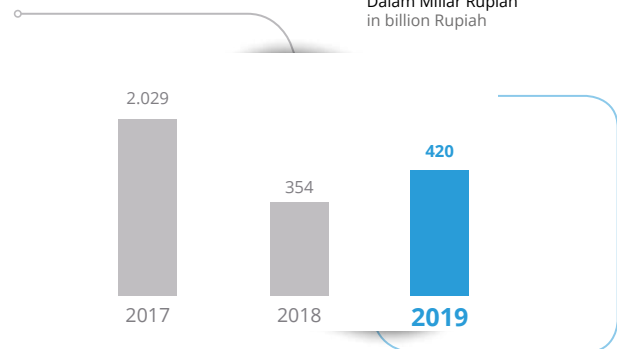
Dalam Miliar Rupiah
in billion Rupiah



Laba Operasi

Operating Income

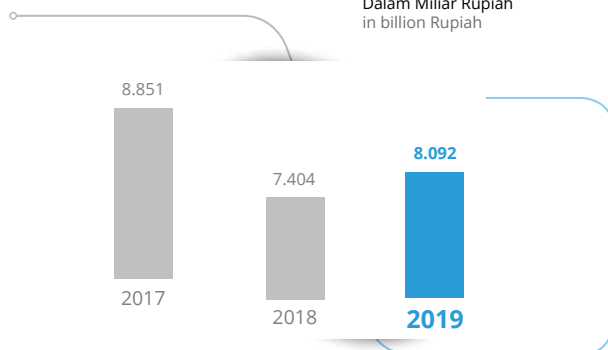
Dalam Miliar Rupiah
in billion Rupiah



Total Aset

Total Asset

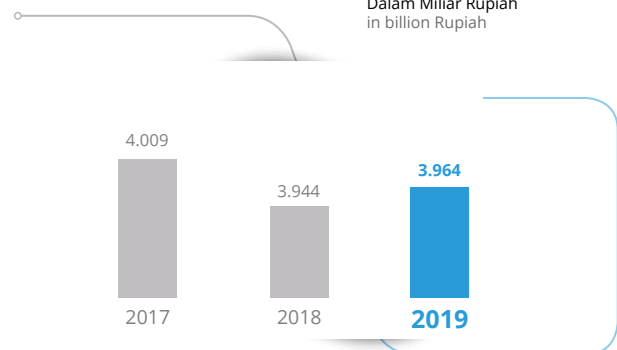
Dalam Miliar Rupiah
in billion Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

Dalam Miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jejak Langkah Perusahaan

Milestones

1971

Berinvestasi di sebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan Segitiga Emas di Kuningan.

Entered into a property development company to develop Golden Triangle area in Kuningan.

1976

Peresmian Glodok Plaza, pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.

Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983

Membangun Meliã Bali Hotel, hotel bintang lima berkapasitas 494 kamar di Nusa Dua, Bali

Developed Meliã Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

2012

- Menerbitkan obligasi senilai Rp 700 miliar
Issued IDR 700 billion bond.
- Melaksanakan pembayaran dividen pertama sejak penawaran umum perdana di tahun 1997
Distributed first dividend since initial public offering in 1997.
- Berinvestasi di jalan tol Cikopo-Paliman
Invested in Cikopo-Palimanan Toll Road.

2011

Melakukan pemecahan saham dengan rasio 1 : 4

Conducted stock split with a ratio of 1 to 4.

2010

Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali

Opening of the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

2013

Nusa Raya Cipta melaksanakan penawaran umum perdana dengan harga penawaran Rp850 per lembar saham

Nusa Raya Cipta conducted initial public offering with offering price of IDR 850 per share.

2014

- Mendapatkan izin lokasi seluas 2.000 hektare di Subang, Jawa Barat dengan cadangan lahan ~723
Acquired location permit of 2,000 hectares in Subang, West Java with ~723 hectares land bank.

- Meluncurkan BATIQA hotel pertama di Karawang
Launched first BATIQA hotel in Karawang.

2015

- Membentuk *joint venture* dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.
Established joint venture with Mitsui & Co and TICON for warehousing/factory business.

- Pembukaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan.
Opening of Cikopo - Palimanan Toll Road.

2016

- Perseroan melalui entitas anak PT Surya Internusa Hotels membuka 6 BATIQA hotel di Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung
The Company through its subsidiary, PT Surya Internusa Hotels, opened BATIQA hotels in 6 locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, and Lampung.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.
The issuance of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I 2016 with Fixed Rate with Total Principal of Rp900,000,000,000.

2017

Divestasi Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan 3X Book Value

Divestment of Cikopo-Palimanan Toll Road at 3X Book Value

1991

Mengembangkan kawasan industri seluas 1.400 hektare di Karawang, Jawa Barat.

Developed a 1,400-hectare industrial estate in Karawang, West Java.

1994

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Acquired the construction services company, PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1996

Mengembangkan hotel bintang 5 Gran Meliã Hotel dan Gedung Perkantoran Graha Surya Internusa.

Developed the 5-star Gran Meliã Hotel and Graha Surya Internusa Office Building.

2008

Mengkonsolidasikan unit usaha perhotelan Perseroan, PT Suryalaya Anindita International

Consolidated hospitality business, PT Suryalaya Anindita International.

2006

Memulai pengembangan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali

Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

1997

Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Listed on the Indonesia Stock Exchange.

2018

IFC berinvestasi US\$100 juta di SSIA untuk mendukung Wilayah Industri Subang yang Cerdas dan Berkelanjutan.

Received US\$100 million financing package from IFC to support Subang Smart and Sustainable Industrial Estate.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events



2 Mei 2019

Pembukaan IRDC 4.0 Suryacipta City of Industry

2 May 2019

Soft Opening of IRDC 4.0 Suryacipta City of Industry



3 Mei 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018
PT Nusa Raya Cipta Tbk

3 May 2019

Annual General Meeting of Shareholders
PT Nusa Raya Cipta Tbk for Fiscal Year 2018



7 Mei 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018
PT Surya Semesta Internusa Tbk

7 May 2019

Annual General Meeting of Shareholders
PT Surya Semesta Internusa Tbk for Fiscal Year 2018



21 Mei 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua 2018
PT Surya Semesta Internusa Tbk

21 May 2019

Second Annual General Meeting of Shareholders
PT Surya Semesta Internusa Tbk for Fiscal Year 2018



28 Agustus 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

28 August 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)



3 September 2019

Penandatanganan Nota Kerjasama antara Intiland & Travelio

3 September 2019

MOU Signing between Intiland and Travelio



30 September 2019

Paparan Publik 2019 PT Surya Semesta Internusa Tbk

30 September 2019

Public Expose 2019 PT Surya Semesta Internusa Tbk



14 November 2019

Travelio Membukukan US\$18 Juta Seri B dipimpin oleh Pavilion Capital dan GobiPartners

14 November 2019

Travelio Books US\$18 Million Series B led by Pavilion Capital and GobiPartners



30 November 2019

SSIA Volunteer Day diorganisir oleh Precious One - Special Day for Special Children

30 November 2019

SSIA Volunteer Day Organized by Precious One - Special Day for Special Children



4 Desember 2019

SLP Membuka Secara Resmi Block C Seluas 51 ribu meter persegi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang

4 December 2019

SLP Officially Opens Block C Spanning 51,000 Square Meters In Suryacipta Industrial Estate, Karawang

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No	Jenis Penghargaan Award	Penerima Recipient	Pemberi Awardee	Foto Picture
Surya Semesta Internusa (SSIA)				
1	Penghargaan Kontributor Tempo 2019 – Perusahaan Ramah Pajak Tempo Contributor Award 2019 - The Tax-Friendly Corporate	Surya Semesta Internusa	Tempo	
Suryacipta Swadaya				
1	Penghargaan Platinum Indonesia & Perusahaan Terbaik 2019 kategori Perusahaan Kawasan Industri Terbaik Tahun 2019 Indonesia Platinum & Best Corporate Award 2019 category The Best Industrial Estate Company of The Year	Suryacipta Swadaya	Inspire	
2	Partisipasi Aktif Dalam Kegiatan CSR/PKBL di Kabupaten Karawang Tahun 2019 Active Participation in CSR/PKBL Activities in Karawang Regency in 2019	Suryacipta Swadaya	Bupati Karawang	
Batiqa Hotel				
1	Layanan Terbaik Excellence Service	BATIQA Hotel Pekanbaru	TripAdvisor	
2	Penghargaan Ulasan Konsumen Agoda (skor 8,6) Agoda Customer Review Award (score 8,6)	BATIQA Hotel Lampung	Agoda	
	Penghargaan Ulasan Konsumen Agoda (skor 8,6) Agoda Customer Review Award (score 8,6)		Agoda	
3	Penghargaan Masakan Jawa Pos 2019-Juara 2 Prasmanan Hotel Tahun 2019 Jawa Pos Culinary Award 2019-2nd Winner Hotel Buffet of The Year	BATIQA Hotel Darmo - Surabaya	Jawa Pos	

No	Jenis Penghargaan Award	Penerima Recipient	Pemberi Awarder	Foto Picture
Gran Melia Jakarta				
1	Sertifikat Emas EarthCheck Earth Check Gold Certification 2019	Gran Melia Jakarta	Earth Check Certification	
2	Tien Chao dinobatkan sebagai Restoran Oriental Terbaik 2019 oleh Exquisite Media Tien Chao as Chinese Best Chines Restaurant 2019 by Exquisite Media	Gran Melia Jakarta	Exquisite Media	
3	Penghargaan Kepuasan 2019 Booking.com Booking.com Satisfaction Award 2019	Gran Melia Jakarta	Booking.com	
Melia Bali Hotel				
1	Hotel TUI Terbaik Best TUI Hotels	Melia Bali Hotel	TUI Umwelt Champion	
2	Tersertifikasi Sebagai Resor Ramah Anak Certified As Kids Friendly Resort	Melia Bali Hotel	WORLDWIDE Kids	
3	Resor Terekomendasi oleh Holiday Check 2019 Recommended Resort on Holiday Check 2019	Melia Bali Hotel	Holiday Check	
4	Juara 2 Penghargaan Liburan Bersama Anak Pilihan Pembaca 2nd Place of Holiday with Kids Reader's Choice Award	Melia Bali Hotel	Holiday with Kids	
5	Super Platinum (Kategori Tertinggi Penghargaan Tri Hita Karana 2019) Super Platinum (The Highest Category on Tri Hita Karana Award 2019)	Melia Bali Hotel	Tri Hita Karana	
6	Penghargaan CSR (Irigasi Subak untuk Lahan Padi Organik di Desa Tegaljadi Village, Tabanan) CSR Awards (Subak Irrigation for Organic Rice Field at Tegaljadi Village, Tabanan)	Melia Bali Hotel	Tri Hita Karana	
7	Melia Bali dinilai telah memenuhi persyaratan Sertifikasi Master (19 tahun) Standar Perusahaan Earth Check Melia Bali has been assessed as Meeting Master Certification (19 years) requirement of the Earth Check Company Standard	Melia Bali Hotel	Earth Check Master Certified	

Laporan Manajemen

Management Report

Dengan memperhatikan dinamika perkembangan di tingkat global dan nasional di tahun 2019 ini, maka kerjasama dalam strategi pengelolaan menurut pola *Holding Group* yang telah diterapkan Direksi terbukti efektif menanggapi tantangan yang timbul dan disertai dengan langkah-tindak yang efektif menguntungkan Perseroan.

By taking into account the dynamics of global and national developments in 2019, the Board of Directors' decision to apply collaborative management strategy in line with the Group's Holding structure has been proven effective in answering challenges and implementing effective measures to benefit the Company.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Kami terus mendorong agar Direksi memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan meningkatkannya dalam setiap operasional agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien dan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

We continue to encourage the Board of Directors to observe GCG principles and improve them in every operation to create effective and efficient businesses and provide maximum protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders.

Hagiarto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)

President Commissioner (Independent)

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami, atas nama Dewan Komisaris, melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2019 atas kinerja Direksi Perseroan beserta segenap jajarannya.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bentuk akuntabilitas kami dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberi gambaran umum tentang perjalanan Perseroan selama tahun 2019 ini.

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik

Perkembangan ekonomi global tahun 2019 ditandai oleh perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dunia yang disertai tekanan inflasi sehingga mendorong bank sentral di kebanyakan negara di pentas global mengambil kebijakan moneter akomodatif. Di negara maju, tekanan inflasi yang masih di bawah target memberikan ruang bagi bank sentral untuk melakukan kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Sementara itu, Bank Sentral negara emerging juga menempuh kebijakan moneter yang longgar di tengah tingkat inflasi yang relatif terjaga.

Kondisi perekonomian global juga didukung oleh perkiraan pertumbuhan di sejumlah negara berkembang yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Beberapa indikator dini global terkait indeks manufaktur, indeks pemesanan ekspor, indeks produksi, dan indeks keyakinan membaik dalam dua bulan terakhir 2019. Perbaikan itu didorong oleh stimulus kebijakan yang ditempuh di banyak negara dan optimisme pasca kesepakatan dagang *phase satu trade deal* Amerika Serikat (AS) - Tiongkok. Perkembangan itu berkontribusi positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara maju seperti AS, Jepang, dan Eropa, sejalan dengan langkah-langkah kebijakan yang ditempuh oleh otoritas di masing-masing Negara tersebut.

Pertumbuhan ekonomi negara berkembang juga berpotensi lebih tinggi, termasuk di RRT, India, dan Brazil, meskipun masih terdapat sejumlah permasalahan domestik di negara tersebut yang sedang dan perlu diatasi otoritas negara bersangkutan.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia dan tekanan inflasi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia bertumpu pada peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Dan produk ekspor seperti batubara, kendaraan bermotor, besi dan baja, serta biji logam dan sisa logam mencatat pertumbuhan positif pada triwulan IV 2019. Secara spasial, ekspor biji nikel dari Sulawesi dan ekspor tembaga dari Nusa Tenggara Barat juga meningkat. Konsumsi rumah tangga tetap terjaga, ditopang keyakinan konsumen yang mulai meningkat dan faktor musiman jelang akhir tahun.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our supervisory report on the Board of Directors' and the management's performance in 2019.

This Board of Commissioners' report is part of our accountability in carrying out our supervisory function and provides an overview of the Company's performance in 2019.

Global and Domestic Economic Conditions

The global economic growth slowed down in 2019 accompanied by rising inflation rate that encouraged the central bank of most countries to implement accommodative monetary policies. In developed countries, the inflation rate that was still below the projection provided breathing room for the central bank to implement more accommodative monetary policies. On the other hand, the central bank of emerging countries also implemented more relaxed monetary policies amid the relatively under control inflation rate.

The global economic condition was also supported by the growth of developing countries that exceeded expectation as indicated by a number of early global indicators related to manufacturing index, export order index, production index, and confidence index that improved in the last two months of 2019. The improvement was driven by stimulus policies implemented in numerous countries as well as optimism following the phase one trade deal between the United States (US) and China. The aforementioned developments contributed positively to the economic growth of developed countries such as the US, Japan, and European Union, in line with the policies implemented by the authorities in those countries.

Developing countries such as China, India, and Brazil also boasted higher economic growth potential despite numerous domestic issues the government of those countries tried or need to address.

Amid the global economic slowdown and rising inflation rate, Indonesia's economic growth relied on the increasing exports and household consumption. In that regard, export commodities such as coal, motor vehicles, iron and steel, metal ore and metal scraps recorded positive growth in Q4 2019. Nickel ore exports from Sulawesi and copper exports from West Nusa Tenggara in particular also grew. In addition, household consumption was properly maintained, supported by consumer confidence that began to increase as well as seasonal factors towards the end of the year.

Sementara itu, investasi terus membaik, termasuk investasi terkait hilirisasi nikel di Sulawesi. Perbaikan investasi diperkirakan berlanjut, didorong oleh pembangunan infrastruktur di sejumlah wilayah di tanah air. Beberapa indikasi kenaikan investasi juga tercermin pada peningkatan *Purchasing Manager Index Manufaktur* dan indikator lain terkait ekspor dan penjualan domestik. Disisi lain investasi portofolio juga mengalami peningkatan yang disebabkan oleh penerbitan global bond pemerintah dan perbaikan kinerja saham. Pada triwulan IV 2019, aliran masuk modal asing telah mencapai 6,36 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan aliran masuk modal asing pada triwulan sebelumnya sebesar 4,88 miliar dolar AS.

Kinerja positif tersebut didorong oleh aliran masuk baik dari sektor publik maupun sektor swasta khususnya pada instrument SUN Rupiah dan obligasi korporasi. Perkembangan tersebut mencerminkan persepsi investor yang masih positif terhadap perekonomian Indonesia. Aliran modal antar-negara masih dipengaruhi oleh ketidakpastian global, berkurangnya risiko Brexit serta dampak risiko geopolitik terkait konflik AS-Iran di Timur Tengah.

Disamping aspek global, maka untuk tahun 2019 ini Indonesia mengalami proses politik yang besar pengaruhnya pada perkembangan pembangunan bangsa, yakni Pemilihan Umum secara Nasional memilih Presiden dan Wakil Presiden melaksanakan strategi April 2019 dan diumumkan hasilnya sebulan kemudian. Praktis bagian besar tahun 2019 dipengaruhi oleh aktifitas politik, berupa kampanye umum, proses pemilihan, perhitungan dan peresmian pengangkatan Presiden dan Wakil Presiden yang dilakukan sekali dalam lima tahun yang besar pengaruhnya pada perkembangan suasana politik-sosial dan ekonomi Indonesia.

Dengan memperhatikan suasana, keadaan dan semangat perkembangan yang Indonesia alami, maka Dewan Komisaris mengajak semua kita untuk bekerja-sama di-bidang-bidang usaha perusahaan di bawah panji-panji PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan yang tepat di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang bergejolak dinamis dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai hasil kinerja positif sesuai target Perseroan.

Kami memandang bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan telah bekerja sungguh-sungguh mengelola Perseroan mencapai target yang telah ditetapkan bersama seperti tercermin dari:

1. Pendapatan Perseroan tahun 2019 sebesar Rp4.006 miliar meningkat sebesar 8,8% dari tahun 2018 sebesar Rp3.682 miliar.
2. Laba Bersih Perseroan tahun 2019 sebesar Rp92 miliar, naik 145% dari Laba Bersih Perseroan sebesar Rp38 miliar.

Moreover, investment continued to increase, including nickel downstream investment in Sulawesi. The aforementioned investment growth is predicted to continue driven by infrastructure development in a number of regions in the country. Said investment growth was also signified by the increase in Manufacturing Purchasing Managers' Index and other early indicators related to exports and domestic sales. Likewise, investment portfolio also experienced an increase following the issuance of the government's global bond and improved stock performance. In Q4 2019, foreign capital inflows amounted to US\$6.36 billion, went up compared to US\$4.88 billion in the previous quarter.

The abovementioned positive performance was driven by inflows from both the public and private sectors, particularly Government Securities (SUN) in Rupiah and corporate bonds. This development reflected investors' perception that the Indonesian economy remained positive. Nevertheless, capital flows between countries were still affected by global uncertainty, the diminishing Brexit risk, and the impact of geopolitical risks related to the US-Iran conflict in the Middle East.

Other than the abovementioned global factors, Indonesia held simultaneous presidential and legislative elections in April 2019, the result of which was announced a month later. Accordingly, a large part of 2019 was affected by political activities such as public rallies, the election, vote count, as well as the inauguration of the President and Vice President. Held once every five years, the general elections greatly affected the socio-political and economic climate in Indonesia.

By paying close attention to the situation and Indonesia's drive to develop the country, the Board of Commissioners encourages all members of the Company to further expand the Company's lines of business under the banner of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had properly performed its functions and implemented the correct policies amid dynamic global and domestic economic conditions by capitalizing on existing opportunities to achieve positive performance results in line with the Company's targets.

We acknowledge that the Board of Directors, the management, and all employees had worked to the best of their ability to meet the predetermined targets as reflected in the following achievements:

1. The Company posted Rp4,006 billion revenues in 2019, went up by 8.8% compared to Rp3,682 billion in 2018.
2. The Company booked Rp92 billion Net Profit in 2019, went up by 145% compared to Rp38 billion in 2018.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Tata-Kelola Perusahaan

Dengan memperhatikan dinamika perkembangan di tingkat global dan nasional di tahun 2019 ini, maka kerjasama dalam strategi pengelolaan menurut pola Holding Group yang telah diterapkan Direksi terbukti efektif menanggapi tantangan yang timbul dan disertai dengan langkah-tindak yang efektif menguntungkan Perseroan.

Bila strategi ini dilengkapi dengan usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan tuntutan dan dinamika perkembangan zaman, maka terbuka peluang bagi pertumbuhan yang lebih dinamis. Lebih-lebih bila didukung oleh iklim dan ruang lingkup usaha yang kondusif di daerah sehingga bisa ikut mendorong pembangunan daerah yang menggalakkan gerak-usaha pembangunan bagi kepentingan masyarakat umum yang diikuti dengan tercapailah sasaran ganda mengembangkan perusahaan dengan membangun masyarakat umum dan daerah.

Kami terus mendorong agar Direksi memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan meningkatkannya dalam setiap operasional agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien dan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal serta mendukung produktivitas kinerja usaha dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Tugas Pengawasan dan Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap implementasi strategi yang dilakukan oleh Perseroan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dengan menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan menghindari campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan melalui rapat-rapat yang diadakan secara internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dengan Komite maupun rapat gabungan bersama Direksi. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat Dewan Komisaris membahas masalah yang perlu mendapatkan perhatian untuk dievaluasi dan diawasi terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada

Board of Commissioners' Assessment of Corporate Governance

By taking into account the dynamics of global and national developments in 2019, the Board of Directors' decision to apply collaborative management strategy in line with the Group's Holding structure has been proven effective in answering challenges and implementing effective measures to benefit the Company.

In addition, combined with efforts to improve the quality of human resources in accordance with the current demands and dynamics, the implementation of this strategy enables even more dynamic growth, particularly if supported by favorable business climate and opportunities at regional level to encourage regional development that promote development efforts in the best interests of the general public. We believe this strategy will accommodate the achievement of the dual goal of developing the Company by developing the communities and the regions where the Company operates.

We continue to encourage the Board of Directors to observe GCG principles and improve them in every operation to create effective and efficient businesses and provide maximum protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, and to support the productivity of the Company's business and financial performance. The Board of Commissioners also ensures that the Company has implemented GCG in an effective and sustainable manner.

Board of Commissioners' Supervisory Duty and Independency

In performing its duty to supervise the implementation of the Company's strategies, the Board of Commissioners is committed to upholding independency, objectivity and fairness by avoiding matters that have the potential to cause conflicts of interest and avoid interference or intervention from other parties that can interfere with its objectivity and independency.

The Board of Commissioners performs its supervisory function through meetings held internally by the Board of Commissioners, between the Board of Commissioners and the Committees, as well as joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners reviews financial statements related to the Company's activities and various information, and aligns numerous corrective and preventive actions to support the improvement of the Company's business performance in accordance with the Articles of Association and ensures that the Company has implemented Good Corporate Governance.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. During those meeting, the Board of Commissioners discussed issues that required attention to be evaluated and monitored with regard to the management of the Company by the Board of Directors and to provide advices to the Board of

Direksi baik diminta maupun tidak diminta. Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, menelaah Informasi keuangan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya, identifikasi dan pengelolaan risiko, serta pelaksanaan audit internal. Komite Remunerasi juga telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris pada aspek kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan pada aspek strategis dan operasional Perseroan. Komite Audit dan Komite Remunerasi juga telah mengadakan rapat masing-masing sebanyak 4 (empat) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan serta memberikan kajian terkait remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Menjelang akhir penulisan laporan ini, ekonomi dunia (termasuk Indonesia) dikejutkan oleh pandemi Covid-19 yang menjangkit seluruh penjuru dunia dan menelan korban manusia yang besar. Dunia, termasuk Indonesia, berusaha keras mengatasinya. Namun ini menelan biaya besar, karena tak ada presedennya di masa lalu.

Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan "*Social Distancing*" dan "*Bekerja di Rumah*" serta "*Pembatasan Sosial Berskala Besar*" yang diikuti perombakan anggaran Negara dengan menaikkan ambang-batas pengeluaran anggaran untuk mengembangkan "*Social Safety Net*", terutama bagi penduduk tak mampu.

Semua tindak usaha dalam negeri ini berlangsung dalam perkembangan ekonomi global yang menurun dan mengganggu tumbuhnya Pasar Bursa Global serta nilai tukar valuta asing. Perkembangan ini masih berlanjut selama pandemi Covid-19 belum tertundukkan baik global maupun nasional. Sehingga prediksi perkembangan ekonomi dunia dan nasional pada saat ini masih sulit diramalkan.

Dalam situasi seperti ini, kebijakan pokok adalah mengkonsolidasikan kemampuan perusahaan di setiap cabang kegiatan, berusaha keras agar perusahaan bisa keluar dari cobaan eksternal di tahun 2020 kelak.

Directors by request or otherwise. In performing its supervisory duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Remuneration Committee.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee and Remuneration Committee. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's activities; reviewing financial information such as financial statements, projections and other financial information; identifying and managing risks; and implementing internal audit. Likewise, the Remuneration Committee has also carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners by reviewing the remuneration for the Board of Commissioners and Board Directors based on the development of the Company's business scale.

The Board of Commissioners concludes that in 2019, the Audit Committee and Remuneration Committee had performed their duties and responsibilities properly and professionally by assisting the Board of Commissioners in supervising the strategic and operational aspects of the Company. The Audit Committee and Remuneration Committee also held 4 (four) meetings each to evaluate and provide input related to the effectiveness of the implementation of internal control and GCG programs within the Company and to provide studies related to remuneration that were periodically submitted to the Board of Commissioners.

Assessment of Business Prospect Prepared by Board of Directors

During the writing of this report, the global economy, Indonesia included, has been adversely and severely affected by the Covid-19 pandemic that spreads across the globe with high death toll. The world, including Indonesia, is struggling to mitigate the pandemic, but the efforts require substantial cost due to its unprecedented nature.

The Indonesian government has implemented "*Physical Distancing*" and "*Work from Home*" as well as "*Large-Scale Social Restrictions*" policies followed by State budget revamp by raising the budget spending threshold to develop "*Social Safety Net*", especially for the poor.

The aforementioned domestic efforts take place amid the declining global economy and disrupt the growth of the Global Exchange Market and foreign exchange rates. This development continues as long as the Covid-19 pandemic is still at large both globally and domestically. Therefore, it is difficult to predict global and national economic development at this time.

Under such an unfavorable climate, the main policy is to consolidate the Company's capabilities in each line of business, working hard so that the Company will be able to overcome this external ordeal in 2020.

Kami senantiasa memberikan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan. Dengan strategi yang telah disusun oleh Direksi dan partisipasi seluruh pihak diharapkan mampu memperkuat daya saing Perseroan dan akan menciptakan nilai lebih serta pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Kami terus menjaga soliditas dan senantiasa meningkatkan koordinasi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi terhadap pertumbuhan Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah menghasilkan kinerja usaha secara berkelanjutan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, anggota Komite Audit dan Komite Remunerasi dalam hal pemberian masukan serta kepada semua pihak yang telah mendukung tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

Tak lupa kami sampaikan terimakasih kepada Regulator atas segala dukungan yang sangat berarti agar terwujud tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dan kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasinya sehingga tercapai kinerja Perseroan yang lebih baik.

Kami yakin bahwa Perseroan sebagai *Holding Company* yang memiliki unit usaha yang strategis akan terus bertumbuh di masa mendatang dan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik lagi untuk Indonesia yang lebih baik.

We consistently support the Board of Directors in performing its duty to ensure a better business outlook for the Company to further scale up its business. Equipped with the strategy prepared by the Board of Directors as well as active participation of all its members, we expect the Company to strengthen its competitiveness and create added value and sustainable performance growth.

Change to Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2019. By maintaining strong cooperation and coordination, we perform our supervisory and advisory functions to better contribute to the Company's growth.

Appreciation

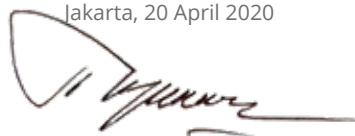
The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board Directors for achieving sustainable business performance. We also extend our gratitude to Shareholders, members of the Audit Committee and Remuneration Committee for their input, as well as to all stakeholders who have supported the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising the Company.

We also would like to thank Regulators for their significant support for the sustainable implementation of good corporate governance, and all employees for their contributions and dedication that enabled the Company to achieve better performance.

We firmly believe that as a Holding Company with strategic business units, the Company will continue to grow in the future and be able to make greater contribution to a better Indonesia.

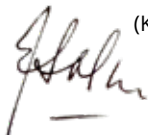
Jakarta, 20 April 2020

Jakarta, 20 April 2020



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris
President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



William Jusman

Komisaris
Commissioner



Royanto Rizal

Komisaris
Commissioner



Steen Dahl Poulsen

Komisaris
Commissioner



Crescento Hermawan

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Dengan penerapan Kebijakan CSR, diharapkan semakin mengokohkan Perseroan dalam membangun budaya etika bisnis dan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan menghadirkan Indonesia lebih baik.

CSR Policy implementation is expected to strengthen the Company's efforts in building a culture of business ethics as well as social and environmental responsibility known as the Triple Bottom Line. The implementation of CSR programs is part of the Company's commitment to maintaining long-term business sustainability and establishing a better Indonesia.

Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, pada kesempatan ini kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan amanat Pemegang Saham selama satu periode tahun buku.

Perjalanan tahun 2019 yang telah kita lalui bersama merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan di tengah perlambatan ekonomi dunia dan ketidakpastian global yang berlanjut yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi domestik yang tidak sesuai harapan. Namun demikian, Perseroan berhasil melewati kondisi tersebut dengan capaian kinerja yang cukup baik berkat kerjasama seluruh Stakeholder Perseroan.

Kondisi Perekonomian

Ketidakpastian global pada tahun 2019 menyebabkan pelemahan ekonomi yang makin meluas dan dialami oleh sebagian besar negara di dunia. Di negara maju, perlambatan ekonomi tidak hanya dialami oleh negara-negara utama seperti AS dan Inggris, namun juga dialami oleh negara lainnya seperti Canada. Di negara berkembang, selain Tiongkok dan India, pelemahan ekonomi juga terjadi pada negara lainnya seperti Brazil. Memburuknya kinerja perekonomian dunia merupakan konsekuensi dari meningkatnya hambatan perdagangan, ketidakpastian negosiasi dagang, risiko geopolitik, serta faktor spesifik di beberapa negara. Sejumlah faktor struktural seperti aging population dan rendahnya produktivitas di negara maju turut membayangi.

Kegiatan ekonomi global yang membaik pasca phase satu trade deal AS-Tiongkok berdampak positif pada aktivitas perdagangan dunia. De-eskalasi ketegangan perdagangan juga mendorong peningkatan permintaan barang-barang ekspor dari AS, India, dan Tiongkok sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi ke depan. Optimisme perbaikan ekonomi global berdampak pada menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan mendorong peningkatan aliran modal asing ke negara berkembang. Phase satu trade deal AS-Tiongkok memberikan sentimen positif terhadap pasar keuangan global. Ketidakpastian pasar keuangan global yang mulai mereda tercermin dari indikator *Economic Policy Uncertainty* (EPU) dan *Volatility Index* (VIX) yang mulai menurun. Sejalan dengan itu, risiko portfolio di negara *Emerging Market* (EM) juga menurun ke level terendah sepanjang lima tahun terakhir.

Sementara itu, harga komoditas membaik terutama didorong oleh *Crude Palm Oil* (CPO), karet, dan nikel. Harga CPO

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to the Almighty God, we hereby present the 2019 Annual Report as part of the accountability of the Board of Directors to the Shareholders and all stakeholders as we carried out the Shareholders' mandate in the 2019 fiscal year.

The 2019 was a challenging year for the Company as the world economy slowed down and the global uncertainty persisted that eventually led to domestic economic growth that failed to live up to expectation. The Company, however, managed to overcome this condition with remarkable performance due to the full support and cooperation of all Stakeholders.

Economic Condition

The global uncertainty in 2019 led to widespread economic slowdown across most countries in the world. Among developed countries, economic slowdown was not only experienced by major countries such as the US and UK, but also other countries such as Canada. Among developing countries other than China and India, economic slowdown also occurred in countries such as Brazil. The deteriorating performance of the global economy was due to the expanding trade barriers, uncertainty in trade negotiations, geopolitical risks, and specific factors in several countries. A number of structural factors such as aging population and low productivity in developed countries also loomed overhead.

The improved global economy following the phase one trade deal between the US and China had a positive impact on world trade. The de-escalation of trade tensions had also increased the demand for export goods from the US, India and China in line with the prospect of future economic recovery. The global economy improvement expectation had lessened global financial market uncertainty and encouraged greater foreign capital flows to developing countries. The phase one trade deal between the US and China generated positive sentiment for the global financial market. The lessening uncertainty of global financial market was reflected in the *Economic Policy Uncertainty* (EPU) and *Volatility Index* (VIX) indicators that began to decline. Accordingly, portfolio risk in emerging markets (EM) also declined to its lowest level in the past five years.

In addition, commodity prices improved mainly driven by Crude Palm Oil (CPO), rubber, and nickel. CPO prices had risen in

meningkat seiring dengan keterbatasan pasokan CPO, di tengah permintaan CPO yang masih terjaga. Produksi CPO terganggu akibat kekeringan yang berkepanjangan selama 2019 dan penambahan lahan produksi yang terbatas. Perbaikan harga CPO juga didukung oleh permintaan India dan Tiongkok yang tetap tinggi. Disisi lain, aliran modal ke negara berkembang terus berlanjut. Hal tersebut sejalan dengan penguatan mata uang regional, termasuk Rupiah terhadap dolar AS, akibat masih kuatnya ekspektasi penurunan suku bunga AS untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter global yang longgar, sedikit meredanya ketidakpastian pasar keuangan global, menjadi faktor pendorong aliran modal ke Negara berkembang yang masih berlanjut. Aliran modal ke Negara berkembang juga sejalan dengan penurunan risiko Negara EM (EMBI spread) yang mencapai level 298,71 dan risiko Indonesia (CDS) yang menurun mencapai level 72,24.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia dan ketidakpastian global yang berlanjut, Indonesia senantiasa berupaya meningkatkan resiliensi melalui kerja sama keuangan guna mendukung stabilitas nilai tukar. Kerja sama tersebut dilakukan baik dalam lingkup multilateral, regional, maupun bilateral. Selain itu, upaya menjaga persepsi positif terhadap perekonomian Indonesia juga ditempuh dengan memberikan pandangan yang *balanced* tentang kondisi perekonomian domestik sehingga dapat memberikan pemahaman yang obyektif terutama kepada investor.

Hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan investasi sejalan dengan kegiatan investasi yang meningkat di beberapa daerah dan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang masih berlanjut. Investasi mulai tercatat meningkat di beberapa daerah, antara lain terkait dengan investasi hilirisasi nikel di Sulawesi, seperti di kawasan industri Morowali dan kawasan industri Weda Bay. Kegiatan investasi juga berlangsung di daerah lainnya, seperti di Riau terkait pembangunan industri serat tekstil (*viscose*). Seiring dengan itu, perkembangan investasi bangunan makin kuat dengan pembangunan proyek strategis nasional yang terus berlanjut, seperti infrastruktur jalan, bandara, pelabuhan, jalur kereta api, bendungan, dan pembangunan kawasan ekonomi yang berlangsung di berbagai wilayah di tanah air.

Pada tahun 2019 nilai tukar Rupiah menguat, tercatat sebesar 3,58% didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik. Penguatan Rupiah didorong oleh pasokan valas dari eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda. Struktur pasar valas juga semakin kuat yang ditandai dengan volume transaksi yang meningkat dan kuotasi harga yang makin baik, serta pasar *Domestic Non Deliverable Forward* (DNDF) yang makin berkembang, yang kemudian mendukung peningkatan efisiensi pasar valas. Kondisi perekonomian global tersebut berdampak terhadap kondisi perekonomian di tanah air. termasuk kinerja bisnis SSIA Group yang mencatat prestasi lebih baik di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

line with the limited CPO supplies amid strong demand. CPO production was disrupted due to the prolonged drought in 2019 as well as the scarcity of production lands. The improvement in CPO prices was also supported by the high demand from India and China. On the other hand, the flows of capital to developing countries continued. This was in line with the rallying regional currencies, including the Rupiah, against the US dollar due to the strong expectation that the declining US interest rates to encourage economic growth. Relaxed global monetary policies and the lessening global financial market uncertainty were the main factors driving the capital flows to developing countries. In addition, capital flows to developing countries were also in line with the reduction in EMBI spread that reached the level of 298.71 and Indonesia's credit default swap (CDS) risk that fell to 72.24.

Amid the world economic slowdown and ongoing global uncertainty, Indonesia was consistently working to increase resilience through financial cooperation to support exchange rate stability. The cooperation was carried out at multilateral, regional, and bilateral levels. In addition, efforts to maintain a positive perception of the Indonesian economy were also pursued by providing a balanced view of the condition of the domestic economy in order to provide an objective understanding, particularly to investors.

This was one of the main factors driving investment growth in line with increased investment activities in several regions and the continued development of the National Strategic Projects (PSNs). Investment began to increase in several regions, including nickel downstream investment in Sulawesi, such as in Morowali industrial estate and Weda Bay industrial estate. Investment activities also took place in other regions, such as in Riau with regard to the viscose industry development. Moreover, building investment development was growing stronger with the continued development of national strategic projects, such as road infrastructures, airports, ports, railways, dams, as well as the development of economic zones in various regions across the country.

The rallying Rupiah exchange rate was supported by the improved performance of Indonesia's Balance of Payments that was recorded at 3.58% in 2019. Rupiah's rally was driven by the increasing foreign exchange reserves from exporters and the steady inflow of foreign capital in line with Indonesia's stable economic prospect, the domestic financial market that remained very attractive, and the diminishing uncertainty of global financial market. The structure of the foreign exchange market also grew stronger as indicated by increased transaction volumes and better price quotations, as well as the growth of Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) market that subsequently improved the efficiency of the foreign exchange market. The global economic conditions had an impact on economic conditions in the country, including SSIA Group's business performance that recorded better results in 2019 compared to 2018.

Kinerja Perseroan 2019

Perseroan pada tahun 2019 berhasil membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp4.006 miliar, naik sebesar 8,8% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3.682 miliar. EBITDA konsolidasi pada tahun 2019 membaik menjadi Rp533 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 455 miliar. Sedangkan perolehan laba bersih konsolidasi mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp92 miliar pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp38 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan di unit usaha properti sebesar 33,2%.

Fokus dan strategi Perseroan pada tahun 2019 diprioritaskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam taraf pembangunan, menjaga *cash flow* perusahaan dengan baik, mencermati efisiensi biaya-biaya, memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, meningkatkan kepercayaan dari para *stakeholders*.

Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Unit Usaha Properti

Kinerja unit usaha properti hingga 31 Desember 2019 dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (SCS) mencatatkan penjualan marketing sebesar 17,8 hektar dengan total penjualan sebesar 305 miliar. Harga jual rata-rata kaveling industri pada tahun 2019 cukup stabil menjadi US\$121,6/m² dari US\$119,6/m² pada tahun 2018.

Untuk memperluas kawasan industri, Perseroan terus berusaha untuk melakukan penambahan lahan baru seperti di daerah Subang, Jawa Barat, yang merupakan prioritas utama Perseroan untuk memperluas usahanya. Sampai akhir tahun 2019, Perseroan berhasil melakukan pembebasan lahan seluas 1.173 hektar di daerah tersebut.

Sementara PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang berlokasi di SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, hingga 31 Desember 2019, mencatat tingkat okupansi 96%. Tahun 2019, SLP telah meluncurkan pergudangan modern tahap pertama terdiri dari 16 unit gudang dengan luas total 34.864 m². Tahap kedua terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m². Sementara itu, SLP Karawang terus berkembang untuk membangun fase ketiga yang terdiri dari 5.076 m². Fase keempat SLP memiliki total NLA sebesar 9.648 m² yang sudah beroperasi pada November 2018, terdiri dari 5 unit gudang. Pada 4 Desember 2019 SLP meluncurkan Blok C, fase kelima yang terdiri dari 1 *Build To Suit* dan 5 unit Retail Warehouse dengan total luas bangunan 51.330m² dan dibangun di atas lahan seluas 53.744m². Melalui PT TCP INTERNUSA (TCP) yang bergerak di bidang pengelola properti yang salah satunya Glodok Plaza, tercatat tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 mencapai 78,6%. Perseroan juga menunda dan mengevaluasi kembali pembangunan gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dengan nama SSI Tower yang berlokasi di area Kuningan, Jakarta Selatan.

Company's Performance in 2019

In 2019, the Company posted Rp4,006 billion consolidated revenues, went up by 8.8% compared to Rp3,682 billion in 2018. The consolidated EBITDA in 2019 went up to Rp533 billion compared Rp455 billion in 2018. In addition, the consolidated net income grew significantly to Rp92 billion in 2019 compared to Rp38 billion in 2018, mainly due to the property business unit's revenues that went up by 33.2%.

The Company's focus and strategy in 2019 were aimed at the completion of projects under construction, properly maintaining the Company's cash flows, improving cost efficiencies, providing the customers with the best services, and increasing the trust of stakeholders.

The Company has 3 (three) business units, as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Property Business Unit

As of 31 December 2019, the Company's property business unit through subsidiary PT Suryacipta Swadaya (SCS) posted 17.8 hectares of industrial land marketing sales in 2019 with a total sales value of Rp305.3 billion. The average selling price of a parcel of industrial land in 2019 was stable at US\$121,6/m² compared to US\$119.6/m² in 2018.

To expand its industrial estate, the Company strives to acquire new lands in areas such as Subang, West Java, which is the Company's priority to expand its business. By end of 2019, the Company managed to acquire 1,173 hectares of new land in Subang.

In addition, PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) located in SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, posted 96% occupancy rate as of 31 December 2019. In 2019, SLP had launched the first phase of modern warehousing consisting of 16 warehouse units with a total area of 34,864 m². The second phase consisted of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m². Moreover, Karawang SLP continued to develop to build the third phase with a total area 5,076 m². The fourth phase of SLP has a total NLA of 9,648 m² consisting of 5 warehouse units. On 4 December 2019 SLP launched Block C, the fifth phase consisting of 1 Build To Suit and 5 Retail Warehouse units with a total building area of 51,330m² built on an area of 53,744 m². Operated by property manager PT TCP INTERNUSA (TCP), Glodok Plaza booked 78.6% average occupancy rate in 2019. The Company also plans to rebuild Graha Surya Internusa office building under the name SSI Tower located in the Kuningan area, South Jakarta.

Unit Usaha Konstruksi

Pada tahun 2019, kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) berhasil meraih kontrak baru sebesar Rp2.028 miliar atau lebih rendah 24,7% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 2.693 miliar.

Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA pada tahun 2019 antara lain Carstensch Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, Perluasan Pabrik Harvestar Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, Apartemen 57 Promenade Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon, Hotel Ozon Internasional Batam.

Unit Usaha Perhotelan

Lebih dari 40 tahun sukses dalam pembangunan bisnis properti di Indonesia, telah memperkuat citra Perseroan, dan menempatkannya sebagai salah satu pengembang properti terkuat di Indonesia. SSIA semakin berkembang pesat dengan memperluas portofolio bisnis, meliputi: pengembangan properti, layanan konstruksi dan infrastruktur, serta perhotelan. Melalui sejumlah anak perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta/GMJ dan Meliá Bali Hotel/MBH (5 star), Banyan Tree Ungasan Resort/BTUR (5 star), BATIQA Hotels (3 star) dan The Plaza Hotel Glodok (2 star).

Di tengah persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata MBH pada tahun 2019 masih relatif stabil di level 78,2%, meningkat dibanding tahun 2018 yang tercatat 76,7%. ARR mencapai US\$118 selama tahun 2019 atau lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang tercatat US\$113 karena jumlah wisatawan internasional di Bali mengalami peningkatan sebesar 3,6% pada tahun 2019 menjadi 6,3 juta, naik dari 6 juta wisatawan asing pada tahun 2018. Adapun tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 GMJ berada di level 44,8%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat 50,6%. Adapun (*Average Room Rate*) ARR selama tahun 2019 mencapai sekitar US\$88 lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang tercatat US\$94.

Kinerja BTUR mengalami peningkatan, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 menjadi 57,8% dari 55,1% pada tahun 2018. ARR BTUR pada tahun 2019 mencapai US\$440 lebih rendah dibanding tahun 2018 yang tercatat US\$468.

Adapun kinerja seluruh BATIQA Hotels pada tahun 2019 (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung dan BATIQA Darmo Surabaya) mencatat tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels sebesar 63,8%, sementara ARR BATIQA sebesar Rp314.449 selama tahun 2019. BATIQA Hotels berencana akan terus menerus mencari peluang untuk meraih kontrak hotel manajemen di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Construction Business Unit

In 2019, through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), construction services business unit recorded Rp2,028 billion new contracts acquisition, went down by 24.7% compared to Rp2,693, 4 billion in 2018.

Several large-scale projects acquired by NRCA in 2019 included Carstensch Apartement Paramount Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Harvestar Plant Expansion Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Apsara Solo Office Structure, Apartment 57 Promenade Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon, Batam International Ozone Hotel.

Hospitality Business Unit

With more than 40 years of success in the property business development in Indonesia, the Company has strengthened its image and positioned itself as one of the leading property developers in the country. SSIA is growing rapidly by expanding its business portfolio that includes property development, construction and infrastructure services, and hospitality. Through a number of subsidiaries, SSIA owns more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta/GMJ and Meliá Bali Hotel/ MBH (5-star), Banyan Tree Ungasan Resort/BTUR (5-star), BATIQA Hotels (3-star) and The Plaza Hotel Glodok (2-star).

Amid the increasingly competitive five-star hotel competition in Bali, MBH's average occupancy rate in 2019 was still relatively stable at 78.2%, went up compared to 76.7% in 2018. The Average Room Rate (ARR) in 2019 was US\$118.3, higher than US\$113.2 in 2018 as the number of international tourists in Bali grew 3.6% in 2019 to 6.3 million compared to 6 million in 2018. GMJ's average occupancy rate in 2019 was at 44.8%, went down compared to 50.6% in 2018. GMJ's ARR in 2019 was US\$88.5, went down compared to US\$94.2 in 2018.

BTUR's performance in 2019 increase as average occupancy went up to 57.8% from 55.1% in 2018. BTUR's ARR in 2019 was US\$439.8, lower than US\$467.6 in 2018.

The BATIQA Hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung and BATIQA Darmo Surabaya) collectively booked 63.8% average occupancy rate and Rp314,449 ARR in 2019. BATIQA Hotels plans to continue expanding by establishing hotels in various cities throughout Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Dinamika usaha Perseroan sebagai *holding company* diperlukan pondasi yang kuat dalam pengelolaan perusahaan. Risiko dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA Group menuntut Perseroan

Sustainable Corporate Governance

As a holding company, the dynamics of the Company's business require a strong managerial foundation. The risks and challenges faced by SSIA Group require the Company to implement Good

untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan sebagai landasan penting bagi bisnis Perseroan.

SSIA menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Penerapan GCG secara maksimal merupakan syarat utama dalam menggapai kinerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan terus berbenah diri dan menyempurnakan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara.

Penerapan GCG di SSIA dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan *Governance*, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia serta praktik terbaik bagi perusahaan terbuka. Hal ini menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik (emiten) dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menyusun pedoman GCG dan melakukan penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik. Implementasi GCG di SSIA telah diperkuat dengan membangun Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan tatanan kebijakan dalam pengelolaan perusahaan sehingga penerapan GCG dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa ditingkatkan agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien dan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal serta mendukung produktivitas kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan SSIA Group untuk inovasi yang berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam menjalankan kegiatan usaha telah dicontohkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik. Pernyataan tersebut juga ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana.

Perseroan melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala yang mengacu pada standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik yang ada di Indonesia dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan. Proses penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Hasil evaluasi menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut agar Perseroan dapat dikelola secara lebih profesional, transparan dan efisien guna membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable* sehingga mampu menghadapi persaingan. Evaluasi penerapan

Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis as a vital foundation for its business.

SSIA has established GCG as corporate culture that is continuously improved and updated in accordance with the applicable laws and regulations and in line with the Company's vision and mission. Thorough implementation of GCG is the main factor behind consistent and sustainable performance, both in the short- and long-term. In this regard, the Company continues to improve itself, perfects its business processes, and continuously boosts its performance to produce remarkable works and simultaneously contribute to the country.

At SSIA, GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations, as well as best practices applicable to publicly listed companies. This signifies the Company's commitment to keeping abreast of regulations that apply to listed or public companies, and its compliance to prevailing laws and regulations.

The Company has prepared GCG guidelines, made adjustments and updated systems and procedures needed to support the implementation of Good and Effective Corporate Governance, and complied with the laws and regulations applicable to public companies. Likewise, GCG implementation at SSIA has been enhanced with the establishment of Corporate Governance Policy Structure as a corporate management policy order that aimed to ensure effective GCG implementation in line with the Company's objectives.

The application of the principles of GCG is consistently improved in order to establish effective and efficient business activities, provide maximum protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, and support the Company's as well as SSIA Group's business performance and financial productivity for continuous innovation.

As part of the Company's commitment to GCG implementation improvement, the Board of Commissioners and the Board of Directors have pioneered the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The statement was also signed by all members of the Company all the way to the implementer level.

The Company conducts GCG evaluation by adhering to standards generally applicable to public companies in Indonesia with regard to several key performance indicators pertinent to all of the Company's bodies. The evaluation process is performed on all of the Company's bodies by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities.

The evaluation results take the form of recommendations to be followed-up on for further improvement so that the Company can be managed more professionally, transparently and efficiently in order to build a resilient and sustainable company able to overcome the competition. The evaluation of GCG is

GCG dilakukan oleh Internal yang mengacu pada standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang andal dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal di SSIA merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai atau dilaksanakan dengan baik. Dalam aspek manajemen risiko, Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan usaha. Penerapan manajemen risiko merupakan suatu budaya untuk memaksimalkan kesempatan dan meminimalkan ancaman yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan pada kegiatan usaha Perseroan yang kompleks dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan.

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya dengan mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan. Semua transaksi tercatat di dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Perseroan juga senantiasa menjaga kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini dibuktikan selama tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak dan sanksi administratif yang berdampak pada operasional, kinerja dan reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik.

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan salah satu kebijakan tata kelola perusahaan dalam rangka menegakan etika bisnis untuk menghindari praktik korupsi. Dengan penerapan dan penegakan etika bisnis secara konsisten diharapkan dapat memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan program anti korupsi sehingga akan terwujud iklim persaingan dan usaha yang sehat dan transparan.

Dalam rangka mewujudkan aktivitas pengadaan yang efektif, efisien, terbuka, berdaya saing dan transparan, Perseroan melakukan perencanaan pengadaan barang dan jasa berdasarkan perhitungan kebutuhan Perseroan yang menguntungkan bagi Perseroan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan.

Sepanjang tahun 2019, proses pengadaan barang dan jasa telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan tidak ditemukan adanya temuan yang material. Setiap insan SSIA bekerja secara profesional atas dasar kejujuran dan prinsip-prinsip tata kelola dalam proses pengadaan barang dan jasa serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat, menghindari dan mencegah terjadinya *conflict of interest*.

Dengan komitmen penerapan GCG diharapkan akan menghasilkan karya-karya yang inovatif dan tercipta

conducted internally by referring to standards applicable to public companies.

The Company implements a reliable internal control system to assist the Company's main managerial duties in managing and securing the Company's investment and assets. The implementation of the Internal Control System at SSIA is intended to provide adequate assurance that all objectives of all activities can be achieved or carried out properly. In the aspect of risk management, the Company is committed to integrally managing corporate risk in all aspects of business activities. The risk management implementation is a culture of maximizing opportunities and minimizing threats that affect the achievement of corporate objectives while managing and controlling the impacts caused by the Company's complex business activities in order to improve the Company's competitiveness.

The Company consistently observes the principles of good corporate governance, including by disclosing transactions with conflict of interest. Throughout 2019, there was no transaction with conflict of interest affecting the Company's reputation and performance. All transactions were recorded in the Financial Statements that had been audited by an External Auditor. In addition, the Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations. This is reflected in the fact that throughout 2019, the Company did not receive any warning related to tax compliance or administrative sanction affecting its operation or performance as a public company.

The Company is equipped with the Code of Conduct that is part of the Company's commitment to enforcing business conducts to prevent corruption. The Company persistently strengthens its commitment to implementing anti-corruption program through consistent implementation and enforcement of business ethics in order to create a healthy and transparent business climate.

In order to realize effective, efficient, inclusive, competitive and transparent procurement activities, the Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality. Moreover, every procurement process must be conducted openly and transparently to all who have met the requirements.

Throughout 2019, goods and services procurements were conducted in accordance with applicable regulations and there were no material findings related to the procurement of goods and services. Every member of SSIA is expected to observe good corporate governance principles, and work professionally on the basis of honesty and maintain confidentiality of documents; not affect each other, either directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition; avoid and prevent conflicts of interest between involved parties.

Through the commitment to GCG implementation, The Company expects to produce innovative works and nurture superior and

individu yang unggul dan beretika yang dapat mendukung keberlangsungan Perseroan dan SSIA Group.

Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Tata kelola sumber daya manusia (SDM) dilakukan oleh Perseroan dengan mengintegrasikan strategi perusahaan agar SDM memiliki keunggulan dalam bersaing menghadapi berbagai tantangan untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Sumber daya manusia yang tangguh dan profesional merupakan aset bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang dihadapi Perseroan.

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada dasar kebijakan internal SSIA dan berdasarkan aturan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki karyawan dengan tidak membedakan gender, suku, ras dan agama serta menghargai hak-hak asasi manusia.

Perencanaan SDM dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan pertumbuhan bisnis dan kondisi Perseroan. Perseroan melalui Divisi SDM telah menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) serta kebijakan SDM yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM di SSIA. Dalam rangka mendukung kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan strategi pengelolaan SDM secara tepat serta menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman dan senantiasa berupaya agar hak para karyawan dapat terpenuhi secara memadai.

Perseroan meyakini bahwa untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan perhatian dan anggaran khusus dalam proses rekrutmen dan program tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan. Untuk itu, Divisi SDM melakukan perencanaan SDM dengan merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja dan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang SSIA. Apabila ada posisi jabatan yang kosong, maka pengisian formasi kosong dilakukan berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir melalui jalur promosi dan mutasi berdasarkan *man power planning*. Apabila terdapat kekurangan kapasitas, maka Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja tetap secara eksternal. Jumlah dan kriteria SDM yang direkrut menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Untuk meningkatkan kualitas SDM yang unggul dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan program peningkatan kompetensi baik dari aspek soft kompetensi maupun hard kompetensi. Program peningkatan kualitas SDM merupakan kebutuhan untuk keberlanjutan Perseroan agar mampu berkembang secara lebih dinamis.

Program peningkatan kualitas SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan bisnis perusahaan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan yang telah disusun oleh Divisi SDM.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mendapatkan pengembangan kompetensi dan keterampilan kerja dalam rangka meningkatkan produktifitas

ethical individuals who can support the sustainability of both the Company and SSIA Group.

Human Resources Governance

The Company implements human resources (HR) governance is carried out by the Company by integrating corporate strategies so that HR have a competitive advantage in overcoming various challenges to maintain the Company's business continuity. Strong and professional human resources are an asset for the Company in facing business challenges and dynamics.

The Company conducts HR management in accordance with SSIA's internal policy as well as applicable labor laws and regulations in order to uphold both employees' rights and human rights without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion.

The Company prepares HR plan to support the implementation of the predetermined business strategies to ensure compliance with the Company's business growth and conditions. The Company through the HR Division has developed Standard Operating Procedures (SOPs) and HR policies that guide HR management at SSIA. In order to support business activities on an ongoing basis, the Company has established proper HR management strategies as well as comfortable working environments and atmosphere, and persistently upholds employees' rights in a proper and adequate manner.

The Company is aware that special care and budget during the recruitment process as well as sustainable human resources management program are needed in order to obtain competent human resources. The Company prepares HR planning (Man Power Planning) by formulating a plan for manpower capacity requirements and by taking into account SSIA's short-term and long-term plans. If there were vacant positions, then filling out those vacancies is based on personal competence and career path through promotion channels and mutations based on Man Power Planning. If there were capacity deficiency, the Company would recruit permanent employees according to the number and qualifications needed.

To create superior human resources in the face of business competition, the Company provides an opportunity for each employee to take part in development programs that aim to improve both soft competency and hard competency. HR competency development is a necessity for the Company to develop its sustainability in a more dynamic manner.

The HR quality improvement programs are implemented based on the Company's needs and business analysis carried out periodically in the annual education and training program plans that have been prepared by the HR Division.

The Company consistently encourages employees to be positive, respectful, and optimistic to build commitment and loyalty in order to create a supportive work situation. The

dan mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif. Perseroan kemudian melakukan evaluasi terhadap program pengembangan SDM yang telah dilakukan guna mendapatkan masukan perbaikan terkait penyelenggaraan maupun materi program pengembangan yang telah diberikan kepada karyawan.

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan yang menjadi salah satu program kerja Divisi SDM. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup rencana kerja dan target pencapaian selama satu tahun. Perseroan juga melakukan program pengembangan karir yang diberikan kepada setiap karyawan secara terbuka untuk mencapai tingkat karier maksimal sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk berkontribusi secara maksimal kepada Perseroan. Perseroan menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan Perseroan secara adil dan transparan.

Dalam aspek penghargaan, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara terbuka, adil dan bebas dari diskriminasi. Pemberian insentif dan bonus disesuaikan dengan hasil pencapaian pencapaian *Key Performance Indicator* setiap karyawan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan, Perseroan secara periodik melakukan *survey* kepuasan karyawan.

Perseroan senantiasa membina hubungan industrial yang baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja, praktik kepegawaian dan pelanggaran hak asasi manusia senantiasa diperhatikan dan ditindaklanjuti.

Dalam rangka menjunjung tinggi hak asasi manusia, Perseroan menetapkan persyaratan batas usia minimal dan memastikan kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja SSIA Group. Perseroan senantiasa memperhatikan aspek hak asasi manusia dengan memuat klausul hak asasi manusia dalam setiap hubungan kontraktual antara perusahaan dengan penyedia tenaga kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan meyakini perusahaan yang memiliki visi berkelanjutan tidak hanya mencari profit dalam kegiatan usahanya, tetapi juga mampu memberi manfaat dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Pembangunan berkelanjutan harus didukung dengan aktivitas bisnis yang bertanggungjawab agar mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan.

Company then evaluates HR development programs that have been implemented to obtain input for improvements related to the implementation and development program subjects that have been provided to employees.

The Company periodically evaluates employee performance as part of the HR Division's work program. Performance evaluation is conducted based on Key Performance Indicators (KPI) that include work plans and achievement targets for the year. In addition, the Company provides career development programs to every employee in an open manner to enable them to develop their career to the fullest extent in accordance with the Company's business development and to optimally contribute to the Company. The Company guarantees equal career development opportunity to all employees in accordance with the Company's development in a fair and transparent manner.

In terms of reward, the Company is committed to rewarding employees in an open and fair manner without discrimination. The provision of incentives and bonuses is adjusted to the results of each employee's Key Performance Indicator achievement. To determine employee satisfaction level, the Company periodically conducts employee satisfaction survey.

The Company consistently maintains proper industrial relationship in accordance with applicable labor regulations in order to create harmonious working condition. Any industrial relations dispute will be settled by referring to the applicable regulations. The Company pays great attention to and consistently follows up on each employee grievance or complaint related to work relations, employment practices and human rights violations.

The Company persistently upholds human rights and has set minimum age requirements and ensures child labor and forced labor practices do not occur in the SSIA Group work environments. The Company consistently pays attention to aspects of human rights by including human rights clauses in every contractual relationship between the Company and the provider of labor.

Corporate Social Responsibility

The Company firmly believes that companies with a sustainable vision are not only looking for profit in their business activities, but also able to provide benefits and establish good relations with the surrounding environment. Sustainable development must be supported by responsible business activities so as to be able to provide optimal contributions to the economic, social and environmental sustainability of the community.

Menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan sebuah keniscayaan bagi sebuah entitas bisnis. Oleh karena itu, melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), SSIA dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta membantu meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyusun kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan yang mengacu pada ketentuan yang berlaku dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan secara umum diatur di dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan SSIA.

Kebijakan CSR Perseroan kemudian direalisasikan dalam bentuk program yang dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan dan kehidupan spiritual, serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Dengan penerapan Kebijakan CSR, diharapkan semakin mengokohkan Perseroan dalam membangun budaya etika bisnis dan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan menghadirkan Indonesia lebih baik.

Program CSR dikelola secara baik dan terstruktur agar dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, lingkungan hidup dan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2019, alokasi dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp1.859 miliar Kegiatan CSR Perseroan dilakukan di sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang dikerjakan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak yang mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan.

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, aspek manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan berusaha untuk memenuhi standar internasional seperti sertifikasi ISO, OHSAS dst. Standar yang dimiliki ini berguna untuk memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan Perseroan dan SSIA Group berjalan aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan sanksi atau denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan terkait lingkungan hidup.

Prospek dan Tantangan Usaha Tahun 2020

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2020 pada awalnya diperkirakan akan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi di atas capaian tahun 2019, karena didukung oleh berbagai faktor seperti akan dibuatnya Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja dan Omnibus Law Perpajakan.

Establishing a harmonious relationship with stakeholders is a necessity for a business entity. Therefore, through various Corporate Social Responsibility programs, SSIA is able to realize sustainable economic development and help improve living standards and empower the community's potential.

In 2019, the Company had prepared a corporate social responsibility policy in accordance with applicable regulations and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 on the Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies and in general is regulated by the SSIA Corporate Governance Manual.

The Company's CSR policy is then realized through various programs that are expected to provide a positive value toward the improvement of local communities' quality of life and become agents of social change by improving education and spiritual life, as well as being a pioneer that raises environmental concerns.

CSR Policy implementation is expected to strengthen the Company's efforts in building a culture of business ethics as well as social and environmental responsibility known as the Triple Bottom Line. The implementation of CSR programs is part of the Company's commitment to maintaining long-term business sustainability and establishing a better Indonesia.

The CSR program is properly managed and structured to generate positive impacts on the greater society and provide added value to the Company, the environment and stakeholders. In 2019, the Company set aside Rp1,859 billion for CSR activities carried out at both the holding company as well as at each subsidiary around their current project sites in the fields of education, religious affairs, health and environment.

As part of its concern for the environment, the Company strives to meet international standards such as ISO, OHSAS, and other certifications. These standards ensure that the Company's and SSIA Group's business practices are carried out safely and in accordance with applicable regulations. In addition, in 2019 the Company also did not receive sanctions or fines related to non-compliance with laws and regulations related to the environment.

Business Prospects and Challenges in 2020

The Indonesian economy in 2020 was initially expected to continue its growth from 2019 supported by numerous factors such as the deliberation of Job Creation Omnibus Bill and Tax Omnibus Bill.

Namun, tahun 2020 merupakan tahun pandemi COVID-19, hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi lajunya pertumbuhan ekonomi global maupun domestik. Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan “*Social Distancing*” dan “*Bekerja di Rumah*” serta “*Pembatasan Sosial Berskala Besar*” yang diikuti perombakan anggaran Negara dengan menaikkan ambang-batas pengeluaran anggaran untuk mengembangkan “*Social Safety Net*”, terutama bagi penduduk tak mampu.

Selama pandemi masih berlanjut di tahun 2020, kondisi dan situasi pertumbuhan ekonomi akan mengalami ketidakpastian, dan perlambatan ekonomi kemungkinan akan berlanjut sampai tahun 2021. Disamping itu ketidakpastian juga disebabkan oleh perang dagang yang masih berlangsung antara AS dan Cina, ketidakstabilan politik di Timur Tengah, dan Brexit yang berdampak memperlambat pertumbuhan global. Beberapa ekonom meramalkan bahwa dunia sedang menghadapi resesi global. Bank-bank sentral di beberapa negara, seperti ECB, FED, termasuk Bank Indonesia, mulai menurunkan suku bunga dengan harapan dapat merangsang ekonomi.

Hal yang terpenting bagi Perseroan adalah bagaimana Perseroan mampu memusatkan seluruh energi untuk membangun optimisme ke depan dengan memperkaya lebih banyak lagi pengetahuan dan strategi yang akan diimplementasikan. Direksi melihat Perseroan akan tetap berusaha seoptimal mungkin di tengah situasi dan dinamika perekonomian global dan domestik pada tahun 2020 dengan mengambil pembelajaran tahun-tahun sebelumnya dan menerapkannya pada lanskap bisnis baru seiring perubahan global dan domestik yang terjadi, dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan budaya SSIA.

Dalam rangka meningkatkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan pada tahun 2020, Perseroan akan melakukan beberapa langkah strategis antara lain sebagai berikut:

Pada Unit Usaha Properti, Perseroan fokus kepada:

- Pengembangan dan pemasaran fase 3 di Suryacipta City of Industry, Karawang. Terus mencari peluang-peluang pemasaran yang baru di sektor-sektor selainomotif.
- Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Subang dan groundbreaking serta pre-marketing.
- Pemasaran dan pengoperasian pergudangan SLP Karawang berlokasi di Suryacipta City of Industry dalam rangka meningkatkan kontribusi recurring income.
- Pemasaran dan pembangunan kawasan Tanjung Mas Raya, seluas 21.000 m2.
- Menunda dan mengevaluasi pembangunan kembali Gedung, perkantoran Graha Surya Internusa, dengan nama baru SSI Tower yang berlokasi di daerah Kuningan, Jakarta Selatan.

Pada Unit Usaha Jasa Konstruksi, Perseroan fokus kepada:

- Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*, dengan memanfaatkan teknologi dan menciptakan nilai bagi pelanggan.
- Melakukan sinergi yang lebih baik dengan Group Perseroan.
- Melakukan diversifikasi usaha di bidang infrastruktur dengan berupaya mendapatkan proyek infrastruktur baru.

However, the COVID-19 pandemic broke out in 2020, posing a major challenge to global and domestic economic growth. The Indonesian government has implemented “Physical Distancing” and “Work from Home” as well as “Large-Scale Social Restrictions” policies followed by State budget revamp by raising the budget spending threshold to develop “Social Safety Net”, especially for the poor.

As long as the pandemic persists in 2020, the economic growth will remain uncertain, and the economic slowdown is likely to continue until 2021. The aforementioned uncertainty is exacerbated by ongoing trade war between the US and China, political instability in the Middle East, and Brexit that collectively slow the global growth. A number of economists predict that the world is facing a global recession. The central bank of several countries, such as the ECB, FED, including Bank Indonesia, have lowered interest rates in the hope of stimulating the economy.

The most important matter for the Company is to concentrate all its energy to build optimism going forward by cultivating more knowledge and strategies to be implemented. The Board of Directors believes the Company will continue to do its best in the current situation and dynamics of the global and domestic economy in 2020 by taking lessons from previous years and applying them to new business landscapes as global and domestic changes occur by upholding SSIA’s values and culture.

In order to further improve the performance of its business units in 2020, the Company plans to implement the following strategic steps:

In the Property Business Unit, the Company focuses on:

- Development and marketing of phase 3 at Suryacipta City of Industry, Karawang. Continue to seek new marketing opportunities in sectors other than automotive.
- Land expansion for industrial estates in Subang as well as groundbreaking and pre-marketing.
- Marketing and operation of SLP Karawang’s warehousing in Suryacipta City of Industry in order to increase its recurring income contribution.
- Marketing and development of the 21,000 m2 Tanjung Mas Raya area.
- Postpone and evaluate the redevelopment of Graha Surya Internusa office building under the new name SSI Tower located in Kuningan, South Jakarta.

In the Construction Services Business Unit, the Company focuses on the following strategies:

- Maintain market share in high-rise building segment.
- Conduct a better synergy with the Company’s Group.
- Diversify infrastructure business by securing new infrastructure projects.

Pada Unit Usaha Perhotelan, Perseroan fokus kepada:

- Meningkatkan kinerja BATIQA hotels yang berada di tujuh lokasi yaitu Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, Lampung, dan Surabaya. Terus menerus mencari peluang untuk meraih kontrak hotel manajemen.
- Meningkatkan kinerja hotel-hotel bintang lima untuk mendapatkan tingkat hunian yang lebih baik.
- Memanfaatkan teknologi untuk memberikan nilai lebih bagi pelanggan dan pada saat yang sama mengoptimalkan biaya pengoperasian dengan cara efisiensi.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2019, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019. Pemegang Saham mengangkat Sdr. Wilson Effendy menggantikan Sdr. Herman Gunadi sebagai Direktur Independen. Direksi menyambut baik atas kehadiran Sdr. Wilson Effendy dan mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Sdr. Herman Gunadi atas kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasehatnya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjasama yang baik dalam menjalankan tugas dan perannya masing-masing untuk pencapaian kinerja tahun 2019.

Kami optimis melalui kerja keras dan sinergi seluruh Group SSIA, kedua faktor ini akan menjadi kunci kinerja Perseroan untuk dapat tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi lebih baik lagi dalam *Building a Better Indonesia*.

In the Hospitality Business Unit, the Company focuses on the following strategies:

- Improve the performance of BATIQA hotels located in seven locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, Lampung, and Surabaya. Continue to seek opportunities to secure hotels management's contract.
- Improve the performance of five-star hotels to get a better occupancy rate.
- Utilize technology to provide more value to customers and simultaneously optimize operating costs by implementing efficiency measures.

Changes to the Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors changed in 2019 in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 7 May 2019. Shareholders appointed Mr. Wilson Effendy to replace Mr. Herman Gunadi as Independent Director. The Board of Directors would like to welcome Mr. Wilson Effendy and express gratitude and appreciation to Mr. Herman Gunadi for his contribution during his tenure as Director of the Company.

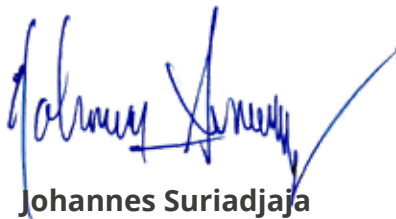
Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to the Shareholders for their trust and support, the Board of Commissioners for their guidance and advice, and all employees for their dedication and cooperation in carrying out their respective duties and roles that enabled the Company to perform well in 2019.

We are confident that the hard work and synergy of the entire SSIA Group will be the key for the Company to grow its performance in a sustainable manner and to contribute more to *Building a Better Indonesia*.

Jakarta, 20 April 2020

Jakarta, 20 April 2020



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director



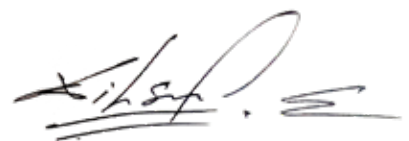
Eddy P. Wikanta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



The Jok Tung

Direktur
Director



Wilson Effendy

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)

President Commissioner (Independent)

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGSM in June 2008

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak Juni tahun 2008. Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk. sejak tahun 2009 dan sebagai Direktur Utama di PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sejak Juni 2012 sampai dengan 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BUMA, beliau menduduki posisi Komisaris Utama BUMA sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dan sebagai sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2009 sampai dengan 2010. Sebelum menempati posisi-posisi tersebut, Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk untuk periode 1999-2007 dan sebagai Komisaris dari tahun 2007-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2001-2004 dan sebagai Komisaris periode 1998-2001 di Berau Coal. Bapak Hagianto Kumala pernah menempati posisi sebagai Komisaris dan anggota Dewan Komisaris di berbagai Perusahaan seperti PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") pada tahun 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), dan PT Astra Graphia Indonesia Tbk. (1999-2002). Bapak Hagianto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2001. Bapak Hagianto meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 73 years old. Serving as President Commissioner and Independent Commissioner since June 2008. He served as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk since tahun 2009 and President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") from June 2012 to 2014. Before serving as President Director of BUMA, he served as President Commissioner of BUMA from 2011 to 2012, and as Vice President Commissioner from 2009 to 2010. Before occupying those aforementioned posts, he served as President Director of PT United Tractors Tbk in 1999-2007 and as Commissioner in 2007-2009. He also served as President Commissioner in 2001-2004 and as Commissioner in 1998-2001 at Berau Coal. He served as Commissioner and member of the Board of Commissioner in a number of companies such as PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") in 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), and PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002). He also served as Director of PT Astra International Tbk from 1992 to 2001. He obtained his Bachelor of Industrial Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Indonesia, in 1974.

Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPSLB Januari 2016

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : EGMS Resolution in January 2016

Warga Negara Indonesia, usia 89 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 sampai sekarang.

Pendidikan terakhir sebagai Ph.D (Doctor) ilmu ekonomi pada Universitas California, Berkely Campus, State of California, Amerika Serikat, tahun 1964. Dan ditetapkan sebagai Guru Besar dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, di Jakarta (1975). Sejak 2008 sampai sekarang menjadi Guru Besar Emeritus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, yang diperbantukan mengajar di Sekolah Ilmu Lingkungan, program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Berbagai penghargaan universiter diterima, antara lain Doctor Honoris Causa, Universitas Kebangsaan Malaysia 1996. Hamengkubuwono IX Award, Universitas Gajah Mada (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa, Institut Teknologi Bandung 2009 dan "Wirakarya Adhitamma" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Juni 2016.

Aktifitas di bidang ilmu berlanjut dengan menjadi anggota Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (2001-2006), Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2007-2012) serta anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (sejak 1992 hingga sekarang).

Di bidang Pemerintahan Emil Salim telah bertugas sebagai Menteri Negara Penyempurnaan dan Pembersihan Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua Bappenas dalam Kabinet Pembangunan I (1971-1972), Menteri Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata dalam Kabinet Pembangunan II (1973-1978), Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan III (1978-1983), Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan IV (1983-1988) dan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Kabinet Pembangunan V (1988-1993).

Di dalam Majelis Permusyawaratan Rakyat, Emil Salim terpilih menjadi anggota MPR daerah Riau (1977-1983); daerah Sulawesi Tengah (1983-1988) dan daerah Sulawesi Utara (1988-1993).

Dalam masa pasca Presiden Soeharto, Emil Salim diangkat dengan Ketetapan Presiden menjadi Ketua Dewan Ekonomi Nasional (2000-2004), Anggota Dewan Pertimbangan (2007-2009) dan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (2010-2014). Dan diform regional dipilih menjadi anggota Advisory Board to the President if Asuan Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

Beberapa penghargaan yang diterima a.l. Bintang Mahaputra Adiprana Pemerintah Republik Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeu) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment, Uni Emirat Arab (2006), Blue Planet Prize Award dari the Asahi Glass Foundation, Perekekayasa Utama "Wyersarnala" dari BPPT, the Midori Prize for Biodiversity dari AEON Environmental Foundation.

Kegiatan dalam bidang ilmu, lingkungan dan kemasyarakatan hingga sekarang masih berlanjut, seperti antara lain dalam Dewan Pembina Yayasan Keanekaragaman Hayati, Jakarta dan Advisory Board Member of Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

Sumbangan berarti di forum internasional adalah selaku anggota World Commission on Environment and Development menyusun laporan "Our Common Future"(1987) dan selaku Eminent Person Bank Dunia, Washington menyusun laporan Extractive Industries Review berjudul: "Striking a Better Balance" (2003).

Keluarga Emil Salim terdiri dari seorang isteri, 2 anak, 4 cucu dan dua cicit.

Indonesian citizen, 89 years old. Serving as Vice President Commissioner in accordance with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 January, 2016.

He obtained his PhD degree in economics from the University of California, Berkeley, USA, in 1964. Appointed as Professor in Economics at the Faculty of Economics, University of Indonesia, in Jakarta (1975). Since 2008 to date, he has been serving an Emeritus Professor of the Faculty of Economics, University of Indonesia, who also provides lectures at the School of Environmental Sciences, University of Indonesia's Post-graduate program.

He has received various academic awards including Doctor Honoris Causa from Kebangsaan Malaysia University (1996), Hamengkubuwono IX Award from Gajah Mada University (2003), Mercu Buana University Award (2006), Doctor Honoris Causa from Bandung Institute of Technology (2009) and "Wirakarya Adhitamma" from the University of Indonesia's Faculty of Economics and Business (June 2016).

His academic activities include being a Member of Bandung Institute of Technology's Trustee Assembly in (2001-2006), Member of the University of Indonesia's Trustee Assembly (2007-2012) and Member of the Indonesian Science Academy (1992-present).

As a government official, Emil Salim had served as Minister of State for State Apparatus Empowerment and Deputy Chairman of the Bappenas of the 1st Development Cabinet (1971-1972), Minister of Transport, Telecommunication and Tourism of the 2nd Development Cabinet (1973-1978), Minister for Development and Environment Oversight of the 3rd Development Cabinet (1978-1983), Minister for Population and Environment of the 4th Development Cabinet (1983-1988), and Minister for Population and Environment of the 5th Development Cabinet (1988-1993).

In the People's Consultative Assembly, Emil Salim was elected as Representative from Riau MPR (1977-1983); Central Sulawesi (1983-1988) and North Sulawesi (1988-1993).

In the post-Soeharto era, Emil Salim was appointed as Chair of the National Economic Council (2000-2004) in accordance with the Presidential Decree, Member of the Advisory Council (2007-2009) and Chair of the Presidential Advisory Council (2010-2014). At regional level, he was appointed as a member of the Advisory Board to the President of Asuan Development Bank, Manila, Philippines (2009-2016).

He had received numerous awards including Bintang Mahaputra Adiprana from the Government of the Republic of Indonesia (1973), Golden Ark (Commandeu) of Netherland (1982), Zayed International Price for the Environment from United Arab Emirates (2006), Blue Planet Prize Award from the Asahi Glass Foundation, "Wyersarnala" Principal Engineer from BPPT, the Midori Prize for Biodiversity from the AEON Environmental Foundation.

His ongoing activities in the fields of science, environment and society include Board of Trustees of the Biodiversity Foundation, Jakarta and the Advisory Board Member of the Asia Pacific Forum on Environment and Development (APFED) Tokyo, Japan.

His significant contribution to international forums included his service as a member of the World Commission on Environment and Development in which he prepared "Our Common Future" (1987) report and as the World Bank Eminent Person, Washington, prepared the Extractive Industries Review report titled: "Striking a Better Balance" (2003).

Emil Salim's family consists of a wife, 2 children, 4 grandchildren and two great-grandchildren.



William Jusman

Komisaris

Commissioner

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGSM in June 2008

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 sampai sekarang. Beliau meniti karir sebagai Civil Engineer di Wilhelm & Barelli Structural Engineering di Los Angeles pada tahun 1980–1982, Structural Engineer PT Califa Pratama, anak perusahaan Grup Duta Anggada pada tahun 1982–1986, Direktur PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm, pada 1987–2003, Direktur PT TCP Internusa dan PT Sitiagung Makmur (SAM) pada tahun 2004–2009, dan Direktur PT Ungasan Semesta Resort (USR) tahun 2006–2009. 2009 – Sekarang, Direktur di PT.Union Sampoerna & kembali menjabat sebagai Presiden Direktur di PT.Union Sampoerna Triputra Persada sejak Agustus 2019 . Beliau memperoleh gelar Bachelor of Sciences in Civil Engineering dari California State Polytechnic University Pomona, California USA pada 1979, dan gelar Master of Sciences in Civil Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, California, USA pada 1981.

Indonesian citizen, 62 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGSM dated June 27th, 2008. He began his career working as Civil Engineer at Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles, in 1980-1982, Structural Engineer at PT Califa Pratama, subsidiary of the Duta Anggada Group in 1982-1986, Director of PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm in 1987-2003, Director of TCP Internusa and PT Sitiagung Makmur (SAM) in 2004-2009, and Director of PT Ungasan Semesta Resort (USR) in 2006-2009. Currently he also serves as Director of PT Union Sampoerna and President Director of PT Union Sampoerna Triputra Persada since August 2019. He graduated with a Bachelor of Science degree in Civil Engineering from California State Polytechnic University, Pomona, California, USA, in 1979, and a Master of Science degree in Civil Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, California, USA, in 1981.

Royanto Rizal

Komisaris
Commissioner

Domisili : Indonesia
Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2011

Domicile : Indonesia
Basis of Appointment : The Resolution of AGMS in May 2011



Warga Negara Indonesia, 82 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 sampai sekarang. Beliau mengawali karir sebagai Manajer di PT Kusumanegara pada 1962–1965, Direktur PT Silga tahun 1965–1970, Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970–1977, Direktur PT Town & City Properties (TCP) tahun 1977–1993, Direktur PT Suryalaya Anindita International (SAI) tahun 1983–1998, Presiden Direktur PT Multi Investments Ltd. pada 1993–1996. Beliau saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris di PT Suryalaya Anindita International. Beliau menyelesaikan pendidikan terahirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil dari tahun 1962.

Indonesian citizen, 82 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGMS dated May 23rd, 2011. He began his career as Manager at PT Kusumanegara in 1962–1965, Director of PT Silga in 1965–1970, Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd in 1970–1977, Director of PT Town & City Properties (TCP) in 1977–1993, Director of PT Suryalaya Anindita International (SAI) in 1983–1998, President Director of PT Multi Investments Ltd. in 1993–1996. He is currently serving as Vice President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1962.



Steen Dahl Poulsen

Komisaris

Commissioner

Domisili : Denmark

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2007

Domicile : Denmark

Basis of Appointment : The Resolution of the AGMS in June 2007

Warga Negara Denmark, 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang. Beliau pernah sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun 1975–1980. Pada 1980, beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok, Hongkong dan Bangladesh. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada 1972.

Danish citizen, 71 years old. Appointed as Commissioner in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 20th, 2007. He previously worked at IBM as Computer Sales Executive in 1975-1980. In 1980, he established Primotex Limited, a company with subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, Hongkong and Bangladesh. He obtained his Bachelor's degree in Accounting in 1971 and MBA from Aarhus School of Business, Aarhus University, in 1972.

Crescento Hermawan

Komisaris
Commisioner

Domisili : Indonesia
Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2017

Domicile : Indonesia
Basis of Appointment : The Resolution of the AGM in May 2017



Warga negara Indonesia, 49 tahun, dan memegang gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio. Memulai karir di PT Dianlia Setyamukti, perusahaan kontraktor penambangan pada tahun 1996 sebagai Financial Analyst. Pada tahun 1997, beliau melanjutkan karirnya di PT Bank Universal Tbk dan terus bertugas di perusahaan ini sampai dengan tahun 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Corporate Marketing. Sejak Tahun 2003 hingga saat ini. Beliau mengemban karir di PT Persada Capital Investama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Investasi. Investasi perusahaan ini mencakup bisnis di sektor pertambangan, agro, health care dan properti.

Indonesian citizen, 49 years of age, and hold bachelor degree of Finance from University of Toledo, Ohio. He began his career at PT Dianlia Setyamukti, mining contractor company in 1996 as Financial Analyst. In the year 1997, he continued his career at PT Bank Universal Tbk and continued to serve at this company until the year of 2003 with the last position as Senior Manager for Corporate Marketing. From 2003 to date, he also works at PT Persada Capital Investama, an investment company. PT Persada Capital is an investment holding company with business focus on mining, agro, health care and technology.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur

President Director

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001

Masa Jabatan : 2001-2022

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGMS dated 26 June 2001

Term of Office : 2001-2022

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 1996– 2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996.

Beliau dianugerahi Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year di Monako pada tahun 2014. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

Indonesian citizen, 57 years old. Serving as President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 26 June 2001. He previously served as Vice President Director of the Company in 1996–2001. He began his career as Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA, in 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking at the Chase Manhattan Bank, N.A. in Jakarta in 1990–1991, and as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996.

He was awarded Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year in 2013 and represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year in Monaco in 2014. He graduated with a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles, in 1989.

Eddy Purwana Wikanta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Domisili : Indonesia
Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan
RUPST pada 12 Juni 2006
Masa Jabatan : 2006-2022

Domicile : Indonesia
Basis of Appointment : The Resolution of AGMS
dated 12 June 2006
Term of Office : 2006-2022



Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta pada 1974-1975, Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada 1977-1978. Pada 1975-1979, beliau menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta pada 1980-1981, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta pada 1981-1982, Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta pada 1982-1983, dan Kepala Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel pada 1983-1985. Pada 1986, beliau bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat sebagai Koordinator Kepala Proyek, tidak lama kemudian pada tahun 1988, beliau menjabat sebagai Direktur dan pada tahun 1991, menjabat sebagai Managing Director dan pada tahun 1996 sampai 2012 menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta dan pada tahun 1996 sampai 2005 beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur SCS pada 2006-2013. Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan antara lain: PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, dan PT Enercon Paradhya International; Wakil Presiden Direktur pada PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta. Beliau memperoleh gelar Sajana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1974.

Indonesian citizen, 71 years old. Serving as Vice President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 12 June 2006. He joined the Company in 1974 as Head of the Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta in 1974-1975, and Head of Plaza Theatre Construction Project and the Glodok Plaza Development Project in Jakarta in 1977-1978. In 1975-1979, he headed the Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta. He subsequently headed the YPAC Main Building Construction Project in Jakarta in 1980-1981, Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta, in 1981-1982, Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta in 1982-1983, and International Bali Sol Hotel Construction Project in 1983-1985. In 1986, he joined PT Nusa Raya Cipta as Project Head Coordinator, and then appointed as Director in 1988, Managing Director in 1991, and President Director from 1996 to 2012. He served as Director of the PT Surya Semesta Internusa Tbk from 1996 to 2005. He served as Vice President Director of SCS in 2006-2013. To date, Subsidiaries diubah menjadi : He concurrently serves as Commissioner of several companies including PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, and PT Enercon Paradhya International; Vice President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; as well as Director of PT Aneka Bumi Cipta. He has been holding a number of positions in several other SSIA's subsidiaries. He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1974.



The Jok Tung

Direktur

Director

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST Juni 2005

Masa Jabatan : 2005-2022

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : The Resolution of AGMS in June 2005

Term of Office : 2005-2022

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang. Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985–1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993–2003. Saat ini, menjabat sebagai Direktur PT TCP Internusa, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Komisaris PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Enercon Paradhya International, Direktur PT Suryalaya Anindita International, Direktur PT Surya Citra Propertindo, Direktur PT Bumi Aman Sejahtera, Komisaris PT Batiqa Hotels Manajemen, Komisaris PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris PT Karsa Semesata Prima, Komisaris PT Surya Internusa Properti, Komisaris PT Surya Bekasi Properti, Komisaris PT SLP Ticon Internusa, Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Komisaris PT Surya Internusa Timur, Komisaris PT Suryacipta Swadaya, dan Komisaris PT Surya Internusa Ticon. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada 1984.

Indonesian citizen, 59 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 8 June 2005. He began working at the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta, with final position as Vice President in 1985– 1993. Previously he served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993–2003. Concurrently serves as Director of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, Director of PT Enercon Paradhya International, Director of PT Suryalaya Anindita International, Director of PT Surya Citra Propertindo, Director of PT Bumi Aman Sejahtera, Commissioner of PT Batiqa Hotels Manajemen, Commissioner of PT Karsa Sedaya Sejahtera, Commissioner of PT Karsa Semesata Prima, Commissioner of PT Surya Internusa Properti, Commissioner of PT Surya Bekasi Properti, Commissioner of PT SLP Ticon Internusa, Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, Commissioner of PT Surya Internusa Timur, Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, and Commissioner of PT Surya Internusa Ticon. He obtained his Bachelor of Science degree in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, in 1984.

Wilson Effendy

Direktur
Director

Domisili : Indonesia
Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan
RUPST 7 Mei 2019
Masa Jabatan : 2019-2022

Domicile : Indonesia
Basis of Appointment : The Resolution of the
AGMS dated 7 May 2019
Term of Office : 2019-2022



Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 7 Mei 2019. Sebelum bergabung dengan Surya Internusa, memegang beberapa posisi kunci di Nirvana Development sebagai Chief Executive Officer (2014-2015); Bekasi Fajar Industrial Estate sebagai Direktur Keuangan (2011-2014); Ucoal Sumberdaya sebagai Chief Financial Officer (2010-2011). Beliau memulai karirnya di Arthur Anderson Indonesia sebagai Senior Auditor (1996-1997), lalu bergabung dengan Pacific Gas and Electric di Amerika Serikat sebagai Financial and Budget Analyst (1999-2000). Dan sebagai Senior Business Financial Analyst di Barclays Global Investor, USA (2000-2003). Di Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group sebagai Head of Banking, Investor Relations dan Risk Management (2003-2010). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Suryacipta Swadaya, Direktur PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Surya Internusa Properti, dan Direktur PT Surya Siti Pratama. Presiden Direktur PT Semesta Industri Pratama dan Presiden Direktur PT Surya Centra Industri. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1996 dan gelar Masters of Business Administration dari California State Hayward pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 47 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated 7 May 2019. Previously held several important positions at Nirvana Development including Chief Executive Officer (2014-2015); Finance Director of Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2014); and Chief Financial Officer of Ucoal Sumberdaya (2010-2011). He started his career at Arthur Anderson Indonesia as Senior Auditor (1996-1997), and then joined Pacific Gas and Electric in United States of America as Financial and Budget Analyst (1999-2000), and subsequently served as Senior Business Financial Analyst at Barclays Global Investor, USA (2000-2003), as well as Head of Banking, Investor Relations and Risk Management of Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (2003-2010). Concurrently serves as Director of PT Suryacipta Swadaya, Director of PT Surya Internusa Hotels, Director of PT Surya Internusa Properti, and Director of PT Surya Siti Pratama, President Director of PT Semesta Industri Pratama and President Director of PT Surya Centra Industri. Obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1996 and Master of Business Administration degree from California State Hayward in 1999.

Building a Better Indonesia through Our Core Values



Trustworthiness

Integrity
Integritas
Respect
Menghargai



Strive For Excellence

Value Creation
Penciptaan Nilai
Delivering Solution
Memberi Solusi



Customer Focus

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan
Persistence
Ketekunan

Our Core Values

Trustworthiness

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan
Always being trustworthy and reliable

Integrity
Integritas
Respect
Menghargai

Penciptaan Nilai Memberi Solusi
Value Creation Delivering Solution

1

Strive For Excellence

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

Value Creation
Penciptaan Nilai
Delivering Solution
Memberi Solusi

Integritas Menghargai
Integrity Respect

2

Customer Focus

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan
Always prioritizing Customer satisfaction

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan
Persistence
Ketekunan

Kesempurnaan Pelayanan Ketekunan
Service Excellence Persistence

3

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Surya Semesta Internusa Tbk

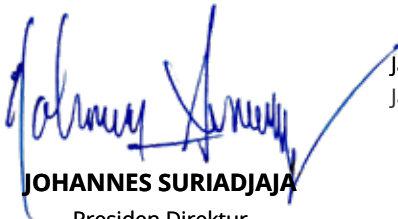
Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.



JOHANNES SURIADAJA
Presiden Direktur
President Director

Jakarta, 20 April 2020
Jakarta, 20 April 2020



HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris
President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



EDDY P. WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



EMIL SALIM
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



THE JOK TUNG
Direktur
Director



WILLIAM JUSMAN
Komisaris
Commissioner



WILSON EFFENDY
Direktur
Director



ROYANTO RIZAL
Komisaris
Commissioner



STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner



CRESCENTO HERMAWAN
Komisaris
Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan *brand recognition* Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

After more than forty years of success in developing property business in Indonesia, the Company has strengthened its brand recognition and cemented its position as one of the most prominent property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, Surya Internusa continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama
Name

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Nama Panggilan
Designation

SSIA

Bidang Usaha
Line of Business

Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak

Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Publik
Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Juni 1971
15 June 1971

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta
(sekarang Bursa Efek Indonesia)
27 March 1997, at Jakarta Stock Exchange
(now Indonesia Stock Exchange)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458

The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458

Modal Dasar
Authorized Capital

6.400.000.000 Saham
6,400,000,000 Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

4.705.249.440 Saham
4,705,249,440 Shares

Jumlah SDM
Number of Employees

Jumlah Karyawan 2.944 orang
Number of Employees 2,944 People

Alamat
Address

Tempo Scan Tower, Lantai 20
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : +6221 526 2121, 527 2121
Faksimili : +6221 526 7878

Website

www.suryainternusa.com

Email

inquiry@suryainternusa.com

Sekilas Perseroan

Company in Brief

Perseroan didirikan pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited, kemudian pada tahun 1995 bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang, properti komersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan brand recognition Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Seiring dengan perkembangannya untuk menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.

Established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971, the Company transformed into PT Surya Semesta Internusa ("Surya Internusa") in 1995. The Company is primarily engaged in commercial real estate, construction services, industrial estate development, and hospitality through its subsidiaries. Supported by professional management with sound leadership strategies and shareholders' confidence, the Company has proved its capability to deliver monumental projects.

Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya area, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. The Company also developed Glodok Plaza as one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta's commercial area. Its subsequent projects led the Company to grow into Surya Internusa of today.

After more than forty years of success in developing property business in Indonesia, the Company has strengthened its brand recognition and cemented its position as one of the most prominent property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, Surya Internusa continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.

As Surya Internusa grew and firmly established itself as the market leader, the Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company on 27 March 1997. Today, the Company enjoys rapid growth and has eight main subsidiaries with diversified business portfolio comprised of (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.



Bidang Usaha

Business Segment

Kegiatan Usaha

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bidang industri, bangunan, perdagangan, jasa, pertambangan dan perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estate, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan dan lain-lain.

Unit Usaha

Perseroan memiliki 3 unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

PROPERTI

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, pengembang dan pengelola Kota Industri Suryacipta seluas 1.400 hektar yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan memiliki akses langsung ke jalan tol "Jakarta-Cikampek" yang menghubungkan Suryacipta ke Jakarta, Bandung dan kota-kota besar di Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis dekat dengan Pelabuhan Patimban yang sedang digodok pemerintah, juga dekat dengan Bandara Internasional Kertajati yang sudah beroperasi sejak bulan Mei 2018.

Berpengalaman lebih dari 29 tahun, Suryacipta menjadi kawasan industri yang nyaman bagi industri otomotif, *consumer goods*, elektronik, farmasi, dan industri bahan bangunan. Suryacipta sudah dikenal sebagai kawasan industri yang paling asri, perusahaan nasional dan multinasional yang sudah menetap di Suryacipta antara lain Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon dan masih banyak lagi.

Kawasan industri ramah lingkungan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industrial yang dilengkapi dengan infrastruktur berstandar internasional, *Waste Water Treatment Plant* (WWTP), jaringan telekomunikasi, jaringan gas, asrama serta tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam. Suryacipta juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti gedung

Business Activities

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of business activities includes industry, construction, trading, services, mining and plantation, agriculture, forestry, livestock, fishery, aquaculture, as well as establishing business entities in the fields of construction material, real estate, industrial estate, building management, et cetera.

Currently the Company invests in and provides managerial services and training to its subsidiaries that engage in construction services, industrial estate construction/management, real estate, hospitality, and others.

Business Units

The Company has three business units as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

PROPERTY

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, the developer and operator of the 1,400-hectare Suryacipta City of Industry located in Karawang, West Java, and equipped with direct access to "Jakarta-Cikampek" toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung and major cities in Central Java. Strategically located in close proximity of Patimban Port that is currently being developed by the government, Suryacipta is also within driving distance to the Kertajati International Airport that has been operational since May 2018.

With 29 years of experience, Suryacipta is capable of comfortably accommodating automotive, consumer goods, electronics, pharmaceuticals and building materials industries. Suryacipta has been known as the most beautiful industrial estate, home to some of the most well-known national and international companies including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon and many others.

The environmentally friendly industrial estate was developed to meet industrial needs, equipped with infrastructures that are in accordance with international standard such as Waste Water Treatment Plant (WWTP), telecommunication network, gas network, boarding houses, and 24-hour security as well as on-call fire engine. Suryacipta is also complemented by supporting



perkantoran (The Manor), fasilitas retail (The Promenade), hotel (Batiqa) dan kompleks pergudangan (SLP).

Suryacipta, sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Barat yang difasilitasi pemerintah untuk program Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) sejak tahun lalu, dimana investor dapat langsung membangun pabrik segera setelah memperoleh izin prinsip investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sementara perizinan terkait diproses secara parallel (seperti IMB, UKL/UPL dll).

Suryacipta memiliki *Suryacipta Centre of Information and Outsourcing* sebagai pionir pusat pelayanan terpadu satu pintu di kawasan industri Indonesia untuk membantu/ mempermudah investor dan calon investor untuk memulai dan menjalankan investasinya di Indonesia. Layanan bebas bea ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi yang sesuai dengan visi *corporate*, Building a Better Indonesia.

Selain itu, kawasan ini juga telah mempunyai fasilitas baru yaitu sistem pengolahan air limbah atau *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) modern berkapasitas 5.000 m³/hari. Pembangunan WWTP dimulai pada September 2016 dengan menggandeng perusahaan WWTP ternama asal Hungaria, Organica

facilities such as an office building (The Manor), retail facility (The Promenade), hotel (Batiqa) and warehousing complex (SLP).

As one of the largest industrial estates in West Java, Suryacipta has been supported by the government's Direct Construction Investment Incentive (KLIK) program since last year, where investors can directly build their plants immediately after obtaining principal investment permit from the Investment Coordinating Board (BKPM) while other related permits (i.e. IMB, UKL/UPL) are being processed simultaneously.

Suryacipta owns *Suryacipta Centre of Information and Outsourcing*, pioneering the integrated one-stop service center in industrial estates in Indonesia to help investors and potential investors to start and manage their investment in the country. The duty-free service is a form Suryacipta's support toward the government's program aimed to improve the ease of investing in accordance with the corporate vision of Building a Better Indonesia.

In addition, the estate is now equipped with a cutting-edge Waste Water Treatment Plant (WWTP) with a capacity of 5,000 m³/day. The construction of the WWTP began in September 2016 by collaborating with Organica Technologies, a reputable Hungarian WWTP company, to treat wastewater produced by

Technologies yang diperuntukkan guna mengolah air limbah yang dihasilkan para tenant di Kawasan Industri Suryacipta yang berdiri di lahan seluas kurang lebih 1.400 hektar tersebut.

Hingga 31 Desember 2019, SCS mencatat penjualan marketing sebesar 17.8 hektar dengan total penjualan sebesar 305.5 miliar.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

Pada tanggal 7 April 2015 SSIA, Mitsui dan TICON menandatangani perjanjian *Joint Venture* melalui perusahaan yang diberi nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. SLP membeli tanah seluas 22 hektar termasuk bangunan yang ada di SLP Karawang dan berlokasi di Suryacipta City of Industry. SLP ditujukan untuk memenuhi permintaan atas pergudangan dan pabrik siap pakai berkualitas internasional dari para pedagang domestik maupun asing dari sektor industri otomotif, *consumer product*, penyedia jasa logistik, retail dan *wholesale, food and beverages*, farmasi, kosmetik dan elektronik.

SLP telah meluncurkan pergudangan modern tahap pertama terdiri dari 16 unit gudang dengan luas total 34.864 m², dimana ukuran luas setiap unit adalah 2.160 m². Tahap kedua terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m², sementara ukuran luas setiap unit adalah 2.304 m². Sementara itu, SLP Karawang terus berkembang untuk membangun fase ketiga yang terdiri dari 5.076 m², terdiri dari 6 unit, telah mulai beroperasi pada 1 Mei 2018 dan saat ini terisi penuh. Fase keempat SLP memiliki total NLA sebesar 9.648 m² yang sudah beroperasi pada November 2018, terdiri dari 5 unit gudang. Pada 4 Desember 2019 SLP meluncurkan Blok C, fase kelima yang terdiri dari 1 Build To Suit dan 5 unit Retail Warehouse dengan total luas bangunan 51.330m² dan dibangun di atas lahan seluas 53.744m². Hingga 31 Desember 2019, SLP mencatat tingkat okupansi 96%.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP, entitas anak SSIA didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang penyaluran/distribusi gas bumi. SEP menyediakan gas bumi untuk para tenant dari kawasan industri.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP mengembangkan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 2,1 hektar tanah. TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m², berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower.

tenants in the Suryacipta Industrial Estate that is located in an area of approximately 1,400 hectares.

As of 31 December 2019, SCS posted marketing sales of 17.8 hectares with a total sales of Rp305.5 billion.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

On 7 April 2015, SSIA, Mitsui and TICON signed a Joint Venture agreement through a company named PT Surya Ticon Internusa SLP (SLP), which is engaged in the development, leasing and management of warehousing and ready-made factory in Indonesia. SLP acquired 22 hectares of land including buildings in Suryacipta Technopark located in Suryacipta City of Industry. SLP is intended to meet domestic and foreign traders' demand for international quality warehouse and ready-made factory in automotive, consumer products, logistics services, retail and wholesale, food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics and electronics sectors.

SLP has launched the first phase of modern warehousing comprised of 16 warehouse units with a total area of 34,864 m², with each unit measuring at 2,160 m². The second phase comprised of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m², with each unit measuring at 2,304 m². In addition, SLP Karawang continues to develop the third phase with an area of 5,076 m² comprised of 6 units, and has started operation on 1 May 2018 and is currently fully rented. The fourth phase of SLP boasts a total NLA of 9,648 m² that started its operation in November 2018, comprised of 5 warehouse units. On 4 December 2019, SLP launched Block C, the fifth phase comprised of 1 Build-to-Suit unit and 5 Retail Warehouse units with a total building area of 51,330m² on a 53,744 m² of land. As of 31 December 2019, the average occupancy rate was 96%.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP is a subsidiary of SSIA established in 2014 and engaged in natural gas distribution. SEP provides natural gas for the tenants of the industrial estate.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP developed Tanjung Mas Raya housing with an area of 37 hectares located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial area. Today, the residential area has sold out with 2.1 hectares of land left. In addition, TCP also operates the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21,035 m², strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is adjoined by the Gran Meliá Jakarta hotel and connected to three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building in relation to the plan to build a new office building called the SSI Tower.

2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 m², terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, entertainment centre, promotion dan food court. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Untuk menambah tingkat hunian (*occupancy rate*) di Glodok Plaza, Perseroan membangun hotel bujet dengan kapasitas 91 kamar dengan nama Plaza Hotel Glodok yang memulai operasinya di awal 2011. Tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza pada tahun 2019 mencapai 78,6% dan Plaza Hotel Glodok 46.1%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang resort eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 73 villa dengan berbagai fasilitas eksklusif termasuk Banyan Tree Spa, ruang pertemuan, area bermain untuk anak-anak, kolam renang, Banyan Tree Gallery dan tiga restoran. Proyek Banyan Tree Ungasan Resort ini telah selesai pembangunannya di akhir 2010 dan telah memulai masa operasi penuh sejak 2011. SAM telah melengkapi resort mewah tersebut sejak tahun lalu dengan menambah fasilitas baru berupa *wedding chapel* eksklusif yang diberi nama The White Dove.

JASA KONSTRUKSI

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA bergerak dalam jasa konstruksi seperti pemborongan bangunan-bangunan gedung bertingkat, hotel, bangunan perkantoran dan industri, pusat perbelanjaan dan mall, apartemen, rumah tinggal, rumah sakit, infrastruktur seperti jalan dan jembatan serta pekerjaan pemancangan tiang pancang.

Di samping bergerak di sektor jasa konstruksi yang melaksanakan paket pekerjaan rancang bangunan (*design & built*) dan paket pekerjaan struktur dan arsitektur, NRCA juga menangani paket pekerjaan mekanikal, elektrikal dan *plumbing* seperti:

- Koordinator terhadap sub kontraktor yang ditunjuk (*Nominated Sub Contractor* (NSC)) oleh pihak pemilik.
- Sub kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan mekanikal, elektrikal dan *plumbing* yang masuk dalam paket pekerjaan kontraktor utama (*main contractor*)

2. Glodok Plaza, a 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 35,808 m² of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion and food court. Tenants generally have longterm contracts and most are regular tenants. In order to increase occupancy rate in Glodok Plaza, the Company built a budget hotel with a capacity of 91 rooms under the name Plaza Hotel Glodok that began operation in early 2011. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2019 was 78.6% and the Plaza Hotel Glodok 46.1%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM is the developer of the exclusive Banyan Tree Ungasan Resort in Bali. The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 73 villas equipped with abundant exclusive amenities including the Banyan Tree Spa, meeting rooms, children playground, swimming pool, Banyan Tree Gallery, and three restaurants. The Banyan Tree Ungasan Resort project was completed at the end of 2010 and has been fully operational since 2011. Last year SAM added an exclusive wedding chapel to the resort called The White Dove.

CONSTRUCTION SERVICES

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA is engaged in construction services, such the construction of high-rise buildings, hotels, office buildings and industrial buildings, shopping centers and malls, apartments, housing, hospitals, public infrastructure such as toll roads and bridges, and pile driving services.

In addition to construction services with design and built packages as well as structural and architectural works, NRCA also engages in the following mechanical, electrical, and plumbing works:

- Coordinating nominated subcontractors (NSC) that have been chosen by the project owner.
- Subcontracting for mechanical, electrical, and plumbing works that are part of the main contractor's work package.





NRCA telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO 9001:2008 diperoleh dari PT Sucofindo ICS. Selain itu perseroan juga telah memperbaharui sertifikat OHSAS 18001:2007. Kemudian sejak tanggal 4 Mei 2010, NRCA juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau *Occupational Safety and Health Management System* serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi, guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.

NRCA yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun jasa konstruksi selain memiliki keunggulan dalam pembangunan high rise building juga mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar. NRCA mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 KM. Proyek Jalan Tol ini telah beroperasi pada bulan Juni 2015.

NRCA berhasil meraih kontak baru sebesar Rp2.028 miliar di tahun 2019, adapun beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA antara lain Carstensch Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, Perluasan Pabrik Harvestar Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, Apartemen 57 Promenade Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon, Hotel Ozon Internasional Batam.

PERHOTELAN

Lebih dari 40 tahun sukses dalam pembangunan bisnis properti di Indonesia, telah memperkuat citra SSIA, dan menempatkannya sebagai salah satu pengembang properti terkuat di Indonesia. SSIA semakin berkembang pesat dengan memperluas portofolio bisnis, meliputi: pengembangan properti, layanan konstruksi dan infrastruktur, serta perhotelan. Melalui sejumlah anak perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel (5 star), Banyan Tree Ungasan Resort, The Plaza Hotel Glodok (2 star) dan BATIQA Hotels (3 star).

NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on 9 March 1999, valid until 14 December 2009, and the ISO 9001:2008 Certificate issued by PT Sucofindo ICS on 15 December 2009 that remains valid to date. Since 4 May 2010, NRCA has also implemented the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, as well as the Construction Project Companies' Occupational Safety and Health Manual in order to realize security and safety in the work environment.

NRCA has more than 40 years of experience in the construction services business, and possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted with large-scale infrastructure projects. NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116 km Cikampek-Palimanan toll road. The toll road has been operational since June 2015.

In 2019, NRCA successfully secured new contracts worth Rp2,028 billion. A number of the large-scale projects acquired by NRCA include Carstensch Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, Perluasan Pabrik Harvestar Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, Apartemen 57 Promenade Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon, Hotel Ozon Internasional Batam.

HOSPITALITY

With more than 40 years of success in the property business development in Indonesia, SSIA has strengthened its image and positioned itself as one of the leading property developers in the country. SSIA is growing rapidly by expanding its business portfolio that includes property development, construction and infrastructure services, and hospitality. Through a number of subsidiaries, SSIA owns more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta and Meliá Bali Hotels (5 stars), Banyan Tree Ungasan Resort, The Plaza Hotel Glodok (2 stars) and BATIQA Hotels (3 stars).

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 349 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) Nusa Dua, memiliki 494 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di resort ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (*cocktail lounges bars*), pusat bisnis (*business center*), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. Di tengah persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 MBH masih relatif stabil di level 78,2%. MBH Nusa Dua tersebut memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki 11 (sebelas) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya dan chineesse restoran Tien Chao, sarana kebugaran dan fitness. Gran Meliá Jakarta telah menyelesaikan renovasi pada tahun 2013, dan dengan tampilan yang baru siap bersaing di pasar hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Jakarta. Tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 GMJ berada di level 44,8%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR mengelola Banyan Tree Ungasan Resort - Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. Sebuah resort eksklusif yang terdiri dari 73 villa eksklusif yang terbagi atas 59 vila *one bed room*, 11 *villa two bed room* dan 3 *villa three bed room* yang dilengkapi oleh *private infinity pool*, *jet pool*. Resort eksklusif tersebut berdiri di atas lahan kurang lebih 10 hektar dan dilengkapi dengan beberapa sarana utama seperti Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa dan Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort dibangun di atas bukit karang yang berada di kawasan Ungasan, 20 menit dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar.

USR telah melengkapi resort mewah tersebut pada tahun 2014 dengan menambah fasilitas baru berupa *wedding chapel* eksklusif yang diberi nama The White Dove. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2019 adalah 57,8%.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) bergerak di bidang perhotelan, khususnya dalam pengelolaan hotel yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal khas Indonesia. BATIQA adalah merek jaringan hotel terbaru yang dikelola oleh BHM. Hotel BATIQA bertujuan untuk selalu menciptakan kualitas

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI is engaged in hospitality business, and has two five-star hotels in its portfolio, i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 494 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 349 rooms.

Meliá Bali Hotel is located in the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) complex in Nusa Dua. It has 494 rooms including 10 villas built on 11-hectare of land. The resort boasts a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and bars, business center, water sports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, as well as meeting and conference rooms. Amid the increasingly fierce competition among five-star hotels in Bali, MBH's average occupancy rate was relatively stable at 78.2% in 2019. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards at both national and international levels.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta has one ballroom and 11 (eleven) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, and a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive five-star hotel market in Jakarta. GMJ's average occupancy rate in 2019 was 44.8%.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR manages Banyan Tree Ungasan Resort - Bali alongside Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. It is an exclusive resort consisting of 73 luxury villas comprised of 59 onebedroom villas, 11 two-bedroom villas, and 3 three-bedroom villas equipped with a private infinity pool and jet pool. The resort was built on a 10-hectare land and includes Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa and Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort is perched atop a limestone hill in Ungasan, 20 minutes away from the Ngurah Rai Airport in Denpasar.

USR had equipped the high-end resort with an exclusive wedding chapel named The White Dove in 2014. The average occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2019 was 57.8%.

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM) is engaged in the hospitality business, particularly in the management of hotels with rich Indonesian cultural values. BATIQA brand is the newest hotel chain managed by PT BHM. BATIQA Hotels aim to create high quality services for all stakeholders by continuously delivering



yang unggul bagi semua pemangku kepentingan, dengan terus memberikan layanan terbaik yang mengedepankan keramahan khas Indonesia dengan standar profesionalisme tinggi karyawan terhadap para tamunya.

PT BATIQA Hotel Manajemen telah mengelola BATIQA Hotels sejak tahun 2014 yang terdiri dari: BATIQA Hotel & Apartments Karawang sebanyak 137 kamar (diresmikan pada 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka sebanyak 127 kamar (diresmikan pada 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang sebanyak 160 kamar (diresmikan pada 18 Februari 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru sebanyak 133 kamar (diresmikan pada 26 Agustus 2016), BATIQA Hotel Lampung sebanyak 108 kamar (diresmikan pada 16 September 2016). Pada 8 Agustus 2018, BATIQA dengan sukses telah membuka BATIQA Hotel Darmo - Surabaya. BATIQA Hotel Darmo - Surabaya berlokasi di jantung kota di Jalan Darmokali No. 60 Surabaya. Hotel yang dimiliki oleh PT Sumbawa Raya Cipta, salah satu anak perusahaan dari PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) ini memiliki total 87 kamar yang di design secara modern yaitu 84 kamar superior dan 3 Suites Room. BATIQA Hotels berencana akan terus berekspansi dengan mendirikan hotel-hotel yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels pada tahun 2019 adalah 63,8%.

outstanding services based on uniquely Indonesian hospitality and the highest standards of professionalism to the guests.

PT BATIQA Hotel Manajemen has been managing BATIQA Hotels since 2014, including: BATIQA Hotel & Apartments Karawang with 137 rooms (inaugurated on 18 September 2014), BATIQA Hotel Cirebon with 108 rooms (inaugurated on 9 September 2015), BATIQA Hotel Jababeka with 127 rooms (inaugurated on 11 November 2015), BATIQA Hotel Palembang with 160 rooms (inaugurated on 18 February 2016), BATIQA Hotel Pekanbaru with 133 rooms (inaugurated on 26 August 2016), BATIQA Hotel Lampung with 108 rooms (inaugurated on 16 September 2016). On 8 August 2018, BATIQA successfully opened BATIQA Hotel Darmo - Surabaya located at the heart of the city on Darmokali Road No. 60. Owned by PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)'s subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta, the hotel boasts 87 rooms designed with modern values in mind, comprised of 84 superior rooms and 3 suites. BATIQA Hotels plans to continue to expand its business hotel chains to various cities all over Indonesia.

The average occupancy rate of BATIQA Hotels in 2019 was 63.8%.

Wilayah Operasional

Geographic Presence

MEDAN

- Regional Office for Nusa Raya Cipta ("NRCA")

PEKANBARU

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 133 rooms) – Grand opening on 26 Aug 2016

PALEMBANG

- BATIQA Hotel Palembang (Business Hotel, 3-star, 160 rooms) Grand Opening on 18 Feb 2016

LAMPUNG

- BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 109 rooms) – Grand opening on 16 Sep 2016

JAKARTA

- Gran Meliá Jakarta (5-star, 407 rooms)
- Glodok Plaza (36,780 sqm)
- The Plaza Hotel Glodok, Jakarta (Budget Hotel, 91 rooms)
- Tanjung Mas Raya (21,000 sqm – to be developed into Edenhaus Simatupang residence)
- SSI Tower Prime Grade A Development (formerly Graha Surya Internusa 8,000 sqm landbank)

SEMARANG

- NRCA Branch office

SURABAYA

- NRCA Branch office
- BATIQA Hotel Darmo Surabaya (Business Hotel, 87 rooms including modernly designed 84 Superior Rooms and 3 Suites Room) – owned by PT Sumbawa Raya Cipta (Subsidiary of NRCA) Grand Opening on 8 August 2018

BALI

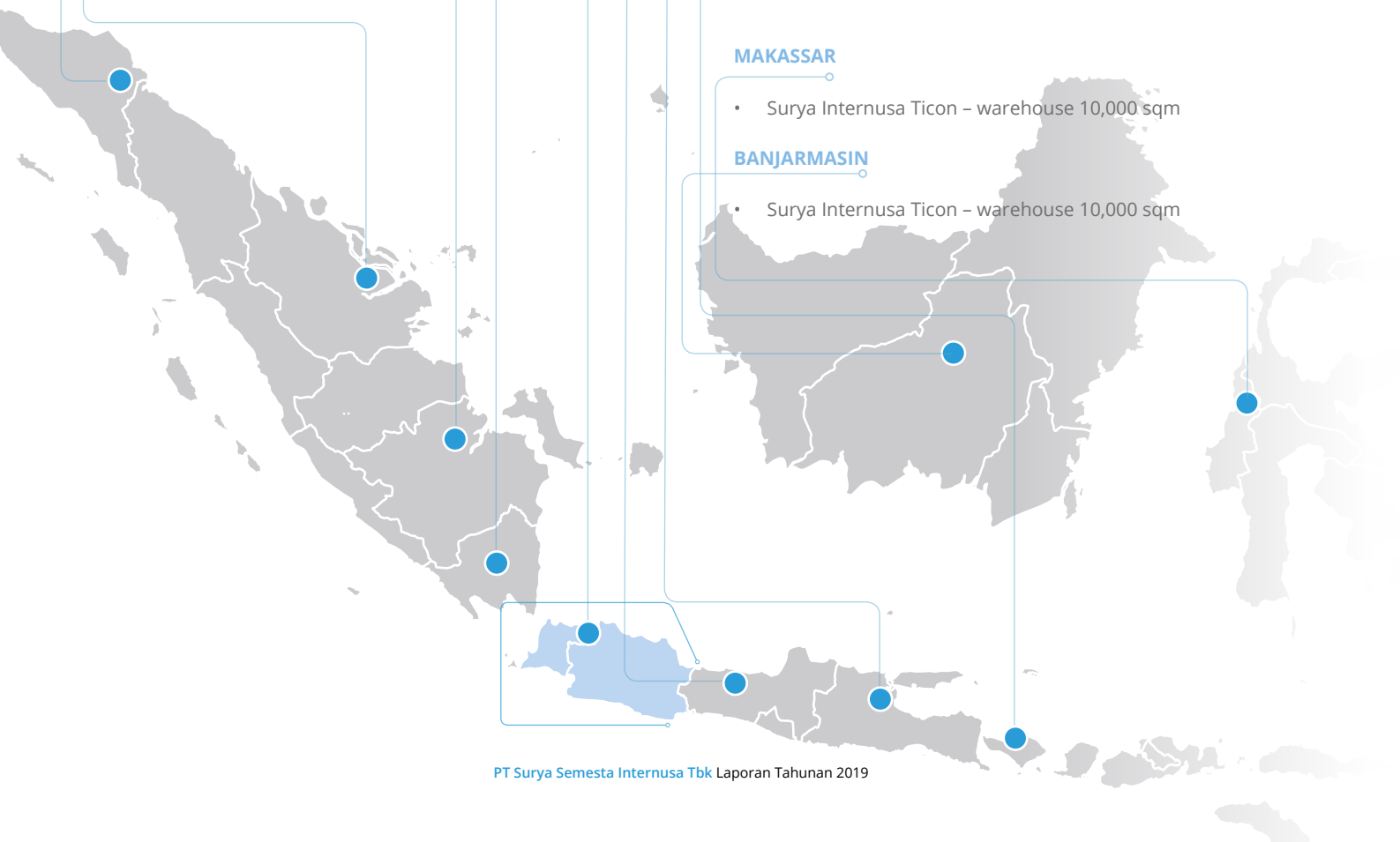
- Meliá Bali Hotel (5-star, 494 rooms)
- Banyan Tree Ungasan Resort (Boutique Resort, 73 villas)
- NRCA Branch office

MAKASSAR

- Surya Internusa Ticon – warehouse 10,000 sqm

BANJARMASIN

- Surya Internusa Ticon – warehouse 10,000 sqm



JABABEKA

- BATIQA Hotel Jababeka (Business Hotel, 3-star, 127 rooms) Grand Opening on 11 Nov 2015



CIREBON

- BATIQA Hotel Cirebon (Business Hotel, 3-star, 108 rooms) Grand opening on 9 Sep 2015



SUBANG

- Cikopo-Palimanan Toll Road – divested on 8 May 2017
- Acquired landbank with location permit of 2,000ha

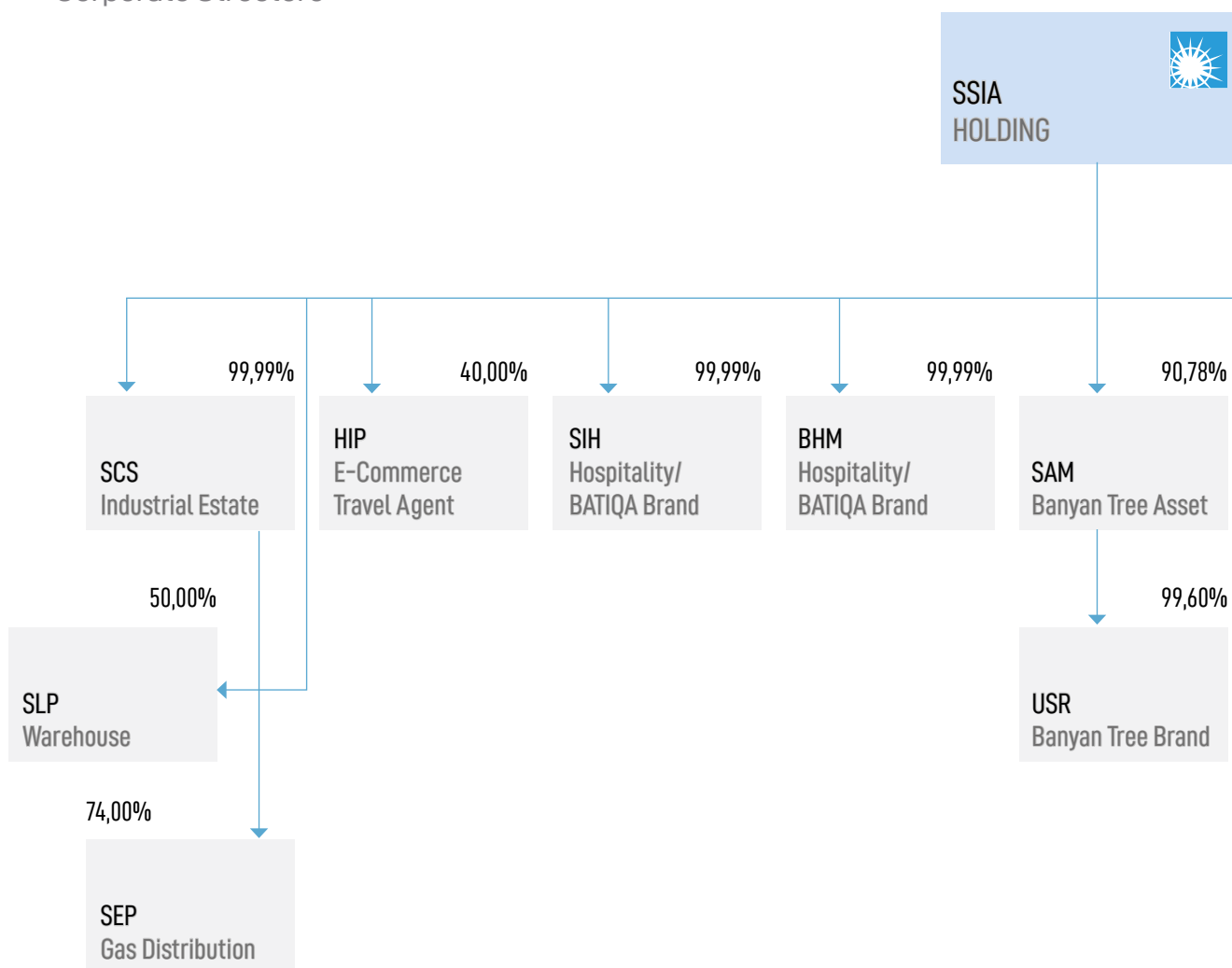
KARAWANG

- Suryacipta City of Industry (1,400ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang (Business Hotel, 3-star, 137 rooms) - Grand Opening on 18 Sept 2014
- SLP Karawang : 77.236 sqm rentable buildings from 160.255 sqm utilized land



Struktur Perseroan

Corporate Structure



Data per 31 Desember 2019 /Data per 31 December 2019

Keterangan / Description:

SSI : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)

SCS : PT Suryacipta Swadaya

HIP : PT Horizon Internusa Persada

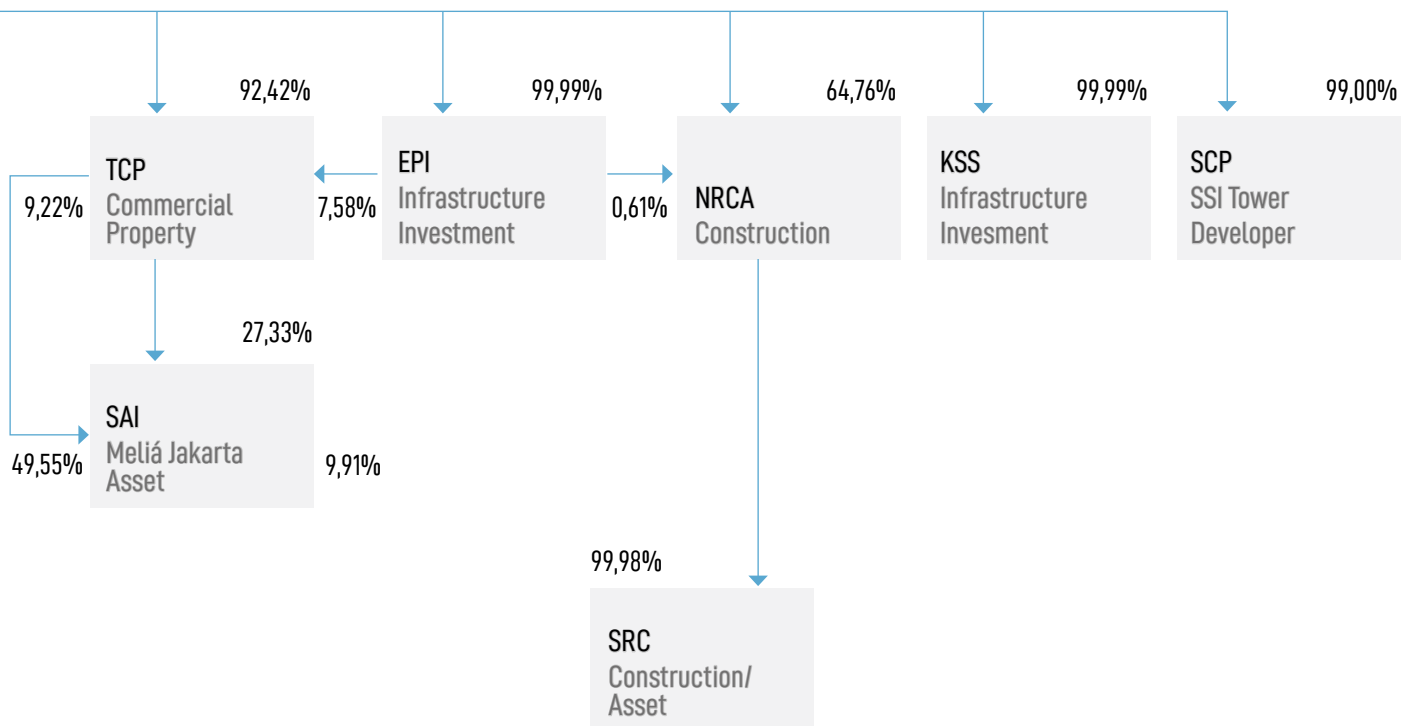
SIH : PT Surya Internusa Hotels

BHM : PT Batiqa Hotel Manajemen

SAM : PT Siti Agung Makmur

SLP : PT SLP Surya Ticon Internusa

USR : PT Ungasan Semesta Resort



TCP : PT TCP Internusa

EPI : PT Enercon Paradhya International

NRCA : PT Nusa Raya Cipta Tbk

KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera

SCP : PT Surya Citra Propertindo

SAI : PT Suryalaya Anindita International

SRC : PT Sumbawa Raya Cipta

SEP : PT Surya Energi Parahita

Website Perusahaan

Corporate Website

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan transparansi dan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini sebagai salah satu penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan menyediakan layanan informasi melalui *website* Perseroan dengan alamat www.suryainternusa.com.

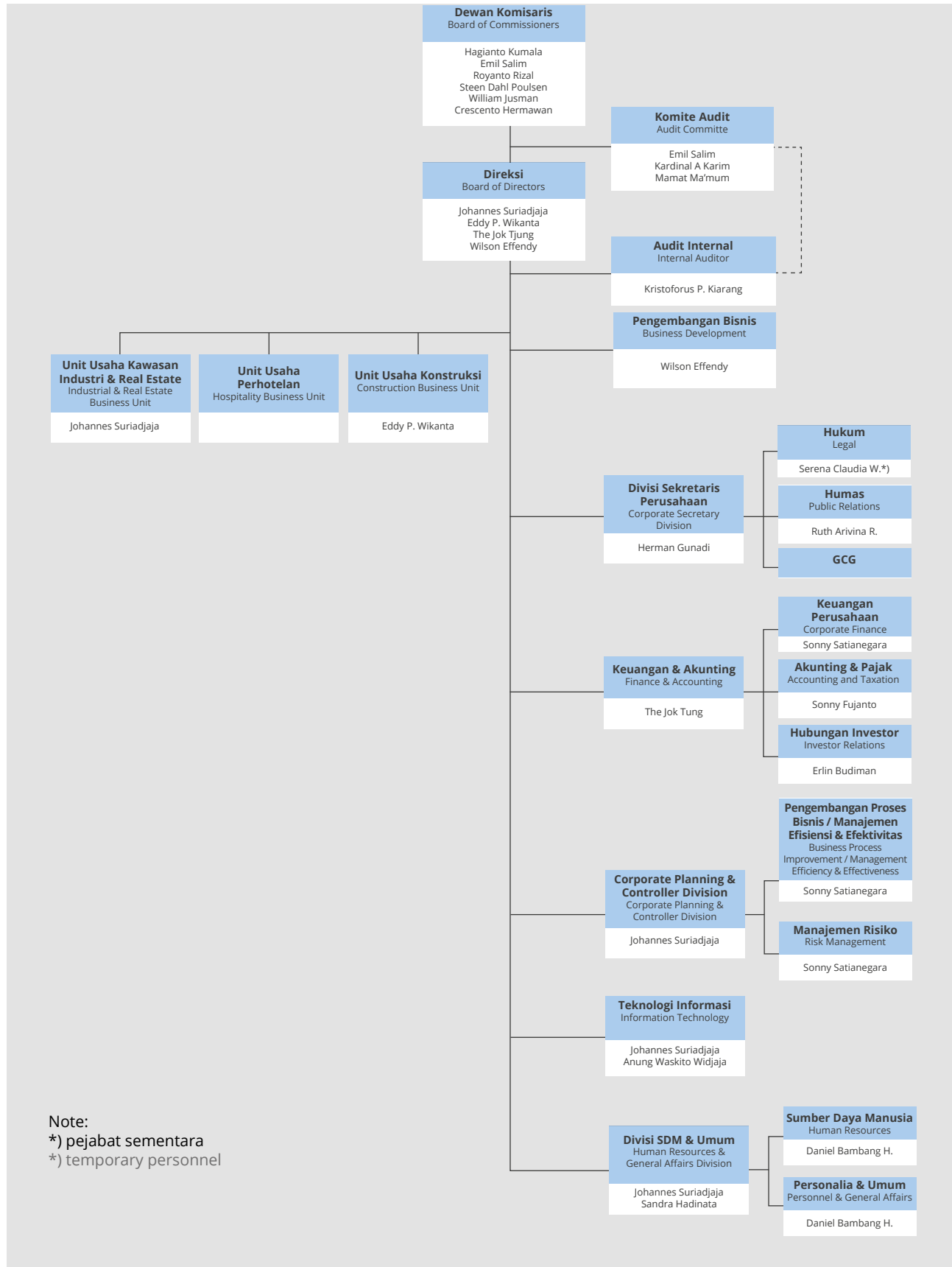
Secara umum website Perseroan telah memuat berbagai informasi terkini dan telah memenuhi ketentuan konten website sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan OJK tersebut, konten website Perseroan telah memuat paling kurang informasi umum terkait Perseroan, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk memudahkan pemahaman atas informasi yang disajikan, *website* Perseroan telah menyajikan dua pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan juga secara berkala melakukan pemutakhiran konten website menyesuaikan dengan dinamika dan kinerja Perseroan.

The Company is committed to consistently increasing transparency and access to its actual and latest information for shareholders and other stakeholders as part of the implementation of good corporate governance principles by providing information services through the Company's corporate website www.suryainternusa.com.

In general, the Company's corporate website contains various up-to-date information and has complied with the provisions of website content as stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. Pursuant to provisions of the aforementioned OJK Regulation, the content of the Company's corporate website contains at least general information regarding the Company, information for investors, information on corporate governance and information related to corporate social responsibility. To ensure visitors understand the information presented, the Company's corporate website provides its content in Bahasa Indonesia and English. The Company also regularly updates the website's content in accordance with the dynamics and performance of the Company.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Nama dan Alamat Entitas Anak

List of Subsidiaries and The Addresses

Holding Company

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (6221) 526 2121, 527 2121
Fax. (6221) 526 7878
E-mail inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Unit Usaha Properti

Property Business Unit

PT SURYACIPTA SWADAYA

The Manor Office Building
Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square
Suryacipta City of Industry
Ciampel Karawang 41363
Jawa Barat, Indonesia
Tel: 0267-440088; 021-89115123
Fax: 0267-440077
Email: webmaster@suryacipta.com
www.suryacipta.com

PT. SLP SURYA TICON INTERNUSA

Setiabudi Atrium 2nd Fl Suite 201
Jl.H.R.Rasuna Said kav 62Jakarta 12920 -
Indonesia
Ph. +62 21 521 0505 (Hunting)
Fax. +62 21 521 0504

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

Gedung 18 Office Park Lantai 25 Suite A2
Jl. TB Simatupang No. 18 Kel. Kebagusan, Kec.
Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Tlp./F : 021-75914724
Email : info@surya-energi.com

PT TCP Internusa

Head Office

Registered address (sesuai SKDP):
Gedung TCP Internusa Basement 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kav. 4
Kuningan Timur, Jakarta 12950

Mailing address

Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan
E-mail tcp@suryainternusa.com

Pusat Niaga Glodok Plaza

Glodok Plaza Building 5th Floor
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta 1180
Tel. (62 21) 628 0888
Fax. (62 21) 659 0628
E-mail marketing_glodok@suryainternusa.com

PT Sitiagung Makmur

Head Office

Registered address (sesuai SKDP)
Gedung TCP Basement 2 Gran Melia
Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
E-mail btr.ungasan@suryainternusa.com
Website www.ungasanbaliresort.com

Mailing address & Marketing Office

Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan
Website www.ungasanbaliresort.com

Unit Usaha Konstruksi

Construction Business Unit

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Head Office
Graha Cipta Building 2nd.
Floor
Jl. D.I. Panjaitan No. 40
Jakarta Timur 13350
Tel.
(62 21) 819 3526, 819 3582
Fax.
(62 21) 819 3544, 819 3471
E-mail :
nrc@nusrayacipta.com
Website :
www.nusrayacipta.com

Regional Offices/Branch
Offices

Medan, North Sumatera
Jl. Imam Bonjol No. 12A
Medan 20112
Tel. (62 61) 414 2284
Fax. (62 61) 415 7258
E-mail :
nrcmedan@nusrayacipta.
com

Surabaya, East Java

Jl. Rungkut Industri II No. 45D
Surabaya 60293
Tel. (62 31) 8437207
Fax. (62 31) 8470220
E-mail : nrc@indo.net.id

Branch Offices :

Semarang, Central Java

Jl. Brigjen Sudiarto No. 516
Semarang 51092
Tel. (62 24) 672 3585 -671
0416
Fax. (62 24) 671 2790
E-mail :
smgnrc@gmail.com

Denpasar, Bali.

Jl. By Pass I Gusti Ngurah
Rai No. 38
Tohpati, Denpasar 80237,
Bali
Tel.
(62 361) 462 528, 462 040
Fax. (62 361) 462 342
E-mail : nrcbali@indosat.
net.id

Unit Usaha Perhotelan

Hospitality Business Unit

PT Suryalaya Anindita

International
Gedung Hotel Gran Melia
Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan

Gran Meliá Jakarta Hotel

Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 526 8080
Fax. (62 21) 526 8181
Website :
www.granmelijakarta.
com

Meliá Bali Hotel

Kawasan Wisata ITDC Lot
N1, Nusa Dua
Bali 80363
Tel. (62 361) 771 510
Fax. (62 361) 771 360
Website :
www.meliabali.com

PT Ungasan Semesta

Resort
Banyan Tree Ungasan
Resort
Jl. Melasti, Banjar Kelod
Ungasan, Bali 80364
Tel. (62 361) 300 7000
Fax. (62 361) 300 7777
Email :
ungasan@banyantree.com

Mailing address &

Marketing Office
Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Jakarta Selatan

The Plaza Hotel Glodok

Glodok Plaza Lantai 3
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta Barat 11180 -
Indonesia

PT Surya Internusa

Hotels
Tempo Scan Tower 20th
Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
RT 5 / RW 4

Kuningan, Jakarta, 12950,
Indonesia
Tel. (62 21) 5276682
Fax. (62 21) 5276678
Email : inquiry@
suryainternusahotels.com

PT Batiqa Hotel

Manajemen
Tempo Scan Tower 20th
Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
RT 5 / RW 4
Kuningan, Jakarta, 12950,
Indonesia
Tel. (62 21) 29023111a
Fax. (62 21) 29023222
Email : inquiry@batiqa.com
Website : www.batiqa.com

PT Horizon Internusa

Persada
Gedung Graha
Apic Lantai 3
Jl. H.Ir Juanda No.15 RT 015
RW 004 Kel. Gambir
Jakarta Pusat 10120

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Tel. (6221)
51401340
Fax. (6221) 51401350
www.rsm.id

Notaris Notary

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn
Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat
Telp: (62-21) 63865246
Fax: (62-21) 63865406
Email: kumalanot@yahoo.co.id

Konsultan Hukum Legal Consultant

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt.7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181
Fax. (6221) 5747180
Email: isetiawan2012@yahoo.com

Wali Amanat Trustee

PT Bank Permata Tbk
Permata Bank Tower 3 Lantai 14
Jl. MH. Thamrin Blok B1 No. 1
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15244
Telepon : (021) 7455888 Faksimili : (021) 7459888
Website: www.permatabank.com

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza Menara I Lantai 9 Jl.
MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (6221) 3922332
Fax. (6221) 3923003
Email: helpdesk1@sinartamagunita.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

"Pengelolaan SDM secara berkelanjutan dilakukan untuk mengantarkan Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis dan menciptakan SDM yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan"

"Sustainable HR development is conducted to achieve the Company's business objectives and produce resilient HR capable of overcoming challenges"

Kebijakan Pengelolaan SDM

Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dilakukan oleh Perseroan dengan mengintegrasikan strategi perusahaan agar SDM memiliki keunggulan dalam bersaing menghadapi berbagai tantangan. Hal ini merupakan tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Sumber daya manusia yang tangguh dan profesional merupakan aset bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang dihadapi SSIA sebagai *holding company* yang meliputi usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang memiliki reputasi nasional.

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada dasar kebijakan internal SSIA dan berdasarkan aturan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki karyawan dengan tidak membedakan *gender*, suku, ras dan agama serta menghargai hak-hak asasi manusia.

Perencanaan SDM dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan pertumbuhan bisnis dan kondisi Perseroan. Perseroan melalui Divisi SDM telah menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) serta kebijakan SDM yang menjadi pedoman

HR Management Policy

The Company implements human resources (HR) management policy by integrating corporate strategies so that HR have a competitive advantage in overcoming various challenges. This is part of sustainable HR management to maintain the Company's business continuity. Strong and professional human resources are an asset for SSIA in facing business challenges and dynamics as a reputable holding company with construction, property and hospitality businesses.

The Company conducts HR management in accordance with SSIA's internal policy as well as applicable labor laws and regulations in order to uphold both employees' rights and human rights without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion.

The Company prepares HR plan to support the implementation of the predetermined business strategies to ensure compliance with the Company's business growth and conditions. The Company through the HR Division has developed Standard Operating Procedures (SOPs) and HR policies that guide HR

dalam pengelolaan SDM di SSIA. Dalam rangka mendukung kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan strategi pengelolaan SDM secara tepat serta menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman dan senantiasa berupaya agar hak para karyawan dapat terpenuhi secara memadai.

Divisi SDM secara periodik melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM dengan mendorong sinergi efektivitas antara seluruh unit kerja agar tercipta SDM yang memiliki kompetensi dan loyalitas tinggi terhadap Perseroan agar tercipta organisasi yang efektif dan SDM yang unggul.

management at SSIA. In order to support business activities on an ongoing basis, the Company has established proper HR management strategies as well as comfortable working environments and atmosphere, and persistently upholds employees' rights in a proper and adequate manner.

HR Division periodically improves the organization structure and HR development system by consistently encouraging effective synergies between all work units to create competent and highly loyal HR in order to establish an effective organization and superior HR.

Profil & Komposisi SDM

Sumber Daya Manusia merupakan aset strategis perusahaan dan memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Pada tahun 2019, komposisi SDM SSIA dan entitas anak berjumlah 2.944 orang. Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7,1% dari tahun sebelumnya sebanyak 3.169 orang.

1. Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2019-2018
Table Employees Composition Based on Employment Status 2019-2018

Status	2019	2018	Employment Status
Tetap	2.157	2.176	Permanent
Kontrak	787	993	Contract
Outsource	NA	NA	Outsource
Jumlah	2.944	3.169	Total

Komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan status terdiri dari 26,7 % karyawan kontrak, 73,3% karyawan tetap dan 0% karyawan *outsource*.

1. The Company's and Subsidiaries' Employees Composition Based on Employment Status

In 2019, the composition of employees based on status comprised of 26.7% contract employees, 73.3% permanent employees, and 0% outsourced workers.

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2018
Table Employees Composition Based on Education Level 2018-2017

Pendidikan	2019	2018	Education Level
Pasca Sarjana (S2-S3)	50	48	Postgraduate
Sarjana (S1)	730	629	Bachelor's degree
Diploma 3	667	683	Associate degree
Non Akademi	1.497	1.809	Non Academic
Jumlah	2.944	3.169	Total

2. Employees Composition Based on Education Level

Pada tahun 2019, komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari karyawan yang berpendidikan pasca sarjana (S2-S3) sebanyak 1.7% dari jumlah karyawan, karyawan yang berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 24,8%, Diploma (D3) sebesar 22,7% dan non Akademi sebesar 50,8%.

In 2019, employees with postgraduate degree made up 1.7% of the total number of employees, whereas those with undergraduate degree 24.8%, Diploma 22.7%, and Non-Academic 50.8%.

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

3. Employees Composition Based on Position

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Perseroan Tahun 2019-2018

Table Employees Composition Based on Position 2019-2018

Level Jabatan	2019	2018	Position
Direktur/Setara Direktur	66	50	Director/Director Equivalent
GM/Senior Manager	332	319	GM/Senior Manager
Supervisor	615	631	Supervisor
Tenaga Profesional	1931	2.169	Professional
Jumlah	2944	3.169	Total

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2019 berdasarkan level jabatan terdiri dari Direksi/Setara Direktur 2,2%, GM/Senior Manajer 11,3%, Supervisor 20,1% dan Tenaga Profesional 66,4%. Komposisi tersebut telah sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dibutuhkan.

In 2019, Directors/Director Equivalents made up 2.2% of the total number of employees, whereas GM/Senior Managers 11.3%, Supervisors 20.1%, and Professionals 66.4%. The aforementioned composition was in accordance with the functions and authorities the Company requires.

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

4. Employees Composition Based on Age

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2019-2018

Table Employees Composition Based on Age 2019-2018

Usia	2019	2018	Age
>55	187	147	>55
45-55	935	949	45-55
35-44	785	842	35-44
25-34	615	751	25-34
17-24	422	480	17-24
Jumlah	2944	3.169	Total

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia pada tahun 2019, didominasi oleh kelompok usia 35 – 44 tahun sebesar 26,7% dan diikuti oleh kelompok usia 45 - 55 tahun 31,8%, usia 25-34 tahun 20,1%, usia 17-24 tahun 15,05% dan kelompok usia >55 tahun 6,35%. Komposisi karyawan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Perseroan tumbuh bersama dengan sumber daya internal yang berusia produktif.

In 2019, the Company's employees composition was dominated by employees aged 45-55 that made up 31.8% of the total number of employees, followed by employees aged 35-44 26.7%, employees aged 25-34 20.1%, employees aged 17-24 15.05%, and employees aged >55 6.35%. This indicates that the Company was growing together with its internal resources in productive age.

5. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

5. Employees Composition Based on Sex

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019-2018

Table Employees Composition Based on Sex 2019-2018

Keterangan	2019	2018	Description
Pria	2275	2.432	Male
Wanita	669	737	Female
Jumlah	2944	3.169	Total

Pada tahun 2019, jumlah karyawan wanita sebesar 22,7% dari total karyawan, yaitu 2.275 karyawan, jumlah karyawan pria adalah sebesar 77,3% atau 669 karyawan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin dalam hal karir dan pengembangan diri.

In 2019, the Company employed 669 female employees or 22.7% of total employees, and 2,275 male employees or 77.3% of total employees. The Company consistently provides equal opportunities for career and personal development to all employees regardless of gender.

Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen

Perseroan meyakini bahwa untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan perhatian dan anggaran khusus dalam proses rekrutmen dan program tata kelola sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Perencanaan SDM (*Man Power Planning*) dilakukan dengan merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja dan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang SSIA. Apabila ada posisi jabatan yang kosong, maka pengisian formasi kosong (*vacant*) dilakukan berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (*career path*) melalui jalur promosi dan mutasi berdasarkan *Man Power Planning*. Apabila terdapat kekurangan kapasitas, maka Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja tetap secara eksternal. Jumlah dan kriteria SDM yang direkrut menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Divisi SDM melakukan program rekrutmen yang merupakan salah satu program untuk memperoleh calon karyawan yang memiliki kompetensi unggul dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dalam proses rekrutmen, kesempatan yang sama diberikan kepada calon karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka bagi siapapun yang telah memenuhi kualifikasi yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan maupun jasa profesional dari pihak independen, yang pelaksanaannya meliputi tahap rekrutmen, seleksi, training dan pengembangan calon tenaga kerja. Informasi rekrutmen dimuat dalam iklan media cetak, *website*, *job fair*, sosial media (*JobStreet*, *LinkedIn* dan *Head Hunter*), serta kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah atau kampus agar menghasilkan SDM yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Meningkatkan Kualitas SDM

SSIA meyakini bahwa kualitas SDM sangat menentukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan usaha secara optimal. Untuk meningkatkan kualitas SDM yang unggul dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan program peningkatan kompetensi baik dari aspek soft kompetensi maupun hard kompetensi. Program peningkatan Kualitas SDM merupakan kebutuhan untuk keberlanjutan Perseroan agar mampu berkembang secara lebih dinamis.

Program peningkatan kualitas SDM dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan bisnis perusahaan yang dilakukan secara berkala dalam rencana program pendidikan dan pelatihan tahunan yang telah disusun oleh Divisi SDM.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mendapatkan pengembangan kompetensi dan keterampilan kerja yang bertujuan meningkatkan produktifitas, kualitas dan kreatifitas karyawan. Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi.

HR Planning and Recruitment System

The Company is aware that special care and budget during the recruitment process as well as sustainable human resources management program are needed in order to obtain competent human resources.

The Company prepares HR planning (*Man Power Planning*) by formulating a plan for manpower capacity requirements and by taking into account SSIA's short-term and long-term plans. If there were vacant positions, then filling out those vacancies is based on personal competence and career path through promotion channels and mutations based on *Man Power Planning*. If there were capacity deficiency, the Company would recruit permanent employees according to the number and qualifications needed.

The HR Division implements a well-managed recruitment system to obtain prospective employees who have superior competencies and are in accordance with the needs of the Company. In the recruitment process, equal opportunities are given to prospective employees who meet the requirements. The recruitment process is conducted internally or with the aid of professional independent parties. The process includes recruitment, selection, training and development of prospective workers. The Company implements a recruitment system that utilizes various channels such as print media advertisements, website, job fair, social media (*JobStreet*, *LinkedIn* and *Head Hunter*), and partnerships with various schools or universities in order to produce HR that is able to provide the Company with a competitive edge.

Improving HR's Quality

SSIA believes that HR quality is crucial for the Company to improve performance and achieve optimal business growth. To create superior human resources in the face of business competition, the Company provides an opportunity for each employee to take part in development programs that aim to improve both soft competency and hard competency. HR competency development is a necessity for the Company to develop its sustainability in a more dynamic manner.

The HR quality improvement programs are implemented based on the Company's needs and business analysis carried out periodically in the annual education and training program plans that have been prepared by the HR Division.

The Company provides equal opportunities to each employee to develop their competencies and work skills in order to increase their productivity, quality and creativity. The Company consistently encourages employees to be positive, respectful, and optimistic to build commitment and loyalty in order to create a supportive work situation so that they are highly motivated to perform even better.

Selama tahun 2019, program peningkatan kualitas SDM yang telah dilakukan antara lain program training internal/*knowledge sharing* antara karyawan dan program training eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti sejumlah training dan/atau seminar yang diberikan secara berkala.

The HR development program implemented in 2019 included internal training programs/*knowledge sharing* between employees and external training programs by regularly sending employees to attend a number of trainings and/or seminars.

Program pelatihan pada tahun 2019 yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

The internal programs implemented in 2019 were as follows:

Tabel Pelatihan SDM SSIA Group Tahun 2019

SSIA Group's HR Training in 2019

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
I	PERUSAHAAN INDUK HOLDING COMPANY PT Surya Semesta Internusa Tbk	Kepemimpinan untuk Tingkat Supervisor – angkatan 1-5 Leadership for Supervisory Level - batch 1 – 5	184	Sep & Okt September & October	HR SI Group
		Implementasi Peraturan Presiden RI No. 54/2018 Tentang Strategi Nasional Pencegahan TIPIKOR untuk Mencapai <i>Good Governance</i> 2019 Implementation of Presidential Regulation No. 54/2018 on National Strategy to Prevent Grafts to Achieve 2019 Good Governance	1	2	Komite Anti Korupsi Indonesia (KAKI)
		Pemodel Keuangan Profesional Professional Financial Modeler (PFM)	1	Mar & Apr March & April	RJ Consulting
		Aspek Akuntansi, Perpajakan, Legal, untuk Merger, Akuisisi dan Spin-off	1	Jun June	Ikatan Akuntansi Indonesia
		Pengendalian Internal untuk Mencegah Penipuan Internal Control to Prevent Fraud	1	Jul July	Ikatan Akuntansi Indonesia
		7 Kebiasaan 7 Habits	1	Agust August	Dunamis
		Kontrak Digital & Tanda Tangan Elektronik di Indonesia Digital Contract & e-Signature in Indonesia	1	Sep September	ICC Indonesia Seminar
		Jurnalisme Korporat Corporate Journalism	1	Okt October	Markshare Training
		Menang di Era Digital Winning in the Digital Age	1	Okt October	GML Performance Consulting
		Memfasilitasi Percakapan Tangguh Level 1 Facilitating Powerful Conversations Level 1	1	Nov November	The Thought Collective Pte Ltd
		Ekspo SDM ke-14 “Bakat Tangguh” The 14th HR Expo “Resilient Talent”	2	Des December	Inti Pesan
II	PROPERTI PROPERTY PT Surya Cipta Swadaya	Marketing Analytics Untuk Meningkatkan ROI Marketing Analytics to Increase ROI	1		PPM Manajemen
		Menang di Era Digital Winning in the Digital Age	1	Okt October	GML Performance Consulting
		Kepemimpinan Leadership	1	September & Okt September & October	SSI
		Keselamatan Berkendara Safety Riding	1	September	BPJS Ketenagakerjaan
		Perangkat Lunak Mastercam 2019 untuk Penyelesaian Desain 2D & 3D Design & Toolpath Mastercam Software 2019 For the Completion of 2D & 3D Design & Toolpath	1	Agustus August	PT Unicam
		ISO 14001:2015 Lingkungan ISO 14001:2015 Environment	1	Juli - Oktober July-October	PT Asia Uni Global

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
III	JASA KONSTRUKSI CONSTRUCTION SERVICES PT Nusaya Raya Cipta Tbk	Sosialisasi E-Filling E-Filling Dissemination	4	Februari February	Kantor Pajak KPP Rungkut Surabaya
		K3 Operator Lift Barang Goods Lift Operator OSH	2	Maret March	Surya Kusuma Nusantara
		P3K di Tempat Kerja Angkatan II Workplace First Aid 2nd Batch	1		HIPERKES DKI Jakarta
		Program Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Program	19	April	Glodon Company
		K3 Kebakaran Angkatan II 2nd Batch Fire OSH	1		HIPERKES DKI Jakarta
		K3 Gedung Bertingkat Multi-Story Building OSH	1		HIPERKES DKI Jakarta
		K3 Teknisi Perancah Scaffolding Technician OSH	2		PT Upaya Riksa Patra
		K3 Supervisi Perancah Scaffolding Supervision OSH	2	Mei May	PT Upaya Riksa Patra
		K3 Tenaga Kerja Bangunan Tinggi High-Rise Workforce OSH	2		PT Upaya Riksa Patra
		K3 Teknisi Perancah Scaffolding Technician OSH	3	Juni June	PT Upaya Riksa Patra
		Ahli K3 Konstruksi Construction OSH Expert	3	Juli July	PT Upaya Riksa Patra
		Presentasi Waterproofing Produk Rangalo Rangalo Product Waterproofing Presentation	21		Rangalo CLP
		K3 Supervisi Perancah Scaffolding Supervision OSH	1	Agustus August	PT Upaya Riksa Patra
		Operator Pesawat Angkat & Angkut Lift & Transport Operators	3		PT Bina Katiga Sejahtera
		Program Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Program	11		Glodon Company
		Operator K3 Gondola Gondola OSH Operator	1		PT Bina Katiga Sejahtera
		Operator K3 Mesin Diesel Kelas 1 Class 1 OSH Diesel Engine Operator	2		PT.Bina Katiga Sejahtera
		Operator K3 Mesin Diesel Kelas 1 Class 1 OSH Diesel Engine Operator	1		PJK3 PT.Dhawal Prima
		Petugas P3K First Aid Officer	3	September	PT Upaya Riksa Patra
		Pelatihan untuk Supervisor Leadership Training for Supervisor	23		Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk
		Menghadapi Ketidakpastian, Peningkatan Kompetensi Facing Uncertainty, Rising Competencies	1		FEB MM UNAIR Surabaya
		Program Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Glodon Take-Off Bill of Quantity (TBQ) Program	11	Oktober October	Glodon Company
		Pelatihan Kepemimpinan untuk Supervisor Leadership Training for Supervisor	29		Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk
		Penggunaan HRIS Sunfish HRIS Sunfish Utilization	7		DataOn
		Seminar: Pertimbangan & Strategi Penyelesaian Sengketa Perjanjian Konstruksi secara Litigasi & Non Litigasi	5	November	TCI Learning Center
		Petugas Peran Kebakaran kelas D D Class Fire Role Officer	3	Desember December	Surya Kusuma Nusantara
		Pertolongan Pertama, Pemadam Kebakaran & Evakuasi First Aid, Fire Fighting & Evacuation	40		PT. Abdi Karya Anugrah

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
IV	PERHOTELAN HOSPITALITY Banyan Tree Ungasan	Program Orientasi Rekan Baru New Associate Orientation Programme	58	Jan, Mar, Mei, Juli, Sep, Nov January, March, May, July, September, November	Pelatihan Internal In-House Training
		Program Pelatihan Kebakaran Dasar Basic Fire Training Program	125	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Latihan Evakuasi Kebakaran Fire Evacuation Drill Training	153	Juni, Des June, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Tim Tanggap Darurat Emergency Response Team Training	28	Mar, Sep March, September	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Keselamatan Jiwa Life Safety Training	17	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Kesadaran Keamanan Security Awareness Training	101	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Kursus CSR & Keberlanjutan CSR & Sustainability Course	42	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Program Pelatihan Kebutuhan Lokal Local Requirement Training Programmes	2	Feb, Sep February, September	Pelatihan Internal In-House Training
		Program Keunggulan Layanan Service Excellence Programme	64	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Kursus Pemulihan Layanan Service Recovery Course	64	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Kursus Supervisor AGLEAM AGLEAM Supervisory Course	9	Mar, Mei, Sep, Nov March, May, September, November	Pelatihan Internal In-House Training
		Kursus Manajemen AGLEAM AGLEAM Managerial Course	4	Apr, Okt April, October	Pelatihan Internal In-House Training
		Lokakarya Latih-Pelatih Train-The-Trainer Workshop	16	Mar, Jun, Sep March, June, September	Pelatihan Internal In-House Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan Kemampuan Wawancara Interview Skills Training	10	September	Pelatihan Internal In-House Training
		Prosedure Disipliner Efektif Effective Disciplinary Procedure	11	Feb, Okt February, October	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Finansial Untuk Nonfinansial Finance For Non Finance Training	12	Jan, Nov January, November	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Presentasi Anggaran 2019 Budget 2019 Presentation Training	20	Januari January	Pelatihan Internal In-House Training
		Kelas Kecantikan Beauty Class	20		Pelatihan Internal In-House Training
		Membangun Tim Rekan Associate Team Building	184	April	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Anggur Wine Training	4	Mar, Apr, Mei, Juni, Juli, Agustus, Sep, Okt, Nov March, April, May, June, July, August, September, October, November	Pelatihan Internal In-House Training
		Lokakarya Pembelajaran Grup Group Learning Workshop	1	Februari February	Pelatihan Internal In-House Training
		AGLEAM Managerial Trainer Certification	1		Pelatihan Internal In-House Training
		Kursus Bahasa Mandarin Mandarin Course	78	April-Juni April-June	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Standar BT BT Standard Training	31	Jan, Feb, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Pengenalan Brand HQ dan Jaminan Mutu untuk Excom - HOD Brand HQ and Quality Assurance Familiarization for Excom - HOD	16	Januari January	Pelatihan Internal In-House Training
		Pengenalan Le Club Accor untuk Excom-HOD Le Club Accor Familiarisation for Excom-HOD	18		Pelatihan Internal In-House Training
		Pengenalan Le Club Accor untuk Spv Le Club Accor Familiarisation for Spv	39		Pelatihan Internal In-House Training
		Pengenalan Sistem Administrasi Pembelajaran untuk Excom-HOD Learning Administration System Familiarisation for Excom-HOD	34	Feb February	Pelatihan Internal In-House Training
		Program Sertifikasi BTHR BTHR Certification Program	48	Mar, Juni, Sep, Des March, June, September, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Sertifikasi Izin Buggy Buggy License Certification	24	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Manajemen Pendapatan HSMAl HSMAl Revenue Management Training	1	Juni, Juli, Agustus, Sept June, July, August, September	Pelatihan Internal In-House Training
		Pengenalan Produk Spa Spa Product Knowledge	10	Juni June	Pelatihan Internal In-House Training
		Sertifikasi SKKNI SKKNI Certification	52	Juni, Des June, December	Pelatihan Internal In-House Training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan BTFSMS BTFSMS Training	67	Jan, Feb, Mar, April, Mei, Juni, Juli, Sep, Nov, Des	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelatihan Departemen Departmental Training	5.857	January, February, March, April, May, June, July, September, November, December	Pelatihan Internal In-House Training
	PT TCP Internusa	Seminar The 10th Indonesia Building Management Summit The 10th Indonesia Building Management Summit Seminar	1	November	Indonesia Building Management Summit
		Seminar The 10th Indonesia Building Management Summit The 10th Indonesia Building Management Summit Seminar	1		
		Training Asuransi MIR MIR Insurance Training	2	Oktober October	Asuransi MIR
		Kepemimpinan Kinerja Pelatihan Training Performance Leadership	9		Helen OL
		Pelatihan PSAK 71,72 & 73 By KAP AAJ + Pertemuan Berkala PSAK 71,72 & 73 Training By KAP AAJ + Regular Meeting	1	September	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
		Program Konferensi Investasi Real Estate Conference Program Real Estate Investment	1	Juli July	REI Indonesia
		Program Konferensi Investasi Real Estate Conference Program Real Estate Investment	1		
		Workshop Perijinan di DKI Jakarta Licensing in DKI Jakarta Workshop	3	Februari February	DPD REI
	Gran Melia Jakarta	Kode Etik Ethic Code	149	Januari s.d. Maret January-March	Pelatihan Internal In-House Training
		Pelecehan Seksual Sexual Harrasment	423		
		Pelatihan Bahasa Novo Novo Language Training	40		
		Sunfish-Prosedur Input Cuti Sakit & Cuti Tahunan Sunfish- Procedure Input Sick leave & Annual leave	24		
		Pelatihan Pengangkutan Harian & Segmen Pasar Daily Pickup & Market Segment Training	14		
		Gempa Bumi Erathquake	204		
		Penuaan Tetap Kiri Stay Left Aging	13	April s.d.Juni April-June	Pelatihan Internal In-House Training
		Keselamatan Makanan Food Safty	21		
		Apac Pembawa Perubahan Apac The Change Makers	9		
		Dirikan Usaha Anda Make Your Business	67		
		Induksi Peserta Pelatihan Baru New Trainee Induction	120		
		Pelatihan kebakaran Fire Drill	29		
		Pelecehan Seksual - Pengingat Sexual Harrasment - Refresh	157	Juli s.d.September July-September	Pelatihan Internal In-House Training
		Gempa Bumi Earth Quake	283		
		Lima Sistem Five Systems	25		

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Tingkah Laku GMJ Melia GMJ Melia Behavior	151		
		Penghargaan MyMeliaku My Melia Reward	35		
		Kepemimpinan untuk kinerja usaha Leadership for business performance	29	Oktober s.d. Desember October-December	Pelatihan Internal In-House Training
		Kelas Kecantikan Beauty Class	44		
		Bincang Kesehatan "Sindrom Metabolis" Healthy Talk "Metabolic Syndrome"	39		

Evaluasi Pengembangan SDM

Divisi SDM melakukan evaluasi terhadap program pengembangan SDM yang telah dilakukan guna mendapatkan masukan perbaikan terkait penyelenggaraan maupun materi program pengembangan yang telah diberikan kepada karyawan.

Pengelolaan dan Penilaian Kinerja

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan yang menjadi salah satu program kerja Divisi SDM. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup rencana kerja dan target pencapaian selama satu tahun.

Penilaian kinerja karyawan bertujuan untuk mendorong dan mengarahkan karyawan agar dapat lebih meningkatkan kinerja di periode berikutnya dan hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penentuan *reward* dan promosi jabatan. Pemberian apresiasi kepada setiap karyawan diharapkan dapat mendorong semangat bagi setiap karyawan untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perseroan.

Pengembangan Karir

Program pengembangan karir diberikan kepada setiap karyawan secara terbuka untuk mencapai tingkat karir maksimal sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk berkontribusi secara maksimal kepada Perseroan. Perseroan juga menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan Perseroan secara adil dan transparan.

Perseroan melakukan *job enrichment* dan rotasi secara periodik baik di masing-masing internal perusahaan maupun antar anak perusahaan dengan harapan dapat memberikan wawasan, serta kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir.

HR Development Evaluation

The HR Division evaluates HR development programs that have been implemented to obtain input for improvements related to the implementation and development program subjects that have been provided to employees.

Performance Management and Evaluation

The Company periodically evaluates employee performance as part of the HR Division's work program. Performance evaluation is conducted based on Key Performance Indicators (KPI) that include work plans and achievement targets for the year.

Employee performance evaluation aims to encourage and direct employees to be able to further improve performance in the next period and the results of the performance evaluation are used as a factor in determining rewards and promotions. Appreciation to every employee is expected to motivate them to continue to grow and provide the best contribution to the Company.

Career Development

Career development programs are provided to every employee in an open manner to enable them to develop their career to the fullest extent in accordance with the Company's business development and to optimally contribute to the Company. The Company guarantees equal career development opportunity to all employees in accordance with the Company's development in a fair and transparent manner.

The Company periodically conducts job enrichment and rotations both internally and between subsidiaries to provide employees with insight and opportunities to develop their career even further.

Penghargaan SDM

Perseroan berkomitmen untuk memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara terbuka, adil dan bebas dari diskriminasi. Pemberian insentif dan bonus disesuaikan dengan hasil pencapaian pencapaian *Key Performance Indicator* setiap karyawan.

Program *reward and consequences* diberikan kepada karyawan untuk mendorong produktivitas kinerja Perseroan mengacu pada kebijakan SDM yang berlaku di SSIA. Bentuk penghargaan yang telah diberikan kepada karyawan antara lain program *employee the month & employee the year* dan beberapa penghargaan lainnya yang di terapkan di beberapa anak perusahaan sesuai dengan karakteristik bisnis yang ada.

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menetapkan standar pemberian upah atau gaji karyawan dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku berdasarkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*) dan kompetitif di pasar (*external competitiveness*) agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik.

Perseroan juga melakukan kajian *salary* dan peningkatan upah karyawan secara periodik disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus Perseroan karena dengan kesejahteraan yang memadai karyawan dapat memberikan kinerja terbaiknya secara optimal.

Tingkat Kepuasan Karyawan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan, Perseroan secara periodik melakukan survey kepuasan karyawan. Hasil dari *survey* kepuasan karyawan yang telah dilakukan pada pertengahan tahun terhadap 1.036 responden dengan 7 kategori pertanyaan.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa membina hubungan industrial yang baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis tanpa membedakan latar belakang, ras, golongan, agama, *gender*, dan afiliasi politik. Perseroan juga memastikan bahwa hubungan industrial dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan melakukan kegiatan yang melibatkan para karyawan melalui program yang mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja karyawan serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan.

HR Award

The Company is committed to rewarding employees in an open and fair manner without discrimination. The provision of incentives and bonuses is adjusted to the results of each employee's *Key Performance Indicator* achievement.

The reward and consequences program is implemented to boost the Company's performance in accordance with HR policies applicable at SSIA. Forms of awards that have been given to employees included employee the month & employee the year programs and several other awards applied in several subsidiaries in accordance with the existing business characteristics.

Employees' Welfare Program

The Company provides employees with wages or salaries and other benefits in accordance with applicable labor laws and regulations as well as the principles of internal fairness and external competitiveness in order to obtain and retain the best human resources.

The Company also conducts periodic salary review and periodic salary raise adjusted to the Company's capability and condition. The Company is focusing on employees' welfare as employees with adequate welfare are able to perform to best of their capability.

Employee Satisfaction

To determine employee satisfaction level, the Company periodically conducts employee satisfaction survey. The Company had conducted employee satisfaction survey in mid-year involving 1,036 respondents with 7 question categories.

Industrial Relationship

The Company consistently maintains proper industrial relationship in accordance with applicable labor regulations in order to create harmonious working condition. Any industrial relations dispute will be settled by referring to the applicable regulations.

The Company is committed to creating an open and positive working condition without discrimination based on background, race, class, religion, gender and political affiliation. The Company also ensures that industrial relations can run well in accordance with applicable labor regulations. The Company conducts activities that involve employees through programs that are able to have an impact on changes in attitudes and work behavior of employees and bring positive changes to the Company's performance.

Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja, namun pada praktiknya Perseroan senantiasa konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan ketentuan yang berlaku dan senantiasa memperhatikan hak, kewajiban dan tanggungjawab serta saling menghormati dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dan keberlangsungan bisnis SSIA. Setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja, praktik kepegawaian dan pelanggaran hak asasi manusia senantiasa diperhatikan dan ditindaklanjuti.

Even though the Company has yet to have a Workers Union, in practice the Company is always consistent in implementing labor legislation and prevailing provisions and always pays attention to rights, obligations and responsibilities and mutual respect and works together to achieve the goals and sustainability of SSIA's business. The Company pays great attention to and consistently follows up on each employee grievance or complaint related to work relations, employment practices and human rights violations.

Tingkat Turnover Karyawan

Dalam rangka mendukung lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis agar tercipta suasana kerja yang nyaman bagi setiap karyawan. Dengan kondisi tersebut, maka setiap karyawan merasa puas dan diharapkan dapat senantiasa terjaga sehingga tingkat *turn over* dapat diminimalkan.

Tingkat *turnover* yang terjadi sepanjang tahun 2019 masih dalam batas kewajaran. *Turnover* terjadi lebih kepada pegawai yang mengalami pensiun normal dan karena kontrak berakhir.

Employee Turnover Rate

The Company supports the creation of conducive and harmonious work environments in order to create a comfortable working atmosphere for every employee. The purpose is to maintain employee satisfaction level and subsequently lower turnover rate.

In 2019, the turnover rate was still at an acceptable level. Turnover occurred mostly due to retirement and expiring contracts.

Kegiatan Divisi SDM Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, kegiatan Divisi SDM yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

HR Division's 2019 Activities

In 2019, the HR Division conducted the following HR management activities:

Jadwal Date	Kegiatan Activity
Juni / June	Employee Engagement Survey
Agustus / August	Employee engagement activity dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan RI
September – Oktober / September – October	Leadership Training program untuk Supervisor dalam 5 Batch
Desember / December	Performance Appraisal through HRIS

Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menetapkan persyaratan batas usia minimal dan memastikan kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja SSIA Group. Perseroan senantiasa memperhatikan aspek hak asasi manusia dengan memuat klausul hak asasi manusia dalam setiap hubungan kontraktual antara perusahaan dengan penyedia tenaga kerja.

Upholding Human Rights

The Company persistently upholds human rights and has set minimum age requirements and ensures child labor and forced labor practices do not occur in the SSIA Group work environments. The Company consistently pays attention to aspects of human rights by including human rights clauses in every contractual relationship between the Company and the provider of labor.

Informasi Bagi Investor

Information to Investors

Investor Relations memiliki peran strategis dalam membangun hubungan baik dengan para investor, calon investor, analis maupun masyarakat pasar modal dengan melakukan kegiatan komunikasi Perseroan dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan pasar modal atau ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik seperti keterbukaan atas informasi atau fakta material, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Investor Relations plays a strategic role in building good relationships with investors, potential investors, analysts and the capital market community by conducting the Company's communication efforts in order to comply with mandatory information disclosure in accordance with the Indonesian capital market regulations applicable to public companies such as the disclosure of material information or facts, financial statements and annual reports.





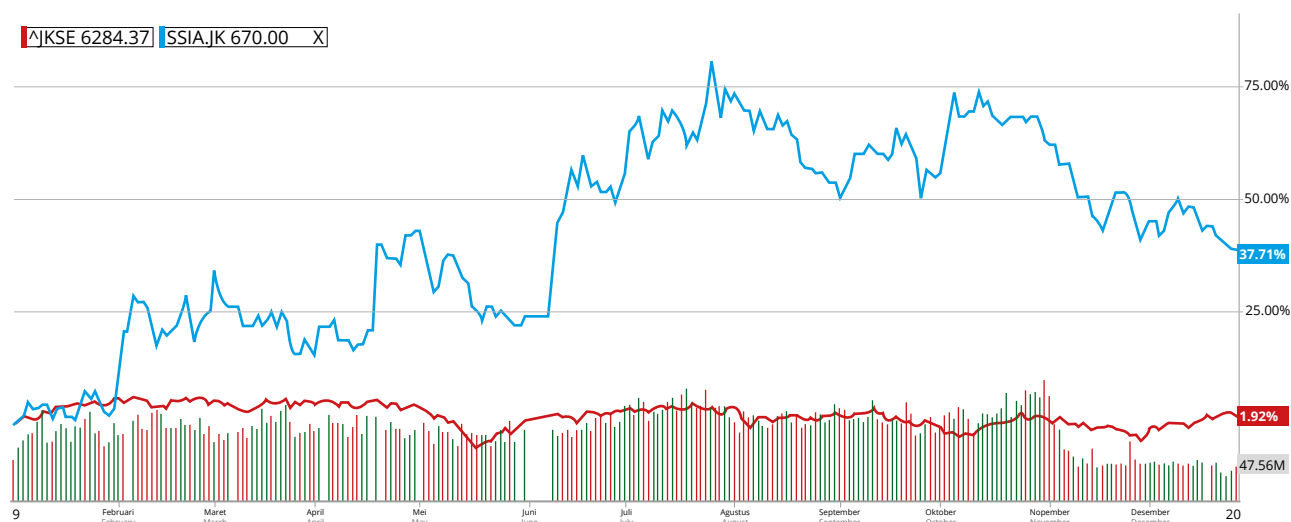
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	2019				2018			
	Tertinggi (Rp.) Highest	Terendah (Rp.) Lowest	Penutupan (Rp.) Closing	Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume	Tertinggi (Rp.) Highest	Terendah (Rp.) Lowest	Penutupan (Rp.) Closing	Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit) Average Trading Volume
Triwulan 1 1st Quarter	640	466	550	497.560.600	630	494	550	734.429.100
Triwulan 2 2nd Quarter	790	540	720	654.530.333	595	478	565	807.545.233
Triwulan 3 3rd Quarter	855	690	730	655.194.833	605	434	486	536.347.467
Triwulan 4 4th Quarter	835	655	455	563.258.700	500	430	500	357.262.767
Kurs Akhir End of Period	855	466	655	592.636.117	630	430	500	608.896.142
Jumlah/Total				7.111.633.400				7.306.753.700

SSIA vs IHSG

01 January - 31 December 2019



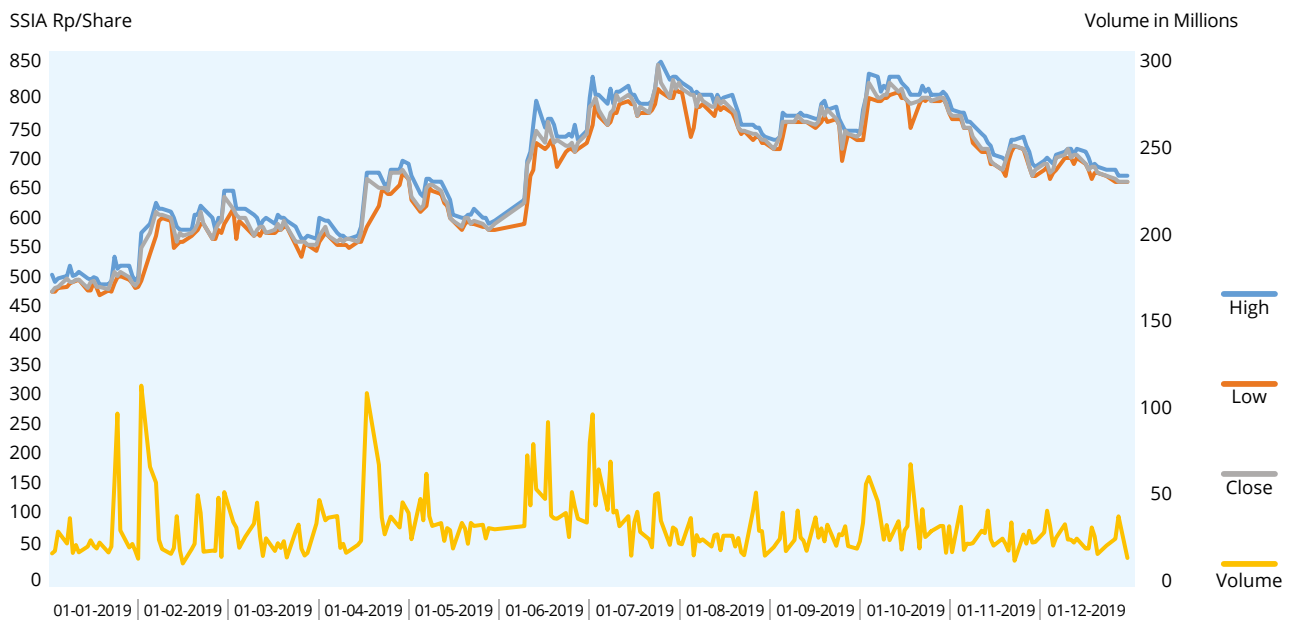
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Grafik perbandingan tahun 2019 dengan 2018 - 2019 and 2018 Comparison Chart

	2019	2018
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	3.081.938.383.200	2.352.624.720.000
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	4.705.249.440	4.705.249.440

SSIA Share Price

01 Januari - 31 Desember 2019 - 01 January - 31 December 2019



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Company's Shares Listing Chronology

Jenis Pencatatan Type of Shares Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Total Total (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi / Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi / Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru / New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham / Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1 : 4 (125 : 500)	-
Saham Treasuri / Treasury Stock	35.502.000	12 Sep -13 Des 2013 12 Sep -13 Dec 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri / Treasury Stock	20.277.600	5 Mei 2017 – 4 November 2018 5 May 2017 – 4 November 2018	492	9.993.734.951

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Chronology

Tabel Kronologi Obligasi Perseroan

Table of the Company's Bonds Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp 700.000.000.000 / Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3%/ Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / 6 November 2015	id ^A PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3%/ Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 / 6 November 2017	

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 / Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000.	Obligasi Seri A 9,875% / Bond Series A 9,875%	13 September 2016	22 September 2016	510.000.000.000	22 September 2019 / 22 September 2019	idA- PEFINDO (Single A Minus)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500% / Bond Series B 10,500%	13 September 2016	22 September 2016	390.000.000.000	22 September 2021 / 22 September 2021	

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

per 31 Desember 2019 / per 31 December, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% per Des 2019 Shareholdings above 5% per Dec 2019			
PT ARMAN INVESTMENTS UTAMA	424.326.144	53.040.768.000	9.02
PT PERSADA CAPITAL INVESTAMA	369.188.000	46.148.500.000	7.85
CITIBANK HONG KONG S/A PBG CLIENTS SG	304.000.000	38.000.000.000	6.46
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	55.779.600	6.972.450.000	1.19
MASYARAKAT	3.551.955.696	443.994.462.000	75.5
Total Shares	4.705.249.440	588.156.180.000	100

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
					2019 %	2018 %	2019 Rp'000	2018 Rp'000
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1	PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100,00	100.00	3.227.530.849	2.604.480.592
2	PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100,00	100.00	669.905.739	347.011.613

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
					2019 %	2018 %	2019 Rp'000	2018 Rp'000
3	PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan- perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100,00	100,00	51.059.253	51.390.604
4	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100,00	100,00	156.655.817	155.164.049
5	PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100,00	100,00	307.215.573	310.116.432
6	PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100,00	100,00	585.113.597	618.841.860
7	PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100,00	100,00	1.714.015	1.963.138
8	PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86,79	86,79	470.435.159	489.408.787
9	PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	65,37	62,11	2.461.637.305	2.253.793.654
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
1	PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100,00	100,00	80.433.976	57.536.150
2	PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak gas bumi serta indus- tri pembangkit listrik tenaga gas / Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74,00	74,00	87.250.730	84.255.480
3	PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	65,36	65,36	7.638.722	9.244.043

Kegiatan Investor Relations Tahun 2019

2019 Investor Relations' Activities

Investor Relations memiliki peran strategis dalam membangun hubungan baik dengan para investor, calon investor, analis maupun masyarakat pasar modal dengan melakukan kegiatan komunikasi Perseroan dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan pasar modal atau ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik seperti keterbukaan atas informasi atau fakta material, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Kegiatan *Investor relations* bertujuan untuk menjalankan komunikasi yang efektif kepada para investor di pasar modal dengan melakukan program secara berkala seperti pertemuan dengan analis/investor konferensi, kunjungan investor, *conference call* dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik.

Tugas dan tanggungjawab *Investor relations* yang telah dilakukan selama tahun 2019 antara lain :

- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan kepada investor atau analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui *website* Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.
- Menyelenggarakan 104 (seratus empat) pertemuan yang meliputi pertemuan dengan para analis, investor, konferensi, *public expose* dan sejumlah konferensi baik tingkat nasional maupun internasional, dan juga melakukan kunjungan ke para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Pada tahun 2019, penyelenggaraan pertemuan yang dilakukan oleh *Investor relations* mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 22 pertemuan dikarenakan peningkatan kinerja Perseroan terutama di sektor properti (17.8ha di tahun 2019 vs 8.3ha di tahun 2018).

Investor Relations plays a strategic role in building good relationships with investors, potential investors, analysts and the capital market community by conducting the Company's communication efforts in order to comply with mandatory information disclosure in accordance with the Indonesian capital market regulations applicable to public companies such as the disclosure of material information or facts, financial statements and annual reports.

To ensure effective communication with investors on the capital market, the Company's Investor Relations conducts regular activities such as meetings with analysts/investors, investors' visitations, conference calls on a national or international scale, as well as public exposures.

In 2019, Investor Relations performed the following duties and responsibilities:

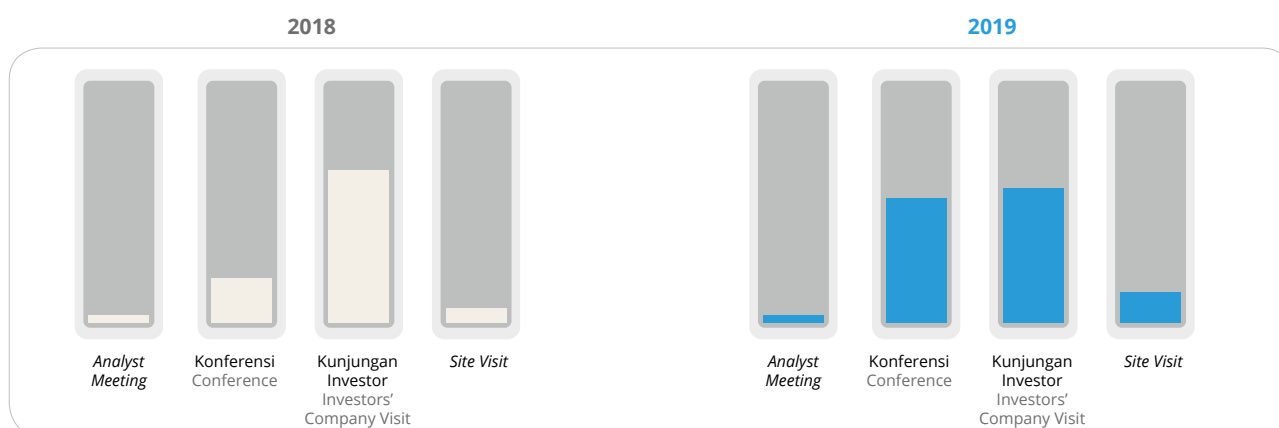
- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Coordinated preparation, publication and distribution of the Annual Report to investors or analysts.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely and adequate manner.
- Organized 104 (a hundred and four) meetings including meetings with analysts and investors, conferences, public exposes and a number of national and international conferences, as well as visits to analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities.

The number of meetings held by Investor Relations in 2019 increased compared to 22 meetings in the previous year due to the Company's improving performance, particularly in the property sector (17.8 hectares in 2019 compared to 8.3 hectares in 2018).

Statistik Kegiatan *Investor Relations* Tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut :

The statistics of Investor Relations' Activities in 2019 and 2018 are as follows:

Kegiatan Activity	2019	2018
Analyst Meeting	1	1
Konferensi Conference	51	27
Kunjungan Investor Investors' Company Visit	52	55
Site Visit	3	2
Total	107	85



Investor Relations telah melakukan kegiatan selama tahun 2019 antara lain :

In 2019, Investors Relations conducted the following activities:

No.	Bulan Month	Kegiatan Activity	Waktu Date	Tempat Place
1	Februari/February	CITI 16th Annual Asia Pacific Investor Conference 2019	27-28 Februari 2019 27-28 February 2019	Singapore
2	Maret/March	UBS Indonesia Conference 2019	6 Maret 2019 6 March 2019	Jakarta, Indonesia
		CLSA Asean Forum Bangkok	13-15 Maret 2019 13-15 March 2019	Bangkok, Thailand
3	April/April	Non Deal Roadshow with RHB Securities Singapore & Okasan Securities	22-23 April 2019 22-23 April 2019	Tokyo, Japan
4	Juni/June	CGS-CIMB 13th Annual Indonesia Conference	28 Juni 2019 28 June 2019	Bali, Indonesia
5	Oktober/October	Indonesia Corporate Day, Goldman Sachs and Danareksa Sekuritas	29 - 30 Oktober 2018 29 - 30 October 2018	Jakarta, Indonesia
6	Agustus/August	CITI Indonesia Investor Conference 2019	6-7 Agustus 2019 6-7 August 2019	Jakarta, Indonesia
		Credit Suisse 2019 Indonesia Conference	14-15 Agustus 2019 14-15 August 2019	Singapore
7	September/September	IDX-RHB Investment Summit 2019	5 September 2019 5 September 2019	Yogyakarta, Indonesia
		Non-Deal Roadshow with CGS-CIMB	25 September 2019 25 September 2019	Kuala Lumpur, Malaysia
		Non-Deal Roadshow with CGS-CIMB	26-27 September 2019	Singapore
8	November/November	Morgan Stanley Eighteenth Annual Asia Pacific Summit	20-22 November 2019 20-22 November 2019	Singapore
		CITI Access Day 2019	28 November 2019 28 November 2019	Singapore

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan dan pembayaran dividen yang diberikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan tahun berjalan, pergerakan pertumbuhan Perusahaan dan imbal hasil menarik yang sewajarnya diterima para pemegang saham Perusahaan, serta saldo laba Perusahaan yang positif serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha dan rencana pengembangan usaha dalam proses pengambilan keputusan pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp32.546.288.880 atau sebesar Rp7 per saham. Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berikut tabel pembagian dividen, dividen per saham, rasio pembayaran dividen dan tanggal pembayaran:

The Company's dividend policy stipulates dividend payment at least once a year. The amount of dividend payment is determined by taking into account the Company's performance in the current year, the Company's growth, fair and attractive returns for the Company's shareholders, as well as the Company's positive profit balance and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the dividend payment decision-making process also considers the Company's business growth rate and business development plans.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company distributes the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after announcing the decision to distribute dividends on newspapers.

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 7 May 2019, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp32,546,288,880 or equivalent to Rp7 per share. The cash dividend was derived from the income attributable to owner of the parent entity in 2018. The Company had paid the cash dividend on 31 May 2019.

The Company's dividend payment, dividend per share, dividend payout ratio and payment date were as follows:

Dividend Dividend	Dividend per Share (IDR) Dividend per Share (IDR)	Dividend Payout Ratio Dividend Payout Ratio	Payment Date Payment Date
2019	Rp7 per saham Rp7 per share	86%	31 Mei 2019 31 May 2019
2018	Rp20 per saham Rp20 per share	8%	6 Juli 2018 6 July 2018
2017	Rp11 per saham Rp11 per share	82%	8 Juni 2017 8 June 2017
2016	Rp9,71 per saham Rp9.71 per share	15%	27 Juni 2016 27 June 2016
2015	Rp18 per saham Rp18 per share	20%	9 Juli 2015 9 July 2015
2014	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	26 Juni 2014 26 June 2014
2013	Rp30 per saham Rp30 per share	20%	6 Mei 2013 6 May 2013
2012	Rp11 per saham Rp11 per share	20%	6 Juni 2012 6 June 2012

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dalam menjalankan usaha, Perseroan dihadapkan pada kondisi perekonomian global dan nasional yang tidak stabil. Namun demikian, Perseroan dan SSIA Group mampu melewati berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi pada tahun 2019 melalui pencapaian kinerja dengan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha. Hal ini tentunya ditunjang dengan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur yang memadai, anak usaha dan perusahaan afiliasi yang beragam.

In conducting its business, the Company faced unstable global and national economic conditions. However, the Company and SSIA Group were able to overcome various challenges and dynamics that occurred in 2019 by maximizing business opportunities in order to ensure business continuity. This effort was supported by competent human resources, adequate infrastructure, diverse subsidiaries and affiliated companies.





Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami perlambatan, namun ketidakpastian pasar keuangan global menurun. Terdapat sejumlah perkembangan positif terkait dengan perundingan perang dagang antara AS Tiongkok serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit), meskipun sejumlah risiko geopolitik masih berlanjut. Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) AS dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Perbaikan terlihat pada Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, ditopang permintaan domestik yang membaik. Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Di tengah dinamika perekonomian global yang terjadi, ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, namun demikian pertumbuhan tersebut masih lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55 persen; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 10,25 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 9,41 persen. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,80 persen; diikuti Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 0,61 persen; Konstruksi sebesar 0,58 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 0,49 persen. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia dari lapangan usaha lainnya sebesar 2,54 persen.

Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,70 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 13,01 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,72; dan Konstruksi sebesar 10,75 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 56,18 persen.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 mencapai 5,02 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen, yaitu Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT); Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT); Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P); dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Sementara komponen lainnya yaitu Ekspor Barang dan Jasa; dan Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi. Komponen Pengeluaran Konsumsi

The global economic growth slowed down in 2019, but at the same time, global financial market uncertainty also lessened. There were a number of positive developments related to the trade war negotiation between the United States (US) and China, as well as Brexit, even though a number of geopolitical risks persisted. On the other hand, the US' and China's Gross Domestic Product (GDP) slowed down due to limited stimulus and the impact of the ongoing trade war. The Indian economy also declined due to consolidation in the real sector and financial sector, both banks and non-banks. The European Union and Japan, however, enjoyed positive economic growth on the back of improving domestic demand, albeit in a restricted manner. In addition, the progressing US-China trade negotiation also led to the diminishing risk in global financial market and encouraged the flows of foreign capital into developing countries.

Amid the dynamics of the global economy, the Indonesian economy grew by 5.02 percent in 2019, below the 5.17 percent growth in 2018. Growth occurred in all business fields. The Other Services posted highest growth rate at 10.55 percent, followed by Corporate Services at 10.25 percent, as well as Information and Communication at 9.41 percent. In terms of Indonesia's economic growth sources in 2019, Manufacturing contributed the highest growth at 0.80 percent; followed by Wholesale and Retail Trade, Car-Motorcycle Repair 0.61 percent; Construction 0.58 percent; and Information and Communication 0.49 percent. Other Businesses contributed 2.54 percent to Indonesia's economic growth.

The structure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at Current Market Prices by Industrial Origin did not show any significant change in 2019. The Indonesian economy was still dominated by Manufacturing by 19.70 percent; Wholesale and Retail Trade, Car-Motorcycle Repair 13.01 percent; Agriculture, Forestry, and Fisheries 12.72 percent; and Construction 10.75 percent. The aforementioned four industries contributed 56.18 percent to the Indonesian economy.

In terms of expenditure, the Indonesian economy grew by 5.02 percent in 2019. Growth occurred in nearly all components, namely Household Consumption Expenditure (PK-RT); Consumption Expenditure Component of the Nonprofit Serving Households (PK-LNPRT); Government Consumption Expenditure Component (PK-P); and Gross Fixed Capital Formation (PMTB). The other components i.e. Export of Goods and Services, and Import of Goods and Services contracted. The Consumption Expenditure Component of the Nonprofit

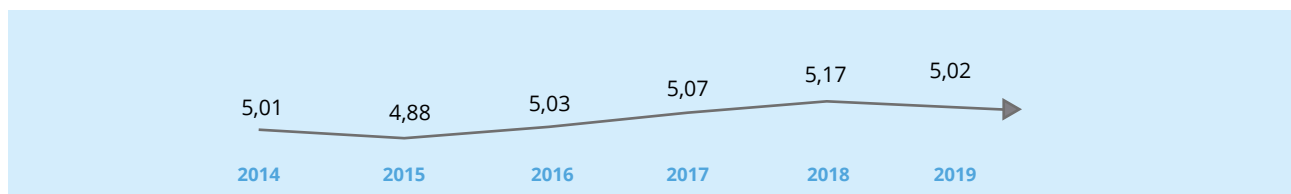
Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi dengan pertumbuhan sebesar 10,62 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 5,04 persen; dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,45 persen.

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2019 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 56,62 persen; diikuti oleh komponen PMTB sebesar 32,33 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 18,41 persen; Komponen PK-P sebesar 8,75 persen; Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,43 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,30 persen. Sementara Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB memiliki peran sebesar 18,90 persen.

Serving Households (PK-LNPRT) enjoyed the highest growth at 10.62 percent; followed by Household Consumption Expenditure (PK-RT) 5.04 percent; and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) 4.45 percent.

Indonesia's GDP structure at current market prices by expenditure in 2019 did not show any significant change. The Indonesian economy was still dominated by the PK-RT that made up more than half of Indonesia's GDP at 56.62 percent; followed by PMTB 32.33 percent; Export of Goods and Services 18.41 percent; PK-P 8.75 percent; Changes in Inventories 1.43 percent; and PK-LNPRT 1.30 percent. On the other hand, Import of Goods and Services deducted the GDP by 18.90 percent.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2014-2019
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2014-2019
(persen)



Nilai tukar Rupiah menguat didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik. Pada tahun 2019 tercatat sebesar 3,58%. Penguatan Rupiah didorong oleh pasokan valas dari eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda. Struktur pasar valas juga semakin kuat yang ditandai dengan volume transaksi yang meningkat dan kuota harga yang makin baik, serta pasar *Domestic Non Deliverable Forward* (DNDF) yang makin berkembang, yang kemudian mendukung peningkatan efisiensi pasar valas.

The rallying Rupiah exchange rate was supported by the improved performance of Indonesia's Balance of Payments that was recorded at 3.58% in 2019. Rupiah's rally was driven by the increasing foreign exchange reserves from exporters and the steady inflows of foreign capital in line with Indonesia's stable economic prospect, the domestic financial market that remained very attractive, and the diminishing uncertainty of global financial market. The structure of the foreign exchange market also grew stronger as indicated by increased transaction volumes and better price quotations, as well as the growth of Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) market that subsequently improved the efficiency of the foreign exchange market.

Pada tahun 2019, Inflasi tetap rendah dan terkendali sehingga mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi IHK 2019 tercatat 2,72% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi 2018 sebesar 3,13% dan berada dalam kisaran sasarannya sebesar 3,5%±1%. Perkembangan ini menunjukkan inflasi selama lima tahun terakhir konsisten berada dalam kisaran sasarannya. Inflasi yang terus menurun dan terkendali dalam sasaran dipengaruhi beberapa perbaikan struktural seperti peran ekspektasi inflasi yang makin besar dan terjangkau kepada sasaran inflasi, pengaruh nilai tukar, dan harga impor yang menurun, serta dampak rambatan kenaikan inflasi

In 2019, inflation rate remained low and manageable therefore had no substantial impact on economic stability. The 2019 CPI was recorded at 2.72% (yoy), went down compared to 3.13% in 2018 and within the target range of 3.5% ± 1%. This development shows that in the past five years, inflation rate was consistently within its target range. Inflation rate that continued to decline and under control within the target range was due to several structural improvements such as the growing role of inflation expectation anchored to the inflation target, the impact of the exchange rate, declining import prices, as well as the impact of rising volatile food

volatile food dan *inflasi administered prices* kepada inflasi inti yang berkurang.

Pemerintah melalui Bank Indonesia menetapkan kebijakan moneter yang cukup akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah perekonomian global yang melambat. Pemerintah juga melakukan strategi operasi moneter untuk menjaga kecukupan likuiditas, khususnya di pergantian tahun, dan mendukung transmisi bauran kebijakan yang akomodatif. Sementara itu, kebijakan makroprudensial yang akomodatif ditempuh untuk mendorong pembiayaan ekonomi sejalan dengan siklus finansial yang masih di bawah optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan sistem pembayaran dan kebijakan pendalaman pasar keuangan terus diperkuat guna mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan pemerintah tersebut mampu menciptakan stabilitas ekonomi nasional yang berdampak pada iklim usaha yang sehat sehingga mampu menarik investor dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap usaha bisnis SSIA dan Group yang bergerak di sektor usaha kawasan industri & real estate, perhotelan dan konstruksi.

inflation rate and administered prices inflation rate on the declining core inflation rate.

The government through Bank Indonesia implemented monetary policies that were quite accommodating and consistent with controlled inflation forecasts within the target range, and maintained external stability as well as efforts to maintain the domestic economic growth momentum amid global economic slowdown. The government also executed monetary operations strategy to maintain adequate liquidity, especially at the turn of the year, and supported the accommodative policy mix transmission. In addition, accommodative macroprudential policies were implemented to encourage economic financing in line with the financial cycle that remained suboptimal while simultaneously observing the precautionary principle. Likewise, payment system policy and financial market comprehension policy continued to be strengthened to support economic growth.

The abovementioned government's policies were able to create national economic stability that led to favorable business climate and simultaneously attracted investors and increased economic growth, which in turn had a positive impact on SSIA's and the Group's businesses in the industrial, real estate, hospitality, and construction sectors.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Kinerja unit properti Perseroan, yang merupakan bisnis utama Perseroan, melalui entitas anak SSIA, yaitu PT Suryacipta Swadaya (SCS) membukukan penjualan marketing lahan industri sebesar 17,8 hektar tahun 2019 atau sebesar atau Rp305,3 miliar.

Unit usaha konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.611,0 miliar di tahun 2019, naik sebesar 6,4% dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp2.453,6 miliar. Adapun besarnya laba kotor unit konstruksi yang dicapai untuk periode Januari-Desember 2019 adalah Rp270,9 miliar, lebih tinggi 8,4% dibandingkan laba kotor tahun 2018 yaitu sebesar Rp249,9 miliar.

Unit usaha perhotelan, di tahun 2019, Gran Meliá Jakarta membukukan *occupancy rate* 44,8% dengan *average room rate* US\$88,5, sedangkan Meliá Bali Hotel berhasil membukukan *occupancy rate* 78,2% dengan *average room rate* US\$118,3. Demikian pula dengan Vila High End, Banyan Tree Ungasan, mencatat *average room rate* US\$439,8 dengan *occupancy rate* 57,8%. BATIQA Hotels, mencatat *average room rate* Rp314.449 per malam dengan *occupancy rate* 63,8%.

The Company's property business unit through subsidiary PT Suryacipta Swadaya (SCS) posted 17.8 hectares of industrial land marketing sales in 2019 or equal to Rp305.3 billion.

Construction business unit contributed the most to consolidated revenues by posting Rp2,611.0 billion revenues in 2019, went up by 6.4% compared to Rp2,453.6 billion in 2018. In addition, construction business unit posted Rp270.9 billion gross income in January-December 2019, an increase of 8.4% compared to Rp249.9 billion in 2018.

In 2019, hospitality business unit, the Gran Meliá Jakarta, booked 44.8% occupancy rate with average room rate of US\$88.5, whereas Meliá Bali Hotel posted 78.2% occupancy rate with average room rate of US\$118.3. Likewise, the high end villas, Banyan Tree Ungasan, recorded average room rate of US\$439.8 with occupancy rate of 57.8%. BATIQA Hotels posted average room rate of Rp314,449 per night with 63.8% occupancy rate.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2018-2019/

2018-2019 Consolidated Statements of
Financial Position

(dalam miliar Rp /in billion Rp)

	FY19	FY18	YoY
Pendapatan/Revenues	4.006,4	3.681,8	8,8%
Properti/Property	588,2	441,6	33,2%
Konstruksi/Construction	2.611,0	2.453,6	6,4%
Perhotelan/Hospitality	811,4	802,8	1,1%
Lain-Lain/Others	11,3	10,2	10,8%
Laba Bruto/Gross Profit	1.091,4	980,9	11,3%
EBITDA	533,0	454,9	17,2%
Laba Bersih/Net Income	92,3	37,7	145,0%
Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	53,0	27,3	94,0%
Marjin EBITDA/EBITDA Margin	13,3%	12,4%	0,9%
Marjin Laba Bersih/ Net Income Margin	2,3%	1,0%	1,3%
	FY19	FY18	YoY
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	1.527,1	1.372,0	11,3%
Jumlah Aset/Total Assets	8.092,4	7.404,2	9,3%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	3.614,3	3.019,2	19,7%
Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interest	513,7	441,0	16,5%
Ekuitas/Equity	3.964,4	3.944,0	0,5%

Analisa Bidang Usaha

Business Segment Analysis

FY19 Tahun Buku 2019 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	588,2	2.611,0	811,4	4.006,4
Segment percentage	15%	65%	20%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	306,8	270,9	515,2	1.091,4
Segment percentage	28%	25%	47%	100%
EBITDA	244,1	163,2*	177,2	533,0
Segment percentage	46%	31%	33%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	52,2%	10,4%	63,5%	27,2%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	41,5%	6,2%	21,8%	13,3%

* Termasuk kerugian dari JO sebesar Rp0.9 miliar/Includes loss from JO Rp0.9 billion

FY18 Tahun Buku 2018 dalam miliar Rp/ in billion Rp	Bidang Usaha/Business Segments			Total
	Properti/ Property	Konstruksi/ Construction	Perhotelan/ Hospitality	
Pendapatan/Revenues	441,6	2.453,6	802,8	3.681,8
Segment percentage	12%	67%	22%	100%
Laba Bruto/Gross Profit	225,1	249,9	519,2	980,9
Segment percentage	23%	25%	53%	100%
EBITDA	174,7	184,1*	186,1	454,9
Segment percentage	38%	40%	41%	100%
Marjin Laba Bruto/ Gross Profit Margin	51,0%	10,2%	64,7%	26,6%
Marjin EBITDA/ EBITDA Margin	39,6%	7,5%	23,2%	12,4%

* Termasuk pendapatan dari JO sebesar Rp27.0 miliar/Includes income from JO Rp27.0 billion

- SSIA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 4.006,4 miliar pada tahun 2019 yang meningkat 8,8% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3.681,8 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan seluruh unit usaha baik Properti, Konstruksi, Perhotelan dan Lain-lain yang masing-masing sebesar 33,2%, 6,4%, 1,1% dan 10,8%.
- Gross margin SSIA bertahan sebesar 27,2% pada tahun 2019, dibandingkan tahun 2018 sebesar 26,6%.
- Sementara EBITDA Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 533,0 miliar, naik 17,2% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp454,9 miliar.
- SSIA meraih laba bersih konsolidasi pada tahun 2019 sebesar Rp92,3 miliar, 145,0% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp37,7 miliar.
- Posisi kas Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.527,1 miliar, meningkat 11,3% dibandingkan posisi kas Tahun 2018 sebesar Rp1.372,0 miliar.
- SSIA posted Rp4,006.4 billion consolidated revenues in 2019, went up by 8.8% compared to Rp3,681.8 billion in 2018. This growth was due to the increasing revenues of all business units namely Property, Construction, Hospitality, and Others by 33.2%, 6.4%, 1.1%, and 10.8% respectively.
- SSIA's gross margin hovered at 27.2% in 2019 compared to 26.6% in 2018.
- The Company's EBITDA in 2019 was recorded at Rp533.0 billion, went up by 17.2% compared to Rp454.9 billion in 2018.
- SSIA booked Rp92.3 billion consolidated net income in 2019, went up by 145.0% compared to Rp37.7 billion in 2018.
- The Company's cash position in 2019 was recorded at Rp1,527.1 billion, went up by 11.3% compared to Rp1,372.0 billion in 2018.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Unit Usaha Properti

Kinerja unit usaha properti hingga 31 Desember 2019 dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (SCS) mencatatkan penjualan marketing sebesar 17,8 hektar dengan total penjualan sebesar Rp305,3 miliar.

The Company has 3 (three) business units, as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

Property Business Unit

As of 31 December 2019, the Company's property business unit through subsidiary PT Suryacipta Swadaya (SCS) posted 17.8 hectares of industrial land marketing sales with a total sales value of Rp305.3 billion.

Untuk memperluas kawasan industri, Perseroan terus berusaha untuk melakukan penambahan lahan baru seperti di daerah Subang, Jawa Barat, yang merupakan prioritas utama Perseroan untuk memperluas usahanya. Sampai akhir tahun 2019, Perseroan berhasil melakukan pembebasan lahan seluas 1.173 hektar di daerah tersebut.

Sementara PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) yang berlokasi di SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, hingga 31 Desember 2019, mencatat tingkat okupansi 96%. Tahun 2019, SLP telah meluncurkan pergudangan modern tahap pertama terdiri dari 16 unit gudang dengan luas total 34.864 m². Tahap kedua terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m². Sementara itu, SLP Karawang terus berkembang untuk membangun fase ketiga yang terdiri dari 5.076 m². Fase keempat SLP memiliki total NLA sebesar 9.648 m² yang terdiri dari 5 unit gudang. Pada 4 Desember 2019 SLP meluncurkan Blok C, fase kelima yang terdiri dari 1 Build To Suit dan 5 unit Retail Warehouse dengan total luas bangunan 51.330m² dan dibangun di atas lahan seluas 53.744m². Melalui PT TCP INTERNUSA (TCP) yang bergerak di bidang pengelola properti yang salah satunya Glodok Plaza, tercatat tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 mencapai 78,6%. Perseroan juga merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dimana pembangunan gedung baru dengan nama SSI Tower akan berlokasi di area Kuningan, Jakarta Selatan.

Unit Usaha Konstruksi

Pada tahun 2019, kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) berhasil meraih kontrak baru sebesar Rp2.028,3 miliar atau lebih rendah 24,7% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 2.693,4 miliar.

Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA pada tahun 2019 antara lain Carstensz Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, Perluasan Pabrik Harvestar Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, Apartemen 57 Promenade Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon, Hotel Ozon Internasional Batam.

NRCA menargetkan perolehan kontrak baru pada tahun 2020 meningkat kisaran 5% dari nilai kontrak baru yang diraih di tahun 2019. Perseroan melihat bahwa target tersebut dapat terealisasi sejalan dengan pertumbuhan untuk pembangunan proyek gedung-gedung komersial dan high-rise building, serta proyek infrastruktur yang menjadi program jangka panjang pemerintah.

Unit Usaha Perhotelan

Lebih dari 40 tahun sukses dalam pembangunan bisnis properti di Indonesia, telah memperkuat citra Perseroan, dan menempatkannya sebagai salah satu pengembang properti terkutub di Indonesia. SSIA semakin berkembang pesat dengan memperluas portofolio bisnis, meliputi: pengembangan properti, layanan konstruksi dan infrastruktur, serta perhotelan. Melalui sejumlah anak perusahaan, SSIA memiliki lebih dari 10 hotel yang telah beroperasi sepenuhnya dengan merek Gran Meliá Jakarta/GMJ dan Meliá Bali Hotel/MBH (5 star), Banyan Tree Ungasan Resort/BTUR (5 star), BATIQA Hotels (3 star) dan The Plaza Hotel Glodok (2 star).

To expand its industrial estate, the Company strives to acquire new lands in areas such as Subang, West Java, which is the Company's priority to expand its business. By end of 2019, the Company managed to acquire 1,173 hectares of new land in Subang.

In addition, PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) located in SLP Karawang, Suryacipta City of Industry, posted 96% occupancy rate as of 31 December 2019. In 2019, SLP had launched the first phase of modern warehousing consisting of 16 warehouse units with a total area of 34,864 m². The second phase consisted of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m². Moreover, Karawang SLP continued to develop the third phase with a total area 5,076 m². SLP's fourth phase boasts a total NLA of 9,648 m² consisting of 5 warehouse units. On 4 December 2019, SLP launched Block C, the fifth phase consisting of 1 Build To Suit and 5 Retail Warehouse units with a total building area of 51,330 m² built on an area of 53,744 m². Operated by property manager PT TCP INTERNUSA (TCP), Glodok Plaza booked 78.6% average occupancy rate in 2019. The Company also plans to rebuild Graha Surya Internusa office building under the name SSI Tower that will be located in the Kuningan area, South Jakarta.

Construction Business Unit

Through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), construction services business unit recorded Rp2,028.3 billion new contracts acquisition in 2019, went down by 24.7% compared to Rp2,693.4 billion in 2018.

Several large-scale projects acquired by NRCA in 2019 included Carstensz Apartement Paramount Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Harvestar Plant Expansion Gresik, Musim Mas 1 Martubung, Apsara Solo Office Structure, 57 Promenade Apartment Jakarta, IKPP Serang Mills, Aston Inn Hotel Cilegon, and Ozon Internasional Hotel Batam.

NRCA expects its new contacts acquisition to grow by approximately 5% compared to 2019. The Company believes the aforementioned target is feasible in line with the growing number of commercial building and high-rise building construction projects as well as infrastructure projects as part of the government's long-term program.

Hospitality Business Unit

With more than 40 years of success in the property business development in Indonesia, the Company has strengthened its image and positioned itself as one of the leading property developers in the country. SSIA is growing rapidly by expanding its business portfolio that includes property development, construction and infrastructure services, and hospitality. Through a number of subsidiaries, SSIA owns more than 10 hotels that are fully operational under the following brands: Gran Meliá Jakarta/GMJ and Meliá Bali Hotel/ MBH (5-star),

Di tengah persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 MBH masih relatif stabil di level 78,2%, meningkat dibanding tahun 2018 yang tercatat 76,7%. ARR mencapai US\$118,3 selama tahun 2019 atau lebih tinggi/rendah dibanding tahun 2018 yang tercatat US\$113,2 karena jumlah wisatawan internasional di Bali tumbuh 3,6% pada tahun 2019 menjadi 6,3 juta, naik dari 6 juta wisatawan asing pada tahun 2018. Adapun tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 GMJ berada di level 44,8%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat 50,6%. Adapun (*Average Room Rate*) ARR selama tahun 2019 mencapai sekitar US\$88,5 lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang tercatat US\$94,2.

Kinerja BTUR mengalami peningkatan, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2019 menjadi 57,8% dari 55,1% pada tahun 2018. ARR BTUR pada tahun 2019 mencapai US\$439,8 lebih rendah dibanding tahun 2018 yang tercatat US\$467,6.

Adapun kinerja seluruh BATIQA Hotels pada tahun 2019 (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung dan BATIQA Darmo Surabaya) mencatat tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels sebesar 63,8%, sementara ARR BATIQA sebesar Rp314.449 selama tahun 2019. BATIQA Hotels berencana akan terus berekspansi dengan mendirikan hotel-hotel yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Banyan Tree Ungasan Resort/BTUR (5-star), BATIQA Hotels (3-star) and The Plaza Hotel Glodok (2-star).

Amid the increasingly competitive five-star hotel competition in Bali, MBH's average occupancy rate in 2019 was still relatively stable at 78.2%, went up compared to 76.7% in 2018. The Average Room Rate (ARR) in 2019 was US\$118.3, higher than US\$113.2 in 2018 as the number of international tourists in Bali grew by 3.6% in 2019 to 6.3 million compared to 6 million in 2018. GMJ's average occupancy rate in 2019 was 44.8%, went down compared to 50.6% in 2018. GMJ's ARR in 2019 was US\$88.5, went down compared to US\$94.2 in 2018.

BTUR's performance in 2019 increased as average occupancy rate went up to 57.8% from 55.1% in 2018. BTUR's ARR in 2019 was US\$439.8, lower than US\$467.6 in 2018.

The BATIQA Hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, and BATIQA Darmo Surabaya) collectively booked 63.8% average occupancy rate and Rp314,449 ARR in 2019. BATIQA Hotels plans to continue its expansion by establishing hotels in various cities throughout Indonesia.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2018-2019 (dalam miliaran rupiah)

Table: 2018-2019 Financial Performance (in billion rupiah)

Uraian Description	Jumlah Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2019	2018		
Aset Lancar Current Assets	4.058	3.459	599	17,3%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.035	3.945	89	2,3%
Total Aset Total Assets	8.092	7.404	688	9,3%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.713	2.033	(320)	-15,7%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.901	986	915	92,8%
Total Liabilitas Total Liabilities	3.614	3.019	595	19,7%
Total Ekuitas Total Equity	4.478	4.385	93	2,1%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	514	441	73	16,5%
Pendapatan Usaha Revenues	4.006	3.682	325	8,8%

Uraian Description	Jumlah Amount		Naik (Turun) Up (Down)	%
	2019	2018		
Laba Kotor Gross Profit	1.091	981	110	11,3%
Laba Usaha Operating Profit	420	354	66	18,6%
EBITDA	533	455	78	17,2%
Laba Bersih Net Income	92	38	55	145,0%
Laba Bersih Komprehensif Comprehensive Net Income	53	27	26	94,0%

Aset Lancar

Aset lancar pada 2019 meningkat sebesar Rp599 miliar atau 17,3% menjadi Rp4.058 miliar dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3.459 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Piutang Retensi, Uang Muka dan Pajak di Bayar di Muka.

Aset Tidak Lancar

Pada 2019, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp89 miliar atau 2,3% menjadi sebesar Rp4.035 miliar dibanding 2018 yang tercatat sebesar Rp3.946 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Piutang Kepada Pihak Beralasi, Aset Pajak Tangguhan, Investasi Pada Ventura Bersama, Aset Real Estat, Uang Muka Lain-lain dan Aset Tidak Lancar Lainnya.

Total Aset

Total aset pada 2019 meningkat sebesar Rp688 miliar atau sebesar 9,3% menjadi Rp8.092 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp7.404 miliar. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar masing-masing sebesar 17,3% dan 2,3%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada 2019 tercatat sebesar Rp1.713 miliar atau turun sebesar 15,7% dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp2.033 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan antara lain menurunnya Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga, Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja, Utang Pajak, Utang Obligasi Jk Pendek, Beban Akrua, Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun kepada Bank, Utang Lain-lain Pihak Ketiga, Uang Muka Proyek, dan Provisi pengembangan tanah dan lingkungan.

Current Assets

Current assets in 2019 increased by Rp599 billion or 17.3% to Rp4,058 billion compared to Rp3,459 billion in 2018. This growth was mainly due to the increase in Cash and Cash Equivalents, Trade Receivables from Related Party and Third Parties, Gross Amount Due From Owners, Retention Receivables, Advances, and Prepaid Taxes.

Non-Current Assets

In 2019, non-current assets went up by Rp89 billion or 2.3% to Rp4,035 billion compared to Rp3,946 billion in 2018. The growth was mainly due to an increase in Due from Related Party, Deferred Tax Assets, Investment in Joint Ventures, Real Estate Assets, Other Advances, and Other Non-Current Assets.

Total Assets

Total assets in 2019 grew by Rp688 billion or 9.3% to Rp8,092 billion compared to Rp7,404 billion in 2018. The total assets growth was mainly due to an increase in Current Assets and Non-Current Assets by 17.3% and 2.3% respectively.

Current Liabilities

Current liabilities in 2019 were recorded at Rp1,713 billion, went down by 15.7% compared to Rp2,033 billion in 2018. This decrease was mainly due to the declining Other Short-Term Financial Liabilities from Third Parties, Gross Amount Due to Customers, Tax Payable, Short-Term Bonds Payable, Accrued Expenses, Current Maturities of Long-Term Loans from Bank, Other Payable to Third Parties, Project Advances, and Provision for land and environmental development.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2019, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp915 miliar atau sebesar 92,8% menjadi Rp1.901 miliar dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp986 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Imbalan Kerja, Liabilitas Derivatif, Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun, Jaminan dari Pelanggan.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada 2019 meningkat sebesar Rp595 miliar atau 19,7% menjadi Rp3.614 miliar dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp3.019 miliar. Peningkatan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp915 miliar atau sebesar 92,8% dan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp320 miliar atau sebesar 15,7%.

Ekuitas

Ekuitas pada 2019 meningkat sebesar Rp93 miliar atau 2,1% menjadi Rp4.478 miliar dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp4.385 miliar.

Saham Treasuri (Pembelian Kembali Saham)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perseroan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perseroan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perseroan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/ atau Direksi (program Management *Employee Stock Option Plan*/ MESOP). Persetujuan program MESOP akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Non-Current Liabilities

In 2019, non-current liabilities increased by Rp915 billion or 92.8% to Rp1,901 billion compared to Rp986 billion in 2018. This was mainly due to an increase in Employment Benefits Liabilities, Derivative Liabilities, Long-Term Loans - Net of Current Maturities, and Tenants' Deposits.

Total Liabilities

Total liabilities in 2019 grew by Rp595 billion or 19.7% to Rp3,614 billion compared to Rp3,019 billion in 2018. This increase was mainly due the non-current liabilities that went up by Rp915 billion or 92.8% and current liabilities that went down by Rp320 billion or 15.7%.

Equity

Equity in 2019 increased by Rp93 billion or 2.1% to Rp4,478 billion compared to Rp4,385 billion in 2018.

Treasury Stock (Share Repurchase)

In accordance with Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 May 2017, and Deed No. 12 drawn up by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, in Jakarta, the shareholders agreed to buy back the Company's shares in the maximum amount of 435,000,000 shares or 9.25% of the Company's paid-up capital. Total shares repurchased in 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares respectively.

The Company submitted the letter of Information Disclosure dated 8 November 2019, disclosing the Company's intention to transfer 35,502,000 repurchased shares in accordance with POJK regulation No. 30/POJK.04/2017.

Pursuant to the Company's letter to the Financial Services Authority (OJK) dated 16 December 2019, the Company has yet to transfer shares in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 and intends to transfer repurchased shares through the implementation of Management Employee Stock Option Plan (MESOP) program. The approval of the MESOP program will be carried out in accordance with applicable regulations.

The movement of treasury stock as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

2019				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	55.779.600	1,18	36.118.835.862	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	-	-	-	Repurchased Shares
Saldo Akhir	55.779.600	1,18	36.118.835.862	Ending Balance

2018				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	54.279.600	1,15	35.368.085.862	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	1.500.000	0,03	750.750.000	Repurchased Shares
Saldo Akhir	55.779.600	1,18	36.118.835.862	Ending Balance

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada 2019 meningkat sebesar Rp325 miliar atau sebesar 8,8% menjadi Rp4.006 miliar dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp3.682 miliar. Peningkatan pendapatan usaha ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan seluruh unit usaha yaitu unit usaha properti sebesar Rp147 miliar atau 33,2%, unit usaha konstruksi sebesar Rp157 miliar atau 6,4%, dan unit usaha perhotelan sebesar Rp9 miliar atau 1,1%.

Labas Kotor

Labas kotor pada 2019 naik sebesar Rp110 miliar atau sebesar 11,3% menjadi Rp1.091 miliar dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp981 miliar, dikarenakan terutama kenaikan labas kotor dari unit usaha properti, yang membukukan kenaikan labas kotor sebesar 36,3% dan kenaikan labas kotor dari unit usaha konstruksi, yang membukukan kenaikan labas kotor sebesar 8,4%.

Labas Usaha

Pada 2019, labas usaha meningkat sebesar Rp 66 miliar atau sebesar 18,6% menjadi Rp 420 miliar dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar 354 miliar.

Labas Bersih

Selama 2019 Perseroan mencatat labas bersih sebesar Rp 92 miliar, sementara pada 2018, Perseroan mencatat labas bersih sebesar Rp38 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp 55 miliar atau 145,0%.

Revenues

Revenues in 2019 rose by Rp325 billion or 8.8% to Rp4,006 billion compared to Rp3,682 billion in 2018. This growth was due to the increasing revenues of all business units, namely the property business unit by Rp147 billion or 33.2%, the construction business unit by Rp157 billion or 6.4%, and the hospitality business unit by Rp9 billion or 1.1%.

Gross Profit

Gross profit in 2019 grew by Rp110 billion or 11.3% to Rp1,091 billion compared to Rp981 billion in 2018, mainly due to the property business unit's and construction business unit's gross profit that grew by 36.3% and 8.4% respectively.

Operating Profit

In 2019, operating profit went up by Rp66 billion or 18.6% to Rp420 billion compared to Rp354 billion in 2018.

Net Income

In 2019, the Company recorded Rp92 billion net income, an increase of Rp55 billion or 145.0% compared to Rp38 billion in 2018.

Laba Bersih Komprehensif

Pada 2019 Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp 53 miliar, sementara pada 2018, Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp27 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp 26 miliar atau 94,0%.

Arus Kas

	2019	2018	
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(123)	(847)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(36)	1.993	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	324	(927)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	165	219	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2019 adalah sebesar Rp123 miliar, menurun dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2018 sebesar Rp847 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok, karyawan, bunga dan pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan dari aktivitas investasi selama 2019 adalah sebesar Rp36 miliar, menurun dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi selama pada 2018 sebesar Rp1.993 miliar. Penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama disebabkan oleh menurunnya Penerimaan Bunga, Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama, Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada 2019 adalah sebesar Rp324 miliar, meningkat dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2018 sebesar Rp927 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga, penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang, penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek.

Comprehensive Net Income

The Company booked Rp53 billion comprehensive net income in 2019, went up by Rp26 billion or 94.0% compared to Rp27 billion in 2018.

Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities in 2019 amounted to Rp123 billion, went down compared to Rp847 billion in 2018. This decline was mainly due to decreasing cash paid to suppliers and employee, as well as interest paid and income tax paid.

Cash Flows From Investing Activities

Cash flows used in investing activities in 2019 amounted to Rp36 billion, went down compared to cash flows provided by investing activities in 2018 that amounted to Rp1,993 billion. The decrease in cash flows provided by investing activities was mainly due to declining Interest Received, Income Shares from Joint Ventures, as well as Sale of Investment in Shares and Transfer Rights of Asset.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows provided by financing activities in 2019 amounted to Rp324 billion, went up compared to cash flows used in financing activities in 2018 that amounted to Rp927 billion. This growth was mainly due to increasing Receipts of Other Third Party Loans, Additional of Long Term Bank Loans, and Additional of Short Term Bank Loans.

Kemampuan Membayar Hutang & Kolektibilitas Piutang

Solvency & Receivable Collectability

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas.

The Company's short-term solvency is indicated by its liquidity ratio whereas long-term solvency is measured by solvency ratio.

Rasio Ratio	2019	2018
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	236,8%	170,1%
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	44,7%	40,8%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity (Ekuitas tidak termasuk kepentingan non pengendali / Equity excludes non-controlling interest)	91,2%	76,6%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	41,4%	34,4%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) EBITDA to Interest Expense (x)	3,02	2,66

Pada tahun 2019, Rasio Likuiditas tercatat sebesar 236,8% sedangkan pada tahun 2018 tercatat 170,1%. Adapun Rasio Solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana pada tahun 2019, *Debt to Equity Ratio* tercatat sebesar 41,4%, meningkat dibanding tahun 2018 sebesar 34,4%. Adapun *Liabilities to Equity Ratio* pada tahun 2019 tercatat sebesar 91,2% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 76,6%.

In 2019, the Liquidity Ratio was recorded at 236.8% compared to 170.1% in 2018. The Solvency Ratio is determined by Debt to Equity Ratio (DER). In 2019, Debt to Equity Ratio was recorded at 41.4%, an increase compared to 34.4% in 2018. The Liabilities to Equity Ratio in 2019 was recorded at 91.2%, higher than 76.6% in 2018.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki Kebijakan Struktur Modal yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal agar Perseroan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perseroan.

Struktur modal menjadi penting bagi Perseroan dalam melakukan pengelolaan modal Perseroan agar senantiasa dapat menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Upaya ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The Company's Capital Structure Policy aims to ensure compliance with capital adequacy ratio so that the Company is able to maintain its business continuity and mitigate the potentially adverse impact of financial risks on the Company's performance.

The capital structure is crucial for the Company in managing its capital so that it can consistently maintain the availability of adequate financial resources for its operations, business development and future growth, as well as to maintain investors', creditors', and the market's trust in the Company. To this end, the Company properly manages and adjusts its capital structure in accordance with economic conditions.

Tabel Struktur Modal (dalam miliar rupiah)
Table Capital Structure (in billion rupiah)

Rasio Ratio	2019	2018
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans	1.856	1.507
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Entity	3.964	3.944
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	514	441
Total Ekuitas Total Equity	4.478	4.385

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2019, tidak terdapat informasi mengenai kejadian luar biasa yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2019, there was no information on extraordinary events that had a significant impact on the Company's performance.

Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions with Conflict of Interest

Pada tahun 2019, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2019, there was no material transaction with conflict of interest affecting the Company's performance or reputation.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Subsequent Material Information and Events

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan membeli *Shares Convertible Note Series B* yang diterbitkan oleh Attention Holdings Pte., Ltd, Singapura sebesar USD250,000 atau Rp3.612.500.000.

On 9 March 2020, the Company acquired Shares of Convertible Note Series B issued by Attention Holdings Pte., Ltd, Singapore for USD250,000 or Rp3,612,500,000.

SSIA berencana melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perseroan dalam jangka waktu yang dimulai dari tanggal 16 Maret sampai dengan 16 Juni 2020, dengan nilai maksimal sebesar Rp 300.000.000.000. Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perseroan sebanyak 30.594.600 lembar saham.

SSIA plans to repurchase the Company's outstanding shares in a period starting from 16 March to 16 June 2020, with a maximum value of Rp300,000,000,000. As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the Company has repurchased 30,594,600 shares of the Company's outstanding shares.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan membeli *Convertible Security* yang diterbitkan oleh TuringSense Inc., Amerika Serikat sebesar USD700,000 atau Rp11,322.500.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Perseroan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan pada beberapa bulan mendatang, yakni:

1. Sektor Konstruksi Bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu;
2. Sektor Perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban physical distancing serta adanya pembatasan visa kunjungan, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan;
3. Sektor Kawasan Industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri.

Dampak pandemi virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material bagi kinerja keuangan Perusahaan. Dampak pandemi virus COVID-19 setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

On 24 March 2020, the Company purchased *Convertible Security* issued by TuringSense Inc., United States for USD700,000 or Rp11,322,500,000.

As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the COVID-19 pandemic has occurred, which has resulted in increasing foreign exchange rates as well as economic slowdown.

Directly and indirectly, this impact will also affect the Company's operations in the coming months, as follows:

1. The Construction Sector, even though the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects/tenders have been suspended;
2. The Hospitality sector, due to mandatory physical distancing as well as restrictions on visitor visas, hotel occupancy rate has decreased;
3. Industrial Estate Sector, investors temporarily postpone the plan to acquire land in industrial estates.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the issuance date of the consolidated financial statements is immaterial to the Company's financial performance. The impact of the COVID-19 pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Changes to Government Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2019, there were no significant changes to government regulations that have a significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policies

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Dengan demikian, pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan kebijakan Akuntansi. Perubahan kebijakan Akuntansi terjadi pada tahun 2015 dan telah diterapkan di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit pada tahun buku 2015.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on 1 January 2019.

Therefore, in 2019 there was no change to accounting policies. Changes to accounting policies occurred in 2015 and had been applied in the audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2015 fiscal year.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2019 dan Target yang ingin Dicapai Tahun 2020

2019 Target Achievement and 2020 Target

Realisasi pencapaian pendapatan konsolidasi tahun 2019 sebesar Rp 4.006,4 miliar atau naik sebesar 8,8% dan laba bersih konsolidasi sebesar Rp92,3 miliar atau meningkat sebesar 145% dari target Perseroan tahun 2019 yang masing-masing sebesar 10% dan 20%.

Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha konsolidasi akan mengalami stagnansi atau penurunan dikarenakan dampak pandemi virus COVID-19 pada tahun 2020.

The Company posted Rp4,006.4 billion consolidated revenues in 2019, went up by 8.8%, and Rp92.3 billion consolidated net income, went up by 145% compared to the Company's target in 2019, which were 10% and 20% respectively.

The Company projects that consolidated revenues will stagnate or decline due to the impact of the COVID-19 pandemic in 2020.

Prospek Usaha 2020

2020 Business Prospect

Menjelang akhir penulisan laporan ini, ekonomi dunia (termasuk Indonesia) dikejutkan oleh pandemi Covid-19 yang menjalar keseluruhan penjuru dunia dan menelan korban manusia yang besar. Dunia, termasuk Indonesia, berusaha keras mengatasinya. Namun ini menelan biaya besar, karena tak ada presedennya di masa lalu.

Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan "*Social Distancing*" dan "*Bekerja di Rumah*" serta "*Pembatasan Sosial Berskala Besar*" yang diikuti perombakan anggaran Negara dengan menaikkan ambang-batas pengeluaran anggaran untuk mengembangkan "*Social Safety Net*", terutama bagi penduduk tak mampu.

Semua tindak usaha dalam negeri ini berlangsung dalam perkembangan ekonomi global yang menurun dan mengganggu tumbuhnya Pasar Bursa Global serta nilai tukar valuta asing. Perkembangan ini masih berlanjut selama pandemi Covid-19 belum tertundukkan baik global maupun nasional. Sehingga prediksi perkembangan ekonomi dunia dan nasional pada saat ini masih sulit diramalkan.

Dalam situasi seperti ini, kebijakan pokok adalah mengkonsolidasikan kemampuan perusahaan di setiap cabang kegiatan, berusaha keras agar perusahaan bisa keluar dari cobaan eksternal di tahun 2020 kelak.

Perseroan akan berusaha semaksimal mungkin mengambil pembelajaran tahun-tahun sebelumnya dan menerapkannya pada lanskap bisnis baru dengan berpegang teguh pada nilai-nilai dan budaya SSIA.

During the writing of this report, the global economy, Indonesia included, has been adversely and severely affected by the Covid-19 pandemic that spreads across the globe with high death toll. The world, including Indonesia, is struggling to mitigate the pandemic, but the efforts require substantial cost due to its unprecedented nature.

The Indonesian government has implemented "*Physical Distancing*" and "*Work from Home*" as well as "*Large-Scale Social Restrictions*" policies followed by State budget revamp by raising the budget spending threshold to develop "*Social Safety Net*", especially for the poor.

The aforementioned domestic efforts take place amid the declining global economy and disrupt the growth of the Global Exchange Market and foreign exchange rates. This development continues as long as the Covid-19 pandemic is still at large both globally and domestically. Therefore, it is difficult to predict global and national economic development at this time.

Under such an unfavorable climate, the main policy is to consolidate the Company's capabilities in each line of business, working hard so that the Company will be able to overcome this external ordeal in 2020.

The Company will make every effort to take lessons from previous years and apply them to the new business landscape by upholding SSIA's values and culture.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Dalam menjalankan usaha, Perseroan dihadapkan pada kondisi perekonomian global dan nasional yang tidak stabil. Namun demikian, Perseroan dan SSIA Group mampu melewati berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi pada tahun 2019 melalui pencapaian kinerja dengan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha. Hal ini tentunya ditunjang dengan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur yang memadai, anak usaha dan perusahaan afiliasi yang beragam.

Perseroan berupaya mempertahankan kelangsungan usaha dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi untuk memperkuat dan menjaga kelangsungan usaha bisnis SSIA Group. Perseroan kemudian merumuskan strategi pengembangan usaha dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha Perseroan yang termuat dalam *Long Term Business Plan*.

Perjalanan usaha selama tahun 2019 menjadi goresan sejarah tersendiri bagi Perseroan dan SSIA Group, dimana Perseroan mampu menghadapi perubahan kondisi perekonomian global dan nasional yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Dengan menjaga stabilitas keuangan dan operasional, Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan mampu mengelola anak usaha dengan baik selama lima tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian opini pada laporan keuangan Perseroan yaitu wajar dalam semua hal yang material dari Auditor Eksternal. Keberlangsungan usaha tentunya akan memberikan manfaat atau imbal hasil bagi para pemangku kepentingan pada umumnya dan pemegang saham Perseroan.

In conducting its business, the Company faced unstable global and national economic conditions. However, the Company and SSIA Group were able to overcome various challenges and dynamics that occurred in 2019 by maximizing business opportunities in order to ensure business continuity. This effort was supported by competent human resources, adequate infrastructure, diverse subsidiaries and affiliated companies.

The Company strives to maintain business continuity by implementing the principles of good governance consistently in every business activity at all organizational levels to strengthen and maintain SSIA Group's business continuity. In this regard, the Company had formulated business development strategies contained in the Long-Term Business Plan in order to ensure its business sustainability.

The Company's business in 2019 was a historical milestone for both the Company and SSIA Group, as the Company was able to face the changing global and national economic conditions that could significantly affect business continuity. By maintaining financial and operational stability, the Company was able to maintain its business continuity and to properly manage its subsidiaries for the past five years. This is signified by the fact that the Company consistently received unqualified opinion in all material respects for its financial statements from External Auditors. Business continuity will certainly provide benefits or returns for stakeholders in general as well as the Company's shareholders.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

“Information and Communications Technology application in a professional and structured manner plays a crucial role in the corporate information management as a business strategy in SSIA Group’s Development

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional serta pembentukan sistem yang memungkinkan Manajemen untuk melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan TIK guna mendukung kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. SSIA sebagai entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak mengupayakan keselarasan antara strategi bisnis dengan strategi Informasi dan tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat berbagai proses di dalam seluruh kegiatan usaha.

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang profesional dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan operasional berperan penting dalam mengelola informasi perusahaan sebagai strategi bisnis dalam pengembangan SSIA Group.

Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi bagian dari instrumen pengembangan perusahaan dan menjadi salah satu faktor dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Penerapan Kebijakan Teknologi informasi dan Komunikasi juga menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi biaya dan sekaligus meningkatkan mutu layanan Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di masa depan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang selalu menghadirkan inovasi dan kemudahan dalam membantu operasional perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan implementasi tata kelola teknologi informasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan membangun infrastruktur komunikasi data yang memadai disesuaikan dengan kebutuhan operasional entitas induk maupun entitas anak di SSIA Group. Pengembangan teknologi informasi yang tepat sasaran menjadi perhatian SSIA dalam mendukung program perusahaan yang berkelanjutan.

The application of Information and Communications Technology (ICT) is part of the Company's efforts to improve operational effectiveness and efficiency and establish a system that enables the Management to carry out faster monitoring and decision making.

The Company is continuously making various improvements and developing ICT to elevate its performance even higher. As a parent entity that has several subsidiaries, SSIA aims to synchronize business strategy and information strategy, and to provide Information and Communications Technology systems and infrastructures that can facilitate and accelerate various processes in all business activities.

Information and Communications Technology application in a professional and structured manner plays a crucial role in the corporate information management as a business strategy in SSIA Group's development.

Information and Communications Technology is part of the Company's development instruments and a factor supporting the Company's business growth. Implementation of Information and Communications Technology Policy is also vital in increasing cost efficiency and simultaneously improving the quality of the Company's services in maintaining business continuity in the future.

In line with the development of information technology that consistently brings about innovations and ease of operations, the Company is committed to implementing information technology governance in accordance with the principles of good corporate governance. The Company has developed adequate data communication infrastructures tailored to the operational needs of the parent company and subsidiaries in the SSIA Group. The development of purpose-built information technology has become SSIA's priority in order to support sustainable corporate programs.

Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi telah diatur oleh Perseroan dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang menjadi pedoman umum dalam penerapan Teknologi Informasi secara konsisten dan berkesinambungan di SSIA. Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan GCG secara berkelanjutan dan memiliki peran penting sebagai pedoman perencanaan, pengembangan, dan operasional TI dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis SSIA.

Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) dapat mendukung kebutuhan bisnis dan memberikan manfaat yang optimal dan mampu mengelola dengan baik risiko operasional. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian besar terhadap praktik Tata Kelola Teknologi Informasi secara berkelanjutan dan penggunaan teknologi yang tepat guna untuk mewujudkan tujuan Perseroan dan salah satu faktor pendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun pengembangan bisnis SSIA. Tata kelola TI juga telah memberikan arah terhadap operasional TI SSIA dalam pengelolaan layanan dan keamanan TI, monitoring dan evaluasi kinerja TI serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung Tata Kelola Teknologi Informasi, Perseroan melakukan evaluasi dan pemutakhiran Teknologi Informasi untuk menjamin kemudahan akses data dan informasi Perseroan terkait proses bisnis serta penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan agar penerapan teknologi informasi menjadi lebih efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan aspek keamanan hingga level data Perseroan. Perseroan secara berkala meningkatkan kualitas tata kelola TIK melalui review berkala terhadap kebijakan dan prosedur yang mengacu pada ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik.

Implementasi Teknologi Informasi telah mendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun strategi Perseroan. Secara berkala SSIA melakukan evaluasi dan pemutakhiran Teknologi Informasi untuk menjamin kemudahan akses data dan informasi Perseroan terkait proses bisnis serta penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan.

Program Kerja Teknologi Informasi Tahun 2019

Program Kerja Teknologi Informasi merupakan bentuk implementasi Tata Kelola TI yang disesuaikan dengan perkembangan usaha SSIA dan Group serta kemajuan teknologi menuju kearah yang lebih baik dan efisien. Program kerja Teknologi Informasi merupakan penjabaran dari komitmen Perseroan dalam menerapkan *IT Governance* secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam program kerja TI yang dilakukan secara berkala dengan menyusun dan melakukan review dokumen kebijakan internal Perseroan yang berhubungan dengan aspek *IT Governance* untuk menjadi pedoman bagi terwujudnya pola standarisasi kerangka pelaksanaan pengembangan, penerapan dan operasi TI.

Information Technology Governance Policy

The implementation of Information Technology Governance (IT Governance) has been regulated by the Company in the Good Corporate Governance Handbook that serves as a general guideline for the application of Information Technology in a consistent and continuous manner at SSIA. IT Governance is one of the main pillars of sustainable GCG implementation and serves as the guideline for planning, developing, and operating IT in order to support SSIA's business needs.

IT Governance is able to support business needs and provide optimal benefits as well as to properly manage operational risks. Therefore, the Company pays great attention to Information Technology Governance practices on an ongoing basis as well as the use of appropriate technology to meet corporate objectives and one of the supporting factors in achieving competitive advantage in both SSIA's operational activities and business development. IT Governance also directs the Company's IT operations in managing IT services and security, monitoring and evaluating IT performance and compliance with applicable laws and regulations.

To support IT Governance, the Company evaluates and updates Information Technology to ensure easy access to the Company's data and information related to business processes and the delivery of information to stakeholders so that the application of information technology becomes more effective and efficient by considering the needs of the Company and security aspects as well as the Company's data level. The Company periodically improves the quality of ICT governance through periodic reviews of policies and procedures that refer to applicable regulations and best practices.

The application of Information Technology has supported the achievement of competitive advantage in both the operational activities and the Company's strategies. SSIA periodically evaluates and updates Information Technology to ensure easy access to the Company's data and information related to business processes as well as the delivery of information to stakeholders.

Information Technology Work Program in 2019

The IT Work Program is a form of IT Governance implementation that takes into account the business development of SSIA and the Group as well as technological advancement towards a better and more efficient direction. The Information Technology work program is the realization of the Company's commitment to implementing IT Governance in a sustainable manner. This is reflected in the IT work program that is carried out periodically by compiling and reviewing the Company's internal policy documents relating to aspects of IT Governance to become the guideline to establish standardization scheme for IT development, application, and operation.

Sepanjang tahun 2019, program kerja Teknologi Informasi yang dilakukan oleh SSIA diarahkan untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan untuk melanjutkan perbaikan terhadap proses bisnis berbasis TI yang dilakukan bersama entitas anak.

Setiap awal tahun, Divisi TI SSIA menyusun kegiatan yang dimulai dari perencanaan anggaran biaya, menyusun program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Secara berkala, Perseroan juga melakukan pemutakhiran konten website sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan agar informasi terkini terkait perkembangan perusahaan dan kinerja SSIA dapat lebih mudah diketahui dan diakses oleh para investor.

Perseroan juga melakukan program pengelolaan keamanan TI agar penerapan TI dapat terkendali serta kerahasiaan dan keamanan data atau informasi dapat terjamin dengan baik. Dengan layanan TI yang handal, penyajian informasi kepada setiap unit kerja di Perseroan dan para pemangku kepentingan dapat dilakukan secara cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan reputasi SSIA sebagai perusahaan terbuka dan terpercaya.

Perencanaan dan Pengembangan TI

Perencanaan teknologi informasi merupakan bagian dari upaya peningkatan tata kelola TI yang merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Perencanaan dan pengembangan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan kinerja SSIA serta meningkatkan keunggulan layanan guna kelangsungan hidup Perseroan.

Dalam menyusun rencana dan pengembangan TI, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk mendukung bisnis, namun juga memberikan nilai lebih terhadap percepatan bisnis SSIA melalui perencanaan dan pengembangan TI yang sejalan dengan rencana bisnis SSIA. Pengembangan TI difokuskan untuk meningkatkan kapasitas dan kehandalan infrastruktur TI untuk mengimbangi pertumbuhan dan kebutuhan bisnis melalui peremajaan infrastruktur untuk meningkatkan stabilitas sistem dan mendukung operasional secara efektif dan efisien.

Perencanaan dan pengembangan TI dilakukan dengan membangun infrastruktur sebagai pendukung kegiatan bisnis Perseroan dan SSIA Group yang disesuaikan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan perangkat lunak dan keras.

Infrastruktur Teknologi Informasi dikembangkan oleh Perseroan antara lain dengan melakukan peningkatan kapasitas infrastruktur TI seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan dan pembaharuan sistem keamanan TI.

The various information technology development programs carried out by SSIA throughout 2019 were aimed at supporting the business strategies implemented by the Company and continuing improvements to IT-based business processes carried out with subsidiaries.

At the beginning of each year, the Company's IT Division carried out activities including budget planning, work programs compilation, human resources development planning, targets determination, and current year achievements evaluation. The Company also periodically updated website content in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website as well as other applicable provisions in order to ensure that investors are able to easily access the latest information related to the Company's development and performance.

The Company also executed IT security management programs so that IT implementation can be controlled and the confidentiality and security of data or information can be properly maintained. With reliable IT services, the delivery of information to each work unit in the Company and stakeholders can be done quickly and accurately so as to enhance SSIA's reputation as an open and trusted company.

IT Planning and Development

Information technology planning is part of efforts to improve IT Governance and is a crucial part of the implementation of good corporate governance. Proper IT planning and development will improve SSIA's performance and service excellence for the survival of the Company.

In preparing IT plan and development, the Company aims to not only support its business, but also provide added value to SSIA's business acceleration through IT planning and development in line with SSIA's business plan. IT development is focused on increasing the capacity and reliability of IT infrastructure to balance business growth and needs through infrastructure rejuvenation to improve system stability and support operations effectively and efficiently.

IT planning and development are conducted by building infrastructures to support the Company's and SSIA Group's business activities in line with the ongoing advancement of the technology in order to increase the efficiency and effectiveness of software and hardware utilization.

The Company develops its Information Technology among others by increasing the capacity of IT infrastructures in line with the Company's performance and growth as well as IT security system update.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SSIA menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Penerapan GCG secara maksimal merupakan syarat utama dalam menggapai kinerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan terus berbenah diri dan menyempurnakan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara.

SSIA has established GCG as corporate culture that is continuously updated for improvements in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's vision and mission. The full extent of GCG implementation is a key requirement to achieve the best performance in the short-term and long-term in a consistent and sustainable manner. The Company continues to improve itself and its business processes in order to elevate its performance even higher to produce masterpieces and contribute to the nation.





Pedoman, Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Guideline, Structure, and Mechanism

Seiring dinamika usaha Perseroan sebagai *holding company* yang mencakup unit usaha Kawasan Industri & Real Estate, Perhotelan dan Konstruksi diperlukan pondasi yang kuat dalam pengelolaan perusahaan. Risiko dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA Group menuntut Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan sebagai landasan penting bagi bisnis Perseroan.

SSIA menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan yang terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Penerapan GCG secara maksimal merupakan syarat utama dalam menggapai kinerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan terus berbenah diri dan menyempurnakan proses bisnis yang dijalankan dan terus meningkatkan kinerja untuk menghadirkan karya utama dan berkontribusi kepada negara.

Penerapan GCG di SSIA dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan *Governance*, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Bursa Efek Indonesia serta praktik terbaik bagi perusahaan terbuka. Hal ini menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik (emiten) dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

In line with the dynamics of the Company's business as a holding company that owns Industrial Estate & Real Estate, Hospitality, and Construction business units, a strong foundation is needed to properly manage the Company. The risks and challenges faced by SSIA Group require the Company to implement Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis as an important foundation for the Company's business.

SSIA has established GCG as corporate culture that is continuously updated for improvements in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's vision and mission. The full extent of GCG implementation is a key requirement to achieve the best performance in the short-term and long-term in a consistent and sustainable manner. The Company continues to improve itself and its business processes in order to elevate its performance even higher to produce masterpieces and contribute to the nation.

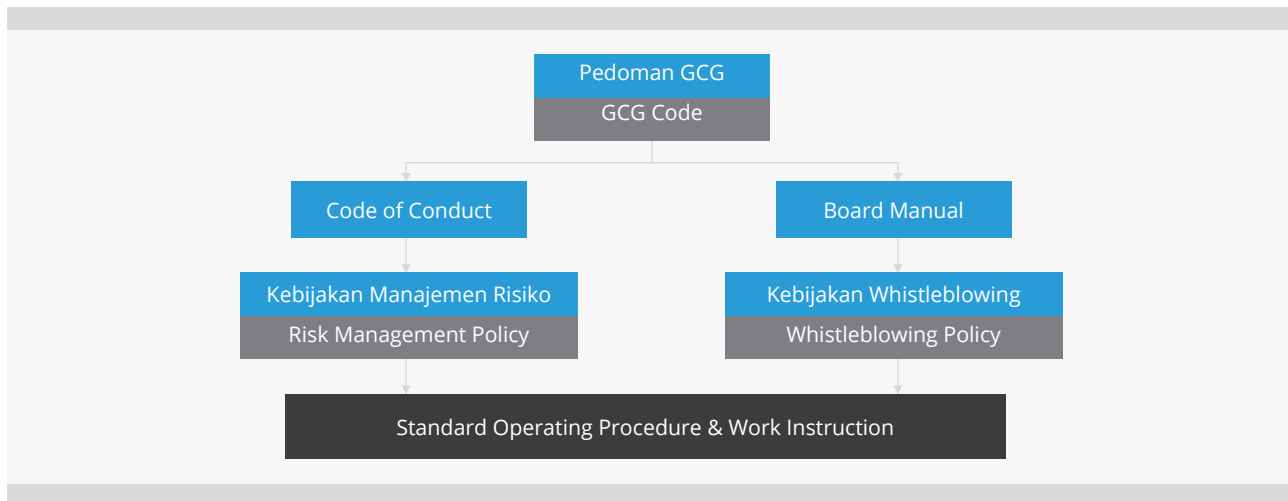
GCG implementation at SSIA is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Code of Good Corporate Governance by National Committee on Governance, Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange regulations, as well as best practices for publicly listed companies. This is part of the Company's tangible commitment to keeping abreast of regulations that apply to public or listed companies as well as the Company's compliance with applicable rules and regulations.

Pedoman Tata Kelola

Penerapan GCG perlu didukung dengan pedoman tata kelola dengan menyusun *soft structure* GCG dan melakukan penyesuaian serta pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik. Implementasi GCG di SSIA telah diperkuat dengan membangun Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan tatanan kebijakan dalam pengelolaan perusahaan sehingga penerapan GCG dapat berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan Perseroan.

Code of Corporate Governance

GCG implementation needs to be supported by governance guidelines by preparing a GCG soft structure and making adjustments and updating the systems and procedures needed to support the implementation of good and effective Corporate Governance and complying with laws and regulations applicable to public companies. GCG implementation at SSIA has been strengthened by the establishment of Corporate Governance Policy Structure, a policy structure in managing the Company so that GCG can be implemented effectively and in accordance with the objectives of the Company.



Kebijakan tata kelola perusahaan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

Corporate governance policy observes the following applicable laws and regulations:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices Ban and Unhealthy Business Competition;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Grafts Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Presentation for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;
- The Code of Whistle Blowing System 2008 by National Committee on Governance;
- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

Struktur kebijakan GCG yang kuat akan saling mendukung sebagai satu kesatuan dalam upaya penerapan GCG di Perseroan maupun SSIA Group. Kebijakan GCG tersebut dijelaskan sebagai berikut:

A strong GCG policy structure will produce an equally strong unity as the Company and SSIA Group set out to implement GCG. The aforementioned GCG policy is described as follows:

Pedoman Tata Kelola	Code of Corporate Governance
Pedoman Tata Kelola menjelaskan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menciptakan situasi <i>check and balance</i> , menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan dan menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.	Code of Corporate Governance describes the steps that need to be taken to create check and balance, enforce transparency and accountability, and promote corporate social responsibility for the survival of the Company and serves a guideline for the management and all levels of the Company by observing GCG principles in daily activities that lead to the Company's increasing value in the eye of stakeholders and shareholders.
Pedoman Perilaku	Code of Conduct
Pedoman Perilaku merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing. Panduan Perilaku mencakup visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan yang di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi panduan dalam menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati bersama.	A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the Company's vision, mission, and business commitments and practices. The Code of Conduct also lists the Company's core values as a guide in implementing the agreed upon Company's values.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi	Board Manual
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. <i>Board Manual</i> mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien.	The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that describes their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.
Kebijakan Manajemen Risiko	Risk Management Policy
Kebijakan Manajemen Risiko memberikan sutau kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola untuk mencapai target utama Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.	Risk Management Policy provides a framework for risk management practices as an integral part of good corporate governance framework in order to protect the business interests of all stakeholders as an integral part of corporate governance framework to achieve the main targets of the Company. Risk Management Policy is a guide for the application of risk management that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing Policy
Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap <i>Stakeholders</i> dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Media Pelaporan Pelanggaran ini memberikan kesempatan kepada para <i>Stakeholders</i> Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (<i>fraud</i>), pelanggaran hukum & peraturan serta segala perilaku tidak etis atau bertentangan dengan <i>Code of Conduct</i> Perseroan yang akan berdampak negatif terhadap citra Perseroan dan lingkungan kerja.	Whistle blowing system policy is a form of increased protection for Stakeholders in order to guarantee their rights in their dealings with the Company and also the protection of the Company's good reputation. Whistle blowing channel provides Stakeholders with an opportunity to report any fraudulent practice, violation of the laws and regulations as well as any unethical behavior or breach of the Company's Code of Conduct that will adversely affect the Company's image and working environment.

Sesuai ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka, maka kebijakan GCG tersebut dapat diakses di website Perseroan sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan OJK terkait keterbukaan informasi.

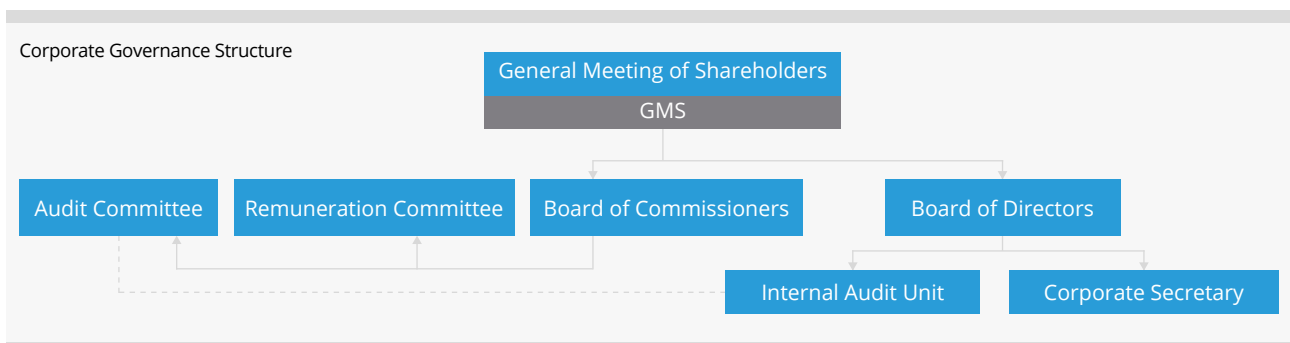
In accordance with the provisions that apply to publicly listed companies, the GCG policy can be accessed on the Company's website as a form of transparency and compliance with OJK regulations related to information disclosure.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola merupakan Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur dan hubungan tata kelola perusahaan dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam struktur tata kelola perusahaan, masing-masing organ Perseroan memiliki peran dan tanggungjawab. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagaimana tergambar dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance Structure is the Company's body that comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's good corporate governance structure and relationship observes Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. In the corporate governance structure, each organ of the Company has a role and responsibility. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Remuneration Committee while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as illustrated in the Corporate Governance Structure as follows:



Mekanisme Tata Kelola

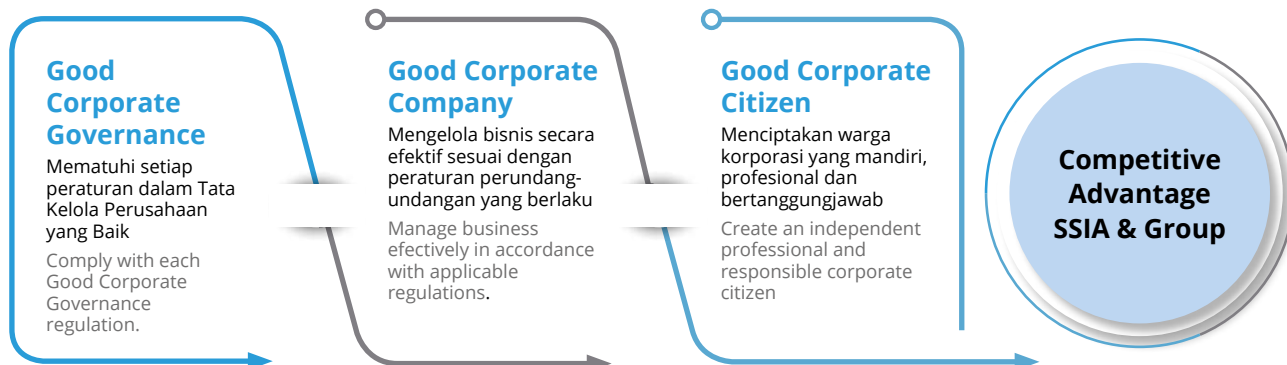
Mekanisme Tata Kelola merupakan kebijakan, prosedur, hubungan, peran dan tugas masing-masing organ Perseroan dalam mengambil keputusan. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Direksi bertugas bertanggungjawab melakukan pengelolaan Perseroan sedangkan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

Agar mekanisme tata kelola perusahaan dapat terwujud sesuai dengan cita-cita Perseroan, SSIA kemudian menetapkan arah implementasi GCG yang dituangkan dalam bentuk *roadmap* yang menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan organisasi dan menjabarkan peta jalan GCG ke dalam suatu rencana strategis implementasi GCG dalam beberapa tahun ke depan yang berfungsi sebagai panduan arah bagi Perseroan dalam menjalankan program GCG. *Roadmap* tata kelola disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka yang berlaku dan dikaji secara berkala menyesuaikan kondisi dan dinamika bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Governance Mechanism

Corporate Governance Mechanisms are policies, procedures, relationships, roles and tasks of each of the Company's bodies in making decisions. The GMS makes important decisions based on the interests of the company by taking into account the provisions in the Articles of Association and applicable regulations. The Board of Directors is responsible for managing the Company while the Board of Commissioners performs an adequate oversight function on the Company's management performance. Both have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business.

In order for the corporate governance mechanism to be realized in accordance with the ideals of the Company, SSIA then sets the direction of GCG implementation as outlined in the form of a roadmap that guides the implementation of GCG at all levels of the organization and describes the GCG road map into a strategic plan for GCG implementation in the next few years serves as a guide for the Company in carrying out the GCG program. The governance roadmap is adjusted to the applicable Governance Guidelines for Public Companies and is regularly reviewed to adjust business conditions and dynamics as well as applicable laws and regulations.

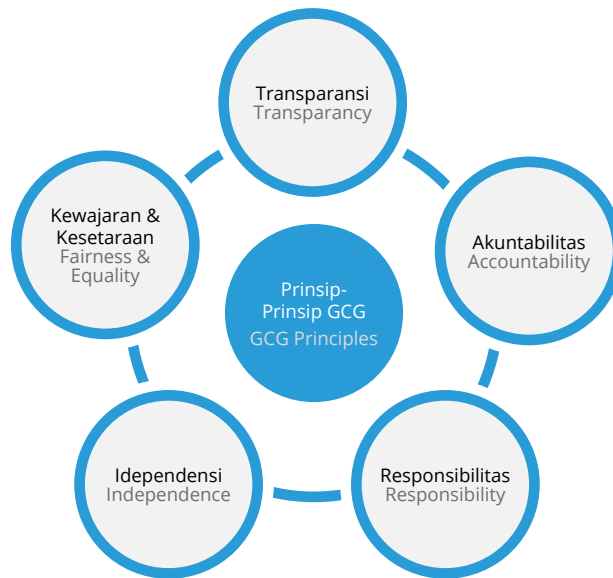


Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa ditingkatkan agar tercipta kegiatan usaha yang efektif dan efisien dan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal serta mendukung produktivitas kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan SSIA Group untuk inovasi yang berkelanjutan.

The application of the GCG principles is consistently improved upon so as to create effective and efficient business activities and provide maximum protection and treatment to shareholders and other stakeholders, as well as to support the Company's and SSIA Group's business performance and financial productivity in order to accommodate continuous innovation.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles



Penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi fundamental bagi Perseroan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis sehingga dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional bisnis SSIA secara berkelanjutan.

Prinsip-prinsip GCG tersebut meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan sebagai berikut:

GCG implementation at the Company is based on GCG principles. The application of GCG principles is fundamental for the Company to be able to survive amid challenges and business competition so as to create a balance in SSIA's business operations in a sustainable manner.

The GCG principles are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, described as follows:

	Prinsip Dasar Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditor dan Pemangku Kepentingan lainnya.	Basic Principle The Company has taken the initiative to disclose not only matters required by the law, but also matters that are important for decision-making by the Shareholders, Creditors and other Stakeholders.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Transparansi antara lain:	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Transparency principle is as follows:
	- Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya. - Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan.	- The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights. - Company's policies must be in writing and proportionately communicated to the Stakeholders.

Akuntabilitas Accountability	Prinsip Dasar Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berupaya melaksanakan pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.	Basic Principle The Company is held accountable for its performance in a transparent and fair manner and strives to run sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Akuntabilitas antara lain: - Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan dan seluruh Karyawan secara jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, dan strategi Perseroan. - Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran di Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>). - Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Accountability principle is as follows: - The Company clearly determines the details of the duties and responsibilities of each of the Company's Body and all Employees in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and strategies. - The Company has a performance benchmark throughout all organizational levels that is consistent with the Company's business objectives, and has a reward and punishment system. - The Company ensures the implementation of an effective internal control system in its management.
Responsibilitas Responsibility	Prinsip Dasar Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i>.	Basic Principle The Company complies with applicable laws and regulations and implements corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term and gain recognition as a good corporate citizen.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Responsibilitas antara lain: - Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perseroan (<i>by-laws</i>). - Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain melalui kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan, dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Responsibility principle is as follows: - The Company's Bodies are required to adhere to the principle of prudence and to ensure compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association and bylaws. - The Company carries out corporate social responsibility, among others by caring for the community and environmental preservation, particularly around its operational area, and making adequate planning and implementation.
Independensi Independency	Prinsip Dasar Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Basic Principle The Company runs its management in an independent manner to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and are invulnerable to intervention by other parties.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Independensi antara lain: Masing-masing Organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Independency principle is as follows: Each of the Company's Bodies must avoid domination by any party, not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decision-making can be carried out objectively.
Kewajaran & Kesetaraan Fairness & Equality	Prinsip Dasar Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.	Basic Principle In running its business, the Company consistently acknowledges the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principle of fairness and equality.
	Pedoman Pokok Pelaksanaan Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Kewajaran & Kesetaraan antara lain: - Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. - Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan Karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.	Implementation Principle The basic guideline for implementing the Fairness & Equality principle is as follows: - The Company provides the opportunity for Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of transparency in the scope of their respective positions. - The Company provides equal opportunities for employees in terms of recruitment, career development, and implementation of duties in a professional manner without discriminating based on ethnicity, religion, race, class and gender.

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan akan memberikan manfaat bagi Perseroan dalam rangka memitigasi risiko usaha dan *sustainable value* dalam rangka menghadapi kompetisi global dunia usaha.

Consistent and sustainable implementation of GCG principles will benefit the Company as it mitigates business risks and obtains sustainable value in facing global business competition.

Infrastruktur Penerapan GCG

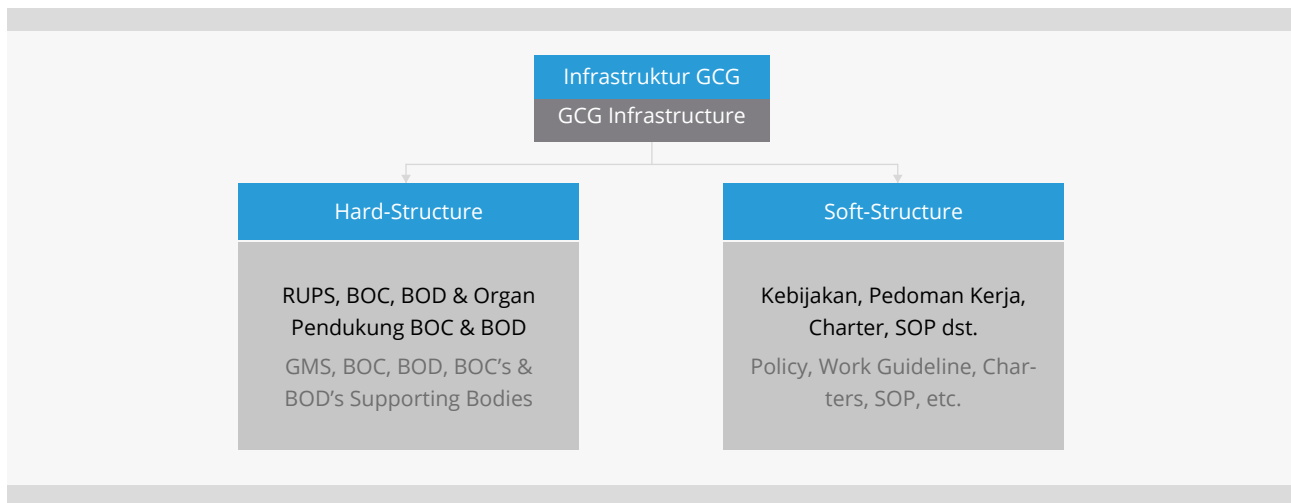
GCG Implementation Infrastructure

Infrastruktur Penerapan GCG pada dasarnya merupakan tatanan dan pondasi dasar dalam mengelola suatu bisnis perusahaan secara berkelanjutan. Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal yang berlaku telah melengkapi infrastruktur GCG sesuai yang dipersyaratkan bagi emiten.

Infrastruktur Penerapan GCG sebagaimana Pedoman Tata Kelola Perusahaan SSIA tergambar sebagai berikut:

The GCG Implementation Infrastructure is essentially the order and foundation in managing the Company's business in a sustainable manner. As a public company, the Company had been equipped with GCG infrastructure as required of listed companies in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

In accordance with the SSIA's Corporate Governance Guideline, the GCG Implementation Infrastructure is as follows:



Infrastruktur Penerapan GCG terdiri dari perangkat *hard-structure* dan *soft-structure* yang masing-masing memiliki peran dalam penerapan GCG di Perseroan. *Hard-structure* merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.

Soft-structure merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, *charter* atau ketentuan internal lainnya guna mendukung penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan.

GCG Implementation Infrastructure is comprised of hard-structure and soft-structure, each plays a role in the implementation of GCG in the Company. Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and Board of Commissioners' and Board of Directors' supporting bodies.

Soft-structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies.

Komitmen dan Evaluasi Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment and Evaluation

Komitmen Penerapan GCG

Penerapan GCG merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Penerapan GCG secara konsisten akan menciptakan iklim usaha yang kondusif, meningkatkan kinerja Perseroan serta mengoptimalkan nilai Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemenuhan kewajiban terhadap Pemangku Kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG tidak hanya bagian dari kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga merupakan kebutuhan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten berlandaskan standar etika dalam berbisnis dan menjaga aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan terbuka. Penerapan GCG ditunjukkan oleh jajaran Manajemen dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Seluruh Manajemen dan jajaran SSIA Group memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan dan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam menjalankan kegiatan usaha telah dicontohkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan memelopori pelaksanaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik. Pernyataan tersebut juga ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana.

Pernyataan Komitmen Bersama untuk menerapkan kebijakan-kebijakan GCG yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

GCG Implementation Commitment

GCG implementation is an important factor in maintaining the Company's business sustainability. Consistent GCG implementation will create a stable business climate, improve the Company's performance, and optimize Shareholder value while maintaining focus on the fulfillment of obligations to stakeholders.

The Company believes that GCG implementation is not mere part of its compliance with regulations, but also a necessity in improving its performance. Therefore, the Company is committed to implementing GCG consistently based on ethical standards in doing business and maintaining aspects of compliance with rules and regulations that apply to publicly listed companies. The management implements GCG best practices by consistently basing all decisions as well as the Company's main policies on the prevailing laws and regulations.

SSIA Group's entire management and members are highly committed to sustainable corporate governance practices implementation and improvement by complying with all applicable laws and regulations and implementing best practices to create added value for shareholders and stakeholders.

As part of the commitment to sustainable GCG implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors have pioneered the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The statement was also signed by all members of the Company all the way to the implementer level.

The Board of Commissioners and Board of Directors have signed the Joint GCG Implementation Commitment Statement that includes the following matters:

GCG Code	Code of Conduct	Board Manual
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>GCG Code</i>) merupakan panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang bersifat wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan. - Good Corporate Governance Code (<i>GCG Code</i>) is the basis and guideline in carrying out all business activities that must be observed by all members of the Company.	- Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) merupakan panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan, serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan. - Code of Conduct is the guideline for every member of the Company to apply Corporate Values and Corporate Culture and to implement GCG in order to realize the Company's Vision and Mission.	- Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (<i>Board Manual</i>) merupakan salah satu naskah kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perseroan serta untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perseroan. - Board Manual is one of the agreements/commitments between the Board of Commissioners and Board of Directors that outlines each board's respective main duties and work functions to improve the quality and efficacy of work relationship between the two Bodies.

Evaluasi Penerapan GCG

Evaluasi penerapan GCG dibutuhkan untuk mengetahui praktik pengelolaan Perseroan terkini, sehingga dapat diketahui tingkat kesenjangan yang dapat dilakukan perbaikan secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Melalui evaluasi penerapan GCG secara konsisten, Perseroan dapat mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala yang mengacu pada standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik yang ada di Indonesia dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan. Proses penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Hasil evaluasi menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut agar Perseroan dapat dikelola secara lebih profesional, transparan dan efisien guna membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable* sehingga mampu menghadapi persaingan. Evaluasi penerapan GCG dilakukan oleh Internal yang mengacu pada standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

GCG Implementation Evaluation

GCG implementation evaluation is needed to identify the Company's management practices to date to discover any gap in the system so that improvements can be carried out more effectively to increase added value for the Company. Through a consistent GCG implementation evaluation, the Company is able to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company periodically evaluates the implementation of GCG by adhering to standards generally applicable to public companies in Indonesia with regard to several key performance indicators pertinent to all of the Company's bodies. The evaluation process is performed on all of the Company's bodies by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities.

The evaluation results form the basis of recommendations for further action and improvement so that the Company can be managed in a more professional, transparent and efficient manner in order to build a strong and sustainable business entity able to overcome the competition. The GCG implementation evaluation is conducted internally by referring to standards applicable to public companies.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan kewajiban bagi setiap emiten berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola.

The Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies is compulsory for every listed company in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guideline for Public Companies that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of good corporate governance.

Penerapan Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of Corporate Governance Aspects, Principles, and Recommendations is as follows

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Penerapan pada rekomendasi ini tercermin pada pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan sesuai prosedur dengan memperhatikan independensi atau kebebasan pemegang saham. The implementation of this recommendation is reflected in the decision-making process pertaining to GMS agendas in accordance with the proper procedures by taking into account shareholders' independency or freedom.	Comply
		2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan tanggal 7 Mei 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 7 May 2019 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Public Companies' website at least for 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan IDX dan OJK. Summary of Annual GMS is available on the Company's website, printed media, as well as through IDX and FSA reporting systems.	Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan oleh fungsi <i>Investor Relation</i> melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti <i>analyst briefing</i> yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan dan <i>Public Expose</i> . The corporate policy on communication with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations function through regular activities such as analysts briefing, Annual Report preparation, as well as Public Expose.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui Website Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai produk, kegiatan Perseroan, Laporan Kinerja dan Kegiatan Perseroan. The Company discloses its corporate communication policy through its website that can be accessed directly in the form of information regarding the Company's products, activities, as well as Performance and Activity Reports.	Comply
II	Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: The Board of Commissioners' Function and Role			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah 5 (lima) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. As of 31 December 2019, the Board of Commissioners had 5 (five) members with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply
		7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman baik keahlian, pengetahuan, pengalaman usia dan independensi. The composition of the Board of Commissioners took into account the diversity of expertise, knowledge, age, experience, and independence.	Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) diatur dalam <i>Board Manual</i> dan telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy is regulated by the Board Manual and has been executed and reported through the Company's Annual Report.	Comply
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Perseroan belum secara khusus mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Commissioners in relation to financial crimes. However, the Company remains committed to enforcing applicable law in the event that members of the Board of Commissioners committed a financial crime without waiting for the parties involved to resign.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Comply
III	Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Function and Role			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif. The Board of Directors has 4 (four) members and the composition is deemed proportionate to the Company's business scope and to implement effective decision-making.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas Direksi dengan memperhatikan keberagaman komposisi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Directors took into account the diversity of skills, knowledge, and experience required by the division of duties of the Board of Directors with due consideration to the diversity of the composition in accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu Direksi yang menjabat Direktur Keuangan memiliki keahlian dalam bidang Keuangan. Finance Director has expertise in finance.	Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi The self-assessment policy is determined based on the Key Performance Indicator (KPI). The Board of Directors' performance evaluation is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum secara khusus mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, dalam <i>Board Manual</i> telah mengatur bahwa setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The Company has yet to specifically regulate the resignation of members of the Board of Directors in relation to financial crimes. However, the Board Manual clearly outlines that each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility in accordance with applicable laws and regulations.	Comply
IV	Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan <i>insider trading</i> dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam. The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan dalam Pedoman Perilaku mengatur Benturan Kepentingan dan telah mengungkapkan Komitmen Anti Korupsi dalam Laporan Tahunan. The Company has regulated Conflict of Interest in the Code of Conduct and disclosed the Anti-Corruption Commitment in the Annual Report.	Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi <i>vendor</i> dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau vendor. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan dan melakukan peningkatan kemampuan pemasok. The Company has a policy on the screening of vendors in terms of the procurement of goods and/or services. The Company has also regulated Stakeholder Relationships, including with suppliers or vendors, in the Code of Conduct. The Company maintains its conduct toward Business Partners including by paying attention to and improving the capability of suppliers.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya, serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated by the Code of Conduct such as by disclosing information to creditors in an accurate and timely manner, managing loans as intended, and pursuing loan repayment in a timely manner.	Comply
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Companies have whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang telah disahkan pada April 2017. The Company has Whistle Blowing System policy ratified in April 2017.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The Company implements incentive policy for the Board of Directors and Employees in accordance with applicable laws and regulations.	Comply
V	Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profile Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK. The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and FSA's.	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. Pada Laporan Tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian Informasi kepada Investor. The Company discloses information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares to regulators, namely OJK and IDX. In this Annual Report the subject matter has been disclosed in the Information section to the Investor.	Comply

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS merupakan Organ Perseroan yang menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

RUPS diselenggarakan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta dengan persiapan yang memadai, sehingga dapat mengambil keputusan yang sah.

Selama tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Mei 2019 dan 21 Mei 2019 yang bertempat di Hotel Gran Melia Jakarta.

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Sah yang Hadir pada saat RUPST 7 Mei 2019

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah 2.937.111.798 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta seratus sebelas ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) saham atau setara dengan 62,90% (enam puluh dua koma sembilan nol persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPST 7 Mei 2019:

Direksi:

1. Presiden Direktur: Johannes Suriadjaja
2. Wakil Presiden Direktur: Eddy Purwana Wikanta
3. Direktur: The Jok Tung
4. Direktur (Independen): Herman Gunadi

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris (Independen): Hagiarto Kumala
2. Wakil Presiden Komisaris (Independen): Emil Salim
3. Komisaris: Royanto Rizal
4. Komisaris: Steen Dahl Poulsen
5. Komisaris: Crescento Hermawan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body that possesses the authority not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limit stipulated by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association.

The GMS is the Company's body that serves as a forum for Shareholders to make important decisions pertaining to the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. The resolutions made during the GMS must be based on the Company's long-term business interests.

Implementation of the 2019 General Meetings of Shareholders

The GMS is held in accordance with the interests of the Company and with due regard to the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations, and with adequate preparation to accommodate the formulation of legally binding resolutions.

In 2019, the Company held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on 7 May 2019 and 21 May 2019 at Gran Melia Hotel, Jakarta.

Number of Shares with Valid Voting Rights Present at the time of the AGMS on 7 May 2019

The number of shares with valid voting rights present at the time of the AGMS was 2,937,111,798 (two billion nine hundred thirty seven million one hundred eleven thousand seven hundred and ninety eight) shares or equal to 62.90% (sixty two point ninety percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present during the AGMS on 7 May 2019:

Board of Directors:

1. President Director: Johannes Suriadjaja
2. Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta
3. Director: The Jok Tung
4. Director (Independent): Herman Gunadi

Board of Commissioners:

1. President Commissioner (Independent): Hagiarto Kumala
2. Vice President Commissioner (Independent): Emil Salim
3. Commissioner: Royanto Rizal
4. Commissioner: Steen Dahl Poulsen
5. Commissioner: Crescento Hermawan

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 7 Mei 2019

Agendas of the General Meeting of Shareholders on 7 May 2019

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Pertama	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
First	Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2018, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2018, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2018, and the provision of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2018.
Kedua	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Second	Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2018.
Ketiga	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.
Third	Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 financial year.
Keempat	Penunjukkan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
Fourth	Appointment of Independent Public Accountant that will audit the Company's books for the financial year ended on 31 December 2019, and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements.
Kelima	Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan.
Fifth	Changes to and/or reappointment of members of the Board of Directors
Keenam	Persetujuan atas rencana penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.
Sixth	Approval of the plan to amend Article 3 of the Company's Articles of Association on Purpose and Objective as well as Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI).

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPS : Pemungutan Suara

Decision-Making Mechanism in AGMS: Voting

Jumlah Presentase Keputusan RUPS Dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara yang Hadir

Percentage of AGMS Resolution from Participating Shares With Valid Voting Rights

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara dalam RUPS adalah sebagai berikut:

The results of decision-making by voting during the GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju For
Pertama / First	-	0,67	99,33 %
Kedua / Second	-	0,07	99,93 %
Ketiga / Third	-	0,07	99,93 %
Keempat / Fourth	5,25	0,67	94,08 %
Kelima / Fifth	17,16	0,07	82,77 %
Keenam / Sixth	Kuorum kehadiran tidak terpenuhi Attendance Quorum Not Met		

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2019

Hasil keputusan RUPST 7 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. Mata Acara Kedua

1. Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp37.674.434.371,- (tiga puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh empat juta empat ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) akan digunakan sebagai berikut :
 - a. sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan.
 - b. sebesar Rp. 32.546.288.880,- (tiga puluh dua miliar lima ratus empat puluh enam juta dua ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 7,- (tujuh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2019 pukul 16.00 WIB; dan
 - c. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan wewenang kepada direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku.

Resolutions of 2019 General Meeting of Shareholders

The resolutions of the AGMS on 7 May 2019 were as follows:

1. First AGMS Agenda

Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2018, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2018, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2018, and provided full release and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on 31 December 2018, insofar as their actions include actions relating to business activities that are derivatives of the Company's main business activities and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2018 and by taking into account the Board of Directors' Report for the financial year ended on 31 December 2018.

2. Second AGMS Agenda

1. Approved and determined the utilization of the Company's net profit amounted to Rp37,674,434,371 (thirty seven billion six hundred seventy four million four hundred thirty four thousand three hundred and seventy one Rupiah) with the following details:
 - a. Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund.
 - b. Rp32,546,288,880 (thirty two billion five hundred forty six million two hundred eighty eight thousand eight hundred and eighty Rupiah) distributed as cash dividend or Rp7 (seven rupiah) per share, to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on 17 May 2019, at 04.00 p.m.; and
 - c. The remaining fund designated as unappropriated retained earnings.
2. Granted authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations.

3. Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp. 5.300.000.000,- (lima miliar tiga ratus juta Rupiah), dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 7 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

4. Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Pers Pengeran untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.

5. Mata Acara Kelima

1. Menyetujui merubah seluruh anggota Direksi Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2022, sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - Johannes Suriadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan;
 - Eddy Purwana Wikanta sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan;
 - The Jok Tung sebagai Direktur Perseroan; dan
 - Wilson Effendy sebagai Direktur Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk

3. Third AGMS Agenda

1. Approved the determination of the honorarium and other allowances for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,300,000,000 (five billion three hundred million Rupiah) with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.
2. Approved the granting of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee, effective from the closing of the Meeting on 7 May 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020, to determine amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors for the 2019 financial year.

4. Fourth AGMS Agenda

1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2019 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.
2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.

5. Fifth AGMS Agenda

1. Approved the change to the entire composition the Board of Directors for the next 3 (three) years effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, and therefore, effectively since the closing date of this Meeting, the composition of the Board of Directors is as follows:
 - President Director: Johannes Suriadjaja;
 - Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta;
 - Director: The Jok Tung; and
 - Director: Wilson Effendy.
2. Granted authority and power to the Board of Directors, either individually or collectively, with the right of substitution, to implement the abovementioned resolution, including but not limited to preparing or having a notarial deed made and signed, and announce the change to the composition of the Board of Directors

membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Mata Acara Keenam

Untuk Mata Acara Keenam, berlaku kuorum kehadiran sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 27 huruf a POJK No. 32, yaitu dihadiri oleh paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Bahwa jumlah saham yang hadir dan/atau terwakili dalam Rapat adalah 2.937.111.798 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta seratus sebelas ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) saham atau setara dengan 62,90% (enam puluh dua koma sembilan persen), dengan demikian untuk Mata Acara Rapat Keenam, kuorum kehadiran tidak terpenuhi.

Sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 27 huruf c POJK No. 32, maka Perseroan akan mengadakan Rapat kedua untuk Mata Acara Keenam ("Rapat Kedua") yang dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat Kedua akan dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah Rapat pertama dilangsungkan, dan pemanggilan Rapat Kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 hari sebelum Rapat Kedua dilangsungkan.

of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and conduct all required actions in accordance with applicable laws and regulations.

6. Sixth AGMS Agenda

For the Sixth Agenda, in accordance with the provisions of Article 17 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and Article 27 letter a of OJK Regulation No. 32, at least 2/3 of the total shares with valid voting rights issued by the Company needed to be present.

As the total number of shares that were present and/or represented at the Meeting was 2,937,111,798 (two billion nine hundred thirty seven million one hundred eleven thousand seven hundred and ninety eight) shares or equal to 62.90% (sixty two point ninety percent), the attendance quorum for the Sixth Meeting Agenda was not met.

Pursuant to the provision of Article 27 letter c of OJK Regulation No. 32, the Company will hold a Second Meeting for the Sixth Agenda that can be held provided that the Second Meeting is valid and entitled to make decisions if attended by shareholders of at least 3/5 of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. The Second Meeting will be held no sooner than 10 days and no later than 21 days after the first Meeting, and the summon for the Second Meeting shall be issued no later than 7 days before the Second Meeting.

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Sah yang Hadir pada saat RUPST Kedua 21 Mei 2019

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST Kedua adalah 3.165.868.064 (tiga miliar seratus enam puluh lima juta delapan ratus enam puluh delapan ribu enam puluh empat) saham atau setara dengan 68,09% (enam puluh delapan koma nol sembilan persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPST Kedua 21 Mei 2019:

Direksi:

1. Wakil Presiden Direktur: Eddy Purwana Wikanta
2. Direktur: The Jok Tung
3. Direktur: Wilson Effendy

Number of Shares with Valid Voting Rights Present at the time of the Second AGMS on 21 May 2019

The number of shares with valid voting rights present at the time of the second AGMS was 3,165,868,064 (three billion one hundred sixty five million eight hundred sixty eight thousand and sixty four) shares or equal to 68.09% (sixty eight point zero nine percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present during the Second AGMS on 21 May 2019:

Board of Directors:

1. Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta
2. Director: The Jok Tung
3. Director: Wilson Effendy

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris (Independen): Hagianto Kumala
2. Wakil Presiden Komisaris (Independen): Emil Salim
3. Komisaris: Royanto Rizal
4. Komisaris: Crescento Hermawan

Board of Commissioners:

1. President Commissioner (Independent): Hagianto Kumala
2. Vice President Commissioner (Independent): Emil Salim
3. Commissioner: Royanto Rizal
4. Commissioner: Crescento Hermawan

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua - 21 Mei 2019

Agenda of the Second General Meeting of Shareholders on 21 May 2019

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Mata Acara Rapat Kedua	Persetujuan atas rencana penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.
Second Meeting Agenda	Approval of the plan to amend Article 3 of the Company's Articles of Association on Purpose and Objective as well as Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI).

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPS : Pemungutan Suara

Decision-Making Mechanism in AGMS: Voting

Jumlah Presentase Keputusan RUPS Dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara yang Hadir

Percentage of AGMS Resolution from Participating Shares With Valid Voting Rights

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara dalam RUPS adalah sebagai berikut:

The result of decision-making by voting during the GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju For
Rapat Kedua Second Meeting	15.38	-	84,62 %

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2019

Resolutions of 2019 General Meeting of Shareholders

Hasil keputusan RUPST Kedua 21 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Second AGMS on 21 May 2019 were as follows:

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 2017, dengan melakukan penyusunan kembali terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat Kedua, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau melaporkan hal tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pihak/pejabat yang berwenang lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purpose and Objective as well as Business Activities in accordance with the 2017 KBLI by revising the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. Approved the delegation of full authority and power to the Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions with regard to the resolution of the Second Meeting, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before competent parties/officials, including a notary, and announce the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other competent institutions/officials in order to obtain approval for the amendment of the Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang terdiri dari beberapa Anggota Dewan Komisaris, dengan dikoordinasikan oleh seorang Presiden Komisaris. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana RUPS bertindak sebagai organ yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's body responsible for overseeing the management of the Company and providing advices to the Board of Directors, and comprised of several Commissioners led by the President Commissioner. The Board of Commissioners conducts general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association, provides advices to the Board of Directors, and ensures that the Company has implemented GCG in an effective and sustainable manner. The Board of Commissioners answers to the General Meeting of Shareholders (GMS) as the GMS is the Company's body that appoints and dismisses members of the Board of Commissioners.

Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, termasuk Presiden Komisaris dan diantara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Ketentuan umum jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 1 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20.

General Provisions on the Position of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprised of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The general provisions on the position of members of the Board of Commissioners is stipulated by Article 23 paragraph 1 of Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20.

Integritas Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas, dedikasi dan moral, artinya calon Anggota Dewan Komisaris tidak pernah baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam praktik-praktik yang menyimpang, cidera janji dan perbuatan lainnya yang merugikan Perseroan baik pada saat bekerja maupun pernah bekerja pada perusahaan lain sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) SSIA terkait Persyaratan Material Anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Integrity

Members of the Board of Commissioners must have integrity, dedication and morals, meaning prospective members of the Board of Commissioners must have never been directly or indirectly involved in practices that deviate, breach promises, and other actions that harm the Company both at work and when they were still working at other companies as stipulated by Board Manual on Material Requirements for Board of Commissioners Members.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Composition

As of 31 December 2019, the Board of Commissioners comprised of 6 (six) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.
- 5 (five) of 6 (six) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
- 2 (two) of 6 (six) members of the Board of Commissioners were Independent Commissioners or 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

The Board of Commissioners had 2 (two) independent members, and therefore met the 30% quota as required of publicly traded companies.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2019 terlihat pada tabel di bawah ini:

The composition of the Board of Commissioners in 2019 was as follows:

Nama Nama	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 The Resolution of AGMS on 5 January 2016	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
William Jusman	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 The Resolution of AGMS on 23 May 2011	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20 June 2007	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2017 pada 5 Mei 2017 The Resolution of AGMS on 5 May 2017	5 Mei 2017 5 May 2017	RUPST 2020 2020 AGMS

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 49 s.d. 89 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang otomotif, perhotelan dan konstruksi.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) merupakan panduan bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugas pengawasan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) telah disahkan pada April 2016.

The Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 49 and 89 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality, and construction.

Board Manual

The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners that describes its activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties in a consistent manner to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual was ratified in April 2016.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 dan *Board Manual* telah mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu menaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi solid dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan majelis. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Dewan Komisaris senantiasa harus bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengatur mengenai pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dalam menjalankan fungsi pengawasan, dengan menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau preferensi terhadap kepentingan salah satu pihak dan menghindari campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan komisaris dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kebijakan terkait Rapat Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* Perseroan.

The Board of Commissioners' Duties and Authorities

Pursuant to article 24 of the Articles of Association and Board Manual, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in managing the Company and submits reports pertaining to its supervisory duties during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners reviews financial statements related to the Company's activities as well as various information, and coordinates various corrective and preventive actions to support business performance improvement.
3. In performing its duties, the Board of Commissioners complies with the GCG principles to create a solid Company with exceptional integrity. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors in performing its duties to improve the Company's business prospect and capitalize on opportunities to grow the Company's business scale.

Allocation of the Board of Commissioners' Duties and Authorities

The Board of Commissioners is an assembly. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually. The Board of Commissioners acts based on the Board of Commissioners' decree. To ensure effective supervision, the Board regulates the allocation of duties and responsibilities between Board members based on the resolution of Board of Commissioners' meeting.

The Board of Commissioners' Independence

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners commits to upholding independence, objectivity, and fairness by avoiding matters that may create conflicts of interest or favoritism for certain parties, as well as intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and the meeting can be held if the majority of members are present. The Board of Commissioners is also required to hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months. The Board of Commissioners' meetings policy is stipulated by the Company's Board Manual.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat Dewan Komisaris membahas masalah yang perlu mendapatkan perhatian untuk dievaluasi, diawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. During those meetings, the Board of Commissioners discussed issues that required attention and evaluation; evaluated and supervised the management of the Company by the Board of Directors; and provided advices to the Board of Directors. The meeting attendance of members of the Board of Commissioners in 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	4	4	100
William Jusman	Komisaris Commissioner	4	1	25
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	4	3	75
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	4	4	100
Crescento Hermawan	Komisaris Commissioner	4	3	75

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Sebagai bagian program GCG Perseroan yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan program peningkatan dan pengembangan Dewan Komisaris secara periodik. Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program pengembangan Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*, antara lain sebagai berikut:

1. Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
2. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya;
4. Anggota Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program pelatihan dan pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris difasilitasi oleh Perseroan dalam rangka mendukung tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan. Bentuk pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris antara lain adalah dengan mengikuti berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, *workshop*, *conference* dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan.

The Board of Commissioners' Training and Development

The Board of Commissioners' improvement and development program is part of the Company's GCG program that is implemented on an ongoing basis. Capability improvement is an important activity to ensure that the Board of Commissioners is always able to update information pertaining to the latest development of the Company's core business as well as applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners' development program is stipulated by the Board Manual, as follows:

1. The development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Commissioners;
2. The plan to implement the development program must be included in the work plan and budget of the Board of Commissioners;
3. Every member of the Board of Commissioners who participates in development programs such as seminars and/or training is required to share information and knowledge with other members of the Board of Commissioners;
4. The member of the Board of Commissioners concerned is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and submitting it to the Board of Commissioners.

The Company facilitates the Board of Commissioners' training and capability improvement to support its supervisory duties. The training and development program for the Board of Commissioners includes association membership, public speaking, and participation in seminars, workshops, conferences, and talk shows both at home and abroad in order to support the Board's supervisory duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memberikan pandangan dan rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Nasihat dan arahan Dewan Komisaris disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya meliputi penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadirannya dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-komite yang ada, kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan dasar penetapan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Penilaian atas Kinerja Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan pada aspek strategis dan operasional Perseroan.

The Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2019

Throughout 2019, the Board of Commissioners had provided advices and directions to the Board of Directors and provided opinions and recommendations on operational management and other matters in accordance with its duties and obligations. The advices and directions from the Board of Commissioners were delivered during joint board meetings.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

Pursuant to the Board Manual, the Board of Commissioners is required to submit a report on the performance of the Board of Commissioners and its members to be evaluated by the Shareholders during the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate.

The evaluation criteria for the performance of the Board of Commissioners and its individual members are submitted by the Board of Commissioners and stipulated during the GMS and include at least the preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and KPI achievement evaluation, attendance during internal meetings, joint meetings with the Board Directors, and meetings with existing Committees, their contribution to the Company's oversight process, involvement in certain assignments, their commitment in advancing the interests of the Company and compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions on the GMS, and the Company's policies.

The collective and individual results of the Board of Commissioners' performance assessment form the basis for the Shareholders to determine compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners during the Annual General Meeting of Shareholders.

Committees' Performance Assessment

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners that include the Audit Committee and the Remuneration Committee.

The Board of Commissioners concludes that throughout 2019, those committees had carried out their duties and responsibilities properly and professionally in assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions with regard to the strategic and operational aspects of the Company.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan Perseroan, Direksi wajib beritikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Direksi wajib mengelola bisnis dan urusan Perseroan sehubungan dengan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat melakukan tugas mereka dan mengambil keputusan berdasarkan pembagian tugas dan wewenang.

Komposisi Direksi Perseroan

Sampai dengan 31 Desember 2019, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.
- 4 (empat) orang Direktur berdomisili di Indonesia.

Berikut table komposisi Direksi Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Nama Nama	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat End of Tenure
Johannes Suriadajaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 26 June 2001	7 Mei 2019 7 May 2019	RUPST 2022 2022 AGMS
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	7 Mei 2019 7 May 2019	RUPST 2022 2022 AGMS
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	7 Mei 2019 7 May 2019	RUPST 2022 2022 AGMS
Wilson Effendy	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST Pada 7 Mei 2019 The Resolution of AGMS on 7 May 2019	7 Mei 2019 7 May 2019	RUPST 2022 2022 AGMS

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2019 telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 45 s.d.70 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu Manajemen, Teknik, Keuangan, Ekonomi dan Bisnis sangat membantu tugas-tugas Direksi;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang transportasi, perbankan, properti dan konstruksi serta pasar modal.

The Board of Directors is the Company's body responsible for managing the Company in accordance with interests and goals as well as strategies stated in the GMS and Company's Articles of Association.

In running the Company, the Board of Directors must act in good faith and full responsibility in the best interests of the Company. The Board of Directors must manage the Company's business and affairs by balancing the interests of all parties related to the Company's activities. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions based on the division of duties and authorities.

The Board of Directors' Composition

As of 31 December 2019, the Board of Directors was comprised of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.
- 4 (four) Directors domiciled in Indonesia.

The composition of the Board of Directors by the time of the publication of this Annual Report is as follows:

The Diversity of the Board of Directors' Composition

In 2019, the diversity of the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, knowledge and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's need and complexity as reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 45 and 70 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. Management, Engineering, Finance, Economics and Business that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as transportation, banking, property and construction as well as capital market.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SSIA. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS.

Pedoman Kerja Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku yang telah disahkan pada April 2016.

Board Manual mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Dengan diberlakukannya *Board Manual* dalam hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi, maka semua kegiatan usaha Perseroan dapat dilaksanakan secara harmonis dengan mengacu kepada asas-asas *Good Corporate Governance*.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan dalam Anggaran Dasar SSIA, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014. Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, effective from the date of the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time in accordance with the provisions of the SSIA's Articles of Association. Members of the Board of Directors whose term of office have expired can be reappointed in accordance with the provisions of the GMS.

Board Manual

The Board of Directors' duties and responsibilities refer to the Board Manual, which is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that was ratified in April 2016.

The Board Manual determines and describes the standard working relationship pattern between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities. With the implementation of the Board Manual in work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, all of the Company's business activities can be carried out harmoniously by referring to the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated by SSIA's Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties, authorities and responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the best interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Board of Directors answers to the shareholders through the GMS. The Board of Directors continues to follow up on audit findings and recommendations resulting from audits performed by Internal Audit Unit and External Auditor.

The Board of Directors' Meetings

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors' Meetings must be held regularly at least 1 (one) time every month

Selama tahun 2019, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 17 (tujuh belas) kali untuk mengevaluasi dan membahas kinerja Perseroan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak, yaitu sebagai berikut:

In 2019, the Board of Directors held 17 (seventeen) meetings to evaluate and discuss the Company's performance in order to improve the efficacy of GCG implementation in the Company and its subsidiaries, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	17	11	64.7
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	17	8	47.05
The Jok Tung	Direktur Director	17	17	100
Wilson Effendy	Direktur Director	17	15	88.23

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Anggaran Dasar SSIA telah mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Allocation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

The allocation of duties and responsibilities of individual member of the Board of Directors is determined by the Articles of Association. In case the GMS did not do so, the allocation of duties and authorities of members of the Board of Directors is determined by the Board's decree.

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan program kerja tahunan.

Each Director had performed their duties and responsibilities properly in accordance with the annual work program.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional perusahaan secara keseluruhan Responsible for the overall Operational aspect of the Company
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek SDM dan menggantikan tugas dan tanggungjawab Presiden Direktur apabila berhalangan Responsible for Human Resources aspect and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek keuangan Responsible for financial aspect
Wilson Effendy	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek Penerapan Tata Kelola Perusahaan Responsible for GCG Implementation aspect

Kegiatan Direksi Tahun 2019

Program kerja Direksi selama tahun 2019 antara lain dilakukan dengan rapat rutin baik internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Rapat Manajemen.

The Board of Directors' Activities in 2019

The Board of Directors' activities in 2019 were part of the Board's work program conducted through regular internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners, and Management Meetings.

Program Pengembangan Anggota Direksi

Setiap tahun, Perseroan menyusun program pengembangan anggota Direksi yang menjadi satu kesatuan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan. Program pengembangan yang diikuti oleh Direksi antara lain mengikuti asosiasi, menjadi narasumber, mengikuti konferensi atau seminar baik di dalam maupun luar negeri.

The Board of Directors' Development Program

The Board of Directors' development program is an integral part of the Company's work plan and budget. The development program for the Board of Directors includes association membership, public speaking, and participation in conferences or seminars both at home and abroad.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam *Board Manual* SSIA telah mengatur penilaian kinerja Direksi yang ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

The Board of Directors' Performance Assessment

The SSIA's Board Manual stipulates that the performance of the Board of Directors is determined based on its duties and obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. The Board of Directors' performance assessment result is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder

Di dalam perspektif tata kelola perusahaan yang baik, hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali menjadi faktor yang perlu diperhatikan agar masing-masing Organ Perseroan dapat bekerja sesuai fungsinya secara efektif dan efisien.

Keterbukaan dalam aspek hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali menjadi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan sehingga bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Perseroan melakukan monitoring dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya di luar perusahaan.

Pada tahun 2019 tidak dijumpai adanya hubungan kepengurusan, hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.

Berikut tabel hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali di Perseroan sebagai berikut:

In the context of good corporate governance, affiliations, such as familial or financial relationships, or share ownership between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder are factors that need to be considered so that each of the Company's Body can work according to their respective function in an effective and efficient manner.

Disclosure of information related to the affiliation between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholder is crucial to ensure decision-making process is free of conflicts of interest. The Company monitors and records share ownership by the Board of Directors and their family members outside the company.

In 2019, there was no managerial relationship or familial relationship up to second degree between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholder.

The affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder is as follows:

No	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Keluargaan Familial	Keuangan Financial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Directors and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Pemegang Saham atau RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) untuk mengetahui efektivitas fungsi pengawasan dan realisasi pencapaian target dalam menjalankan operasional Perseroan selama periode satu tahun buku.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham melalui RUPS melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris setiap tahun. Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, amanat Pemegang Saham dan pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal oleh Pemegang Saham berdasarkan bidang pengawasan masing-masing Dewan Komisaris dengan indikator terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi, terlaksananya pengarahan atas pelaksanaan kebijakan strategis dan terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit baik Internal maupun Eksternal Auditor dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian Kinerja Direksi

Pemegang Saham melalui RUPS melakukan evaluasi atas kinerja Direksi setiap tahun berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan RUPS secara kolegal berdasarkan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI).

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2019, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Shareholders through the GMS assess the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance on a yearly basis by referring to Key Performance Indicators (KPI) to determine the effectiveness of the supervisory function and the achievement of the Company's operational objectives in the fiscal year.

The Board of Commissioners' Performance Assessment

Shareholders through the GMS evaluate the performance of the Board of Commissioners on a yearly basis. The performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations stipulated by the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the mandate of the Shareholders and the fulfillment of these responsibilities.

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is done collegially by the Shareholders based on each Commissioner's scope of supervision as indicated by the implementation of supervision of the Board of Directors' duties, responsibilities, and performance achievement, execution of direction on the implementation of strategic policies and the implementation of supervision of the follow-up actions by the Board of Directors based on audit findings by both Internal and External Auditors as well as the results of the supervision by the Financial Services Authority.

The Board of Directors' Performance Assessment

Shareholders through the GMS evaluate the performance of the Board of Directors on a yearly basis in accordance with established performance evaluation criteria. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are collegially determined by the GMS based on the achievement of targets set in the Key Performance Indicators (KPI).

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment Result

During the Annual General Meeting of Shareholders held on 7 May 2019 for the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2018 Fiscal Year, the GMS had collegially assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by giving full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions carried out in the fiscal year ended on 31 December 2018.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi berdasarkan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Besarnya honorarium/gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Mei 2019 telah menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp. 5.300.000.000,- (lima miliar tiga ratus juta Rupiah), dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020.

Adapun jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Mei 2019 menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 7 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020.

The structure and components of remuneration received by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors have been determined by the GMS in accordance with applicable regulations. The GMS determines the remuneration of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors based on established systems and procedures. The amount of honorarium/salary and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS in accordance with the proposal prepared by the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee based on the Company's business scale development submitted to the Board of Commissioners.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 7 May 2019 had approved the determination of the gross amount of the honorarium and other benefits for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp5,300,000,000 (five billion and three hundred million Rupiah), with due regard to developments in labor and taxation provisions, effective from the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

As for the amount of salaries, benefits and other facilities for members of the Board of Directors for the 2019 fiscal year, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 7 May 2019 approved the delegation of authority with the right of substitution to the Board of Commissioners assisted by the Remuneration Committee, effective from the closing of the Meeting on 7 May 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang merupakan organ Dewan Komisaris untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektifitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

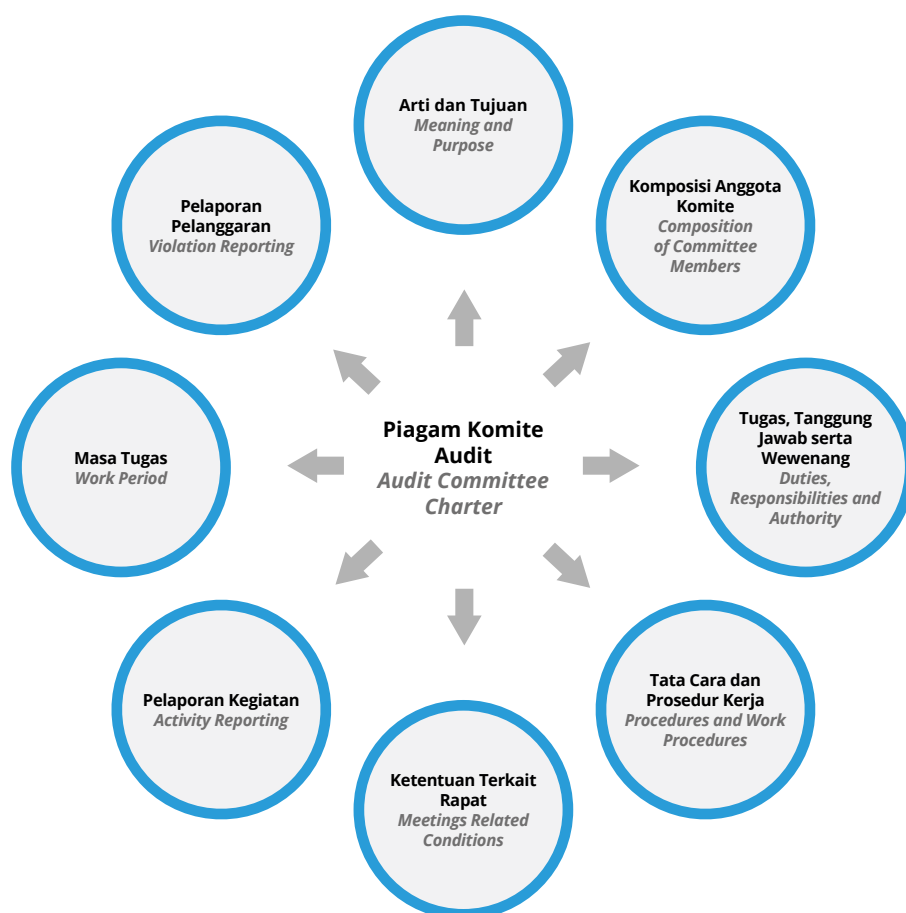
Pembentukan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 03/PK-SSI/V/2014 tertanggal 23 Juni 2014.

The Company had established the Audit Committee as the Board of Commissioners' supporting body that assists and supports the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial reports, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, and the compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee was in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee. The Company established the Audit Committee pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 03/PKSSI/V/2014 dated 23 June 2014.

Charter Komite Audit

Audit Committee Charter



Komite Audit telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

Charter Komite Audit mencakup ketentuan sebagai berikut:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

The Audit Committee has prepared the Audit Committee Charter that was ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.

The Scope of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities and Authorities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings Implementation
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. The Management of Complaints or Violations Reporting Related to Financial Reporting

Pengangkatan Dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit Perseroan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Appointment and Dismissal of Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and answers directly to the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee in 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Emil Salim	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 Appointed as Audit Committee Chairman in accordance with PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017
Mamat Ma'mun	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017
Kardinal Karim	Anggota Member	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017

Emil Salim

Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Emil Salim juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Emil Salim

Audit Committee Chairman

Other than serving as Audit Committee Chairman, Emil Salim concurrently serves as Vice President Commissioner (Independent Commissioner). His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Profil Anggota Komite Audit Non Dewan Komisaris

Profil ringkas anggota Komite Audit hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee's Non-Commissioner Members' Profile

Brief profile of members of Audit Committee as of 31 December 2019, is as follows:

Mamat Ma'mun

Anggota

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung, 10 Nopember 1945, 74 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Padjajaran, Bandung. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Surya Semesta Internusa Tbk pada 2001-2007 dan menjabat kembali pada 2014. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk pada 2015. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Agro Multi Persada dari 2011-sekarang, Komisaris di PT Padang Karunia dari 2011-sekarang, Anggota Komite Audit di PT Adaro Energy dari 2008-2018, Pengurus Dana Pensiun Triputra dari 2007-sekarang, dan Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya dari 2006-sekarang. Memulai karir di Astra pada tahun 1980 sebagai Accounting Dept-Head, tahun 1986 sebagai Accounting Division-Head, tahun 1990 sebagai Control Division-Head, tahun 1996-2005 sebagai Pengurus Dana Pensiun Astra. Kemudian melanjutkan karir di Triputra pada tahun 2006-2007 sebagai Advisor di Sahabat Group, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Duta Oto Prima, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Daya Anugerah Mandiri, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Dharma Group.

Kardinal Karim

Anggota

Warga negara Indonesia, usia 77 tahun, kelahiran Sumatera Barat, 8 Maret 1842, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Management dari Asian Institute of Management Manila, Filipina. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2017, berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017, tanggal 10 Agustus 2017. Beliau telah memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman berkarier di Kantor Akuntan Prasetyo Utomo & Co, dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Partner.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta berkewajiban untuk melaporkan hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit, antara sebagai berikut:

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.

Mamat Ma'mun

Member

Indonesian citizen, born in Bandung, 10 November 1945, 74 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree from Padjajaran University, Bandung. Served as Audit Committee Member at PT Surya Semesta Internusa Tbk in 2001-2007 and served again in 2014. He holds concurrent positions as Commissioner of PT Triputra Agro Persada from 2011-present, Commissioner of PT Padang Karunia from 2011-present, Audit Committee Member at PT Adaro Energy from 2008-present, Administrator of Triputra Pension Fund from 2007-present, and Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya from 2006-present. Started his career at Astra in 1980 as Accounting Department Head, in 1986 as Accounting Division Head, in 1990 as Control Division Head, served as Administrator of Astra Pension Fund in 1996-2005. He then continued his career at Triputra in 2006-2007 as Advisor of Sahabat Group, in 2006-2011 as Commissioner of PT Duta Oto Prima, in 2006-2011 as Commissioner of PT Daya Anugerah Mandiri, and in 2006-2011 as Commissioner of PT Dharma Group.

Kardinal Karim

Member

Indonesian citizen, 77 years old, born in West Sumatera on 8 March 1942, and domiciled in Jakarta. Obtained his Master of Management degree from Asian Institute of Management Manila, the Philippines. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. 009/KE.KOM-SSI/VIII/2017 dated 10 August 2017. He has career experience of more than 29 years at Prasetyo Utomo & Co Accounting Firm, with his last position being Deputy Managing Partner. He also serves as Commissioner of several public companies.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists and supports the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial reports, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, and the compliance with applicable laws and regulations as well as other tasks listed on the Audit Committee Charter. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee works collectively and performs its duties independently and is required to report its audit results to the Board of Commissioners.

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Review the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- Review audits conducted by internal auditors.

- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- Mengakses data, dokumen dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and accountant over services rendered.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on the independence, the scope of assignment, and fee.
- Review audits conducted by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions to the findings of internal auditors by the Board of Directors.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company had no risk management function under the Board of Commissioners.
- Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- Accessing data, documents and information about the corporate employees, funds, assets, and company resources needed.
- Directly communicate with employees, including the Board of Directors and units performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation with the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent party outside members of Audit Committee to assist the implementation of its duties (if necessary).
- Performed other assignments given by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit tercermin dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Emil Salim	Ketua Chairman	4	4	100
Mamat Ma'mun	Anggota Member	4	4	100
Kardinal Karim	Anggota Member	4	3	75

Audit Committee's Independency

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information in relation to the implementation of its duties, communicate directly with employees and the Board of Directors as well as other parties in relation with its duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

In 2019, the Audit Committee held 4 meetings to evaluate and provide inputs to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company and in the Company's Group, with the attendance as follows:

Agenda Rapat Komite Audit

Tanggal Date	Agenda Agenda
7 Februari 2019 7 February 2019	Presentasi Q4 2018 <i>Review</i> Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q4 2018 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
6 Mei 2019 6 May 2019	Presentasi Q1 2019 <i>Review</i> Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q1 2019 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
10 September 2019 10 September 2019	Presentasi Q2 2019 <i>Review</i> Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q2 2019 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
10 Desember 2019 10 December 2019	Presentasi Q3 2019 <i>Review</i> Perseroan dan Entitas anak oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q3 2019 Presentation: The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2019

Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian intern.
- Menilai efektivitas kerja satuan internal audit.
- Melakukan diskusi dengan auditor eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah independensi auditor eksternal.

Opini Komite Audit 2019

Opini Komite Audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2019 sebagai berikut:

- Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia.

Audit Committee's Meeting Agenda

Report on Implementation of Audit Committee's Duties in 2019

The Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and year-end report.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.
- Assessed the effectiveness of the internal audit unit.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independency of the external auditor.

Audit Committee's 2019 Opinion

The Audit Committee's opinion on the implementation of activities in 2019 is as follows:

- The Company did not conduct activities that violate the laws and regulations on the Capital Market as well as on other fields related to the Company's business activities.
- The Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year were presented in accordance with applicable accounting standards and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi. Komite Remunerasi adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration Committee's Basis of Establishment

In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners had established the Remuneration Committee. The Remuneration Committee is the Board of Commissioners' supporting body that answers to the Board of Commissioners and assists the Board in performing its duties related to the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Remuneration Committee was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Piagam Komite Remunerasi

Komite Remunerasi telah dilengkapi dengan Piagam (*Charter*) Komite Remunerasi yang merupakan pedoman kerja Komite Remunerasi dalam menjalankan tugasnya. Piagam Komite Remunerasi disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Peraturan OJK tersebut, Komite Remunerasi wajib menyusun pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi, yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Remunerasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada awal tahun 2016.

Adapun cakupan Piagam Komite Remunerasi antara lain:



Ruang Lingkup Piagam Komite Remunerasi
The Scope of Remuneration Committee Charter

Remuneration Committee Charter

The Remuneration Committee is equipped with the Remuneration Charter that serves as a guideline for the Committee to perform its duties. The Remuneration Committee Charter was prepared in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The FSA Regulation stipulates that the Remuneration Committee must prepare a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, which will be a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities. The Remuneration Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners in early 2016.

The scope of Remuneration Committee Charter is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris pada aspek kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan.

Kode Etik Komite Remunerasi

Piagam Kerja Komite Remunerasi telah mengatur Kode Etik Komite Remunerasi antara lain sebagai berikut:

- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

Throughout 2019, the Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners by reviewing the remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on the development of the Company's business scale.

Remuneration Committee's Code of Conduct

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by the Remuneration Committee Charter is as follows:

- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;

- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya wajib mentaati Standar Etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya;
- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Remunerasi harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan Dan Pemberhentian Komite Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Agustus 2017, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi. Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Komposisi Komite Remunerasi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Remunerasi

Ketua	: Hagianto Kumala
Anggota	: Arini Saraswaty Subianto
Anggota	: Royanto Rizal

Hagianto Kumala

Ketua Komite Remunerasi

Menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Arini Saraswaty Subianto

Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 hingga 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT. Adaro Energy Tbk (April 2017 – sekarang), Komisaris PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. (April 2017 – sekarang), Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997– Januari 2017) dan Presiden Direktur di PT. Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998–Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012–Sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999–Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000– Januari 2017) dan Direktur Utama (Januari 2017 – Sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003–Mei 2012), Direktur (May 2012 – April 2014), Wakil Presiden Direktur (April 2014 – Januari 2017) dan

- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances;
- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties.

Remuneration Committee's Independency

In performing their duties, members of the Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independency and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

The Appointment and Dismissal of Remuneration Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree dated 10 August 2017, the Company had established the Remuneration Committee as an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance.

The Composition of the Remuneration Committee in 2019 was as follows:

Composition of the Remuneration Committee

Chairman	: Hagianto Kumala
Member	: Arini Saraswaty Subianto
Member	: Royanto Rizal

Hagianto Kumala

Chairman of Remuneration Committee

Serves as Chairman of the Remuneration Committee and concurrently serves as President Commissioner and Independent Commissioner. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Arini Saraswaty Subianto

Member

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Commissioner from 2014 to 2017. Her previous and concurrent positions include Director in various companies, namely as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-present), Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997–January 2017), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (November 1998–December 2018), President Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012–present), Director of PT Panaksara (July 1999–present), Director (May 2000–January 2017) and President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present), Commissioner (October 2003–May 2012), Director (May 2012 – April 2014), Vice President Director (April 2014–January 2017), and President Director (January 2017-present) of PT Persada

Presiden Direktur (Januari 2017 – Sekarang), Komisaris PT Casa Maha Rasa (Januari 2006–Sekarang), Direktur PT Tridaya Prima Persada (Desember 2012– Sekarang), Komisaris PT Persada Bumi Sentosa (Januari 2013–Sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013–Sekarang), PT. Adaro Strategic Investment (Desember 2016 - sekarang), PT. Adaro Strategic Lestari (Desember 2016 - Sekarang), Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York pada tahun 1998.

Royanto Rizal

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua / Chairman	4	4	100
Royanto Rizal	Anggota / Member	4	4	100
Arini Saraswati Subianto	Anggota / Member	4	4	100

Jumlah rapat yang dilakukan selama tahun 2019 telah sesuai dengan ketentuan yang mewajibkan Komite Remunerasi untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi 2019

Komite Remunerasi menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris termasuk kajian remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Pemegang Saham sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Remunerasi. Penilaian kinerja Komite Remunerasi dilakukan mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Remunerasi.

Capital Investama, Commissioner of PT Casa Maha Rasa (January 2006–present), Director of PT Tridaya Prima Persada (December 2012–present), Commissioner of PT Persada Bumi Sentosa (January 2013–present), and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013–present), PT Adaro Strategic Investment (December 2016–present), PT Adaro Strategic Lestari (December 2016–present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016 present). She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998.

Royanto Rizal

Member

Serves as Member of the Remuneration Committee and concurrently serves as Commissioner. His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Remuneration Committee's Meetings

In 2019, the Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings throughout the year was as follows:

The number of meetings in 2019 was in accordance with the provision that required the Committee to hold at least 1 (one) meeting in a year.

Report on Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2019

The Remuneration Committee reported the implementation of its duties the Board of Commissioners that included the review of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the Shareholders as a form of accountability and responsibility of the implementation of the Remuneration Committee's duties to the Board of Commissioners.

Evaluation of the Remuneration Committee's Performance

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance. The evaluation is conducted by referring to the realization and completion of work programs set forth in the Remuneration Committee's annual work plan.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *liaison officer (public relations/corporate communications), institution relations*, GCG implementation serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai pihak penghubung dalam menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra SSIA.

Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan mekanisme internal Perseroan dan Keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan dan integritas. Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan hingga akhir Desember 2019 dijabat oleh Bapak Herman Gunadi yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Edaran PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai pengganti Rapat Direksi No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body responsible for assisting the implementation of the Board of Directors' duties by acting as a liaison (public relation/corporate communication), institution relations, implementing GCG, and administering policy documents and minutes of meetings of the Board of Directors. As a liaison officer, the Corporate Secretary bridges the interests of the Company with external parties, particularly in maintaining public perception of SSIA's image.

Corporate Secretary's mission is to support the creation of a good corporate image in a consistent and continuous manner through effective management of communication program aimed at all stakeholders. Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication between the Company's bodies, the relationship between SSIA and shareholders, regulators and other stakeholders, as well as ensuring SSIA's compliance with applicable laws and regulations on the capital market.

Corporate Secretary Appointment and Dismissal

The Corporate Secretary is appointed and dismissed in accordance with the Company's internal mechanism and the Decree of the Board of Directors and answers directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed by taking into account competence, knowledge and integrity. The requirements and procedures for appointment of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Companies.

As of end of 2019, Mr. Herman Gunadi served as Corporate Secretary appointed in accordance with the Board of Directors Decree set forth in PT Surya Semesta Internusa Tbk Circular Decree in lieu of Board of Directors Meeting No. 01/KEP.DIRSSI/V/2015 dated 5 May 2015, and had been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Corporate Letter No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 dated 5 May 2015 on Notice Concerning Change in Corporate Secretary.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Organizational Structure



Profil Sekretaris Perusahaan

Herman Gunadi

Warga Negara Indonesia, 78 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015. Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968–1981, Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982–1988, Direktur Bank Artha Graha pada 1989–1993, dan Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities pada 1994–2000. Mulai 1 April 2000 sampai 24 April 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Kemudian pada 8 Juni 2005 sampai 25 Juli 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Menjabat sebagai Direktur Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk (Oktober 2012– Mei 2019). Saat ini, menjabat sebagai Komisaris PT Surya Maritim Internusa. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Krisnadwipayana jurusan Ekonomi Perusahaan tahun 1966.

Corporate Secretary's Profile

Herman Gunadi

Indonesian citizen, 78 years old. Serving as and Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decree No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated 5 May 2015. He began his career as Senior Manager of Citibank in 1968-1981, Director of Banker's Trust Lippo Finance in 1982-1988, Director of Bank Artha Graha in 1989-1993, and President Director of PT Asjaya Indosurya Securities in 1994-2000. From 1 April 2000, to 24 April 2012, he served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities. Then from 8 June 2005, to 25 July 2008, he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Served as Independent Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk (October 2012-May 2019). Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Maritim Internusa. He obtained his Bachelor's degree in Corporate Economics from Krisnadwipayana University in 1966.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di SSIA mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;
- Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;

- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of reports to FSA in a timely manner;
 - Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, FSA, and other Stakeholders.

Hak dan Kewajiban Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki hak dan kewajiban diantaranya sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia;
2. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak yang dapat merugikan Perseroan;
3. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
4. Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai

Rights and Obligations of the Corporate Secretary

The rights and obligations of the Corporate Secretary are as follows:

1. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the function of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality of documents, data and information;
2. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the function of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly that can harm the Company;
3. In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training;
4. The Corporate Secretary must make reports periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan merupakan program Perseroan yang menjadi satu kesatuan dalam program pengembangan SDM setiap tahun. Pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilakukan antara lain melalui program pelatihan, seminar dan *workshop* dengan dana yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Selama tahun 2019, kegiatan seminar dan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

Competency Development Program

The competency development program for the Corporate Secretary is an integral part of the Company's annual HR development program. The Corporate Secretary's competency development is implemented through training programs, seminars and workshops with funds allocated by the Company.

In 2019, the Corporate Secretary participated in the following seminars and trainings:

No	Bulan Month	Tanggal Month	Keterangan Description
1	Januari January	2	Menghadiri pembukaan Perdagangan Saham 2019 di BEI Attended the opening of the 2019 Stock Trading at IDX
		10	Menghadiri Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus di BEI Accepted the Invitation to Dissemination of Revision to Regulation No. I-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company and Implementation of Special Notation at IDX

No	Bulan Month	Tanggal Month	Keterangan Description
2	Februari February	12	Menghadiri undangan Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal di BEI diselenggarakan oleh ICSCA Accepted the invitation to attend Seminar on POJK No. 36/POJK.04/2018 on Audit in the Capital Market Sector at IDX held by ICSCA
3	Maret March	14	Menghadiri Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2019 Attended the 2019 KSEI Services Users Seminar
		20	Undangan Seminar dengan Tema Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris di BEI Accepted the Invitation to Seminar on Companies' Compliance With Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners at IDX
4	Oktober October	16	Workshop Sustainability Report di BEI Workshop Sustainability Report at IDX
		30	Menghadiri CEO Networking 2019 Dalam Rangka Peringatan HUT Pasar Modal ke-42 Attended the 2019 CEO Networking to Commemorate the 42nd Anniversary of the Capital Market
5	November	12	Menghadiri Seminar Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju di BEI Attended Seminar on Indonesia's Preparedness to Face Global Economic Turbulence: Awaiting Progressive Indonesia's Cabinet's Economic Team's Breakthroughs at IDX

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2019

Sebagai bentuk akuntabilitas Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, secara berkala Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya kepada Direksi.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2019 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2019 di Hotel Gran Melia Jakarta dan menyelenggarakan RUPS Tahunan Kedua pada 21 Mei 2019 di Hotel Gran Melia Jakarta.
2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari-Desember 2019) melalui fasilitas e-Reporting.
3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.
4. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 6 (enam) kali.
5. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.

Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2019

As part of the Corporate Secretary's accountability in performing his duties and functions, the Corporate Secretary submits periodic reports on the implementation of his duties and responsibilities to the Board of Directors.

In 2019, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the 2019 Annual GMS for the fiscal year that ended on 31 December 2018 at Gran Meliá Hotel, Jakarta, on 7 May 2019, and the second Annual GMS on 21 May 2019 at Gran Meliá Hotel, Jakarta.
2. Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2019) through the e-Reporting facility.
3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.
4. Submitted information in relation to the Company's progress through 6 (six) Press Releases.
5. Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Tabel Siaran Pers Tahun 2019

Table 2019 Press Releases

No	Judul Siaran Pers Press Release Title	Tanggal Date
1	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp3.681,8 Miliar dan Meraih Laba Usaha Sebesar Rp353,9 Miliar SSIA Posts Rp3,681.8 Billion Revenue and Rp353.9 Billion Profit	11 Maret 2019 11 March 2019
2	SSIA Mendivestasikan 100 Hektar Aset Real Estat dari Suryacipta Karawang & Laporan Kinerja 1Q19 SSIA Divests Suryacipta Karawang's 100-Hectare Real Estate Asset & 1Q19 Performance Report	8 Mei 2019 8 May 2019
3	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp1.813,6 Miliar dan Meraih Laba Usaha Sebesar Rp100,7 Miliar SSIA Posts Rp1,813.6 Billion Revenue and Rp100.7 Billion Profit	1 Agustus 2019 1 August 2019
4	Terjual 15,6 Ha, Penjualan Lahan SSIA Capai 104% dari Target Penjualan Lahan 2019 SSIA Sells 15.6 Hectares Land, Reaches 104% Land Sales Target for 2019	4 September 2019 4 September 2019

No	Judul Siaran Pers Press Release Title	Tanggal Date
5	Kontribusi Penjualan Lahan Meningkat, SSIA Mencatatkan Nett Profit 9M19 Meningkat 300% Dibanding FY18 Land Sales' Contribution Grows, SSIA's Net Profit Grows 300% 9M19 Compared to FY18	1 November 2019 1 November 2019
6	SLP Membuka Secara Resmi Block C Seluas 51 ribu meter persegi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang SLP Inaugurates 51,000 M2 Block C in Suryacipta Industrial Estate, Karawang	4 Desember 2019 4 December 2019

Keterbukaan Informasi 2019

Sebagai perusahaan publik, Perseroan melakukan keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

2019 Information Disclosure

As a public company, The Company had conducted the following information disclosure in accordance with applicable regulations:

No	Judul Title	Tanggal Date
1	Iklan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 di Bisnis Indonesia 2018 Financial Statements Announcement on Bisnis Indonesia	6 Maret 2019 6 March 2018
2	Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Surya Semesta Internusa, Tbk PT Surya Semesta Internusa Tbk's Annual GMS Plan	22 Maret 2019 22 March 2019
3	Iklan Pengumuman RUPST 2019 di Bisnis Indonesia PT Surya Semesta Internusa Tbk's 2019 AGMS Announcement on Bisnis Indonesia	29 Maret 2019 29 March 2019
4	Iklan Panggilan RUPST 2019 di Bisnis Indonesia 2019 AGMS Summons on Bisnis Indonesia	15 April 2019 15 April 2019
5	Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penandatanganan Mandatory Convertible Note Agreement oleh Perseroan Submission of Material Information or Fact Report on the Signing of Mandatory Convertible Note Agreement by the Company	18 April 2019 18 April 2019
6	Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk Information Disclosure for Shareholders Related to PT Surya Semesta Internusa Tbk's Affiliated Transactions	8 Mei 2019 8 May 2019
7	Penyampaian Bukti Pengumuman Rinfkasan Risalah RUPS Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk. Submission of PT Surya Semesta Internusa Tbk's Annual GMS Summary Announcement Transcription	9 Mei 2019 9 May 2019
8	Penyampaian Revisi Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi PT Surya Semesta Internusa Tbk Submission of Revised Information Disclosure Related to PT Surya Semesta Internusa Tbk's Affiliated Transactions	10 Mei 2019 10 May 2019
9	Iklan Panggilan RUPST 2019 Kedua di Bisnis Indonesia Second 2019 AGMS Summons on Bisnis Indonesia	13 Mei 2019 13 May 2019
10	Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penandatanganan Perjanjian Pinjam Meminjam antara TCP dan SIH Submission of Material Information or Fact Report on the Signing of Loan Agreement Between TCP and SIH	29 Mei 2019 29 May 2019
11	Pembatalan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Tahap I PT Surya Semesta Internusa Tbk Cancellation of Registration Statement related to PT Surya Semesta Internusa Tbk's Continuous Bond II Phase I Public Offering Plan	31 Mei 2019 31 May 2019
12	Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penandatanganan Letter of Undertaking Submission of Material Information or Fact Report on the Signing of Letter of Undertaking	1 Juli 2019 1 July 2019
13	Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2019 di Bisnis Indonesia 2019 Mid-Year Financial Statements Announcement on Bisnis Indonesia	31 Juli 2019 31 July 2019

No	Judul Title	Tanggal Date
14	Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penandatanganan Perjanjian Pinjaman antar Perusahaan antara Perseroan dengan PT Suryacipta Swadaya Submission of Material Information or Fact Report on the Signing of Loan Agreement Between the Company and PT Suryacipta Swadaya	28 Agustus 2019 28 August 2019
15	Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penandatanganan Perjanjian Pinjam Meminjam antara TCP dan SAM Submission of Material Information or Fact Report on the Signing of Loan Agreement Between TCP and SAM	6 September 2019 6 September 2019
16	Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penandatanganan Perjanjian Pinjam Meminjam antara TCP dengan Perseroan Submission of Material Information or Fact Report on the Signing of Loan Agreement Between TCP and the Company	6 September 2019 6 September 2019
17	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan mengenai pemberian pinjaman oleh PT TCP kepada Perseroan dan PT SAM Response to the Inquiry pertaining to the loan provided by PT TCP to the Company and PT SAM	18 September 2019 18 September 2019
18	Penyampaian Laporan Pembayaran Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan Surya Semesta Internusa I Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Bunga Obligasi Berkelanjutan Surya Semesta Internusa I Tahap I Tahun 2016 Seri B Submission of Report on Principal and Interest Payment for Surya Semesta Internusa Continuous Bond I Phase I Year 2016 Series A and Interest for Surya Semesta Internusa Continuous Bond I Phase I Year 2016 Series B	19 September 2019 19 September 2019
19	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu mengenai kepemilikan baru atas saham PT Surya Semesta Internusa Tbk atas nama Johannes Suriadjaja selaku Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk. Information Disclosure on Certain Shareholders regarding new ownership of PT Surya Semesta Internusa Tbk's shares in the name of Johannes Suriadjaja as PT Surya Semesta Internusa Tbk President Director	1 November 2019 1 November 2019
20	Keterbukaan Informasi Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Buyback) Information Disclosure on Transfer of Shares from Buyback	8 November 2019 8 November 2019
21	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu mengenai adanya pengalihan saham PT Surya Semesta Internusa Tbk atas nama Johannes Suriadjaja selaku Presiden Direktur PT Surya Semesta Intenusa Tbk Information Disclosure on Certain Shareholders regarding the transfer of PT Surya Semesta Internusa Tbk's shares in the name of Johannes Suriadjaja as PT Surya Semesta Internusa Tbk President Director	18 November 2019 18 November 2019
22	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu mengenai adanya pengalihan saham PT Surya Semesta Internusa Tbk atas nama Johannes Suriadjaja selaku Presiden Direktur PT Surya Semesta Intenusa Tbk Information Disclosure on Certain Shareholders regarding the transfer of PT Surya Semesta Internusa Tbk's shares in the name of Johannes Suriadjaja as PT Surya Semesta Internusa Tbk President Director	5 Desember 2019 5 December 2019
23	Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Buyback) Transfer of Shares from Buyback	9 Desember 2019 9 December 2019
24	Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Buyback) Transfer of Shares from Buyback	16 Desember 2019 16 December 2019

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di SSIA merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai atau dilaksanakan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang andal untuk membantu tugas pokok manajemen Perseroan dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh manajemen dan karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan SSIA. Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Perseroan secara berkala melakukan Tinjauan Manajemen Kuartalan dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif di setiap lini usaha, sesuai dengan misi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yaitu untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Secara berkala, Unit Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;
- Melakukan penilaian atas efektifitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta mengidentifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
- Memberi saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;

The implementation of the Internal Control System at SSIA is intended to provide adequate assurance that all objectives of all activities can be achieved or carried out properly. The Company implements a reliable internal control system to assist the Company's management's main duties in managing and securing the Company's investment and assets.

The internal control system is an integrated process that includes actions and activities carried out continuously by the management and employees to provide adequate assurance in the achievement of SSIA's objectives. The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

The Company regularly conducts Quarterly Management Review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

Internal control system has been implemented in a proper and effective manner in all business lines in accordance with the mission outlined in the Internal Audit Charter, which is to provide objective and independent assessment and provide consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

The Internal Audit Unit had regularly reviewed the efficacy of the internal control system implemented through the following activities:

- Preparing the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
- Examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, as well as compliance with other applicable laws and regulations;
- Evaluating the effectiveness and efficiency in several fields such as finance, accounting, operation, and other activities, and identified possible violations or frauds;
- Suggesting necessary improvements to the internal control system and discussing the matter with the Board of Directors and related management team;

- Melakukan pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
- Menyusun dan melaporkan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;
- Melakukan evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempurnaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal menilai bahwa dalam kegiatan operasional Perseroan tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di SSIA baik yang dapat berpengaruh secara material terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

- Monitoring the improvements that had been approved;
- Preparing and reporting the audit results and follow-up to the President Director;
- Evaluating the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

In 2019 and throughout the Company's operational activities, the Internal Audit Unit found no weaknesses in the internal control system implemented at SSIA that could have a material impact on the Company's operating and financial performance.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan *assurance* obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai *Finance Manager* di PT Bali Telekom di Jakarta.

The Company had established the Internal Audit Unit that performs its duties in an independent manner by providing objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Party Responsible for Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

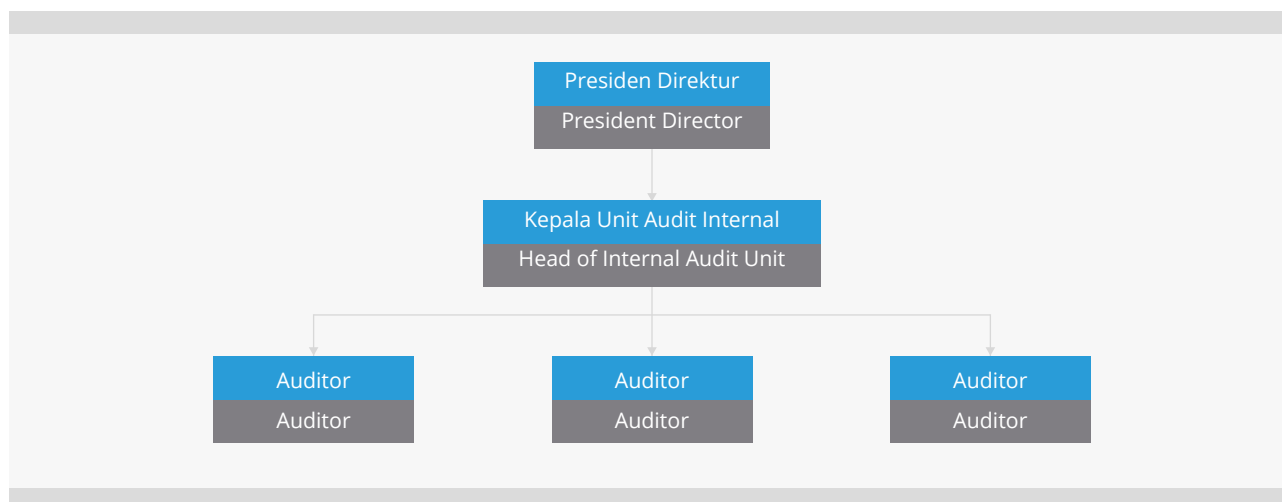
The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit Unit is FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

The Head of Internal Audit Unit may be dismissed should the Head of Internal Audit Unit do not possess the qualifications to serve as internal auditor as set forth in the Internal Audit Charter and/or fail or incapable to execute the task.

In 2019, Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Structure



Struktur Organisasi Unit Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Structurally, the Internal Audit Unit is placed directly under the President Director. The Head of Internal Audit Unit answers to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a concurrent position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Konten Piagam Audit Internal mencakup struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009.

Internal Audit Charter

The Company has been equipped with Internal Audit Charter that serves as a guideline for the Internal Audit Unit in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system.

The content of the Internal Audit Charter includes Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties. The Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggungjawab untuk memastikan sistem pengendalian internal telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta kebijakan SSIA yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with SSIA's provisions, regulations, and policies. The duties and responsibilities of the Internal Audit Units are as follows:

- Preparing and implementing annual internal audit plans;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;

- e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

Wewenang Unit Audit Internal

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi Auditor dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Auditor Internal dilakukan melalui pelatihan pada institusi pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/ lokakarya baik yang dilaksanakan dalam bentuk *In-House Training* maupun berpartisipasi mengikuti pelatihan pada Lembaga Pendidikan Eksternal.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2019

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Selama tahun 2019, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang telah dilaporkan kepada Presiden Direktur adalah sebagai berikut:

- Secara berkala menyampaikan status & hasil atas Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya Unit.
- Menyampaikan hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi Unit- unit usaha (Entitas Anak) yang diaudit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan.
- Melaporkan isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Entitas Anak, dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- Melakukan komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (komite audit, auditor eksternal, dan lain-lain).

Hasil Temuan Audit

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaporkan hasil temuan audit sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh *auditee* dalam waktu yang telah ditentukan.

- e. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
- f. Cooperating with the Audit Committee;
- g. Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities;
- h. Conducting special audit if necessary;
- i. Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners;

Internal Audit Unit's Authorities

- a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- c. Periodically hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with external auditors.

Competency Development Program

The Company implements its Internal Audit Unit's competency development and improvement program through various training and education fully funded by the Company. The Company develops the competency of its Internal Auditors through trainings, courses or seminars/workshops either conducted internally or involving External Education Institutions.

2019 Internal Audit Implementation Report

In 2019, Internal Audit Unit had performed audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

Internal Audit Unit's duties and responsibilities in 2019 that had been reported to President Director were as follows:

- Periodically reported the status & results of the Annual Audit Plan and the adequacy of Unit's resources.
- Regularly delivered the results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of Business units (Subsidiaries) that were audited according to the Annual Audit Plan.
- Reported issues that were critical to the internal control of the Subsidiaries, and provided the recommendations necessary for improvements.
- Communicated with other existing control functions (Audit Committee, external auditors, and others).

Audit Findings

Throughout 2019, the Internal Audit Unit had reported audit findings in Audit Result Report that included auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the auditee within the predetermined period of time.

Manajemen Risiko

Risk Management

"Perseroan meyakini bahwa penerapan manajemen risiko akan melindungi dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan"

"The Company believes risk management implementation will protect and increase added value for shareholders and stakeholders"

Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko akan memberikan kontribusi signifikan, baik kepada internal SSIA, Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan. Penerapan manajemen risiko yang optimal di semua aktivitas usaha Perseroan diharapkan mampu mengidentifikasi dan memitigasi secara tepat dan efisien setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko. Penerapan manajemen risiko di SSIA merupakan upaya agar tercapai kelangsungan usaha perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan manajemen risiko merupakan salah satu pilar tata kelola perusahaan yang memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta *fairness* guna mewujudkan pengelolaan risiko secara efektif.

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan usaha. Untuk itu diperlukan partisipasi dari seluruh pihak untuk berperan dalam rangka menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.

Penerapan manajemen risiko merupakan suatu budaya untuk memaksimalkan kesempatan dan meminimalkan ancaman yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan pada kegiatan usaha Perseroan yang kompleks dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan. Perseroan menyusun kerangka kerja manajemen risiko secara komprehensif yang mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh SSIA dan seluruh Unit Usaha/Entitas Anak untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

The Company believes that the implementation of risk management will contribute significantly to SSIA internally, as well as to Shareholders and Stakeholders. The optimal implementation of risk management in all of the Company's business activities is expected to identify and mitigate every possibility and impact of risk in a precise and efficient manner. The risk management implementation is part of SSIA's effort to achieve business continuity.

The Company is firmly aware that risk management implementation is one of the GCG pillars that takes into account the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in order to realize effective risk management.

The Company is committed to integrally managing corporate risk in all aspects of business activities. Therefore, all stakeholders are required to play an active role in order to implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.

The risk management implementation is a culture of maximizing opportunities and minimizing threats that affect the achievement of corporate objectives while managing and controlling the impacts caused by the Company's complex business activities in order to improve the Company's competitiveness. The Company prepares a comprehensive risk management framework that covers all risks identified as risks faced by SSIA and all Business Units/Subsidiaries to mitigate the impact of the risks that may occur.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan kebijakan manajemen risiko diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di SSIA.

Perseroan memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Perseroan berupaya mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif pada setiap jenjang organisasi perusahaan dengan mempertimbangkan prioritas dan manfaat tiap program kerja bagi kelangsungan perusahaan.

Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun mengacu pada ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization For Standardization* pada tanggal 13 November 2009. Standar ini merupakan standar manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan serta disesuaikan untuk semua jenis organisasi/perusahaan.

Dengan penerapan kebijakan manajemen risiko, proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh semua level manajemen dan karyawan di SSIA senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan aspek risiko. Perseroan melakukan pemutakhiran Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan dinamika usaha Perseroan.

Risk Management Implementation Policy

The implementation of risk management policy is expected to improve the risk awareness culture by setting the stages of the standard risk management process that applies at SSIA.

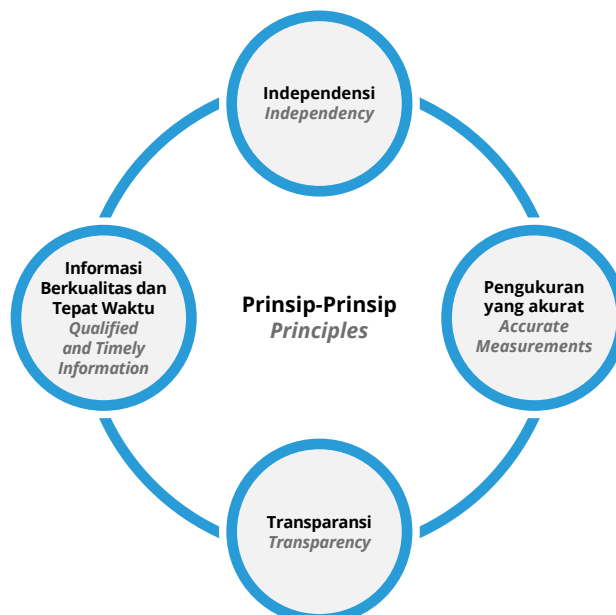
The Company ensures that all levels of the management always consider aspects of risk management in carrying out the decision making process. The Company seeks to implement effective risk management at every organizational level by considering priorities and benefits of each work program for the survival of the Company.

The Company's risk management policy was prepared in accordance with the ISO 31000, which is the risk management implementation standard issued by the International Organization for Standardization on 13 November 2009. This is the widely accepted standard of risk management and can be applied and adapted to all types of organizations/companies.

With the implementation of risk management policy, the decision making process carried out throughout SSIA's managerial structure and by all employees consistently considers aspects of risk. The Company periodically updates Risk Management Policy in accordance with its business needs and dynamics.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Manajemen Risiko

Principles of Risk Management Policy



Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan memiliki prinsip-prinsip Kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana tertuang di dalam Kebijakan Manajemen Risiko SSIA antara lain sebagai berikut:

In implementing risk management, the Company is equipped with the Risk Management principles as outlined by SSIA's Corporate Risk Management Policy, as follows:

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Independensi	Penerapannya adalah dengan menata organisasi manajemen risiko dan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan.
Independency	Risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.
Pengukuran yang Akurat	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat.
Accurate Measurement	The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/ disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik.
Transparency	The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu	Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini bisa membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko.
Quality and Timely Information	The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

Penerapan Manajemen Risiko secara Berkelanjutan

Komitmen Perseroan untuk melakukan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan manajemen risiko yang dilakukan meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern.

Profil Risiko Korporat Tahun 2019

Berdasarkan identifikasi risiko yang material yang dapat berdampak terhadap SSIA dan Entitas Anak, sepanjang tahun 2019 Perseroan telah menyusun bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimulai dari risiko Utama Perseroan.

Sustainable Implementation of Risk Management

The Company's commitment to implementing risk management on an ongoing basis is part of good corporate governance practices. Risk management implementation includes active supervision of the Company's management, policies, procedures and risk limit setting, identification process, measurement, monitoring, information systems, and risk control, as well as internal control system.

Corporate Risk Profile in 2019

Based on the identification of material risks that can adversely affect SSIA and Subsidiaries, throughout 2019 the Company had prepared risk weight based on the impact of each risk on the financial performance of the Company and Subsidiaries, starting from the Company's main risks.

Profil risiko yang dihadapi Perseroan antara lain:

1. Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Entitas Anak
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia
4. Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah
5. Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan
6. Risiko Dari Kolektibilitas Piutang
7. Risiko Unit Usaha Perhotelan
8. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
9. Risiko Perubahan Kurs
10. Risiko Gugatan Hukum
11. Risiko Pengembangan Bisnis
12. Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi
13. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa Dari Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) di Gedung Pusat Perbelanjaan
14. Risiko Kebakaran
15. Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan

Risiko-risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Entitas Anak**
Sebagai perusahaan induk yang seluruh (100%) pendapatan usahanya berasal dari Entitas Anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Dengan demikian, apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka hal ini akan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.
- **Risiko Persaingan Usaha**
Seperti pada umumnya, setiap perusahaan menghadapi persaingan dalam menjalankan usahanya, demikian juga dengan Perseroan yang menghadapi persaingan usaha di setiap unit usahanya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mencermati persaingan usaha tersebut dan apabila terjadi persaingan usaha yang tidak sehat, maka hal tersebut akan menurunkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

Bidang usaha Perseroan menghadapi persaingan baik dari lokal maupun internasional berkenaan dengan faktor-faktor seperti lokasi, fasilitas dan infrastruktur pendukung, pelayanan serta harga. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di unit usaha jasa properti, konstruksi, dan perhotelan akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi lokasi, harga, kelengkapan sarana dan prasarana maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap produk Perseroan dan Entitas Anak.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan selalu dapat bersaing dengan baik di masa mendatang dengan pesaing yang ada pada saat ini atau di masa mendatang dan juga tidak ada jaminan bahwa peningkatan persaingan usaha tidak akan memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Risks faced by the Company were as follows:

1. Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue
2. Risks of Business Competition
3. Risk of Investment Fluctuation in Indonesia
4. Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price
5. Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials
6. Risk of Receivables Collectability
7. Risk of Hospitality Business Unit
8. Risk of Interest Rate Increase
9. Risk of Exchange Rate Changes
10. Risk of Litigation
11. Risk of Business Development
12. Risk of Obsolete Equipment/Technology
13. Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers
14. Risk of Fire
15. Risk of Land Maturation Completion Delay

The aforementioned risks are described as follows:

- **Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue**
As a holding company whose entire (100%) revenues are derived from its Subsidiaries, the Company is exposed to the risk of dependence on Subsidiaries' business activities and operating revenue. Therefore, if Subsidiaries' business activities and operating revenue declined, it would adversely affect the Company's financial condition and business prospect.
- **Risk of Business Competition**
Every company faces business competition. Likewise, the Company's business units also face business competition. If the Company and Subsidiaries failed to observe business competition and if unhealthy business competition occurred, it would degrade the performance of the Company and its Subsidiaries.

The Company's line of business is filled with local and international competition with respect to factors such as location, facilities and supporting infrastructures, services and prices. The Company's and Subsidiaries' failure to anticipate and/or observe business competition in construction services, property, and hospitality business units would result in the customers switching to competitors that are more competitive in terms of location, price, completeness of facilities and infrastructures as well as services quality, leading to reduced demand for the Company's and Subsidiaries' products.

There is no guarantee that the Company and Subsidiaries will always be able to compete well against competitors today and in the future and there is also no guarantee that the increased competition will not have a negative material impact on the Company's and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia**

Pemintaan lahan di Kawasan Industri secara signifikan dipengaruhi oleh Penanaman Modal Asing ("FDI") dan Penanaman Modal Dalam Negeri ("DDI") dimana FDI dan DDI tersebut dipengaruhi oleh kondisi Indonesia secara umum termasuk antara lain pertumbuhan ekonomi, stabilitas indikator ekonomi, kebijakan Pemerintah yang mendukung industrialisasi, ketersediaan infrastruktur seperti jalan dan pelabuhan, dan juga stabilitas politik. Penurunan FDI dan DDI akan memberikan dampak negatif terhadap bisnis dan prospek usaha dari Kawasan Industri Perseroan.

- **Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah**

Kemampuan Entitas Anak untuk meneruskan kinerja yang baik dalam penjualan lahan kawasan industri sangat bergantung pada kemampuan untuk mendapatkan lahan yang sesuai dan membebaskan lahan pada lokasi yang telah mendapatkan izin untuk pengembangan, serta kemampuan Entitas Anak untuk mendapatkan izin-izin baru untuk mendapatkan tambahan lahan baru. Apabila di masa depan Entitas Anak tidak berhasil mendapatkan lahan baru yang berlokasi strategis dan/atau memperoleh izin untuk mengembangkan kawasan industri baru, maka Entitas Anak mungkin akan kehabisan lahan untuk dikembangkan dan dijual. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap Entitas Anak.

Meningkatnya harga properti pada umumnya selama beberapa tahun terakhir ini dapat memberi dampak kenaikan harga tanah yang akan diakuisisi Entitas Anak. Hal ini akan menyebabkan penurunan margin keuntungan dari penjualan lahan di kawasan industri.

- **Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan**

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usahanya sebagai kontraktor memiliki resiko kenaikan harga bahan/material proyek yang mengakibatkan penurunan keuntungan proyek. Resiko kenaikan harga ini sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor. Kenaikan harga pada umumnya disebabkan oleh terbatasnya pasokan (supply) material yang disebabkan oleh banyaknya proyek konstruksi dan/atau inflasi.

Perseroan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya dan ketersediaan bahan baku pada setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya dan kelangkaan bahan baku. Perseroan senantiasa memantau kemajuan proyek dan penyerapan anggaran sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (waste). Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem tender yang ketat untuk

- **Risk of Investment Fluctuation in Indonesia**

The demand for land in the Industrial Estate is significantly influenced by the Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), and FDI and DDI are influenced by the conditions in Indonesia in general, including, among others, economic growth, economic indicators stability, government policy that supports industrialization, the availability of infrastructure such as roads and ports, as well as political stability. The decline in FDI and DDI would have negative impact on the Company's Industrial Estate business and prospect.

- **Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price**

Subsidiaries' ability to sustain its good performance in terms of industrial estate land sales is very dependent on the ability to find suitable lands and acquire lands at locations that have obtained development permit, as well as Subsidiaries' ability to obtain new permits for additional new lands. If in the future Subsidiaries were unable to acquire new lands in strategic locations and/or unable to obtain permit to develop new industrial estates, Subsidiaries might be running out of land to be developed and sold. This could adversely affect Subsidiaries.

Rising property prices over the past few years might increase the price of lands that are about to be acquired by Subsidiaries. This would lead to a decrease in profit margin from the sales of land in the industrial estate.

- **Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials**

Subsidiaries that conduct their business as contractors are exposed to the risk of increased price of project resources/materials that will contribute to the decrease of project's profit. Due to the nature of construction business, a project's value is determined in the beginning of a contract, whereas the realization of profit and loss will only be discovered upon the project completion, which is when the contract ends. The average length of contracts is between 1 year and 3 years, depends on the scale of the project. Therefore, the risk of increased price occurred during the contract period is a risk faced by contractors. Price increase in general is due to limited supplies of materials caused by high number of construction projects and/or inflation.

The Company exercises strict control over the cost components and availability of raw materials in each project with the aim of minimizing the impact of the risk of rising costs and scarcity of raw materials. The Company constantly monitors projects' progress and budget uptake in an effort to increase productivity and efficiency and to monitor and reduce waste costs. In addition, the Company has also implemented a strict tender system for suppliers and subcontractors, and agreed on prices for key suppliers/

pemasok dan subkontraktor, serta menyepakati harga-harga pemasok/subkontraktor pokok agar mengikat di awal proyek. Risiko kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

- **Risiko Dari Kolektibilitas Piutang**

Dalam unit usaha jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Entitas Anak memiliki risiko tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih maka akan menurunkan kinerja Entitas Anak.

- **Risiko Unit Usaha Perhotelan**

Terdapat sejumlah risiko yang merupakan risiko umum dari industri perhotelan dan dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis perhotelan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

- Risiko menurunnya jumlah wisatawan bisnis dan komersil serta turis yang disebabkan berbagai faktor seperti situasi politik, terorisme, kenaikan biaya perjalanan, bencana alam dan kondisi ekonomi global dan Indonesia;
- Meningkatnya biaya operasi dikarenakan inflasi, biaya pegawai, kompensasi pegawai dan tunjangan kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya tidak terduga seperti bencana alam dan akibatnya serta faktor-faktor lainnya yang tidak dapat dikompensasikan dengan peningkatan tarif sewa kamar;
- Meningkatnya kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan modal;
- Perselisihan terhadap kontrak dengan operator hotel atau pihak-pihak penting lainnya

- **Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga**

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan dan Entitas Anak karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Disamping itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Perubahan Kurs**

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang terkait dengan mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas, dan setara kas serta pinjaman.

subcontractors to be binding at the beginning of the project. The risk of price increase and scarcity of raw materials can adversely affect the Company's business activities, operational performance, financial condition and business prospects.

- **Risk of Receivables Collectability**

In construction services business unit, customers conduct payment in installments, which lead to receivables. Subsidiaries are therefore exposed to the risk of uncollected receivables. If the aforementioned receivables cannot be collected, Subsidiaries' performance might decline.

- **Risk of Hospitality Business Unit**

There are a number of risks that are general risks inherent in the hospitality industry and can have negative and material impact on Subsidiaries' hospitality business as follows:

- The risk of decline in the number of commercial and business travelers as well as tourists due to various factors such as political situation, terrorism, rising travel costs, natural disasters and global and domestic economic conditions;
- Increased operating costs due to inflation, the cost of employees, employee compensation and medical benefits, utility costs, insurance and unexpected costs such as natural disasters and the aftermath as well as other factors that cannot be compensated for by an increase in room rental rates;
- The increasing need for maintenance and capital improvements;
- Dispute over contracts with hotel operators or other important parties.

- **Risk of Interest Rate Increase**

The Company's and Subsidiaries' business activities are also influenced by fluctuations in interest rate. An increase in interest rate could adversely affect the Company's and Subsidiaries' activities as it would lead to higher borrowing costs, which in turn can also reduce the Company's and Subsidiaries' profits, and lead to the increasingly high costs of obtaining new funding for business development that includes working capital and capital expenditure.

In addition, the increase in interest rate could also make it hard for customers to secure loan and financial funding, therefore it could adversely affect demand for construction services and the Company's and Subsidiaries' business.

- **Risk of Exchange Rate Changes**

The Company and Subsidiaries are exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates mainly due to transactions and balances associated with foreign currencies such as sales, purchases, cash and cash equivalents and loans.

Pendapatan Entitas Anak dari Kawasan Industri dan Perhotelan di Jakarta dan Bali dilakukan dengan berdasar pada mata uang Dolar Amerika Serikat. Exposure terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Subsidiaries' revenues from Industrial Estate and Hospitality in Jakarta and Bali are denominated in US Dollar. Exposure to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates could adversely affect the Company's business, financial condition and business prospect.

- **Risiko Gugatan Hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Entitas Anak antara lain kemungkinan adanya gugatan hukum dalam pembebasan lahan, walaupun pembebasan lahan telah dilakukan secara berhati-hati. Apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

- **Risk of Litigation**

In carrying out its business activities, the Company and Subsidiaries are faced with possibility of litigations from third parties including the possibility of litigation in land acquisition despite the meticulous and careful execution of land acquisition. If the plaintiff won the lawsuit, it would adversely affect the Company's business, financial condition, and operational performance.

- **Risiko Pengembangan Bisnis**

Di samping segmen usaha inti yang saat ini telah ada yaitu pembangunan gedung bertingkat tinggi (*high rise building*) serta pembangunan jalan tol di segmen jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dengan menjual lahan industri serta operasi hotel berbintang lima; Perseroan telah memiliki rencana untuk melakukan perluasan usaha dengan diversifikasi antara lain menambah proyek infrastruktur di bidang jasa konstruksi, pengembangan bisnis komersial di kawasan industri serta terus mencari peluang baru dalam pengembangan bisnis hotel bintang tiga.

- **Risk of Business Development**

In addition to the existing core business segments namely high-rise building and toll road construction in construction services segment, industrial estate development by selling industrial land and five-star hotel operation; the Company has plans to expand and diversify its business by securing additional infrastructure projects in the field of construction services, conducting commercial business development in the industrial estate and continuously seeking new opportunities in three star hotel development business.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan dapat melaksanakan seluruh atau beberapa strategi bisnis Perseroan di pengembangan bisnis baru tersebut dan kegagalan untuk melakukannya dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

The Company cannot guarantee that it will be able to carry out all or some of its new business development strategies and failure to do so could adversely affect the Company's and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance and business prospect.

- **Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi**

Penggunaan alat-alat yang sudah tua dan sering rusak dapat menyebabkan proyek menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal dan akibatnya dapat didenda oleh pemilik proyek. Usangnya peralatan atau teknologi yang digunakan Entitas Anak dapat berdampak secara negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risk of Obsolete Equipment/Technology**

The use of obsolete and often malfunctioned equipment might lead to delayed projects and fine by project owners. Obsolete equipment or technology used by Subsidiaries might adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa Dari Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) di Gedung Pusat Perbelanjaan**

Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) Entitas Anak seperti pada pusat perbelanjaan yang dimiliki Entitas Anak merupakan bagian penting pada pendapatan Entitas Anak, selain juga merupakan penarik untuk meningkatkan minat bagi potensial tenant lainnya. Kehilangan Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers**

Anchor Tenants in office buildings and shopping centers owned by Subsidiaries are important contributors to Subsidiaries' revenue as they also attract potential tenants. The loss of Anchor Tenants might adversely affect Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risiko Kebakaran**

Selain memiliki lahan atau tanah, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki beberapa aset produktif, antara lain, hotel, pusat perbelanjaan dan perkantoran, dimana terdapat kemungkinan terjadinya kebakaran. Walaupun aset-aset tersebut telah ditutup dengan polis asuransi, namun bila terjadi kebakaran, akan tetap dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh aset-aset tersebut dan akan berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan**

Keterlambatan penyelesaian pematangan lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lambat nya pengembangan lahan yang meliputi pembelian tanah dan lambat nya pengembangan infrastruktur. Selain itu kondisi cuaca, bencana alam, penundaan pada ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya pematangan dan kondisi infrastruktur serta ketergantungan pada kontraktor juga mempengaruhi penyelesaian pematangan lahan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan Entitas Anak tidak dapat menjamin bahwa pematangan lahan baik yang sedang maupun akan dikembangkan dapat berhasil diselesaikan tanpa keterlambatan. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risk of Fire**

In addition to owning lands, the Company and Subsidiaries also own a number of productive assets including hotels, shopping centers and office buildings, and they are all exposed to the risk of fire. Even though these assets have been covered by insurance policy, fire could still affect the revenue generated by these assets and would adversely affect the Company's and Subsidiaries' operational performance and business prospect.

- **Risk of Land Maturation Completion Delay**

Delay in land maturation completion is affected by several factors, including the slow development of land that includes land acquisition and the slow pace of infrastructure development. In addition to weather conditions, natural disasters, delays in the availability of building materials, maturation cost increase and infrastructure conditions as well as the reliance on contractors also affect land maturation completion in accordance with the development schedule. The aforementioned factors might prevent Subsidiaries from ensuring that the ongoing or future land maturation can be completed on time. This could adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan secara berkala untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko yang dapat membantu Perseroan mencapai pertumbuhan yang signifikan dan memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko operasional, keuangan serta dalam proses pengambilan keputusan.

Perseroan melakukan evaluasi dan monitoring Penerapan Manajemen Risiko secara berkala untuk mengurangi dampak serta *likelihood* terjadinya risiko dan memastikan koordinasi serta komunikasi yang tepat diantara semua fungsi manajemen risiko dalam Perseroan. Evaluasi sistem manajemen risiko mencakup Identifikasi risiko utama, perencanaan, mitigasi dan efektivitas mitigasi.

Berdasarkan evaluasi sistem manajemen risiko, maka sepanjang tahun 2019 penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan Perseroan terus melakukan perbaikan dan pengembangan baik di internal Perseroan maupun Unit Usaha/Entitas Anak.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Company periodically evaluates the Company's Risk Management System to determine the effectiveness of the application of risk management that can help the Company achieve significant growth and obtain accuracy in identifying operational and financial risks as well as risks in the decision making process.

The Company periodically evaluates and monitors the implementation of Risk Management to reduce the impact and likelihood of risk occurrence and ensure proper coordination and communication between all risk management functions within the Company. Evaluation of risk management system includes identification of key risks, planning, mitigation and mitigation effectiveness.

Based on the evaluation of the risk management system, throughout 2019 the Company had properly implemented risk management and continued to improve and develop the whole process internally within the Company and at Business Units/ Subsidiaries.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions with Conflict of Interest

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya dengan mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan. Semua transaksi tercatat di dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal.

The Company consistently observes the principles of good corporate governance, including by disclosing transactions with conflict of interest. Throughout 2019, there was no transaction with conflict of interest affecting the Company's reputation and performance. All transactions were recorded in the Financial Statements that had been audited by an External Auditor.

Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif

Tax Compliance & Administrative Sanctions

Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini terbukti bahwa selama tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak dan sanksi administratif yang berdampak pada operasional, kinerja dan reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik.

The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations. This is reflected in the fact that throughout 2019, the Company did not receive any warning related to tax compliance or administrative sanction affecting its operation or performance as a public company.

Komitmen Perseroan dalam mematuhi ketentuan perpajakan sesuai Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/ PMK.13/2012, antara lain telah dilakukan dengan:

The Company's commitment to tax compliance in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012 is realized with the following details:

- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 6 (enam) tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the past 20 years.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company has no delinquent taxes of any type.
- The Company had assigned a Public Accounting Firm to audit the Company's books in an accurate and transparent manner, obtaining unqualified opinion in all material matters for the past 6 (six) years.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct & Corporate Culture

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi standar etika usaha melalui penerapan kode etik dan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan usaha untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan di SSIA dalam menjaga kelangsungan bisnis perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to persistently upholding the standards of business ethics through the implementation of code of conduct and corporate culture in every business activity in order to improve Corporate Governance at SSIA in maintaining the continuity of the Company's business in a sustainable manner and providing sustainable added value while protecting the interests of shareholders and other stakeholders.

Kode Etik merupakan pedoman dalam berperilaku dan bertindak yang wajib dipatuhi oleh setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Buku Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan wajib membaca, memahami Buku Pedoman Perilaku yang menjadi panduan dan harus dipatuhi bagi setiap insan SSIA.

Perseroan melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara berkala kepada seluruh karyawan dan group SSIA dengan melakukan serangkaian program seperti pencetakan buku Pedoman Perilaku, sosialisasi melalui portal perusahaan dan dilakukan sosialisasi melalui *Executive Meeting*.

Landasan Pedoman Perilaku

Perseroan menyusun Pedoman Perilaku berlandaskan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
9. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
10. OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
12. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
13. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;

The Code of Conduct serves as a guideline that must be observed by every individual as they act and behave in carrying out their duties and responsibilities. To that end, the Company is equipped with the Code of Conduct Handbook as a guide for every employee to implement the Company's Values and Culture, and to implement Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve the Company's Vision and Mission.

The Code of Conduct is a guideline that must be observed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the management, and all employees.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout SSIA group by implementing programs such as the Code of Conduct booklet printing, dissemination through corporate portals and dissemination through the Executive Meeting.

Basis of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was prepared in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/ 1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
5. Law No. 13/2003 on Labor;
6. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
7. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
8. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/BL/2008 on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
9. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Companies (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
10. The OECD Principles of Corporate Governance 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development;
11. The Code of Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance;
12. Whistleblowing System Guidelines 2008 by the National Committee on Governance;
13. The Code of Corporate Business Ethics 2010 by the National Committee on Governance;

14. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
15. Peraturan PT Surya Semesta Internusa Tbk;
16. Budaya Korporasi PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Tujuan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku yang telah disusun bertujuan untuk:

1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Pelaksana Pedoman Perilaku

Perseroan mewajibkan setiap insan SSIA wajib mematahui Pedoman Perilaku. Pihak-pihak yang wajib mematuhi Pedoman Perilaku antara lain:

1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

Budaya Perseroan

14. Indonesia Corporate Governance Road Map 2014 by the Financial Services Authority;
15. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Regulations;
16. PT Surya Semesta Internusa Tbk's Corporate Culture.

Code of Conduct Objectives

The objectives of the Code of Conduct are as follows:

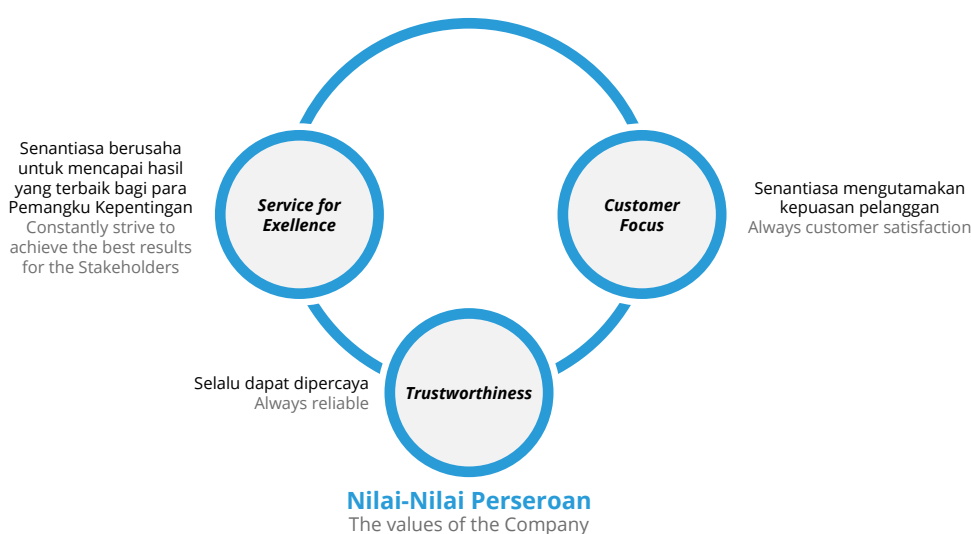
1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment;
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

Code of Conduct Implementer

The Company requires all SSIA members to comply with the Code of Conduct, including the following:

1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;
3. The Company's Group i.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
4. Business Partners i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

Corporate Culture



Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi budaya perusahaan secara konsisten akan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Budaya Perseroan secara komprehensif didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar, diyakini bisa membawa korporasi mencapai tujuannya, dijalankan secara serempak dan konsisten oleh setiap individu Pimpinan dan Karyawan.

Budaya/nilai-nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company firmly believes the consistent implementation of the corporate culture will support the achievement of the corporate objectives. The Corporate Culture is comprehensively defined as the principles that are believed to be good and true that will enable the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee.

The corporate culture/values are as follows:

Trustworthiness	Selalu dapat dipercaya dan diandalkan. Always being trustworthy and reliable.	Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut. A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.
Strive for Excellence	Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan. Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.	Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, strive for excellence tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi. Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead.
Customer Focus	Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan. Always prioritizing Customer satisfaction.	Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan. Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Budaya Korporasi SSIA Group

Untuk memperkuat soliditas Perseroan dan Entitas Anak/Unit Usaha, Perseroan telah membangun Budaya Korporasi SSIA Group, yang mencakup tiga hal:

- 1. Nilai Inti**, lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan PT SSI Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
- 2. Sikap Kerja**, yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group;
- 3. Karakteristik**, yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

SSIA Group's Corporate Culture

In order to strengthen the unity between the Company and Subsidiaries/Business Units, the Company has established SSIA Group's Corporate Culture that comprised of the following three components:

- 1. Core Values**, complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
- 2. Work Attitudes**, that reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group;
- 3. Characteristics**, elements within work attitude that ensure the major behavior are implemented effectively.

Budaya atau nilai-nilai Perseroan digambarkan dalam sebuah matriks sebagai berikut:

The implementation of Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

Nilai Perseroan Corporate Value	Sikap Kerja Work Attitude	Karakteristik Characteristic
Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan Always being trustworthy and reliable	Integrity	- Honesty - Compliance - Consistent
	Respect	- Care - Open - Maintain Self-Esteem - Fair - Appreciation
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders	Value Creation	- Innovative - Deliver Quality Products - Process Focus - Quality Assurance - Continuous Improvement
	Deliver Solutions	- Analytical - Risk Assessment - Decision Making - Accountable
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction	Service Excellence	- Helpful - Active Listening - Courteous - Accessible - Responsive
	Persistence	- Drive for Results - Patience - Professional - Teamwork

Secara berkala, setiap insan Perseroan wajib menandatangani pakta integritas sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perseroan untuk mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

All members of the Company are required to regularly sign the integrity pact as the work culture in all of the Company's activities in order to support the implementation of the code of conduct. The Statement of Integrity is implemented by all members of the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

Sosialisasi Budaya SSIA

Program membangun budaya SSIA terus dilakukan secara berkesinambungan oleh Perseroan dengan melakukan internalisasi dan desiminasi Budaya SSIA kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Program sosialisasi salah satunya dilakukan dengan mendistribusikan buku saku dan mempublikasikan melalui website Perseroan.

Dengan membangun budaya Perseroan diharapkan dapat mendukung program Perseroan dalam menegakkan *Code of Conduct*. Perseroan juga menyediakan media pelaporan pelanggaran dan menerapkan *reward and punishment* serta pernyataan komitmen secara berkala kepada setiap insan SSIA.

SSIA Culture Dissemination

The Company consistently implements SSIA culture development program by internalizing and disseminating SSIA Culture to all stakeholders to instill the correct ethical behavior in accordance with applicable rules and regulations. The dissemination program is implemented, among others, through the distribution of handbooks as well as the corporate website.

The corporate culture development is expected to support the Company's program to enforce the Code of Conduct through the provision of whistleblowing channels, implementation of reward and punishment system, as well as regular statement of commitment on each SSIA member's part.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan sebagai entitas bisnis secara konsisten dan berkesinambungan melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan. Sebagai wujud komitmen SSIA dalam menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memandang perlu adanya sistem pelaporan pelanggaran.

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan media bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran diterapkan dengan mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor.

Dalam penerapan *Whistleblowing System*, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor. Hal ini merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan.

Maksud dan Tujuan WBS

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan salah satunya diwujudkan dengan penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang bertujuan untuk menjamin penyelesaian pengaduan/pelaporan pelanggaran secara efektif dan dalam jangka waktu yang memadai oleh *Stakeholders* dan sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai pelanggaran dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan/WBS mengacu kepada *Code of Conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*. Pelaporan pelanggaran berlaku bagi pihak internal maupun eksternal.

Pelapor WBS

Berdasarkan Kebijakan WBS, Perseroan mengatur bahwa Pelapor WBS adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi dan Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan maupun *Stakeholders* lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan

As a business entity, the Company persistently and continuously implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of its corporate management. The Company therefore considers whistleblowing system as key to realizing SSIA's commitment to enforcing good corporate governance principles implementation.

Whistleblowing System (WBS) is a channel for stakeholders to report alleged violations at the Company. The WBS is implemented by emphasizing the principle of transparency by providing security to whistleblowers.

As part of its WBS implementation, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity, follows up on every incoming report, and protects whistleblowers from retaliatory actions from the reported. This is a form of the Company's growing efforts to protect stakeholders in order to ensure their rights in their dealings with the Company and to protect the Company's good reputation.

Purposes and Objectives of WBS

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is realized among others through WBS implementation that aims to ensure effective settlement of whistleblowing reports in a timely manner in an attempt to disclose violations within the Company that are not in accordance with the applicable ethical standards.

Reportable Violations

Pursuant to the Code of Conduct, reportable violations are unethical/immoral conducts or other actions that may adversely affect the Company's finances and reputation, as well as the stakeholders, carried out by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies. Whistleblowing applies to internal and external parties.

Whistleblower

Pursuant to WBS Policy, whistleblowers may come from within the Company, such as the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, Board of Commissioners' supporting bodies, or other Stakeholders with work relationship in accordance with

standar etika yang berlaku di Perseroan. Sedangkan Terlapor adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris, dan organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

Pihak yang Mengelola Pelaporan Pelanggaran

Laporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti dan ditangani oleh fungsi *Corporate Secretary*. Semua proses pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) bersifat confidential dan tim yang bertugas wajib untuk menjaga kerahasiaan proses hingga secara hukum dapat dinyatakan terbuka. Apabila tidak maka catatan dan file yang ada akan tetap bersifat rahasia dan tidak boleh dipublikasikan atau dibuka.

Mekanisme WBS

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan Kebijakan *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Setiap pelaporan pelanggaran ditujukan ke Perseroan (d/a *Corporate Secretary*), dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan, yang ditujukan kepada:

Direksi PT Surya Semesta Internusa Tbk
u.p. Corporate Secretary
 Tempo Scan Tower, 20th Floor
 Jl. HR. Rasuna Said, Kav 3-4 Kuningan,
 Jakarta Selatan 12950

Perseroan akan menyelesaikan pengaduan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak, wajib memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis beridentitas. Perseroan juga menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *Stakeholders* yang mengajukan pelaporan bila diminta. Seluruh proses pelaporan pelanggaran didokumentasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

Proses Penanganan Pelaporan

Proses penanganan pelaporan akan diverifikasi oleh Sekretaris Perusahaan atas laporan yang masuk untuk mendapatkan bukti permulaan yang cukup untuk kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.

the ethical standards applicable in the Company. The parties that may be reported as offenders include the employees, The Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

Whistleblowing Administrators

Whistleblowing reports received by the Company will be handled and followed-up by the Corporate Secretary. The entire Whistleblowing System implementation process is confidential and the team is required to maintain the confidentiality of the process until it can be legally disclosed. Otherwise the existing records and files will remain confidential and may not be published or disclosed.

WBS Mechanism

In accordance with the WBS Policy, the Company's Whistleblowing Mechanism is as follows:

- Written whistleblowing report must include a photocopy of identity and supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.
- Anonymous written whistleblowing reports must include supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.

Whistleblowing is conducted in written form by sending an official letter to the Company with Corporate Secretary as the recipient, by way of direct delivery, facsimile, or by mail to the following address:

The Company will follow up on whistleblowing reports from anonymous or named whistleblowers, and provide receipt for named whistleblowers. When prompted, the Company is also obliged to provide stakeholders who submitted whistleblowing reports with a receipt. The entire whistleblowing process is well-documented by the Whistleblowing Management Team.

Whistleblowing Management Process

The Company will verify submitted report to get sufficient preliminary evidence to decide whether or not to investigate the violation within 30 (thirty) business days and can be extended by a maximum of 30 (thirty) business days.

Setelah dilakukan verifikasi, maka apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum.

Perseroan tidak akan memproses lebih lanjut apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti.

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi.

Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Agar terlaksana proses pelaporan yang aman, Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Jumlah Pengaduan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, penerapan sistem pelaporan pelanggaran telah berjalan dengan efektif. Tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran material yang berpotensi merugikan Perseroan. Pelaporan pelanggaran selama tahun 2019 masih dalam kategori yang wajar terkait pelanggaran disiplin kerja dan bukan dalam kategori *fraud* yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan.

Perseroan akan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan aset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi. Penghargaan diberikan melalui kebijaksanaan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan Pelapor. Bagi para pemangku kepentingan yang mengetahui adanya penyimpangan atau pelanggaran yang berakibat material terhadap kinerja dan reputasi SSIA dapat melaporkan kepada Tim Pengelola WBS Perseroan melalui media yang telah disediakan.

If verification reveals any indication of violation with sufficient evidences, then the complaint could be investigated further. If proven guilty, the perpetrators would be processed in accordance with applicable regulations. If the investigation provides evidences of undisciplined actions by employees, then it could be followed up with a disciplinary hearing in accordance with prevailing regulations. If the results of the investigation prove that violation conducted by employees led to a crime, it could be followed up with valid legal process involving law enforcement agencies.

If verification revealed that the complaint was not true and there were no evidence, the Company would not process the report any further.

Protection for Whistleblowers

Whistleblower Protection ensures whistleblowers' confidentiality and therefore encourages whistleblowing. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity in order to protect whistleblowers and their family members from retaliatory actions by the reported party or organization.

Whistleblowers are able to report pressures or threats of retaliation they are going through. Reports must be submitted to the Whistleblowing Management Team through channels that have been provided by the Company. In order to ensure safe whistleblowing process, the Company provides whistleblowers with channels that are independent, free, and confidential i.e. phone numbers, mail address, and email address. Information pertaining to the follow-up to whistleblowing reports will be delivered discreetly to named whistleblowers.

Whistleblowing in 2019

The WBS had been implemented effectively throughout 2019. There were no reports/ complaints of material violations that may harm the Company. Reported violations in 2019 were still within the acceptable category related to work discipline and not in the category of fraud that may adversely affect the Company's reputation and performance.

The Company has pledged to award Whistleblowers whose report could significantly save the Company's assets or based on other considerations by the Board of Directors. The award is given in the Company's discretion with regard to the Whistleblowers' confidentiality or protection. Stakeholders who are aware of irregularities or violations that have material impacts on SSIA's performance and reputation are encouraged to report them to the WBS Management Team through the provided channels.

Komitmen Terhadap Anti Korupsi

Anti-Corruption Commitment

Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan salah satu kebijakan tata kelola perusahaan dalam rangka menegakan etika bisnis untuk menghindari praktik korupsi.

Dengan penerapan dan penegakan etika bisnis secara konsisten diharapkan dapat memperkuat komitmen Perseroan dalam menjalankan program anti korupsi sehingga akan terwujud iklim persaingan dan usaha yang sehat dan transparan.

Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is equipped with the Code of Conduct that is part of the Company's commitment to enforcing business conducts to prevent corruption.

The Company persistently strengthens its commitment to implementing anti-corruption program through consistent implementation and enforcement of business ethics in order to create a healthy and transparent business climate.

The Company implements anti-corruption policy in accordance with a number of prevailing laws, as follows:

- Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering, and
- Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Governance

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa merupakan komitmen Perseroan dalam mewujudkan aktivitas pengadaan yang efektif, efisien, terbuka, berdaya saing dan transparan. Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang mengatur penerapan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, wajar, akuntabel dalam proses pengadaan.

Perseroan melakukan perencanaan pengadaan barang dan jasa berdasarkan perhitungan kebutuhan Perseroan yang menguntungkan bagi Perseroan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. Vendor yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa serta mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari *Vendor* yang memenangkan tender sebagai bentuk praktik Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa.

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa dengan memberikan peningkatan kemampuan/pengetahuan kepada Vendor berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa di Perseroan dan SSIA Group.

Goods and Services Procurement Governance is part of the Company's commitment to realizing effective, efficient, open, competitive, and transparent procurements. The Company is equipped with Goods and Services Procurement Policy that regulates the application of efficient, effective, competitive, transparent, reasonable, and accountable principles in the procurement process.

The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality. Moreover, every procurement process must be conducted openly and transparently to all who have met the requirements. The Company will appoint vendors with regard to quality, quantity, price, legality, and time in accordance with applicable procedures.

The Company is committed to avoiding and preventing excessiveness in its goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism, and refusing gifts or compensation in any form, either directly or indirectly, from winning Vendors as part of the Goods and Services Procurement Governance implementation.

The Company consistently improves Vendors' capability/knowledge by providing explanations related to the Company's and SSIA Group's goods/services procurement policies.

Setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan Perseroan dan SSIA Group, diwajibkan patuh terhadap standar dan ketentuan yang berlaku dan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja.

Sepanjang tahun 2019, proses pengadaan barang dan jasa telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan tidak ditemukan adanya temuan terkait pengadaan barang dan jasa baik oleh auditor internal maupun eksternal yang material. Setiap insan SSIA bekerja secara profesional atas dasar kejujuran dan prinsip-prinsip tata kelola dalam proses pengadaan barang dan jasa serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat, menghindari dan mencegah terjadinya *conflict of interest*.

Vendor Meeting 2019

Kegiatan *Vendor Meeting* merupakan salah satu sarana untuk menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis atau *Vendor*. Perseroan melakukan kegiatan *Vendor Meeting* secara berkala untuk menyampaikan program-program Perseroan dan mendengar masukan dari mitra bisnis sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan layanan dan produk kedepan.

Vendor Meeting dilakukan bersamaan dengan even Perseroan dan melibatkan para pemangku kepentingan serta SSIA Group untuk membangun komunikasi dua arah dan sekaligus mensosialisasikan program dan kebijakan Perseroan.

In addition, each goods and services provider working with the Company and SSIA Group is required to have occupational safety and health standards and comply with applicable standards as well as terms and conditions.

Throughout 2019, goods and services procurements were conducted in accordance with applicable regulations and there were no material findings related to the procurement of goods and services by both internal and external auditors. Every member of the Company is expected to observe good corporate governance principles, and work professionally on the basis of honesty and maintain confidentiality of documents; not affect each other, either directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition; avoid and prevent conflicts of interest between involved parties.

Vendor Meeting 2019

In an effort to consistently maintain and improve communication with its business partners or Vendors, the Company regularly organizes Vendor Meeting. During the event, the Company presents its programs and receives feedbacks from business partners in order to improve the Company's products and services going forward.

The Vendor Meeting is held in conjunction with the Company's events and involves stakeholders and the SSIA Group to establish two-way communication and simultaneously disseminate the Company's programs and policies.

Perkara Hukum

Litigations

Perseroan menyadari bahwa perkara hukum yang terjadi baik yang melibatkan Perseroan maupun Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen akan berdampak pada reputasi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga agar terhindar dari perkara hukum yang dapat berpengaruh terhadap kinerja dan reputasi Perseroan. Pada tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat.

The Company is keenly aware that litigations involving the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Management will adversely affect the Company's reputation. Accordingly, the Company persistently strives to avoid litigations that can adversely affect the Company's performance and reputation. Throughout 2019, there was no significant legal case involving the current members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Management.

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Capital Market Authority and Other Authorities

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya. Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal dan otoritas lainnya terkait dengan bisnis Perseroan.

In 2019, there were no administrative sanctions imposed by Capital Market Authority and Other Authorities on the Company. As a public company, the Company persistently complies with prevailing regulations in the capital market as well as other regulations set forth by other authorities related to the Company's business.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“SSIA hadir memberi manfaat dan menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar serta memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan”

“SSIA aims to provide benefits to and maintain harmonious relationships with its surrounding environment and contribute optimally to communities’ economic self-sufficiency, social affairs, and environmental conservation”





Memperkokoh Pondasi Perusahaan Untuk Keberlanjutan

Strengthening the Company's Foundation for Sustainability

Dalam rangka memperkuat pondasi Perusahaan untuk keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan yang mencakup program-program untuk pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan (*people*), kelestarian lingkungan (*planet*) dan pertumbuhan kinerja (*profit*) guna keberlanjutan usaha SSIA Group. Perseroan memandang tanggung jawab terhadap sosial masyarakat merupakan hal yang wajib dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap negara.

SSIA meyakini perusahaan yang memiliki visi berkelanjutan tidak hanya mencari *profit* dalam kegiatan usahanya, tetapi juga mampu memberi manfaat dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Pembangunan berkelanjutan harus didukung dengan aktivitas bisnis yang bertanggungjawab agar mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian ekonomi masyarakat, sosial serta kelestarian lingkungan.

Menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan sebuah keniscayaan bagi sebuah entitas bisnis. Oleh karena itu, melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), SSIA dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta membantu meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat.

In order to strengthen corporate foundation for sustainability, the Company is committed to improving its sustainable performance that includes programs in the best interest of the stakeholders (*people*), environmental conservation (*planet*), and performance growth (*profit*) in order to maintain SSIA Group's business sustainability. The Company views its corporate social responsibility as part of its obligation and tangible contribution to the nation.

SSIA firmly believes that companies with a sustainable vision are not only looking for profit in their business activities, but also able to provide benefits and establish good relations with the surrounding environment. Sustainable development must be supported by responsible business activities so as to be able to provide optimal contributions to the economic, social and environmental sustainability of the community.

Establishing a harmonious relationship with stakeholders is a necessity for a business entity. Therefore, through various Corporate Social Responsibility programs, SSIA is able to realize sustainable economic development and help improve living standards and empower the community's potential.

Kebijakan dan Program CSR SSIA

SSIA's CSR Policy and Implementation

Kebijakan CSR

Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya merupakan manifestasi dari Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyusun kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan yang mengacu pada ketentuan yang berlaku dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten

CSR Policy

The Company observes Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies through its commitment to participating in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the Company itself, local communities, and the society in general.

In 2019, the Company had prepared a corporate social responsibility policy in accordance with applicable regulations and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated 18 July 2017 on the Sustainable Financial Implementation for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies

dan Perusahaan Publik dan secara umum diatur di dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan SSIA.

Perseroan menyadari bahwa kehadirannya tidak hanya mencari keuntungan, tapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam menjalankan proses bisnis, Perseroan memperhatikan pertumbuhan kinerja Perseroan (*profit*), pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan (*people*), serta kelestarian lingkungan (*planet*) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang.

Kebijakan CSR Perseroan kemudian direalisasikan dalam bentuk program yang dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan dan kehidupan spiritual, serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Dengan penerapan Kebijakan CSR, diharapkan semakin mengokohkan Perseroan dalam membangun budaya etika bisnis dan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan menghadirkan Indonesia lebih baik.

Program CSR

Program CSR dikelola secara baik dan terstruktur agar dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, lingkungan hidup dan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Program CSR dilakukan secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran dengan memperhatikan prinsip *Triple Bottom Line* (*People, Planet*, dan *Profit*) yang menjadi landasan dalam melakukan program CSR.

Program CSR Perusahaan mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak dilakukan secara berkesinambungan dan diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha. Sinergi dan harmonisasi Perseroan dan unit usaha dengan para pemangku kepentingan pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran proses bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, alokasi dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp1.859 miliar Kegiatan CSR Perseroan dilakukan di

and in general is regulated by the SSIA Corporate Governance Manual.

The Company is keenly aware that its presence is not only for profit, but also has social and environmental responsibility. Therefore, in running its business, the Company pays attention to the growth of its performance (*profit*), the fulfillment of stakeholders' interests (*people*), as well as environmental conservation (*planet*) in order to achieve long-term business sustainability.

The Company's CSR policy is then realized through various programs that are expected to provide a positive value toward the improvement of local communities' quality of life and become agents of social change by improving education and spiritual life, as well as being a pioneer that raises environmental concerns.

CSR Policy implementation is expected to strengthen the Company's efforts in building a culture of business ethics as well as social and environmental responsibility known as the Triple Bottom Line. The implementation of CSR programs is part of the Company's commitment to maintaining long-term business sustainability and establishing a better Indonesia.

CSR Program

The CSR program is properly managed and structured to generate positive impacts on the greater society and provide added value to the Company, the environment and stakeholders. CSR programs are implemented and managed in a deliberate, consistent, and directed manner by observing the Triple Bottom Line principles (*People, Planet*, and *Profit*) that serve as the basis of the Company's CSR programs.

The Company's CSR programs observe applicable regulations, including Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The Company's and subsidiaries' CSR activities are carried out continuously and aligned with the needs of the communities around business units. In turn, the synergy and harmonization between the Company, business units, and stakeholders will positively influence the effectiveness of the Company's business process.

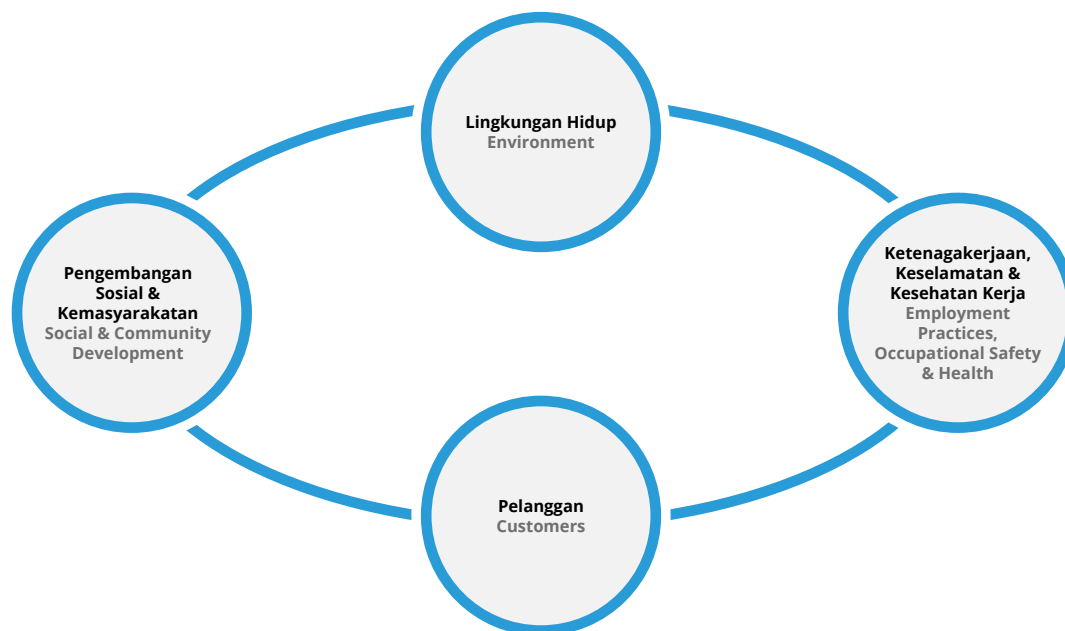
In 2019, the Company set aside Rp1.859 billion for CSR activities carried out at both the holding company as well as at each

sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek-proyek yang sedang dikerjakan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak antara lain mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan.

Secara umum, pilar-pilar Program CSR SSIA terdiri dari 4 (empat) aspek yaitu:

subsidiary around their current project sites in the fields of education, religious affairs, health and environment.

In general, SSIA's CSR program is comprised of the following 4 (four) aspects:



No	Program CSR CSR Program	Jenis Kegiatan Type of Activity
A.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to the Environment	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Bakti Sosial 2. Pelestarian Lingkungan 3. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan Types of activity: 1. Social services 2. Environmental preservation 3. Development support in the village environment
B.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar 2. Pemberian Beasiswa 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat 7. Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Kurang Mampu 8. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan 9. Sumbangan peringatan hari raya keagamaan Types of activity: 1. Free Education to Local Community 2. Scholarships 3. School Equipment Donation 4. Scholarships for Student Achievers 5. Education Facilities and Infrastructures Development and Renovation 6. Healthcare Support for Local Community 7. Housing Development for the Underprivileged 8. Houses of Worship Development and Renovation 9. Religious Holiday Donation
C.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to the Employment Practices, and Occupational Health and Safety	1. Pelatihan Kesehatan untuk Karyawan 2. Seminar Kesehatan 3. Pelatihan Membangun Kerjasama Kelompok 1. Health Training for Employees 2. Health Seminar 3. Training on Building Group Cooperation
D.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	1. Perlindungan Kesehatan dan Masyarakat 2. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Health and Public Protection 2. Customer Satisfaction Survey

Komitmen Kami Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Our Commitment to Environmental Conservation

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan melakukan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan serta melakukan program CSR yang dapat memberikan nilai kemanfaatan bagi lingkungan hidup, masyarakat maupun Perseroan.

Kegiatan operasional yang ramah lingkungan baik di kantor pusat maupun di area operasi anak perusahaan merupakan bentuk inisiatif Perseroan dalam meminimalisir dampak negatif kepada lingkungan akibat dari kegiatan operasional Perseroan. Kegiatan usaha yang ramah lingkungan diantaranya diterapkan melalui manajemen penggunaan energi, air, pengelolaan limbah, dan manajemen penggunaan kertas (*paperless*).

Program CSR terkait lingkungan terus dilakukan untuk mendukung terciptanya keharmonisan antara hubungan manusia dengan pencipta, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia. Salah satu bentuk perwujudan dalam menjaga keharmonisan antara makhluk tersebut adalah implementasi dari Tri Hita Karana yang merupakan adat istiadat di Bali dalam rangka menjaga keharmonisan yang dilakukan oleh unit usaha perhotelan "Hotel Melia Bali dan Vila Eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort" di Bali.

Untuk mendukung terciptanya lingkungan hidup yang harmonis, Perseroan juga melakukan program CSR antara lain seperti pembangunan perumahan, sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan termasuk pantai-pantai dan penghijauan dengan penanaman pohon-pohon. Perseroan juga melakukan program pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada pedesaan dan korban bencana alam.

Selama tahun 2019, SSIA Group telah melaksanakan berbagai bentuk implementasi kegiatan untuk mewujudkan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, antara lain:

The Company realizes its commitment to environmental conservation by conducting environmentally friendly operational activities and implementing CSR programs that can provide value for the environment, the community and the Company.

Environmentally friendly operational activities both at the head office and in the operational areas of its subsidiaries are part of the Company's initiative to minimize negative impacts of its operational activities on the environment. Environmentally friendly business activities are implemented through energy, water, and waste utilization management, as well as paperless management.

The Company continues to carry out CSR programs related to the environment to support and to preserve the harmony between mankind and the creator, mankind and nature, and mankind with each other. To this end, hospitality business units in Bali, Meliá Bali Hotel and Banyan Tree Ungasan Resort, are both committed to implementing the Tri Hita Karana, which is a Balinese way of life that seeks to preserve the aforementioned harmony.

The Company has implemented various CSR programs that foster the creation of a harmonious living environment including housing development, construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare dissemination and assistance, maintenance of cleanliness in the environment including beaches, and planting of trees. In addition, the Company had constructed and maintained houses of worship, and provided donations to rural communities and victims of natural disasters.

Throughout 2019, SSIA Group had conducted the following activities as part of its corporate social responsibility program related to the environment:

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
PT Surya Semesta Internusa Tbk		Malam Penghargaan Donor - Habitat for Humanity, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta Donor Appreciation Night - Habitat for Humanity, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta	22 Maret 2019 22 March 2019
UNIT USAHA PROPERTI PROPERTY BUSINESS UNIT			
PT Suryacipta Swadaya	Penghijauan Reforestation	Pemberian bantuan 150 pohon kepada Polri untuk mendukung Program Penghijauan sekitar Kantor Polsek Ciampel Karawang Provided 150 trees to the National Police to support the Replanting Program around the Ciampel Sub-precinct Police Station, Karawang	Desember 2019 December 2019
		Pembuatan Taman (Tahap I) di bantaran Kalimalang (Desa Kutamekar Ciampel Karawang) bekerjasama dengan Satgas Citarum Harum Sektor 17 Garden Development (Phase I) on the banks of the Kalimalang River in Kutamekar Village, Ciampel, Karawang, in collaboration with the Citarum Harum Sector 17 Task Force	Desember 2019 December 2019
UNIT USAHA PERHOTELAN HOSPITALITY BUSINESS UNIT			
Melia Bali Hotel	Sumbangan Donation	Menyumbangkan 259,2 kg sabun yang sudah tidak terpakai dalam mendukung program Soap For Hope kepada Mrs. Hana dari Diversey. Donated 259.2 kg of unused soap in support of the Soap For Hope program to Mrs. Hana from Diversey.	3 Januari 2019 3 January 2019
	Kunjungan Visitation	Kunjungan ke SD 1 Benoa untuk mengecek rencana pengembangan dan penataan halaman sekolah tersebut Visited SD 1 Benoa Elementary School to review the school yard development and renovation plan	20 Februari 2019 20 February 2019
	Sosialisasi Dissemination	Menghadiri undangan dari kementerian pariwisata mengenai program berkelanjutan, bertempat di Jakarta Attended an invitation from the Ministry of Tourism regarding sustainable programs in Jakarta	20 Februari 2019 20 February 2019
	Kebersihan Hygiene	Mengadakan program Cleaning Blitz di area Hotel (Pantai, Area Parkir & area peristirahatan staff) Total peserta: 42 peserta Held Cleaning Blitz program in the Hotel area (Beach, Parking Area & staff resting area) Total participants: 42 participants	27 Februari 2019 27 February 2019
	Sosialisasi Dissemination	Program keberlanjutan Melia Bali untuk School Trainee Gathering Melia Bali's sustainability program for School Trainee Gathering	11 & 24 Februari 2019 11 & 24 February 2019
	Kebersihan Hygiene	Berpartisipasi dalam program Cleaning Blitz yang diselenggarakan oleh Bendesa Adat Bualu sehubungan dengan Hari Raya Nyepi 2019 Participated in the Cleaning Blitz program organized by Bendesa Adat Bualu in connection with the 2019 Nyepi Day	1 Maret 2019 1 March 2019
	Sosialisasi Dissemination	Kunjungan dari SMP Berkat Denpasar, dan memberikan Training mengenai Program berkelanjutan dengan Tema Pengelolaan Sampah - Program Pemilahan Sampah dengan Total Peserta 65 anak & 2 guru. Visit from the Berkat Junior High School in Denpasar, and provided training on sustainable programs carrying the theme Waste Management - Waste Sorting Program with a total of 65 participants & 2 teachers.	19 Maret 2019 19 March 2019
	Daur Ulang Recycling	Membuat arang dari bekas ampas Kopi Made charcoal from used coffee grounds	22 Maret 2019 22 March 2019
	Sosialisasi Dissemination	Hari Air Sedunia - Menyenggarakan presentasi untuk staff untuk mendorong mereka menggunakan air dengan efektif World Water Day - Held a presentation for staff to encourage them to use water effectively	22 Maret 2019 22 March 2019
	Sosialisasi Dissemination	Menghadiri Program pengembangan berkelanjutan dan pengembangan lingkungan diadakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Badung di Swiss Bell Rainforest Hotel Attended sustainable development and environmental development program organized by the Badung Regency Tourism Agency at the Swiss Bell Rainforest Hotel	26 Maret 2019 26 March 2019
	Kebersihan Hygiene	Program Cleaning Blitz di Area Hotel (Pantai, Area Parkir dan Area peristirahatan Staff) Total peserta: 35 peserta Blitz Cleaning Program in the Hotel Area (Beach, Parking Area and Staff Rest Area) Total participants: 35 participants	27 Maret 2019 27 March 2019
	Sumbangan Donation	Soap for Hope ke TPA Suwung diselenggarakan oleh Diversey Indonesia. Dengan total berat sabun is 259.2 kg Soap for Hope to the Suwung landfill was organized by Diversey Indonesia. With a total soap weight of 259.2 kg	28 Maret 2019 28 March 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Kebersihan Hygiene	Berpartisipasi dalam program Cleaning Blitz yang diadakan oleh ITDC dengan tema Mengurangi pemakaian Tas Plastik dan melakukan penanaman bibit pohon di Peninsula, Nusa Dua. Participated in the Cleaning Blitz program organized by ITDC carrying the theme Reducing the use of Plastic Bags and planting tree seedlings in Peninsula, Nusa Dua.	29 Maret 2019 29 March 2019
	Kepedulian Lingkungan Environmental Concern	Merayakan Hari Earth Hour pada 30 Maret 2019 di Tugu Mandala - Programnya adalah Earth Hour mendorong tamu untuk mematikan lampu listrik pada saat tidak penting selama 1 jam Observed Earth Hour Day on 30 March 2019 at Tugu Mandala - The Earth Hour program encouraged guests to turn off electric lights during non-critical hours for 1 hour	30 Maret 2019 30 March 2019
	Sosialisasi Dissemination	Sosialisasi pengelolaan sampah kepada Siswa SDN No.1 Benoa Dissemination of waste management to students of SDN No. 1 Benoa State Elementary School	23 April
	Kebersihan Hygiene	Program Cleaning Blitz di Area Hotel (Pantai, Area Parkir & Area peristirahatan Karyawan) Total peserta: 25 peserta Blitz Cleaning Program in the Hotel Area (Beach, Parking Area & Employee Rest Area) Total participants: 25 participants	30 April 2019
	Sosialisasi Dissemination	Program pengelolaan sampah untuk Sekolah dengan menyelenggarakan orientasi setiap Senin The waste management program for schools through orientation activity every Monday	6,13,30,27 Mei 2019 6,13,30,27 May 2019
	Sumbangan Donation	Program Soap for Hope ke TPA Suwung yang diselenggarakan oleh Diversey Indonesia. Dengan Total berat sabun 215.4 kg Soap for Hope program to TPA Suwung organized by Diversey Indonesia, with a total 215.4 kg of soap.	8 Mei 2019 8 May 2019
	Sumbangan Donation	Melia Bali linen dan sabun diberikan kepada Bali Life Foundation pada 2 Mei 2019. Melia Bali donated linen and soap to the Bali Life Foundation on 2 May 2019.	16 Mei 2019 16 May 2019
	Sosialisasi Dissemination	Mengundang guru SMK pada 23 Mei 2019 (Session 1) untuk berbagi dan menginformasikan mengenai Program berkelanjutan Melia Bali dengan Total peserta 16 orang. Invited Vocational School Teachers on 23 May 2019 (Session 1) to share and inform them about Melia Bali's ongoing program with a total of 16 participants.	23 Mei 2019 23 May 2019
	Sosialisasi Dissemination	Mengundang guru SMK pada 28 Mei 2019 (Session 2) untuk berbagi dan menginformasikan mengenai Program berkelanjutan Melia Bali dengan Total peserta 12 peserta. Invited Vocational School Teachers on 28 May 2019 (Session 2) to share and inform them about Melia Bali's ongoing program with a total of 12 participants.	28 Mei 2019 28 May 2019
	Sumbangan Donation	Mendukung Program Irigasi sawah organik di Tabanan dengan memberikan / menyerahkan dua buah pelakat. Supported the organic rice irrigation program in Tabanan by giving/handing over two plaques.	5 Juni 2019 5 June 2019
	Sumbangan Donation	Melakukan program berkelanjutan mengenai Soap for Hope kepada Diversey dengan total berat sabun 76,55 kg Implemented Soap for Hope ongoing programs on by donating 76.55 kg soap to Diversey	10 Juni 2019 10 June 2019
	Sosialisasi Dissemination	Berkontribusi kepada guru-guru Sekolah Pariwisata mengenai "Green Hospitality Business Practice" - dalam mengidentifikasi keunikan Hotel Ramah Lingkungan sebagai keunggulan hotel. Contributed to the Tourism School teachers with regard to "Green Hospitality Business Practice" - in identifying the uniqueness of Environmentally Friendly Hotels as an advantage.	21 Juni 2019 21 June 2019
	Kebersihan Hygiene	Mendukung acara "Hari Lingkungan Sedunia" dengan mengikuti <i>Cleaning Blitz</i> & penanaman bibit pohon yang diselenggarakan oleh ITDC; dengan total peserta: 16 peserta Supported the "World Environment Day" event by participating in the Cleaning Blitz & tree seed planting organized by ITDC; with a total of 16 participants	28 Juni 2019 28 June 2019
	Sosialisasi Dissemination	Memberikan orientasi dan pengarahan mengenai program berkelanjutan kepada kurang Lebih 100 siswa di SMK Nusa Dua Provided orientation and direction on the ongoing program to approximately 100 students at SMK Nusa Dua Vocational School	13 Juli 2019 13 July 2019
	Sosialisasi Dissemination	Program STED (<i>Sustainability Tourism Education Development</i>) PPL SMK TTI (Inisiatif Pelatihan Guru). 3 guru bergabung dalam program ini. STED (Sustainability Tourism Education Development) PPL SMK TTI (Teacher Training Initiative) Program. 3 Teachers are joining this program.	15 - 25 Juli 2019 15- 25 July 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Sosialisasi Dissemination	Orientasi untuk karyawan baru untuk menginformasikan mengenai program berkelanjutan Orientation for new employees to inform them about ongoing programs	1, 8, 15, 22, 29 Juli 2019 1, 8, 15, 22, 29 July 2019
	Sosialisasi Dissemination	Peresmian irigasi sawah organik di Desa Tegaljadi, Tabanan Inauguration of organic rice field irrigation in Tegaljadi Village, Tabanan	23 Agustus 2019 23 August 2019
	Kebersihan Hygiene	Cleaning blitz di area hotel dengan total peserta 35 orang Cleaning blitz in the hotel area with a total of 35 participants	24 Agustus 2019 24 August 2019
	Sosialisasi Dissemination	Melia Bali ditunjuk untuk mengadakan presentasi program keberlanjutan, yang dipresentasikan oleh Pak Putu Asmaranata / Chief Engineer sehubungan dengan kunjungan tim dari Badan Pariwisata Berkelanjutan Indonesia sebagai bagian dari langkah-langkah untuk mendapatkan sertifikasi tujuan wisata berkelanjutan, dan tim BPBI dan ITDC mengunjungi Melia Bali Melia Bali was appointed to hold a sustainability program presentation, presented by Mr. Putu Asmaranata / Chief Engineer in connection with a team visit from the Indonesian Sustainable Tourism Agency as part of efforts to obtain sustainable tourism destination certification, and the BPBI and ITDC teams visited Melia Bali	2 September 2019
	Kebersihan Hygiene	Pembersihan Pantai Internasional / Pertemuan Teknis Pembersihan Dunia di Amarterra Villas Bali Nusa Dua International Coastal Cleanup / World Cleanup Technical Meeting at Amarterra Villas Bali Nusa Dua	6 September 2019
	Kebersihan Hygiene	Berpartisipasi dalam Hari International Coastal Cleanup / World Cleanup 2019 Participated in 2019 International Coastal Cleanup / World Cleanup Day	21 September 2019
	Kunjungan Visitation	Mengunjungi Sekolah Pariwisata (Royal Bali College) di Gianyar. Melia Bali memberikan orientasi dan mensosialisasikan mengenai Sustainability Program Melia Bali Visited Royal Bali College Tourism School in Gianyar. Melia Bali held orientation and dissemination about Melia Bali's Sustainability Program	6 September 2019
	Kunjungan Visitation	Kunjungan dari Sekolah Pariwisata SMK Nusa Dua. Melia Bali memberikan hotel orientasi dan menginformasikan mengenai Sustainability Program Melia Bali Visit from the Nusa Dua Vocational Tourism School. Melia Bali conducted hotel orientation and dissemination about the Melia Bali's Sustainability Program	19 September 2019
	Sosialisasi Dissemination	Menghadiri Rapat persiapan "Mandiri Bank Sampah" di Kuta Selatan Attended a preparatory meeting for "Mandiri Trash Bank" in South Kuta	30 September 2019
	Sosialisasi Dissemination	Memberikan orientasi kepada Karyawan/Trainee baru, dan mensosialisasikan Sustainability Program Melia Bali Conducted orientation to new employees/trainees, and disseminated the Melia Bali's Sustainability Program	2,9,16,23,30 September 2019
	Sosialisasi Dissemination	Universitas Pelita Harapan kunjungan ke Melia Bali - Melia Bali memberikan Hotel tour dan menginformasikan mengenai Sustainability Program Melia Bali Universitas Pelita Harapan visits Melia Bali - Melia Bali provided a Hotel tour and disseminated information about the Melia Bali's Sustainability Program	3 Oktober 2019 3 October 2019
	Sumbangan Donation	Menghadiri peresmian Program Bank Sampah, dan memberikan papan bunga Attended the inauguration of the Waste Bank Program, and sent flower board	7 Oktober 2019 7 October 2019
	Sosialisasi Dissemination	Orientasi untuk Karyawan/Trainee baru, dan mensosialisasikan mengenai Sustainability Program Melia Bali Conducted orientation for new employees/trainees, and disseminated the Melia Bali's Sustainability Program	7,14,21,28 Oktober 2019 7,14,21,28 October 2019
	Kebersihan Hygiene	Berpartisipasi dalam Cleaning Blitz di Area Parkir Pura Geger yang diadakan oleh ITDC dengan total peserta perwakilan Melia Bali 12 orang Participated in the Cleaning Blitz at the Pura Geger Parking Area held by ITDC with a total of 12 participants representing Melia Bali	1 November 2019
	Sosialisasi Dissemination	Soap for Hope Bulan November 2019 dengan total berat : 39.80 kg Soap for Hope November 2019 with a total weight of 39.80 kg	15 November 2019
	Kebersihan Hygiene	Berpartisipasi dalam Cleaning Blitz yang diadakan oleh Desa Adat Bualu dalam rangka mendukung program Bualu Keep Clean Participated in the Cleaning Blitz held by the Bualu Indigenous Village in order to support the Bualu Keep Clean program	29 November 2019
	Sosialisasi Dissemination	Orientasi untuk Karyawan / Trainee baru Melia Bali, dan mensosialisasikan mengenai Sustainability Program Melia Bali Conducted orientation for new Melia Bali Employees/Trainees, and dissemination about Melia Bali's Sustainability Program	4,11,18,25 November 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Sosialisasi Dissemination	Melia Bali memberikan informasi mengenai kegiatan dari Program Sustainability & Environmentally dan tidak menggunakan plastik kepada to SLB B Jimbaran dalam perayaan Hari Disabilitas Internasional Melia Bali disseminated information about the Sustainability & Environmentally Program activities and not using plastic to SLB B Jimbaran to observe International Disability Day	3 Desember 2019 3 December 2019
	Sosialisasi Dissemination	Orientasi untuk Karyawan / Trainee baru Melia Bali dan mensosialisasikan tentang Sustainability Program Conducted orientation for new Melia Bali Employees/Trainees, and dissemination about Melia Bali's Sustainability Program	2,9,16,23,30 Desember 2019 2,9,16,23,30 December 2019
PT Surya Internusa Hotels	Gerakan Satu Bumi One Earth Movement	Program pelestarian lingkungan hidup yang berfokus pada pelestarian penyu di Kepulauan Derawan dan Pulau Rote. Program ini bekerjasama dengan YKAN (Yayasan Konservasi Alam Nusantara) Implemented environmental conservation program that focused on turtle conservation in the Derawan Islands and Rote Island in collaboration with Konservasi Alam Nusantara Foundation (YKAN)	17 Mei 2019 – 16 Mei 2020 17 May 2019 – 16 May 2020
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Meniadakan penggunaan barang dari plastik. Eliminating Plastic Goods Usage	Pihak hotel tidak lagi memperbolehkan penggunaan barang cuteleries seperti sendok, garpu, sumpit, memakai kotak makanan dan kantong berbahan plastik, juga tidak memakai styrofoam The hotel no longer allowed the use of plastic cutleries such as spoons, forks, chopsticks, plastic food boxes and plastic bags, nor does it use styrofoam	Januari – Desember January – December
	Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Penanganan Limbah B3 menunjuk pihak vendor yang dilengkapi dengan legalitas dokumen yang diterbitkan pihak yang berwenang (PT Triata Mulia Indonesia) B3 Waste Management, appointed a vendor equipped with legality of documents issued by the authorized party (PT Triata Mulia Indonesia)	Sepanjang Tahun Year-Long
	Mengurangi pemakaian kertas Paper Usage Reduction	Dalam operasional kerja sehari-hari lebih menekankan penggunaan sarana digital sehingga pemakaian kertas bias ditekan semaksimal mungkin. Slip gaji yang semula carbonize sudah dikirim lewat email Emphasized the use of digital facilities in day-to-day work operations so that paper usage can be reduced as much as possible. The salary slip originally carbonized has been sent via email	Sejak Januari 2019 Since January 2019 Sejak Januari 2018 Since January 2018
	Penanganan Banner bekas acara Used Banner Management	Banner dan spanduk bekas acara di berikan kepada suatu yayasan Paisley Things untuk dibuat isi bantal dan lain-lain setelah dipotong kecil kecil Used banners were given to the Paisley Things foundation to pillows fillings and others after being cut into small pieces	Sejak Februari 2018 Since February 2018
	Penanganan sampah tulang Bone waste management	Disumbangkan kepada yayasan Garda Satwa Donated to Garda Satwa Foundation	Sejak 2018 Since 2018
	Ikut aktif di program Earth Hour Active participation in Earth Hour program	Mengundang yayasan Earth Hour Jakarta committee untuk memberikan workshop menjadi pembeli yang bijak-no plastic. Ikut mengkampanyekan program earth hour yang melibatkan tamu dan karyawan hotel dengan membuat acara secara khusus Invited the Jakarta Earth Hour foundation committee to provide workshops to educate buyers to avoid plastic. Participated in campaigning for earth hour programs involving hotel guests and employees by creating special events	Maret 2019 March 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
PT Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Penanaman Pohon dan Penghijauan Replanting and Reforestation	Penanaman 250 bibit pohon kelapa di Area Pariwisata di Nusa Penida dalam rangka mendukung pengembangan obyek wisata di Nusa Penida. Penanaman dilaksanakan oleh karyawan bersama dengan pengurus dan masyarakat lokal di Nusa Penida. Planted 250 coconut seeds in the Tourism Area of Nusa Penida in order to support the development of tourist attraction in Nusa Penida. The planting was conducted by employees together with management and local communities in Nusa Penida. Penanaman pohon 250 pohon Camplung di obyek wisata yang berada di Desa Jimbaran dalam rangka memperingati hari Pariwisata Dunia, sekaligus dalam rangka mendukung pengembangan obyek wisata di Pantai Jimbaran. Penanaman dilaksanakan oleh karyawan bersama dengan pengurus dan masyarakat lokal di Desa Jimbaran. Planted 250 Camplung trees in tourism area in Jimbaran Village in commemoration of World Tourism Day, as well as to support the development of tourist attraction in Jimbaran Beach. The planting was conducted by employees together with management and local communities in Jimbaran Village. Penanaman 100 tanaman kembang kertas di Area Pantai Melasti - Ungasan dalam rangka penghijauan dan sekaligus mendukung perencanaan pengembangan pantai Melasti - Ungasan sebagai objek wisata di Desa Ungasan. Penanaman dilaksanakan oleh karyawan bersama dengan 2 Taman Kanak-kanak (TK) dan Karang Taruna Desa Ungasan. Planted 100 paper flower plants in Melasti - Ungasan Beach Area in the context of reforestation and simultaneously supported the development of the Melasti - Ungasan beach as a tourist attraction in Ungasan Village. Planting was carried out by employees together with 2 kindergartens (TK) and Ungasan Village Karang Taruna youth organization.	23 – 25 Oktober 2019 23 – 25 October 2019 27 Oktober 2019 27 October 2019 8 Desember 2019 8 December 2019
	Kebun Organik Organic Garden	Pengelolaan Kebun Organik (<i>Organic Garden</i>) didalam area Resor, dalam upaya pelestarian lingkungan sekaligus untuk edukasi bagi para tamu dan karyawan hotel. Hasil dari kebun organik ini juga digunakan sebagai bahan makanan di restoran yang ada didalam Resor. Management of Organic Garden in the Resort area, in an effort to preserve the environment as well as to educate guests and hotel employees. The produce from this organic garden is also used as food in the restaurant inside the resort.	Januari – Desember 2019 January – December 2019
	Kebersihan Lingkungan Environmental Hygiene	Melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan di Desa bersama dengan Karang Taruna dan komunitas anak muda lokal di Desa Ungasan. Conducted environmental clean-up activities in the Village together with Karang Taruna and the local youth community in Ungasan Village. Bersinergi dengan Bank Sampah lokal didalam perencanaan didalam pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Synergized with the local Waste Bank in planning waste management to maintain environmental cleanliness. Melaksanakan kegiatan kebersihan bersama dengan anggota Bali Hotel Association dalam rangka memperingati Hari Karang yang dilaksanakan di Pantai Padang-Padang. Conducted cleaning activities together with members of the Bali Hotel Association in commemoration of the Coral Day held at Padang-Padang Beach.	23 Juli 2019 23 July 2019 7 Oktober 2019 7 October 2019 21 Oktober 2019 21 October 2019
	Pelestarian Fauna Langka Endangered Animal Protection	Melaksanakan pelepasan Tukik di Pantai Melasti Ungasan untuk melestarikan habitat Penyu Laut, sekaligus dalam memperingati hari Bumi 2019. Pelepasan tukik dilaksanakan bersama-sama karyawan, tamu, konservasi penyu, serta Karang Taruna Desa Ungasan Released sea turtle hatchlings in Melasti Ungasan Beach to preserve the sea turtle habitat, as well as in commemoration of Earth Day 2019. The release of hatchlings was carried out together with employees, guests, turtle conservation, and Ungasan Village Youth Organization	22 April 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Mengurangi Penggunaan Kertas Paper Usage Reduction	Program pengurangan penggunaan kertas dalam rangka penyelamatan hutan dan pohon, Perusahaan mulai untuk menggunakan formulir digital dalam mengumpulkan komen tamu, komen karyawan dalam pelaksanaan kegiatan resor, review, dan lainnya. Implemented program to reduce the use of paper to save forests and trees, the Company began to use digital forms to collect guest comments, employee comments in carrying out resort activities, reviews, and others.	September 2019
	Konferensi Dalam Upaya Pengurangan Sampah Plastik Conference on Plastic Waste Reduction Efforts	Dalam rangka hari laut Dunia "World Oceans Day 2019", perusahaan ikut serta dalam konferensi "Zero Waste to Oceans" oleh ROLE Foundation dengan tema permasalahan lingkungan sehubungan dengan sampah plastik, dan merumuskan upaya-upaya yang dapat dilakukan didalam mendukung program pemerintah. Konferensi ini diikuti oleh lebih dari 200 peserta dari masing-masing perusahaan di Bali. To observe the World Oceans Day 2019, the Company participated in the "Zero Waste to Oceans" conference held by the ROLE Foundation carrying the theme of environmental issues related to plastic waste, and formulated efforts that could be made in supporting government programs. The conference was attended by more than 200 participants from each company in Bali.	14 Juni 2019 14 June 2019
	Tidak Menggunakan Sedotan Plastik Plastic Waste Prevention	Dalam upaya pengurangan sampah plastik, perusahaan sudah mengganti sedotan plastic dengan sedotan berbahan dasar kulit jagung yang lebih ramah lingkungan. In an effort to reduce plastic waste, the Company has replaced plastic straws with corn-based straws that are more environmentally friendly.	Januari - Desember 2019 January - December 2019
	Upaya Dalam Mengurangi Polusi Udara Air Pollution Reduction Effort	Dalam merayakan hari Lingkungan Hidup Sedunia, Perusahaan mengadakan acara bersepeda bersama dengan karyawan dalam rangka mengurangi polusi udara, sekaligus menggalakkan program bersepeda ketempat kerja. To observe World Environment Day, the Company held a cycling event with employees in order to reduce air pollution, while promoting a cycling program at work.	5 Juni 2019 5 June 2019
	Hari Tanpa Daging Untuk Karyawan Meat-Free Day for Employees	Inisiatif perusahaan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan mempromosikan gaya hidup sehat, perusahaan mengambil langkah untuk mengurangi konsumsi daging dengan mengadakan satu hari tanpa daging di kantin karyawan. Perusahaan akan memiliki satu hari dalam seminggu tanpa daging, ikan, dan unggas yang disajikan di kantin. In an effort to reduce the impact on the environment and promote a healthy lifestyle, the Company took steps to reduce meat consumption by holding a meat-free day in the employee canteen. The company will have one day a week without meat, fish and poultry served in the canteen.	Oktober - Desember 2019 October - December 2019
	Upaya Penghematan Energi Energy Conservation Effort	Perusahaan merayakan "Earth Hour" pada tanggal 30 Maret 2019 dengan melakukan penghematan energi dengan mematikan lampu selama 1 jam di area sekitar resor, seperti: Lobi, Spa, Galeri, Restoran Kami (Ju-Ma-Na & Bambu), dan Main Pool Deck. Mengajak para tamu untuk berpartisipasi dalam acara ini, dan total 74 tamu bergabung untuk merayakan acara ini di sekitar resor. The Company observed "Earth Hour" on 30 March 2019 by saving energy by turning off lights for 1 hour in the area around the resort, such as: Lobby, Spa, Gallery, Our Restaurant (Ju-Ma-Na & Bambu), and Main Pool Deck. Invited guests to participate in this event, and a total of 74 guests joined to celebrate this event around the resort.	30 Maret 2019 30 March 2019
	Pelaksanaan Program Tri Hita Karana Tri Hita Karana Program Implementation	Ikut melaksanakan program Tri Hita Karana dan telah menerima piagam Platinum II dari Yayasan Tri Hita Karana di tahun 2019. Program Tri Hita Karana ini merupakan program yang diambil dari kearifan lokal Bali, dimana kita harus membangun hubungan yang harmonis dengan Tuhan, sesama Manusia, dan juga dengan Lingkungan kita. Participated in the Tri Hita Karana program and received the Platinum II charter from the Tri Hita Karana Foundation in 2019. The Tri Hita Karana Program is a program implemented based on Bali's local wisdom where we must maintain harmonious relationships with God, fellow Humans, and with our environment.	29 November 2019
	Pelaksanaan Earth Check Earth Check Implementation	Melaksanakan kegiatan dan standar dari <i>Earth Check</i> untuk Audit tentang lingkungan, dengan pencapaian sertifikat emas II di tahun 2019. Conducted activities and observed standards from Earth Check for Audits on the environment, and achieved gold certificate II in 2019.	12 & 13 Desember 2019 12 & 13 December 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Penanganan Limbah Waste Management	Sudah menyediakan 2 jenis tempat sampah untuk bahan organik dan non-organik. Untuk Sampah bekerjasama dengan Jimbaran Lestari untuk pengelolaannya, dan hasil dari pengolahan sampah organik akan dikembalikan ke perusahaan dalam bentuk pupuk kompos. Untuk penanganan limbah B3 sudah bekerjasama dengan pihak ke 3 yang tersertifikasi untuk pengambilan dan pengangkutan limbah B3 tersebut. Provided 2 types of bin for organic and inorganic materials in collaboration with Jimbaran Lestari for waste management, and the results of organic waste processing will be returned to the Company in the form of compost. For handling Hazardous and Toxic (B3) waste, the Company collaborated with certified third parties for the collection and transportation of B3 waste. Melakukan pembuangan Limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku, bekerja sama dengan pihak ke tiga yaitu PT Inti Sumber Nusa Rezeki Disposed B3 waste in accordance with applicable regulations, in collaboration with a third party, PT Inti Sumber Nusa Rezeki	Januari – Desember 2019 January – December 2019 9 Oktober 2019 9 October 2019

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap lingkungan, Perseroan berusaha untuk memenuhi standar internasional seperti sertifikasi ISO, OHSAS dan sebagainya. Standar yang dimiliki ini berguna untuk memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan Perseroan dan SSIA Group berjalan aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2019, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup.

As part of its concern for the environment, the Company strives to meet international standards such as ISO, OHSAS, and other certifications. These standards ensure that the Company's and SSIA Group's business practices are carried out safely and in accordance with applicable regulations. In addition, in 2019 the Company also did not receive sanctions or fines related to non-compliance with laws and regulations related to the environment.

Komitmen Kami Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

Selama tahun 2019, SSIA Group telah melaksanakan berbagai bentuk implementasi kegiatan untuk mewujudkan program tanggungjawab sosial perusahaan di bidang Pengembangan Sosial & kemasyarakatan, antara lain :

• Bidang Keagamaan

Our Commitment to Social & Community Development

In 2019, SSIA Group had conducted the following activities as part of its corporate social responsibility program related to Social & Community Development:

• Religious Affairs

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PROPERTI PROPERTY BUSINESS UNIT			
PT Suryacipta Swadaya	Penyaluran Hewan Kurban Qurban animal distribution	Penyaluran hewan Kurban ke desa-desa sekitar Suryacipta City of Industry dan wilayah Kec. Ciampel yang disampaikan melalui Camat, Koramil dan Polsek Ciampel serta Kantor Kabupaten Karawang Distributed Qurban sacrificial animals to villages around Suryacipta City of Industry and the Ciampel Sub-district delivered through the Camat, Koramil and Ciampel Sub-Precinct Police and the Karawang Regency Office	9 Agustus 2019 9 August 2019
	Donasi lain Other Donation	Pemberian sumbangan Donasi terhadap proposal peringatan hari besar keagamaan Donated contribution to proposals to celebrate religious holidays	Januari – Desember 2019 January – December 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PERHOTELAN HOSPITALITY BUSINESS UNIT			
PT Surya Internusa Hotels	Bersih-bersih & Renovasi Masjid Mosque Cleanup & Renovation	Dilakukan di masjid yang terdekat dari BATIQA Hotel di setiap kota Performed at the closest mosque to BATIQA Hotel in each city	BATIQA Hotel Pekanbaru (29 Mei 2019), BATIQA Hotel Palembang (14 Februari 2019), BATIQA Hotel Lampung (21 September 2019, 1 November 2019) BATIQA Hotel Pekanbaru (29 May 2019), BATIQA Hotel Palembang (14 February 2019), BATIQA Hotel Lampung (21 September 2019, 1 November 2019)
	Penyerahan hewan kurban Qurban animal sacrifice donation	Dilakukan di masjid yang terdekat dari BATIQA Hotel di setiap kota Performed at the closest mosque to BATIQA Hotel in each city	BATIQA Hotel Pekanbaru (9 Agustus 2019), BATIQA Hotel Palembang (10 Agustus 2019), BATIQA Hotel Lampung (11 Agustus 2019) BATIQA Hotel Pekanbaru (9 August 2019), BATIQA Hotel Palembang (10 August 2019), BATIQA Hotel Lampung (11 August 2019)
PT Suryalaya Anindita International			
Gran Melia Jakarta	Idul Adha/ Qurban Eid al-Adha/Qurban	Penyembelihan Hewan Qurban sebanyak 1 Sapi Donated a Cow as Qurban sacrifice	12 Agustus 2019 12 August 2019
	Harapan Natal Christmas Wish	Mewujudkan Hadiah Natal dengan bekerja sama dengan para tamu dan sponsor, kepada anak-anak Yayasan Karena Doa Donated Christmas Gift by working with guests and sponsors, to the children under the care of Karena Doa Foundation	24 Desember 2019 24 December 2019
	Sunatan Massal Mass Circumcision	Sunatan Masal dilakukan kepada 25 anak baik anak-anak karyawan maupun terbuka untuk umum Conducted mass Circumcision for 25 children, both employees' children and children from local community	21 Desember 2019 21 December 2019
	Pembagian takjil di sekitar hotel Iftar snack distribution around hotel	Pemberian Ta'jil kepada masyarakat pengendara motor maupun mobil yang melintas di jalan raya HR Rasuna Said di depan gerbang Hotel Distributed Iftar snacks to motorcyclists and car drivers who passed the HR Rasunan Said highway in front of the hotel gate	20 Mei 2019 20 May 2019
	Donasi ke Yatim Piatu Donation to Orphans	Memberikan santunan kepada anak yatim piatu dari yayasan muslim Tegal Parang, Mampang yang dilakukan bersamaan dengan acara buka puasa karyawan dan keluarga Donated to orphans under the care of Tegal Parang Muslim Foundation, Mampang, carried out in conjunction with the iftar dinner for employees and their family	28 Mei 2019 28 May 2019
	Donasi Donation	Donasi kepada Yayasan Assalafiyah Hidayatul Mubarakah Depok oleh DKM Al Hijrah dan Melia Bikers Club Donated to Assalafiyah Hidayatul Mubarakah Depok Foundation by DKM Al Hijrah and Melia Bikers Club	14 September 2019
Gran Melia Bali	Persiapan Upacara Agama Religious Ceremony Preparation	Berpartisipasi dalam program "Mereresik" / persiapan Upacara di Pura Besakih Participated in the "Mereresik" program/preparation for the Ceremony at Besakih Temple	22 Februari 2019 22 February 2019
	Perjalanan Spiritual (Sembahyang) Spiritual Journey (Worship)	Perjalanan Spiritual (Tirta Yatra) Tim Hindu ke Pura Batur & Besakih selama 7 hari Hindu Team's Spiritual Trip (Tirta Yatra) to Batur & Besakih Temples for 7 days	17-23 Maret 2019 17-23 March 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Kunjungan Visitation	Kunjungan dan memberikan donasi makanan pokok, linen, uniform bekas dan stationary kepada Panti asuhan Widhya Asih yang diselenggarakan oleh komunitas Christian dalam memperingati Easter Day Visited and donated staple food, linen, used uniforms and stationary to Widhya Asih Orphanage organized by the Christian community to commemorate Easter Day	27 April 2019
	Halal Bihalal Halal Bihalal Gathering	Acara Halal Bi Halal diselenggarakan oleh komunitas Moslem Melia Bali The Halal Bi Halal gathering event organized by the Moslem Melia Bali community	17 Juli 2019 17 July 2019
	Persembahyangan Worship	Upacara Piodalan di Pura Hotel Melia Bali Piodalan ceremony at Melia Bali Hotel's Pura Temple	31 Juli 2019 31 July 2019
	Idul Adha Eid al-Adha	Perayaan Idul Adha bagi umat Muslim disponsori oleh Bipartit Eid al-Adha celebrations for Muslims sponsored by the Bipartite	12 Agustus 2019 12 Agustus 2019
	Sumbangan Donation	Mendukung dan memberikan donasi uang tunai @IDR 1.500.000 sehubungan dengan Upacara di Pura Manik Segara di area Hotel Melia Bali Supported and donated IDR1,500,000 in connection with the Ceremony at Manik Segara Temple in the Melia Bali Hotel area	9 Desember 2019 9 December 2019
PT TCP Internusa		Ramadhan Bersama Panasonic Ramadan with Panasonic	
		Halal Bi Halal PT TCP Internusa Glodok Plaza PT TCP Internusa Glodok Plaza's Halal Bi Halal Gathering	20 Juni 2019 20 June 2019
UNIT USAHA KONSTRUKSI CONSTRUCTION BUSINESS UNIT			
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Sumbangan Donation	Sumbangan untuk Buka Puasa Bersama Karyawan PT Nusa Raya Cipta Tbk Iftar dinner donation for Employees of PT Nusa Raya Cipta Tbk	23 Mei 2019 23 May 2019

• Bidang Kesehatan

• Healthcare

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
UNIT USAHA PERHOTELAN HOSPITALITY BUSINESS UNIT			
PT Suryalaya Anindita International: Gran Melia Jakarta	Donor Darah Blood Donation	Bekerja sama dengan PMI Jakarta dan terbuka untuk seluruh karyawan dan Tamu maupun Umum Worked closely with PMI (The Indonesian Red Cross Society) Jakarta, available to all employees and guests and the public	Triwulanan Quarterly
	Soap For Hope	1. Pelatihan dan pengenalan dilakukan kepada anak anak karyawan dalam rangka hari anak nasional, dan program anak berprestasi Conducted training and introduction for employees' children to observe the national children's day, and in the framework of children's achievement programs 2. Pembuatan dilakukan oleh team HRD lalu dilakukan pendistribusian kepada teman teman dari Panti Asuhan Yayasan Karena Doa The production was carried out by the HRD team and then distributed to colleagues from Karena Doa Foundation Orphanage	10 Agustus 2019 10 August 2019 24 Desember 2019 24 December 2019
	Bantuan pengobatan ke mantan karyawan	Memberikan bantuan pengobatan bagi mantan karyawan yang mengalami sakit kritis dan membawa ke rumah sakit Universitas Indonesia selama 21 hari Provided medical assistance for former employees who were critically ill and hospitalized them at University of Indonesia's hospital for 21 days	3 Maret 2019 3 March 2019
Melia Hotel Bali	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	11 Januari 2019 11 January 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	15 Februari 2019 15 February 2019
	Health seminar	CANCER (RSU. Surya Husadha) CANCER (Surya Husadha General Hospital)	22 Februari 2019 15 February 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	14 April 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	12 April 2019
	Rectal swab (lab hidro)	Untuk F&B For F&B	9-11 April 2019
	Donor Darah	PMI	24 April 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	9 Mei 2019 9 May 2019
	FAT	Kasih Ibu Mother's Love	10 Mei 2019 10 May 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	12 Juni 2019 12 June 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	9 Juli 2019 9 July 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	7 Agustus 2019 7 August 2019
	Donor Darah	PMI	16 Agustus 2019 16 August 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	5 September 2019
	FAT	Rumah Sakit Prima Medika Prima Medika Hospital	27 September 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	26 September 2019
	Prolanis (BPJS Kesehatan)	Pasien dengan penyakit DM dan HT Patients with DM and HT	27 November 2019
	Donor Darah Blood Donation	PMI	2 Desember 2019 2 December 2019
PT Surya Internusa Hotels	Donor Darah Blood Donation	Bekerja sama dengan PMI Partnership with PMI	BATIQA Hotel Lampung (14 Februari 2019), BATIQA Hotel & Apartments Karawang (14 Maret 2019 & 30 September 2019), BATIQA Hotel Pekanbaru (21 Agustus 2019), BATIQA Hotel Cirebon (6 September 2019) BATIQA Hotel Lampung (14 February 2019), BATIQA Hotel & Apartments Karawang (14 March 2019 & 30 September 2019), BATIQA Hotel Pekanbaru (21 August 2019), BATIQA Hotel Cirebon (6 September 2019)
PT TCP Internusa	Donor Darah Blood Donation	Donor Darah dalam rangka Festival Jakarta Great Sale 2019, di Ground Floor diikuti oleh calon pendonor darah sebanyak 75 orang Blood donation to support the 2019 Jakarta Great Sale Festival, on the Ground Floor, 75 potential blood donors participated in the activity	10 Juni 2019 10 June 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
PT Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Donor Darah Blood Donation	Kegiatan Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang diadakan di perusahaan, total darah yang dikumpulkan sebanyak 24 kantong dari Karyawan dan juga perwakilan dari komunitas di Desa Ungasan Blood Donation in collaboration with PMI held at the Company, a total of 24 blood bags were collected from employees as well as representatives from the local community in Ungasan Village	12 April 2019
UNIT USAHA KONSTRUKSI CONSTRUCTION BUSINESS UNIT			
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Sumbangan Donation	Medical Check- Up Karyawan PT Nusa Raya Cipta Tbk Medical Check- Up for PT Nusa Raya Cipta Tbk's Employees	17 Juli 2019 17 July 2019

• Bidang Kepedulian Sosial

• Social Care

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
PT Surya Semesta Internusa Tbk		Turnamen Golf Amal "Sahabat Polisi" 2019 "Sahabat Polisi" 2019 Charity Golf Tournament	18 Agustus 2019 18 August 2019	
		Special Day for Special Children (Prescious One) di Velodrome Ramawangun Special Day for Special Children (Prescious One) at Velodrome Rawamangun	30 November 2019	
UNIT USAHA PROPERTI PROPERTY BUSINESS UNIT				
PT Suryacipta Swadaya	Bantuan Air Bersih Clean Water Assistance	Membagikan air bersih kepada masyarakat sekitar Kawasan Industri yang kekurangan air selama musim kemarau Distributed clean water to communities around Industrial Estate during the dry season	Juli - September 2019 July - September 2019	
	Paket Sembako Staple Food Package	Penyaluran paket sembako untuk masyarakat yang membutuhkan bekerjasama dengan TNI Distributed staple food packages to people in need by working together with TNI	Maret 2019 March 2019	
UNIT USAHA PERHOTELAN HOSPITALITY BUSINESS UNIT				
PT Suryalaya Anindita International				
Gran Melia Jakarta	Sri Rahayu's House	Perbaikan untuk Rumah Sehat bagi salah satu karyawan Renovation for Healthy Home for an employee	22 Maret 2019 22 March 2019	
	Donasi ke masyarakat di pegunungan Prau Donation to communities on Prau Mountain Range	Memberikan donasi kepada masyarakat di desa Prau, Brebes, Jawa Tengah Donated to local community in Prau Village, Brebes, Central Java	2 Oktober 2019 2 October 2019	
	Earth Hour	Bekerja sama dengan WWF Indonesia dalam rangka <i>reduce</i> Listrik Collaborated with WWF Indonesia in order to reduce electricity usage	30 Maret 2019 30 March 2019	
Melia Bali Hotel	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ibunda dari Ni Made Sugiartini / FO, yang telah meninggal pada 18 Januari 2019 bertempat di Tabanan Visited the funeral home of Ni Made Sugiartini's (FO) mother, who passed away on 18 January 2019 in Tabanan	21 Januari 2019 21 January 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Menerima donasi dari salah satu tamu hotel, seperti; 1 buah koper dengan terdiri dari beberapa baju untuk orang dewasa dan anak-anak. Received donation from a hotel guest that included a suitcase with clothes for adults and children.	26 Januari 2019 26 January 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ibunda dari Wayan Parni / SPA, yang telah meninggal pada 30 Januari 2019 bertempat di Pecatu - Badung Visited the funeral home of Wayan Parni's (SPA) mother who passed away on 30 January 2019 in Pecatu - Badung	30 Januari 2019 30 January 2019	Kepedulian Sosial Social Care

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ibunda dari Nursin / Engineering, yang telah meninggal pada 31 Januari 2019 Visited the funeral home of Nursin's (Engineering) mother who passed away on 31 January 2019	31 Januari 2019 31 January 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	CSR bulanan untuk Desa Adat Bualu bulan Januari 2019 Monthly CSR for Bualu Traditional Village in January 2019	31 Januari 2019 31 January 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Bulan Januari Unicef Solidarity in January	31 Januari 2019 21 January 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ayahanda dari Oki Widiani / F&B Service, yang telah meninggal pada 15 Februari 2019 Visited the funeral home of Oki Widiani's (F&B Service) father who passed away on 15 February 2019	16 Februari 2019 16 February 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Rapat Meeting	Menghadiri rapat persiapan Nyepi di Command Center ITDC dengan Desa Adat Bualu Attended a Nyepi preparation meeting at the ITDC Command Center with the Bualu Indigenous Village	20 Februari 2019 20 February 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Menerima sumbangan dari kementerian pariwisata berkaitan dengan program berkelanjutan Received donation from the Tourism Ministry related to sustainable programs	21 Februari 2019 21 February 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Kunjungan Visitation	Kunjungan ke SLB B Jimbaran untuk memberikan donasi berupa beberapa pakaian dari tamu hotel. Visited SLB B Jimbaran to hand over clothes donated by hotel guests.	21 Februari 2019 21 February 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity bulan February 2019 @IDR 2.000.000 Unicef Solidarity in February 2019 @IDR 2.000.000	28 Februari 2019 28 February 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Parade Ogoh-Ogoh dalam rangka Hari "Pengrupukan" sehubungan dengan perayaan Hari Raya Nyepi Th Caka 1941 Ogoh-Ogoh Parade to observe "Pengrupukan" Day in connection with the celebration of Nyepi Caka Year 1941	6 Maret 2019 6 March 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Memberikan donasi beberapa linen yang sudah tidak terpakai dari Spa untuk Bali Life Foundation (Kimono, handuk, kain pijat, & handuk kecil) Donated unused linen from the Spa to the Bali Life Foundation (Kimono, towels, massage cloth & small towels)	20 Maret 2019 20 March 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity bulan Maret 2019 Unicef Solidarity in March 2019	31 Maret 2019 31 March 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke Rumah Duka Ayahanda Ni Ketut Kartika / F&B Service yang telah meninggal pada 29 Maret 2019 @IDR 11.030.000 Visited the funeral home of Ni Ketut Kartika's (F&B Service) father who passed on 29 March 2019 @IDR 11,030,000	8 April 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Wayan Subadri Housekeeping, anak beliau meninggal pada 5 April 2019 @IDR 17.720.000 Visited the funeral home of Wayan Subadri's (Housekeeping) son who passed away on 5 April 2019 @IDR 17,720,000	8 April 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ayahanda Nyoman Pasek / Housekeeping yang telah meninggal pada 8 April 2019 @IDR 11.030.000 Visited the funeral home of Nyoman Pasek's (Housekeeping) father who passed away on 8 April 2019 @ IDR 11,030,000	8 April 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Perayaan Celebration	Merayakan Hari Emansipasi Wanita (Hari Kartini) pada 18 April 2019 - Program yang diselenggarakan adalah program kecantikan dan perawatan wanita oleh Oriflame. Pada 21 April 2019 merayakan Hari Kartini dengan mengenakan baju adat Bali oleh seluruh staff @IDR 6.006.000 Celebrated Women's Emancipation Day (Kartini Day) on 18 April 2019, with women's beauty and care program organized by Oriflame. All staff celebrated Kartini Day On 21 April 2019 by wearing Balinese traditional clothes @IDR 6,006,000	18 April 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Nyoman Pasek's mother Housekeeping who passed away on 22 March 2019 @IDR 11.030.000 Visited the funeral home of Nyoman Pasek's (Housekeeping) mother funeral home who passed away on 22 March 2019 @ IDR11,030,000	19 April 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Bulan April 2019 Unicef Solidarity in April 2019	30 April 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ida Ayu Kompyang Putri / Karyawan Laundry yang meninggal pada 2 Mei 2019 @IDR 25.820.000 Visited the funeral home of Ida Ayu Kompyang Putri (Laundry) who passed away on 2 May 2019 @ IDR25,820,000	2 Mei 2019 2 May 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Rapat Meeting	Menghadiri Rapat THK Attended THK Meeting	3 & 29 Mei 2019 3 & 29 May 2019	Kepedulian Sosial Social Care

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke Karangasem di rumah duka Ni Kadek Riantini / F&B Kitchen Trainee yang telah meninggal pada 10 Mei 2019. Memberikan sumbangan berupa uang Cash IDR 500.000 dan karangan bunga dari management. Visited the funeral home of Ni Kadek Riantini (F&B Kitchen Trainee) who passed away on 10 May 2019 in Karangasem. The Management donated IDR500,000 and a bouquet of flowers.	16 Mei 2019 16 May 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Mendukung Komando Daerah Militer Badung dengan memberikan 2 krat Soft Drink sehubungan dengan acara aktifitas keamanan untuk Eid Mubarak 1440 H Supported the Badung Military Regional Command by providing 2 crates of Soft Drinks in connection with security activity events for Eid Mubarak 1440 H	20 Mei 2019 16 May 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Bulan Mei 2019 Unicef Solidarity in May 2019	30 April 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat di Denpasar, kerumah Duka Ibunda I Nyoman Satria Nugraha / Accounting. Visited the funeral home of I Nyoman Satria Nugraha's (Accounting) mother in Denpasar.	24 Juni 2019 24 June 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Program CSR bulanan kepada Desa Adat Bualu Bulan Juni 2019 Monthly CSR program in Bualu Indigenous Village in June 2019	30 Juni 2019 30 June 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Bulan Juni 2019 Unicef Solidarity in June 2019	30 Juni 2019 30 June 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Donasi dari Tamu Hotel dalam mendukung renovasi atas Sekolah Mentari Fajar Handed over donations from Hotel Guests to support Mentari Fajar School renovation	16 Juli 2019 16 July 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Memberikan donasi 25 Nasi Kotak kepada Polsek Kuta Selatan dalam acara Upacara Pembukaan kantor Polsek Kuta Selatan Donated 25 Rice Boxes to South Kuta Sub-Precinct Police for the inauguration of South Kuta Sub-Precinct Police Station	16 Juli 2019 16 July 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Rapat Meeting	Berpartisipasi dalam Teknikal konsep Tri Hita Karana Participated in the Tri Hita Karana Technical Concept	31 Juli 2019 31 July 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke Jimbaran, rumah duka Ibunda I Wayan Darma / F&B Steward yang telah meninggal pada 10 Juli 2019 Visited the funeral home of I Wayan Darma's (F&B Steward) mother who passed away on 10 July 2019 in Jimbaran	13 Juli 2019 13 July 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Kegiatan/ program CSR bulanan ke Desa Adat Bualu Bulan Juli 2019 @ IDR 4.810.000 Monthly CSR activities/programs in Bualu Indigenous Village in July 2019 @IDR4,810,000	31 Juli 2019 31 July 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity bulan Juli 2019 Unicef Solidarity in July 2019	31 Juli 2019 31 July 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Salary bulan Juli 2019 @IDR 5.248.000 dari karyawan Unicef Solidarity in July 2019 @IDR5,248,000 from employees	31 Juli 2019 31 July 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke Gianyar atas meninggalnya ayahanda dari karyawan I Dewa Gde Agung Ardita / F&B Service pada tanggal 9 August 2019 @IDR 10.930.000 Visited the funeral home of I Dewa Gde Agung Ardita's (F&B Service) father who passed away on 9 August 2019 in Gianyar @IDR 10,930,000	10 Agustus 2019 10 August 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Ikut mendukung kegiatan MEL Tanjung Kite Festival XI 2019 dengan memberikan 10 dus air mineral @IDR 235.000 Supported MEL Tanjung Kite Festival XI 2019 by donating 10 bottled water boxes @IDR 235,000	12 Agustus 2019 12 August 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Program CSR Bulanan ke Desa Adat Bualu Bulan Agustus 2019 @IDR 4.810.000 Monthly CSR Program in Bualu Indigenous Village in August 2019 @IDR 4,810,000	31 Agustus 2019 31 August 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Bulan Agustus 2019 Unicef Solidarity in August 2019	31 Agustus 2019 31 August 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ibunda Ni Nyoman Nyamplang yang telah meninggal pada 2 September 2019 @IDR 10.910.000 Visited the funeral home of Ni Nyoman Nyamplang's mother who passed away on 2 September 2019 @IDR 10,910,000	3 September 2019	Kepedulian Sosial Social Care

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat kerumah duka Ayahanda I Ketut Weta yang telah meninggal dunia pada 11 September 2019 @IDR 10.910.000 Visited the funeral home of I Ketut Weta's father who passed away on 11 September 2019 @IDR 10,910,000	14 September 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ayahanda Ida Bagus Merta di Negara yang telah meninggal pada 15 September 2019 @IDR 10.910.000 Visited the funeral home of Ida Bagus Merta di Negara's father who passed away on 15 September 2019 @IDR 10,910,000	17 September 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Memberikan dukungan kepada Echo of Peace 2019 dengan memberikan uang cash @IDR 1.000.000 Supported Echo of Peace 2019 by donating @IDR 1,000,000	24 September 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Rapat Meeting	Menghadiri Rapat Tri Hita Karana di Ayodya Resort Bali Attended Tri Hita Karana Meeting at Ayodya Resort Bali	26 September 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Program CSR Bulanan kepada Desa Adat Bualu bulan September 2019 @IDR 4.810.000 Monthly CSR program in Bualu Indigenous Village in September 2019 @IDR 4,810,000	30 September 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity bulan September 2019 @IDR 3.000.000 Unicef Solidarity in September 2019 @IDR 3,000,000	30 September 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ayahanda Yuliarta / FO di Tabanan yang telah meninggal pada 25 September 2019 @IDR 10.830.000 Visited the funeral home of Yuliarta's (FO) father who passed away on 25 September 2019 in Tabanan @IDR10,830,000	5 Oktober 2019 5 October 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat kerumah duka Ibunda Nurjaya / HK di Tabanan yang telah meninggal dunia pada 10 Oktober 2019 @IDR 10.830.000 Visited the funeral home of Nurjaya's (HK) mother who passed away on 10 October 2019 in Tabanan @IDR10,830,000	11 Oktober 2019 11 October 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka IB Agung Faajar Wicaksana / Accounting yang mana Anaknya meninggal pada 11 Oktober 2019 @IDR 17.420.000 Visited the funeral home of IB Agung Faajar Wicaksana's (Accounting) son who passed away on 11 October 2019 @IDR 17,420,000	19 Oktober 2019 19 October 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Rapat Meeting	Rapat CIP dengan Tim CSR SSIA CIP Meeting with SSIA CSR Team	24 Oktober 2019 24 October 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Special Breakfast dengan Tim Gardener, dan memberikan "Voucher Koperasi" untuk 42 karyawan Gardeners Melia Bali @IDR 4.500.000 Special Breakfast with the Gardener Team, and gave "Cooperative Vouchers" to 42 Melia Bali Gardeners employees @IDR 4,500,000	30-Oct-19 30 October 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Program bulanan CSR ke Desa Adat Bualu Bulan Oktober 2019 @IDR 4.810.000 Monthly CSR program in Bualu Indigenous Village in October 2019 @IDR 4,810,000	31 Oktober 2019 31 October 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Bulan Oktober 2019 Unicef Solidarity in October 2019	31 Oktober 2019 31 October 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Mendukung ITDC Anniversary dengan memberikan SPA Treatment untuk 2 orang Supported ITDC Anniversary by providing SPA Treatment for 2 people	15 November 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Memberikan donasi Sembako & alat tulis sebagai sumbangan melalui BHA (Bali Hotel Association) Program 2019 @IDR 1.000.000 Donated staple food & stationery through the BHA (Bali Hotel Association)'s 2019 Program @IDR1,000,000	15 November 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ayahanda dari I Made Masmaja / steward di Abiansemal yang telah meninggal pada 16 November 2019 @IDR 10.890.000 Visited the funeral home of I Made Masmaja's (steward) father who passed away on 16 November 2019 in Abiansemal @IDR10,890,000	20 November 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Memberikan sumbangan uang tunai IDR 500.000 dalam mendukung perayaan Puputan Margarana Anniversary yang ke 73 pada 20 November 2019 Donated IDR500,000 to support the 73rd Anniversary of the Puputan Margarana on 20 November 2019	22 November 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Memberikan sumbangan berupa buku kepada Perpustakaan Indra Taksu di Desa Pacung Tabanan melalui Jaya Pranidhana foundation. Donated books to the Indra Taksu Library in Pacung Tabanan Village through the Jaya Pranidhana foundation.	28 November 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Program CSR bulanan ke Desa Adat Bualu bulan November 2019 @IDR 4.810.000 Monthly CSR program in Bualu Indigenous Village in November 2019 @IDR4,810,000	30 November 2019	Kepedulian Sosial Social Care

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Bulan November 2019 Unicef Solidarity in November 2019	30 November 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ibunda dari I Wayan Doni Wijaya / The Level di Bangli yang telah meninggal pada 16 November 2019 Visited the funeral home of I Wayan Doni Wijaya's (The Level) mother who passed away on 16 November 2019 in Bangli	3 Desember 2019 3 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ibunda dari IB Made Suardita / FBK di Denpasar yang telah meninggal pada 15 Desember 2019 @IDR 10.930.000 Visited the funeral home of IB Made Suardita's (FBK) mother who passed away on 15 December 2019 in Denpasar @IDR10,930,000	13 Desember 2019 13 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Melayat & Donasi Funeral Home Visit & Donation	Melayat ke rumah duka Ibunda dari I Wayan Sudika / Security yang telah meninggal pada 15 Desember 2019 @IDR 10.930.000 Visited the funeral home of I Wayan Sudika's (Security) mother who passed away on 15 December 2019 @IDR 10,930,000	13 Desember 2019 13 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Soap for Hope Bulan Desember 2019 dengan Total berat : 12.40 Kg Soap for Hope December 2019 with total weight of 12.40 Kg	20 Desember 2019 20 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	Sumbangan Donation	Mendukung Komando Daerah Militer Badung dengan memberikan 2 krat Soft Drink sehubungan dengan Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2019-2020 @IDR 200.000 Supported Badung Regional Military Command by providing 2 crates of Soft Drinks to celebrate Christmas and New Year 2019-2020 @ IDR 200,000	23 Desember 2019 23 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Program bulanan CSR ke Desa Adat Bualu Bulan Desember 2019 @IDR 4.810.000 CSR monthly program in Bualu Indigenous Village in December 2019 @ IDR4,810,000	31 Desember 2019 31 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity Salary bulan Desember 2019 @IDR 5.019.000 Unicef Solidarity Salary in December 2019 @IDR 5.019.000	31 Desember 2019 31 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
	CSR Bulanan Monthly CSR	Unicef Solidarity bulan Desember 2019 Unicef Solidarity in December 2019	31 Desember 2019 31 December 2019	Kepedulian Sosial Social Care
PT Surya Internusa Hotels	Santunan pada panti asuhan & panti jompo	Dilakukan di panti asuhan yang terdekat dari BATIQA Hotel di setiap kota Performed at the orphanage closest to BATIQA Hotel in each city	BATIQA Hotel Pekanbaru (3 Mei 2019), BATIQA Hotel & Apartment Karawang (3 Mei 2019), BATIQA Hotel Lampung (15 & 24 Mei 2019, 23 Desember 2019), BATIQA Hotel Surabaya (3 Oktober 2019), BATIQA Hotel Cirebon (27 Mei 2019)	Berbagi makanan & pakaian lahyak pakai Donated food and clothings
	Santunan pada Veteran RI	Dilakukan di LVRI yang terdekat dari BATIQA Hotel di setiap kota Performed at the LVRI closest to BATIQA Hotel in each city	BATIQA Hotel Surabaya (11 September 2019)	Berbagi makanan & pakaian lahyak pakai Donated food and clothings

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
	Sahur on the road & berbagi takjil	Dilakukan di area sekitar BATIQA Hotel di setiap kota Conducted in the area around BATIQA Hotel in each city	BATIQA Hotel Lampung (6, 13, dan 17 Mei 2019), BATIQA Hotel Pekanbaru (29 Mei 2019), BATIQA Hotel & Apartment Karawang (2 Juni 2019) BATIQA Hotel Lampung (6, 13, and 17 Mei 2019), BATIQA Hotel Pekanbaru (29 May 2019), BATIQA Hotel & Apartment Karawang (2 June 2019)	Berbagi makanan Distributed food
	Kerja bakti bersama Dinas Kebersihan Kota Community service with the City Sanitation Agency	Membersihkan selokan di sekitar BATIQA Hotel Palembang Cleaned up sewers around BATIQA Hotel Palembang	BATIQA Hotel Palembang (2 Maret 2019) BATIQA Hotel Palembang (2 March 2019)	
	Gotroy Pentahelix Pariwisata	Gotong Royong dalam rangka Hari Pariwisata Dunia 2019 Mutual Cooperation in the framework of World Tourism Day 2019	BATIQA Hotel Palembang (28 September 2019)	
	Membersihkan Pantai Pelabuhan Cirebon Cirebon Port coastal cleanup	Membersihkan pantai Pelabuhan Cirebon dalam rangka Hari Sumpah Pemuda bersama PHRI & IHGMA Cirebon Cleaned up the coast of Cirebon Port to celebrate Sumpah Pemuda Day by working together with PHRI & IHGMA Cirebon	BATIQA Hotel Cirebon (28 Oktober 2019) BATIQA Hotel Cirebon (28 October 2019)	
PT Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Pelestarian Budaya Lokal Local Culture Preservation	Sumbangan Ogoh-Ogoh kepada organisasi pemuda di Banjar Kelod Ungasan dalam rangka pelaksanaan budaya adat lokal sekaligus memperkenalkan budaya tersebut kepada tamu manca negara. Selain itu didalam perusahaan juga ikut menggelar acara Ogoh-ogoh yang dapat dinikmati oleh Para Tamu yang ada di Hotel sekaligus dalam upaya pengenalan Budaya Lokal dilingkungan hotel. 22 Orang tamu ikut dalam kegiatan tersebut Donated Ogoh-Ogoh to youth organization in Banjar Kelod Ungasan to preserve local customary culture and simultaneously promote said culture to international guests. In addition, the Company also held an Ogoh-ogoh event that can be enjoyed by the guests in the hotel in order to promote local culture in the hotel environment. 22 guests participated in the activity.	6 Maret 2019 6 March 2019	
		Ikut mendukung kegiatan pelestarian budaya lokal "Baleganjur Festifal" yang diselenggarakan oleh Desa Ungasan, dengan mempromosikan event tersebut kepada tamu yang menginap di resor, beberapa tamu dari resor ikut meramaikan event tersebut Supported "Baleganjur Festival" organized by Ungasan Village to preserve local culture by promoting the event to guests staying at the resort, a number of guests from the resort took part in the event.	30 Mei 2019 30 May	
		Mendukung kegiatan Pemuda dengan tema "Wonderfull Day 2019" dengan acara puncak Jegeg Bagus Ungasan, sekaligus menjadi salah satu sponsor untuk kegiatan tersebut, dan juga ikut mengadakan acara kebersihan diarea Desa bersama Karang Taruna Desa Ungasan Supported youth activities carrying the theme "Wonderful Day 2019" with Jegeg Bagus Ungasan as the main event by co-sponsoring the activities and also organizing a cleanliness event in the village area together with the Ungasan Village Karang Taruna Youth Organization.	10 Juni 2019 10 June 2019	
		Sumbangan untuk medukung kegiatan pemuda dan masyarakat pada Lomba Layang-Layang Tahunan di Desa Ungasan Provided donation to support youth and community activities at the Annual Kite Competition in Ungasan Village	15 September 2019	
		Mengenakan baju batik dalam rangka perayaan hari Batik Nasional untuk mempertahankan Budaya Nasional Indonesia Wore batik clothes to observe the National Batik day to maintain Indonesia's National Culture	2 Oktober 2019 2 October 2019	

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
		Ikut meramaikan acara yang diselenggarakan oleh Desa Adat Ungasan, dalam acara Food Basar Desa Ungasan. Dalam acara ini perusahaan ikut memperkenalkan makanan modern yang dijual dengan harga murah, sehingga masyarakat dapat ikut merasakan masakan dari hotel. Participated in the Ungasan Village Food Bazaar event organized by Ungasan Indigenous Village. In this event the Company helped introduce modern food that was sold at low prices, so that the public could enjoy the cuisine prepared by the hotel.	21-24 November 2019	
		Memiliki Anak Asuh dari masyarakat lokal yang keluarganya kurang mampu, untuk saat ini 4 orang anak asuh sudah lulus SMA dan 3 orang lagi masih menjadi tanggungan perusahaan. Perusahaan berencana akan menambah 3 orang Anak Asuh lagi di Tahun 2020. Adopted Foster Children from underprivileged local families, a total of 4 foster children have graduated from high school and 3 more are still taken care of by the Company. The Company plans to add 3 more foster children in 2020.	Januari -Desember 2019 January -December 2019	
		Perusahaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Bali Hotel Associatio (BHA), hotel memberikan voucher yang dilelang oleh BHA yang hasil penjualannya akan digunakan untuk kegiatan sosial oleh BHA. The Company participated in social activities organized by the Bali Hotel Association (BHA) by providing vouchers auctioned by BHA, the proceeds of which would be used for social activities by BHA.	Januari 2019 January 2019	
		Memperkenalkan budaya dan kegiatan masyarakat di Desa Ungasan kepada tamu dengan membuat program rekreasi untuk dapat menikmati suasana pedesaan, sekaligus memperkenalkan dan meningkatkan potensi Desa Ungasan ke pada para wisatawan. Introduced the culture and activities of the community in Ungasan Village to guests by creating a recreation program to enjoy the rural atmosphere, while also introducing and increasing the potential of Ungasan Village to tourists.	Januari -Desember 2019 January -December 2019	
		Mengenakan baju adat bali setiap hari raya Purnama dan Tilem untuk melestarikan budaya adat Bali. Wore traditional Balinese clothes every Purnama and Tilem days to preserve Balinese traditional culture.	Januari -Desember 2019 January -December 2019	
		Memberdayakan dan membangun kerjasama dengan seniman lokal, untuk memperkenalkan alat music lokal bali, sekaligus menjadi hiburan untuk tamu yang datang. Empowered and developed partnerships with local artists, to introduce local Balinese music instruments, as well as to entertain incoming guests.	Januari -Desember 2019 January -December 2019	
	Program Anak Asuh Perusahaan	Program Seedling/Anak Asuh dimana segala biaya sekolah ditanggung oleh Hotel dan ada karyawan yang mementori anak asuh agar pendidikannya dapat lebih baik. Dari 7 orang Anak Asuh, 4 orang sudah lulus SMA dan SMK dan saat ini telah bekerja, dan 3 orang Anak Asuh lagi masih melanjutkan pendidikannya di SD dan SMK. Tahun 2020 Perusahaan berencana untuk menambah 3 orang Anak Asuh lagi. Seedling Program/Foster Children where all school costs are borne by the Hotel and employees mentored foster children to improve education. Of 7 Foster Children, 4 have graduated from high school and vocational high school and are currently working, and 3 more Foster Children are still continuing their education in elementary and vocational schools. In 2020 the company plans to add 3 more foster children.	Januari -Desember 2019 January -December 2019	
	Donasi Donation	Berbagi kebahagiaan bersama anak-anak Panti Asuhan Giri Asih dalam perayaan Hari natal dan tahun baru 2019 yang diselenggarakan oleh Karyawan Kristian perusahaan. Dalam kesempatan ini, Karyawna juga menyerahkan beberapa sumbangan seperti bahan makanan, alat mandi, dan uang tunai Shared happiness with the children of the Giri Asih Orphanage with Christmas and New Year 2019 celebrations organized by the Company's Christian employees. During the occasion, employees donated food, toiletries, and cash.	19 Januari 2019 19 January 2019	
		Karyawan Muslim di Perusahaan ikut mendukung didalam Pembangunan Masjid Al Hidayah yang berada di area Desa Ungasan, sumbangan yang diberikan dalam bentuk uang tunai untuk pembangunan Masjid. The Company's Muslim employees supported the construction of the Al Hidayah Mosque in the Ungasan Village area through cash donation.	3 Mei 2019 3 May 2019	

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date	Keterangan Description
		Perusahaan membantu warga dengan memberikan sumbangan dana untuk meringankan biaya pengobatan salah satu anak dari warga lokal Desa Ungasan yang menderita kelaianan pendengaran sejak lahir. The Company assisted Ungasan Village residents by making a financial contribution to ease the medical expenses of a local child who suffered from hearing impairment from birth.	18 Desember 2019 18 December 2019	
PT TCP Internusa		Glodok Plaza ikut berpartisipasi dalam mensukseskan acara Festival Pecinan 2019 - Cap Gomeh 2570 dengan mengisi acara seni budaya Liong Glodok Plaza participated to ensure the success of the 2019 Chinatown Festival - Cap Gomeh 2570 event at the Liong cultural arts event	19 – 20 Februari 2019. 19 – 20 February 2019.	
	Tornamen Esport Dewagg Dewagg Esport Tournament	Kompetisi Game Online di adakan di LGF Glodok Plaza dengan peserta 64 orang, acara ini didukung oleh Biznet yang bekerja sama juga dengan Glodok Plaza sebagai penyedia layanan internet gratis / free wifi di area Foodcourt. Online Game Competition was held at LGF Glodok Plaza with 64 participants, this event was supported by Biznet in collaboration with Glodok Plaza as a provider of free wifi services in the Foodcourt area.	21 – 22 September 2019	
UNIT USAHA KONSTRUKSI CONSTRUCTION BUSINESS UNIT				
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Renovasi Gedung SLB YPAC Jakarta YPAC Jakarta SLB Building Renovation	30 Januari 2019 30 January 2019	Rp 40.000.000,-
		Partisipasi sponsorship kegiatan reuni akbar sekolah Co-sponsored school grand reunion activities	31 Januari 2019 31 January 2019	Rp 5.000.000,-
		Sumbangan nativity untuk karyawan Provided nativity donation to employees	27 Juni 2019 27 June 2019	Rp 750.000,-



• Bidang Pendidikan

Program CSR di bidang pendidikan dilakukan oleh Perseroan untuk memberikan manfaat yang berdampak secara langsung kepada masyarakat di sekitar daerah operasi maupun bagi putra-putri karyawan yang berprestasi dengan memfasilitasi penyelenggaraan berbagai bentuk pendidikan baik formal maupun informal.

Selama tahun 2019, SSIA Group telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan untuk mewujudkan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, antara lain:

• Education

The Company's CSR program in the field of education provides benefits that directly impact the communities around its operating areas as well as the sons and daughters of employees who excel by facilitating the implementation of various forms of education both formal and informal.

In 2019, SSIA Group carried out its Corporate Social Responsibility related to social and community development in the field of education through the following activities:

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
PT Surya Semesta Internusa Tbk		Beasiswa Tahun Ke Tiga Untuk 10 (Sepuluh) Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Third Year Scholarship for 10 (ten) Sanata Dharma University Students	Oktober 2019 October 2019
		Sponsorship Forum Studi & Diskusi Ekonomi Universitas Gajah Mada Sponsorship for Gajah Mada University Economic Study & Discussion Forum	November 2019
UNIT USAHA PROPERTI PROPERTY BUSINESS UNIT			
PT Suryacipta Swadaya	Pendidikan Vokasi Vocational Training	Pendirian SMK Suryacipta Karawang untuk meningkatkan mutu Pendidikan masyarakat sekitar Karawang Establishment of Suryacipta Karawang Vocational School to improve the quality of public education around Karawang	Januari – Desember 2019 January – December 2019
UNIT USAHA PERHOTELAN HOSPITALITY BUSINESS UNIT			
Melia Bali Hotel	Sosialisasi Dissemination	Mengadakan sosialisasi mengenai Aturan di lingkungan MHI kepada 20 peserta dari team Melia Bali. Disseminated MHI's work environment rules to 20 participants from the Melia Bali team.	22 Januari 2019 22 January 2019
	Sosialisasi Dissemination	Mengadakan sosialisasi mengenai Aturan tentang tanggung jawab di MHI Corporate kepada 21 peserta dari team Melia Bali. Disseminated MHI's work environment rules to 20 participants from the Melia Bali team.	23 Januari 2019 23 January 2019
	Program	Program reguler dalam mempromosikan sosial budaya lokal kepada tamu seperti mengadakan; memasak masakan Bali, Menari Bali, menggunakan sarung, Batik, Menulis Lontar, dan membuat penjor. Implemented regular program to promote local social culture to guests such as Balinese cuisine cooking, Balinese dance, the use of sarong and batik, palm leaf writing, and penjor crafting.	Januari 2019 January 2019
	Program	Program reguler aktifitas tamu seperti tari bali, kelas memasak, memakai pakaian adat bali and membaca Lontar Implemented regular guest activity program such as Balinese dance, cooking class, wearing traditional Balinese clothes and reading Lontar	
	Pelatihan Training	Memberikan Training mengenai Servis Dasar dalam Industri Perhotelan kepada Taxi Koperasi Melia Bali dengan total peserta: 33 peserta Provided Training on Basic Services in the Hospitality Industry to Melia Bali Cooperative Taxi with a total of 33 participants.	13 Maret 2019 13 March 2019
	Pelatihan Training	Memberikan Training mengenai Servis Dasar dalam Industri Perhotelan kepada Beach Vendor dengan total peserta: 15 peserta Provided Training on Basic Services in the Hospitality Industry to Beach Vendors with a total of 15 participants	15 Maret 2019 15 March 2019
	Pelatihan Training	Memberikan Training mengenai Servis Dasar dalam Industri Perhotelan kepada Tenant Melia Bali Provided Training on Basic Services in the Hospitality Industry to Melia Bali's Tenants	19 Maret 2019 15 March 2019
	Pelatihan Training	Pelatihan penangkaran Penyu dari TCEC (Turtle Conservation & Education Center) Turtle breeding training organized by TCEC (Turtle Conservation & Education Center)	3 Juni 2019 3 June 2019
	Orientasi Orientation	Orientasi untuk karyawan baru untuk menginformasikan mengenai program berkelanjutan Held orientation for new employees to disseminate ongoing programs	3,10,17,24 Juni 2019 3,10,17,24 June 2019
	Kunjungan Visitation	Kunjungan ke Sekolah Mentari Fajar di Goa Gong Visited Fajar Mentari School in Goa Gong	15 Juli 2019 15 July 2019
	Kunjungan Visitation	Kunjungan dari Sekolah Tinggi Perhotelan Nusa Dua Bali, dan memberikan orientasi dan informasi mengenai program berkelanjutan Melia Bali kepada STP Bali Received a visit from Bali Nusa Dua Hospitality College, and conducted orientation and disseminated Melia Bali's ongoing program to STP Bali.	20 Agustus 2019 20 August 2019
	Seminar	Menghadiri Seminar Authentic Balinese Cuisine @Rp 600.000,- Attended Authentic Balinese Cuisine Seminar @Rp600,000.	30 Agustus 2019 30 August 2019
	Sosialisasi Dissemination	Mengadakan orientasi untuk pendatang baru (karyawan/trainee), kita menginformasikan mengenai program berkelanjutan Melia Bali Conducted orientation to new employees/trainees, and disseminated Melia Bali's ongoing program.	5, 12, 19, 26 Agustus 2019 5, 12, 19, 26 August 2019
	Pelatihan Training	STED (Sustainable tourism education development) Program: Curriculum Reservasi untuk Sekolah Kejuruan STED (Sustainable tourism education development) Program: Reservation Curriculum for Vocational Schools	30 & 31 Agustus 2019 30 & 31 August 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
	Sosialisasi Dissemination	Trainee Gathering untuk Trainees di Melia Bali, Kita mensosialisasikan mengenai program Tri Hita Karana Trainee Gathering for Trainees at Melia Bali, disseminated the Tri Hita Karana program	22 Oktober 2019 22 October 2019
	Pelatihan Training	Mendukung Program Tri Hita Karana untuk meningkatkan pengetahuan Komunitas Desa Pinge (4 peserta) dengan memberikan Pengetahuan dasar mengenai Housekeeping. Supported the Tri Hita Karana Program to expand the knowledge of the Pinge Village Community by providing basic knowledge about Housekeeping to 4 participants.	27 & 28 Desember 2019 27 & 28 December 2019
	Anak Berprestasi Outstanding Children	Anak Karyawan Employee's Children	10 Agustus 2019 10 August 2019
	Dosen Tamu Guest Lecturer	Campus Universitas Multimedia Nusantara Multimedia Nusantara University Campus	31 Oktober 2019 31 October 2019
	Dosen Tamu Guest Lecturer	BHI Bogor	31 Oktober 2019 31 October 2019
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Dosen Tamu Guest Lecturer	Sekolah Maritim Sangkuriang Sangkuriang Maritime School	31 Oktober 2019 31 October 2019
	BATIQA Untuk Negeri BATIQ for the Nation	Program untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK di bidang perhotelan. Implemented program to improve the competency of vocational students in the hospitality sector.	BATIQA Hotel Pekanbaru (20 Maret 2019, 24 Oktober 2019, 28 Oktober 2019) BATIQA Hotel Pekanbaru (20 March 2019, 24 October 2019, 28 October 2019)
PT Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Pendidikan Education	Kunjungan pendidikan dari Universitas Petra Surabaya dalam rangka pembelajaran dunia industri perhotelan ke perusahaan. Educational visit from students of Petra University, Surabaya, to learn about the hotel industry at the Company.	12 Januari 2019 12 January 2019
		Memberikan kelas motivasi kepada murid di SMKP 2 Harapan dengan menjelaskan seberapa penting pendidikan untuk masa depan mereka nanti. Held motivation classes to students of SMKP 2 Harapan Junior High School by explaining the importance of education for their future.	25 Februari 2019 25 February 2019
		Kegiatan rekreasi untuk Anak asuh dari perusahaan pada hari libur sekolah bersama dengan karyawan yang sekaligus menjadi orang tua asuh mereka, kami mengunjungi "Secret Garden Village" di Bedugul yang merupakan salah satu tempat liburan dan pendidikan di Bali. Organized recreational activities for the Company's foster children during school holidays together with employees who served as their foster parents by visiting the "Secret Garden Village" in Bedugul, a vacation and education venue in Bali.	23 Maret 2019 23 March 2019
		Memberikan kelas tentang perhotelan kepada mahasiswa di kampus Mediterranean Bali, untuk pembekalan persiapan kerja saat sudah lulus kuliah. Held hospitality classes to students at the Mediterranean Bali campus to prepare them for work after graduation.	28 Maret 2019 28 Maret 2019
		Memberikan kelas tentang perhotelan kepada mahasiswa di kampus Elizabeth International Bali, untuk pembekalan persiapan kerja saat sudah lulus kuliah. Held hospitality classes to students at the Elizabeth International Bali campus to prepare them for work after graduation.	5 April 2019

Nama Perusahaan Company	Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Date
		Memberikan ceramah singkat tentang mempersiapkan siswa dan lulusan baru dalam memulai magang, pekerjaan paruh waktu / penuh waktu, pengembangan pribadi dan karier di tempat kerja oleh Direktur Sumber Daya Manusia kami pada 11 Mei 2019. Dihadiri oleh sekitar 50 orang muda dari salah satu Gereja Kristen di Bali, para peserta juga mengangkat keprihatinan mereka di dunia yang lebih menantang dan kompetitif ini untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan studi latar belakang mereka. Faber mendorong semua peserta untuk melakukan yang terbaik dalam studi mereka, terbuka untuk peluang, kemungkinan menjadi pengusaha, dan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang perusahaan tempat mereka akan bekerja, terutama tentang nilai-nilai dan budaya. Our Human Resources Director gave a short lecture on how to prepare students and fresh graduates to start internships, part-time/full-time work, as well as personal development and careers at work by on 11 May 2019. Attended by approximately 50 young people from a Christian Church in Bali, the participants also raised their concerns in this more challenging and competitive world in order to find work that suits their background studies. Faber encouraged all participants to do their best in their studies, be open to opportunities, the possibility of becoming entrepreneurs, and to get as much information as possible about the company where they will work, particularly about values and culture.	11 Mei 2019 11 May 2019
		Mendukung kegiatan pendidikan dengan menerima kunjungan industry dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bali. Disini para Mahasiswa ditunjukkan bagaimana dunia kerja yang sebenarnya sekaligus sebagai persiapan untuk para mahasiswa mengadakan praktek kerja lapangan Supported educational activities by receiving industry visit from the Bali College of Tourism. The students received real work experience to prepared them for internship.	13 Agustus 2019 13 August 2019
		Mendukung kegiatan even dari Perhimpunan Pelajar Indonesia Australia dalam pengenalan dan mempromosikan Budaya Indonesia di Australia yang diadakan pada tanggal 31 Agustus 2019. Pertunjukan yang diperkenalkan antara lain tari tradisional Bali, music tradisional Jawa, makanan tradisional Indonesia, dan lainnya. Supported the Indonesian Students' Association of Australia's activities to introduce and promote Indonesian Culture in Australia on 31 August 2019. The activities included performances such as traditional Balinese dance, Javanese traditional music, Indonesian traditional food, and others.	31 Agustus 2019 31 August 2019
		Untuk mengembangkan lingkungan pendidikan dan pembelajaran di TK "Paud Anugrah Dewata" di Desa Ungasan. Kami mendukung kegiatan pendidikan mereka dengan menyumbang peralatan marching band anak, alat pendidikan, peralatan kebersihan, dan mainan pendidikan. Mereka tampak sangat bahagia dan bersemangat memainkan perlengkapan marching band baru mereka, dan sangat senang untuk mencoba alat-alat pendidikan dan mainan. Para guru dan kepala desa yang menghadiri acara seremonial ini juga sangat senang dan berterima kasih atas dukungan kami kepada anak-anak mereka sebagai generasi baru di Desa Ungasan. To develop education and learning environment in the Paud Anugrah Dewata Kindergarten in Ungasan Village, we supported their educational activities by donating marching band equipment for children, educational equipment, cleaning equipment, and educational toys. The children were very happy and eager to play their new marching band equipment and try out educational tools and toys. The teachers and Village Head who attended the ceremonial event were also very happy and grateful for our support of their children as the new generation in Ungasan Village.	6 September 2019

Komitmen Kami Terhadap Pengembangan SDM dan Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Our Commitment to HR Development and Employment, Occupational Safety and Health (OSH) Aspects

Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset yang sangat berharga guna mendukung keberlangsungan usaha SSIA. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan Program Pengembangan SDM, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan SDM

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan SDM yang tercermin dalam hal pengembangan karir karyawan yang dilakukan secara terbuka tanpa diskriminasi (*gender*, ras, suku, agama) dengan memperhatikan kompetensi karyawan, kemampuan dan prestasi kerja. Perseroan juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya dan tidak melakukan diskriminasi terkait pengangkatan calon karyawan.

Keselamatan Kerja

Program keselamatan kerja yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melalui kegiatan pemeriksaan secara berkala terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik, menyiapkan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi serta melakukan sosialisasi fungsi dan peranan tim tanggap darurat secara berkala.

Kesehatan Kerja

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan antara lain pemeriksaan kesehatan secara umum maupun khusus, penyediaan informasi kesehatan melalui intranet, pengobatan dan pemeliharaan kesehatan melalui sistem pembiayaan asuransi kesehatan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

The Company views employees as a very valuable asset to support the sustainability of SSIA's business. The Company therefore is committed to conducting the HR, Employment, Health and Safety Development Program in accordance with applicable laws and regulations.

HR Development

The Company implements HR development policies that are reflected in employee career development that is carried out transparently without discrimination based on gender, race, ethnicity, and religion, and with due regard to their competencies, abilities and work performance. The Company also guarantees that every employee has equal opportunity to participate in every education and training program implemented in accordance with the Company's needs and development plan.

Employment

The Company guarantees equal rights and equal opportunity to each employee regardless of religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions, and does not discriminate with regard to the appointment of prospective employees.

Occupational Safety

Programs to support occupational safety are carried out periodically by the Company by examining building fire protection equipment to ensure that fire equipment can function properly, prepare building safety devices and evacuation routes as well as disseminate the functions and role of emergency response team on a regular basis.

Occupational Health

In terms of occupational health, the Company regularly conducts regular general and special medical checkups, provides health information through intranets, medical treatment and maintenance through a health insurance financing system, and creates healthy and comfortable work environments.

Selama tahun 2019, SSIA Group telah melaksanakan berbagai bentuk implementasi kegiatan untuk mewujudkan program tanggungjawab sosial perusahaan di bidang Pengembangan SDM Dan Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), antara lain :

During 2019, SSIA Group has carried out various forms of implementation activities to realize corporate social responsibility programs in the field of HR Development and Employment, Safety & Health (K3) aspects, including:

Nama Perusahaan Company	Kegiatan Type of Activity	Uraian Description	Waktu Time
PT Ungasan Semesta Resort BanyanTree Ungasan, Bali	Sosialisasi Kesehatan Tentang HIV AIDS HIV AIDS Health Dissemination	Dalam rangka memperingati hari HIV AIDS 2019, Bekerjasama dengan Badan Penanggulangan AIDS Kabupaten Badung, untuk mengkampanyekan gerakan kesehatan tentang HIV-AIDS untuk masyarakat, dan juga mengadakan sosialisasi untuk internal karyawan perusahaan. Partnered with Badung Regency AIDS Management Agency to campaign for health movements about HIV-AIDS for the local community, and held internal dissemination for the Company's employees to observe the 2019 HIV AIDS Day.	29 November 2019 & 9 Desember 2019 29 November 2019 & 9 December 2019
	Kegiatan Pengecekan Kesehatan Medical Checkup	Kegiatan rutin setiap 6 bulan sekali untuk pengecekan kesehatan (rectal swab) untuk semua karyawan penjamah makanan. Held routine activities every 6 months medical checkup (rectal swab) for all food handlers employees.	25 & 26 April 2019 20 & 21 November 2019
	Klinik di Perusahaan Corporate Clinic	Menyediakan Klinik di dalam resort untuk penanganan tindakan awal untuk karyawan yang sakit dan juga untuk tamu yang menginap di resort Provided a clinic in the resort to provide initial treatment to sick employees as well as guests staying at the resort.	Januari – Desember 2019 January – December 2019
	Pelatihan Evakuasi Kebakaran Fire Drill	Melaksanakan pelatihan evakuasi dan kebakaran rutin setiap tahun di Perusahaan Conducted routine fire and evacuation drill every year at the Company.	29 November 2019

Komitmen Kami Terhadap Pelanggan

Our Commitment to Customers

Komitmen Perseroan terhadap pelanggan dilakukan dengan memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pelanggan dengan menjaga mutu produk dan pelayanan untuk meningkatkan tingkat kepuasan dan menumbuhkan loyalitas pelanggan terhadap Perseroan. Kualitas produk dan layanan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian dan sesuai dengan spesifikasi produk dan layanan yang dicantumkan pada media pemasaran.

The Company upholds its responsibility to customers by providing the best services and maintaining the quality of products and services in order to increase customer satisfaction level and nurture customer loyalty. The quality of products and services is in accordance with the provisions in the purchase contracts as well as the specifications of the products and services stated in the marketing media.

Perseroan juga memperhatikan setiap pengaduan dan memberikan kepastian kepada pelanggan bahwa penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA). Dengan pengelolaan pengaduan pelanggan yang baik, maka loyalitas dan reputasi Perusahaan dapat terjaga dengan baik yang pada akhirnya memberikan dampak pada tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini telah mengantarkan SSIA Group di tahun 2019 dengan memperoleh beberapa penghargaan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan yang prima, kualitas dan penyajian makanan.

The Company also pays great attention to every complaint and ensures that the settlement of complaints is carried out in accordance with the Service Level Agreement (SLA). The effectiveness of customer complaints management has a positive impact on the level of customer satisfaction and the reputation of the Company in 2019 as reflected in the awards obtained by SSIA Group for its achievements related to excellent services quality as well as food quality and presentation.

Selama tahun 2019, penghargaan dan sertifikasi yang telah diperoleh antara lain:

The awards and certifications obtained in 2019 were as follows:

No	Jenis Penghargaan Award	Waktu Date
PT Suryacipta Swadaya		
1	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Certificate	29 November 2019
Batiqa Hotel		
1	Seminar Persamaan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas di Industri Perhotelan Equal Employment People with Disabilities in Hospitality Industry Seminar	BATIQA Hotel Palembang (9 Mei 2019) BATIQA Hotel Palembang (9 May 2019)
Melia Bali Hotel		
1	Kompetisi Fruit Carving (Mengukir Buah) yang diselenggarakan oleh Desa Adat Bualu @IDR 150.000, Melia Bali memenangkan peringkat ketiga (3rd Winner) Fruit Carving Competition held by the Bualu Indigenous Village @IDR 150,000, Melia Bali won third place (3rd Winner)	22 September 2019
2	Penilaian Tri Hita Karana 2019 2019 Tri Hita Karana Evaluation	5 November 2019
3	Melia Bali mendapatkan penghargaan dari Desa Adat Bualu dalam partisipasi dan mendukung program pembangunan dan pengembangan Desa Adat Bualu Melia Bali received an award from the Bualu Indigenous Village by participating and supporting the village's development and expansion program	29 November 2019
4	Dalam rangka acara Penghargaan & Akreditasi Tri Hita Karana 2019, Melia Bali mendapatkan Super Platinum dan CSR Award yang keempat kalinya ; IDR 4.825.000,- Melia Bali received the fourth Super Platinum and CSR Award in the 2019 Tri Hita Karana Awards & Accreditations; IDR4,825,000	29 November 2019
Banyan Tree Ungasan, Bali		
1	Sertifikat EarthCheck dengan peringkat emas (Gold Certificate) II EarthCheck Gold Certificate II	2019
2	Sertifikat Tri Hita Karana Award dengan peringkat Platinum II Tri Hita Karana Award Platinum II Certificate	2019

Dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan dan menjamin rasa aman dan nyaman kepada pelanggan, Perseroan melakukan pengelolaan keluhan pelanggan dengan menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan informasi, pertanyaan dan keluhan terkait produk dan layanan Perseroan. Fasilitas ini tersedia dalam bentuk e-mail, telepon, dan surat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dan wujud penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan.

Perseroan memiliki prosedur dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Secara berkala Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk peningkatan berkelanjutan yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi atau denda yang dikenakan pada Perseroan terkait dengan produk atau jasa yang dijual. Pelanggan selalu mendapatkan informasi terkait dengan kualitas dan kuantitas dari produk atau jasa yang akan diterima melalui penerapan metode yang transparan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan secara jelas dengan dasar yang akurat melalui saluran yang telah disediakan oleh Perseroan.

In order to maintain customer trust and assure their safety and comfort, the Company provides customers with the ease of communication via e-mail, phone calls, and letters to manage their complaints, provide information, answer questions, and address complaints as part of the implementation of responsibility to customers.

The Company has procedures to measure customer satisfaction level, such as customer satisfaction surveys conducted regularly. The measurement results are used as part of the evaluation process to ensure continuous improvement that will ultimately increase customer satisfaction.

In 2019, there were no sanctions or fines imposed on the Company related to products or services sold. Customers receive information related to the quality and quantity of products or services in a consistent and transparent manner. In addition, customers can submit complaints clearly on an accurate basis through the channels that have been provided by the Company.



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama / Name	:	Johannes Suriadjaja
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	:	The Jok Tung
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020 / March 30, 2020

Presiden Direktur/ President Director		Direktur / Director
		
Johannes Suriadjaja		The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00243/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Group. Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

We draw attention to Note 60 to the accompanying consolidated financial statement which explains the impact of the corona virus (also named as Covid-19) outbreak in Indonesia to the Group. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities

harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun terjadi pelemahan dalam nilai tukar rupiah dan penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut. Lebih lanjut, bisnis Perusahaan pada proyek-proyek konstruksi bangunan yang ada masih tetap berlangsung namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Pada sektor perhotelan mengalami penurunan tingkat okupansi hotel dan pada sektor kawasan industri mengalami penundaan penjualan lahan kawasan industri. Manajemen menyatakan bahwa dampak Covid-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material terhadap kinerja bisnis Perusahaan. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis Perusahaan yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar

on the capital market. Despite the weakening in the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market, as disclosed in Note 57 to the consolidated financial statements, the Company did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters. Furthermore, the Group's business in existing building construction projects is still ongoing but several new projects/tenders have been temporarily suspended. The hotel sector experienced a decrease in hotel occupancy rates and the industrial estate sector experienced a delay in sales of industrial estate land. The management states that the impact of Covid-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial to the Company's business performance. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2020

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 56, 57	1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 56, 57			Trade Receivables
Pihak Berelasi	52	57,758,689	8,937,708	Related Party
Pihak Ketiga		460,750,609,508	342,793,565,869	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	724,875,891,238	636,784,760,035	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 56, 57	211,081,205,945	228,124,651,860	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 56	329,311,087,323	259,058,691,486	Retention Receivables
Persediaan	9	422,171,490,558	462,782,200,614	Inventories
Uang Muka	10	345,722,111,194	118,795,483,940	Advances
Pajak di Bayar di Muka	26a	19,564,653,196	19,022,855,263	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	17,005,826,035	19,307,061,728	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		4,057,603,566,934	3,458,662,374,618	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 52, 56	35,575,000,000	6,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	2,955,197,779	2,802,766,707	Deferred Tax Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 56	1,802,500,000	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 52	326,672,195,920	318,625,585,778	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	16	1,674,501,560,127	1,566,309,880,906	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 17	706,810,986,956	732,556,121,497	Investment Properties
Aset Tetap	3, 18, 58	1,211,081,423,111	1,252,198,812,069	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	19	36,037,212,125	25,369,179,300	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 57	39,407,172,018	39,264,879,649	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,034,843,248,036	3,945,504,725,906	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,092,446,814,970	7,404,167,100,524	TOTAL ASSETS

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 56	109,150,000,000	8,704,863,450	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	52	18,015,617	--	Related Parties
Pihak Ketiga	22, 56, 57, 58	626,033,773,936	462,660,876,014	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	23, 56, 57			Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		93,648,352,536	136,759,972,454	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	24	189,719,756,343	246,082,294	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 25	24,588,725,412	29,750,849,523	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	26b	56,167,390,163	70,449,958,829	Taxes Payable
Beban Akruai	3, 27, 56, 57	44,863,405,361	50,884,746,517	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	12,812,582,944	34,386,603,535	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	29, 56	136,177,927,102	238,023,577,847	Bank
Utang Obligasi	30, 56	--	508,226,827,740	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 56	301,926,142	326,113,260	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	32	365,405,407,115	445,553,688,103	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	33	54,285,704,173	47,155,811,277	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,713,172,966,844	2,033,129,970,843	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	17,329,502,040	24,538,807,378	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	29, 56	560,170,005,242	364,397,407,883	Bank
Utang Obligasi	30, 56	387,960,647,966	386,939,900,370	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 56	662,450,196,278	197,620,619	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	34, 57	33,338,583,800	21,002,418,202	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 35	201,650,906,827	183,012,017,285	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	31	33,884,929,047	--	Derivative Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	33	4,309,235,062	5,942,623,057	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,901,094,006,262	986,030,794,794	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,614,266,973,106	3,019,160,765,637	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	36	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	37	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	38	152,330,768,031	152,330,768,031	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	39	(36,118,835,862)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	40	38,000,000,000	37,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,959,067,511,235	2,918,594,043,515	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 31	(27,368,044,949)	(6,364,638,468)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,964,442,118,621	3,943,972,057,382	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	23, 41	513,737,723,243	441,034,277,505	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		4,478,179,841,864	4,385,006,334,887	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,092,446,814,970	7,404,167,100,524	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	43	4,006,437,811,242	3,681,834,788,101	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	44	(2,915,075,099,634)	(2,700,901,241,365)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		<u>1,091,362,711,608</u>	<u>980,933,546,736</u>	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45, 59	(70,644,156,227)	(62,019,710,298)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46, 59	(628,628,814,514)	(639,028,911,806)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	47, 59	73,941,595,085	105,546,777,977	Other Income
Beban lainnya	48, 59	(46,271,989,242)	(31,522,911,979)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>419,759,346,710</u>	<u>353,908,790,630</u>	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	49	(86,601,498,694)	(88,433,931,618)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	21, 29, 30, 31, 50	(176,649,474,070)	(171,013,663,135)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	<u>8,324,630,129</u>	<u>30,706,693,274</u>	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		<u>164,833,004,075</u>	<u>125,167,889,151</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	(28,521,943,536)	(35,334,633,567)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>136,311,060,539</u>	<u>89,833,255,584</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 35	(26,506,882,163)	(17,786,177,182)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif				Portion of Other Comprehensive Income
Lain dari Entitas Ventura Bersama	15	254,483,513	32,013,768	from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait	26d	<u>2,034,860,071</u>	<u>293,271,056</u>	Related Income Tax
Sub Jumlah		(24,217,538,579)	(17,460,892,358)	Sub Total
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	31	(24,847,767,789)	--	Unrealized Loss on Hedge Transaction
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	8,316,650,581	3,060,511,607	Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		<u>(4,472,289,273)</u>	<u>(821,168,447)</u>	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah		(21,003,406,481)	2,239,343,160	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		<u>(45,220,945,060)</u>	<u>(15,221,549,198)</u>	Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>91,090,115,479</u>	<u>74,611,706,386</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		92,308,006,434	37,674,434,371	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		<u>44,003,054,105</u>	<u>52,158,821,213</u>	Non-Controlling Interest
		<u>136,311,060,539</u>	<u>89,833,255,584</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		53,016,350,119	27,327,302,763	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	41	<u>38,073,765,360</u>	<u>47,284,403,623</u>	Non-Controlling Interest
		<u>91,090,115,479</u>	<u>74,611,706,386</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	51	<u>19.85</u>	<u>8.10</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent									Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total			
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Available for Sale Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / Unrealized Gain (Loss) on Hedge Transaction				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2018	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	(8,603,981,628)	--	4,008,583,145,150	468,251,273,056	4,476,834,418,206	Balance as of January 1, 2018
Cadangan umum	40	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	39	--	--	(750,750,000)	--	--	--	--	(750,750,000)	--	(750,750,000)	Treasury Stock
Dividen	42	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	--	(92,989,396,800)	(34,348,581,760)	(127,337,978,560)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	1,801,756,269	--	--	--	--	--	1,801,756,269	(40,152,817,414)	(38,351,061,145)	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	37,674,434,371	--	--	37,674,434,371	52,158,821,213	89,833,255,584	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7	--	--	--	--	(12,586,474,768)	2,239,343,160	--	(10,347,131,608)	(4,874,417,590)	(15,221,549,198)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2018	588,156,180,000	290,374,540,166	152,330,768,031	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,943,972,057,382	441,034,277,505	4,385,006,334,887	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	40	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen	42	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	(25,371,436,320)	(57,917,725,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	60,001,116,698	60,001,116,698	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	44,003,054,105	136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 31	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	(5,929,288,745)	(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2019	588,156,180,000	290,374,540,166	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,964,442,118,621	513,737,723,243	4,478,179,841,864	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,837,871,116,650	3,536,331,026,426	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	59	(3,195,309,385,669)	(3,235,436,191,647)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	59	(459,637,257,101)	(461,628,999,033)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga	59	(174,637,900,685)	(179,237,335,961)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(144,868,549,002)	(516,298,176,111)	Income Tax Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	59	13,963,740,238	9,150,122,980	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(122,618,235,569)	(847,119,553,346)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		55,663,808,153	72,917,145,355	Interest Received
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	59	25,000,000,000	(170,868,225,970)	Sale (Placement) of Temporary Investment
Penerimaan Hasil Investasi Sementara		4,879,886,091	1,952,173,337	Proceeds From Temporary Investment
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		532,503,500	83,051,687,052	Income Shares from Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	403,378,065	1,361,579,864	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		--	2,180,250,000,000	Sale of Investment in Shares and Transfer Rights of Asset
Perolehan Investasi Saham		--	(38,351,799,888)	Acquisition of Investment in Shares
Perolehan Properti Investasi	17, 58	(609,090,907)	(5,390,241,678)	Acquisitions of Investment Properties
Penambahan Uang Muka Lain-lain		(10,668,032,825)	(4,309,539,437)	Addition of Advance Payment Others
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi		(29,000,000,000)	--	Additions of Due from Related Parties
Perolehan Aset Tetap	18, 58	(82,027,432,236)	(127,153,812,260)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(35,824,980,159)	1,993,458,966,375	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		702,500,000,000	--	Receipts of Other Third Party Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		518,000,000,000	--	Additional of Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		111,113,434,597	8,704,863,450	Additional of Short Term Bank Loans
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali		--	(750,750,000)	Increase of Treasury Stock
Penambahan (Pembayaran) Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		(184,869,117)	54,230,461	Additional (Payments) of Other Third Party Loans
Pembayaran Biaya Pinjaman		(7,394,097,698)	(30,320,970,343)	Payment of Borrowing Cost
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(10,668,298,047)	(550,000,000,000)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Nonpengendali		(25,371,436,320)	(34,348,581,760)	Payment of Cash Dividend to Noncontrolling Interest
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	42	(32,546,288,880)	(92,989,396,800)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(421,168,084,719)	(227,735,097,405)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Obligasi		(510,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		324,280,359,816	(927,385,702,397)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		165,837,144,088	218,953,710,632	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,371,984,166,115	1,145,366,973,159	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	59	(10,758,376,955)	7,663,482,324	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 56, 57	1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 58 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No.30 tanggal 9 Juni 2015, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0938778.AH.01. 02.TAHUN 2015, tanggal 6 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3529427.AH.01.11. TAHUN 2015 Tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 30 dated June 9, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, to conform with the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, regarding the Directors and Board of Commissioners of Emiten or Public Company. The Deed of this changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-0938778.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 6, 2015 and was listed in the Company Register No. AHU-3529427.AH.01.11. TAHUN 2015 dated July 6, 2015.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan / pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

The Company does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.944 dan 3.169 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 2,944 and 3,169 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)	Emil Salim *)	: Vice President Commissioner
Komisaris	: Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	: Commissioners
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	William Jusman	William Jusman	
	Crescento Hermawan	Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	: Vice President Director
Direktur	: The Jok Tung	The Jok Tung	: Directors
	Wilson Effendy**)	Herman Gunadi*)	

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2019 dan / and 2018	
Ketua	: Emil Salim	: Chairman
Anggota	: Kardinal A. Karim	: Members
	Mamat Ma'mun	

*) Komisaris/Direktur Independen

*) Independent Commissioner /Director

**) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 7 Mei 2019, Wilson Effendy menggantikan Herman Gunadi sebagai Direktur Perusahaan.

**) Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting (AGM) dated May 7, 2019, Wilson Effendy replaced Herman Gunadi as the Company's Director.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	3,227,530,849	2,604,480,592
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	669,905,739	347,011,613
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	51,059,253	51,390,604
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	156,655,817	155,164,049
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	307,215,573	310,116,432
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	585,113,597	618,841,860
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	1,714,015	1,963,138
PT Surya Citra Proptertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, industry and services	2017	100.00	100.00	9,720,431	10,632,516
PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi / not yet operated	-- *)	100.00	-- *)	37,037,416
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	76,786,681	74,460,067
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / Trading, development, industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	11,059,973	4,394,676
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	470,435,159	489,408,787
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	65.37	65.37	2,461,637,305	2,253,793,654
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	80,433,976	57,536,150
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	25,112,558	25,173,236
PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / Trading, development, agriculture, industry and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	-- *)	37,251,083	-- *)
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	505,935,748	436,655,037
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi / not yet operated	100.00	100.00	206,499,238	168,552,954

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
				%	%	Rp '000	Rp '000
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	302,937,501	257,030,679
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	202,994,744	216,372,312
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	202,316,798	180,856,550
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,516,772	2,515,498
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	491,790	489,764
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,633,056	100,203,196
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	7,006,149	3,082,378
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	41,006,149	41,060,930
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	39,777,775	38,240,074
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	100.00	100.00	204,030,737	200,460,878
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,037,279	1,000,000
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,039,414	1,000,000
PT Sarana Alam Industri (SARI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,036,850	1,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa Development, real estate, management c industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
				%	%	Rp '000	Rp '000
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	87,250,730	84,255,480
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	65.36	65.36	7,638,722	9,244,043

Keterangan:

*) PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP) pada tahun 2019, beralih kepemilikan menjadi kepemilikan tidak langsung melalui SSR.

Information:

*) PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya Bekasi Properti) (SBP) in 2019, has switched ownership to indirect ownership through SSR.

PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya Bekasi Properti) (SBP)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 235 tanggal 19 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Surya Bekasi Properti, menjadi PT Surya Bajo Properti (SBP), serta menyetujui untuk mengalihkan 10.000 lembar saham atas modal ditempatkan dan disetor penuh SBP yang dimiliki oleh SCS, Entitas Anak, kepada SSR, Entitas Anak.

PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya Bekasi Properti) (SBP)

Based on deed of shareholder's decision No. 235 dated December 19, 2018, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Surya Bekasi Properti, become PT Surya Bajo Properti (SBP), also agreed to transfer 10,000 shares of SBP's subscribed and fully paid capital owned by SCS, a Subsidiary, to SSR, a Subsidiary.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0075553 dan AHU-AH.01.03-0075556 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020420.AH.01. 11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH. 01.03-0075553 and AHU-AH.01.03-0075556 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020420.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 72 tanggal 30 Maret 2019 dari Wiwik Condro, SH, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp148.000.000.000 (148.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp37.000.000.000 (37.000.000 lembar saham). Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan tersebut, seluruhnya disetor oleh SSR, Entitas Anak.

Based on deed of shareholder's decision No. 72 dated March 30, 2019, by Wiwik Condro, SH, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders approved to increase of authorized capital become amounted to Rp148,000,000,000 (148,000,000 shares) and issued dan paid-up capital become amounted to Rp37,000,000,000 (37,000,000 shares). The increase in authorized and issued and paid-up capital, all paid up by SSR, a Subsidiary.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 dated April 25, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0067572.AH.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan No. AHU-0067572.AH.01.11.
TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 9 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Siti Pratama (SSMA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026111.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069860.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSMA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 7 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026051.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069701.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSRA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 4 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSS, Entitas Anak dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Sarana

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

01.11.TAHUN 2019 dated April 25, 2019.

PT Surya Siti Pratama (SSMA)

Based on notarial deed No. 14 dated May 9, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSS and EPI, a Subsidiary, established PT Surya Siti Pratama (SSMA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026111.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069860.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSMA, indirectly, is 100%.

PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)

Based on notarial deed No. 12 dated May 7, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026051. AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069701.AH.01. 11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

The Company's percentage of ownership in SSRA, indirectly, is 100%.

PT Sarana Alam Industri (SARI)

Based on notarial deed No. 7 dated May 4, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSS, a Subsidiary and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Sarana

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Alam Industri (SARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 10 tanggal 7 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, kepada SCS, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0360039 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219630.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SARI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Raya Sakti (BRTI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026032.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Alam Industri (SARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069667.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 10 dated November 7, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of SARI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSS, a Subsidiary, and SIP, a Subsidiary of SIH, to SCS, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0360039 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219630.AH. 01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

The Company's percentage of ownership in SARI, indirectly, is 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on notarial deed No. 4 dated May 2, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSP and EPI, a Subsidiary, established PT Bumi Raya Sakti (BRTI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026032.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 04 tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSP, Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, kepada SCS, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0359996 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219565.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 24 April 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 03 tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BAGS menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak SSR, kepada SCS, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 04 dated November 5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0359996 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219565.AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

The Company's percentage of ownership in BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on notarial deed No. 14 dated April 24, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP, a Subsidiary, established PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069626.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 03 dated November 5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BAGS's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by TCP, a Subsidiary, and SBP, a Subsidiary of SSR, to SCS, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0359996

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

No. AHU-AH.01.03-0359956 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219492.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 249 tanggal 20 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SSR menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp1.000 per saham, peningkatan modal dasar menjadi 300.000.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi 75.000.000 lembar saham atau senilai Rp75.000.000.000.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0006381.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSR, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)

Berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 29 Desember 2017 dari Ambiaty, SH, notaris di Bekasi, para pemegang saham SIL menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (400.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (100.000.000 lembar saham).

Akta peningkatan modal dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0001931.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219492.AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

The Company's percentage of ownership in BAGS, indirectly, is 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Based on deed of shareholder's decision No. 249 dated December 20, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, a notary in Jakarta, all shareholders of SSR approved to change the par value of shares to Rp1,000 per share, increased the authorized capital to 300,000,000 shares or amounted to Rp300,000,000,000 and increased subscribed and fully paid capital to 75,000,000 shares or amounted to Rp75,000,000,000.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0006381.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

The Company's percentage of ownership in SSR, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Lestari (formerly PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)

Based on notarial deed No. 138 dated December 29, 2017 by Ambiaty, SH, a notary in Bekasi, SIL's shareholders approved to increase of authorized capital become to Rp400,000,000,000 (400,000,000 shares) and Issued capital become to Rp100,000,000,000 (100,000,000 shares).

The deed of increase of authorized capital has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0001931.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 26, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0011725.AH.01.11.TAHUN 2018 dated January 26, 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIL, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang
saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal
4 Juni 2013, para pemegang saham NRC
menyetujui pengeluaran saham baru
sebanyak 173.913.000 lembar saham yang
diambil bagian oleh PT Saratoga Investama
Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat
Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC,
Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan
Efektif untuk melakukan penawaran umum
dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk
melaksanakan penawaran umum sebanyak
306.087.000 lembar saham kepada
masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per
saham, dengan harga penawaran sebesar
Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal
27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas
Anak telah tercatat pada Bursa Efek
Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas
Anak, kepada SIS dan penawaran umum
kepada masyarakat tersebut, maka
persentase kepemilikan Perusahaan pada
NRC, secara langsung dan tidak langsung,
terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah
selisih transaksi dengan pihak non-
pengendali atas dilusi ini adalah sebesar
Rp197.722.228.655 (Catatan 38).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan
menjual 75.000.000 lembar saham NRC,
Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia,
sehingga persentase kepemilikan
Perusahaan pada NRC, secara langsung dan
tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi
64,18% (Catatan 38).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas
Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000,
dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari
2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak,
masing-masing menjual 48.000.000 lembar
saham dan 27.000.000 lembar saham NRC,
Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

*The Company's percentage of ownership in
SIL, indirectly, is 100%.*

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

*Based on the shareholders agreement, NRC,
a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's
shareholders agreed to issuing new shares
amounted to 173,913,000 shares which was
taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
(SIS).*

*On June 18, 2013, based on the Decision
Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a
Subsidiary, received an Effective Statement
Letter to perform public offering from the
Financial Services Authority amounted to
306,087,000 shares to the public, with par
value of Rp100 per share with offering price of
Rp850 per share. Effective from June 27,
2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has
been listed in the Indonesian Stock Exchange
(IDX).*

*With issuance of NRC's new shares to SIS,
and from initial public offering, the percentage
of ownership of the Company to NRC, directly
and indirectly, had been diluted from 83.33%
to 67.20%. The total difference in transactions
with non-controlling interest from this dilution
amounted to Rp197,722,228,655 (Note 38).*

*On December 2, 2014, the Company sold
75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in
Indonesian Stock Exchange, thus the
Company's percentage of ownership in NRC,
directly and indirectly, decrease from 67.20%
to 64.18% (Note 38).*

*On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary,
increase amounted to Rp1,625,770,000 from
realization of warrant execution.*

*On January 23, 2015 and January 27, 2015,
the Company and EPI, a Subsidiary, each sold
48,000,000 shares and 27,000,000 shares of
NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock
Exchange.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 38).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 38).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c New Standards and Interpretations of Standards

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets recognition for Unrealized Loss";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results caused non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	15,589	16,560	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,321	10,603	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,250	18,373	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Baht Thailand ("THB")	466	445	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan berhubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

member);

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measure at fair value through profit or loss, the fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. **Other Financial Liabilities**
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category instrument after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; dan
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's policies, the Group's uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge; and*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The Group's uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under unrealized on hedging transaction, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognised in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group's policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi, tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

Sometimes, the Group's enters into certain derivatives in order to hedge some transactions, but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group policies for that item.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the Group's receivable originated from construction contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

estimated useful lives as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognised at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.*

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

revenue are recognized during the year.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the spesific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Income from the sale of land without building is recognized using full accrual method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:*
 1. *The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

- sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;*
- 2. The sales price will be collectible;*
 - 3. The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;*
 - 4. The process of land development has been completed so that the seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and*
 - 5. Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.*

If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.

The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.

2.x. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ab. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ac. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Critical judgments in applying the
accounting policies**

Determining classification of financial assets
and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

Assessing recoverable amounts of accounts
receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 35.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2019 Rp	2018 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowances for Impairment
Piutang Usaha	22,483,137,531	17,030,432,445	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	20,610,805,213	16,054,844,705	Gross Amount Due from Customers
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Properti Investasi	289,069,820,956	259,851,959,144	Investment Property
Aset Tetap	1,398,527,348,359	1,283,827,812,002	Fixed Asset
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	2,955,197,779	2,802,766,707	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	17,329,502,040	24,538,807,378	Deferred Tax Liabilities
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	724,875,891,238	636,784,760,035	Gross Amount Due from Customers

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	24,588,725,412	29,750,849,523	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	44,863,405,361	50,884,746,517	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	12,812,582,944	34,386,603,535	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	201,650,906,827	183,012,017,285	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	33,884,929,047	--	Derivative Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,064,010,474	1,028,086,818	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	125,179,747	254,432,459	United States Dollar
Dolar Singapura	93,211,912	148,908,431	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	58,100,691	58,491,766	Great British Poundsterling
Euro	46,765,800	69,550,950	Euro
Baht Thailand	6,606,360	3,814,487	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,393,874,984	1,563,284,911	Sub Total
Rekening Bank	301,827,985,665	446,105,412,903	Current Accounts
Deposito Berjangka	1,223,841,072,599	924,315,468,301	Time Deposits
Jumlah	1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,704,193,684	68,629,448,934
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,530,339,471	72,053,265,976
PT Bank Permata Tbk	52,812,644,541	158,602,620,517
PT Bank Central Asia Tbk	25,830,542,360	45,915,778,968
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,447,344,772	4,958,708,247
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,175,399,252	47,343,434,999
PT Bank Mayapada International Tbk	3,205,168,453	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,261,725,863	637,395,619
PT Bank Mega Tbk	2,249,952,131	23,305,881
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,137,878,854	11,237,780,454
PT Bank Commonwealth	577,360,078	620,351,517
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	104,929,108	102,866,418
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	--	146,973,392
PT Bank Ganesha Tbk	--	45,140,758
Lain-lain / Others	181,270,365	129,926,090
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,443,554,522	25,565,286,874
PT Bank Permata Tbk	6,480,712,006	6,897,813,508
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,252,633,147	--
PT Bank Mega Tbk	858,674,362	1,118,199,940

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	856,927,763	1,257,813,433
PT Bank OCBC NISP Tbk	568,249,355	654,048,791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,428,494	73,783,157
Lain-lain / Others	57,998,767	72,323,471
Baht Thailand / Thailand Baht		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang / Branch Jakarta	20,058,317	19,145,959
Jumlah / Total	301,827,985,665	446,105,412,903

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	454,000,000,000	547,946,786,188
PT Bank Permata Tbk	284,050,000,000	149,229,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	58,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	13,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	500,000,000	1,221,929,250
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	40,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,314,919,583	51,568,325,592
PT Bank Central Asia Tbk	24,274,484,046	24,314,934,873
PT Bank Permata Tbk	21,701,668,970	21,034,492,398
Jumlah / Total	1,223,841,072,599	924,315,468,301

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka /
Contractual Interest Rates on Time Deposits

Rupiah	4.50% - 7.75%	4.00 % - 7.75 %
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	0.75% - 2.25 %	0.50 % - 2.00 %
Jangka Waktu / Maturities	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2019 and 2018.

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 52)

5. Trade Receivables

a. By customers:

2019 Rp	2018 Rp
57,758,689	8,937,708

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	49,362,894,900	9,808,430,500
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	28,096,352,442	--
PT Royal Pacific Nusantara	26,739,697,579	8,496,513,300
PT Nirvana Wastu Amerta	22,047,954,500	2,519,002,200
PT Karang Mas Sejahtera	21,032,952,884	6,280,983,572
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19,232,274,660	8,704,863,450
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	17,610,125,817	22,934,323,623
PT Sintesis Kreasi Bersama	16,432,946,779	13,421,191,469
PT Alam Sutera Realty Tbk	15,536,339,139	3,231,722,700
PT Protech Asia Engineering	15,219,624,775	12,366,879,677
PT Prima Pratama Citra	12,856,846,980	10,594,810,033
PT Sejahtera Abadi Solusi	12,668,938,826	14,780,000,000
PT Tribali Manunggal Jaya	11,808,616,473	--
PT Budi Medika Sejahtera	11,788,273,500	--
PT Indopacific Indahtama	11,736,563,900	--
PT Hotel Candi Baru	11,073,457,637	--
PT Mustika Adiperkasa	8,639,271,500	12,729,931,500
PT Sika Indonesia	464,122,595	13,754,505,125
PT Alfa Goldland Realty	250,275,000	10,762,025,626
Badan Kerjasama Mutiara Buana	201,541,634	10,379,149,923
PT Primasentosa Ganda	--	17,150,024,102
PT Jaya Real Property Tbk	--	10,024,943,369
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	170,434,675,519	171,884,698,145
Sub Jumlah Pihak Ketiga / Sub Total Third Parties	483,233,747,039	359,823,998,314
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(22,483,137,531)	(17,030,432,445)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto / Sub Total Third Parties - net	460,750,609,508	342,793,565,869
Jumlah / Total	460,808,368,197	342,802,503,577

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	189,768,808,378	155,706,734,894	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	124,282,673,077	103,652,114,874	1-30 Days
31-60 hari	18,077,392,628	30,848,980,699	31-60 Days
61-90 hari	30,481,056,955	2,147,423,334	61-90 Days
91-120 hari	25,950,684,288	1,200,407,650	91-120 Days
lebih dari 120 hari	94,730,890,402	66,277,274,571	More than 120 Days
Jumlah	483,291,505,728	359,832,936,022	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,483,137,531)	(17,030,432,445)	Allowances for Impairment
Jumlah - neto	460,808,368,197	342,802,503,577	Total - net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Berdasarkan mata uang:

c. By Currency:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	454,271,839,403	329,134,059,099	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,019,666,325	30,698,876,923	United States Dollar
Jumlah	483,291,505,728	359,832,936,022	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,483,137,531)	(17,030,432,445)	Allowances for Impairment
Jumlah - neto	460,808,368,197	342,802,503,577	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	17,030,432,445	17,019,622,921	Beginning Balance
Penambahan selama tahun berjalan	5,452,705,086	10,809,524	Additions during the year
Saldo akhir	22,483,137,531	17,030,432,445	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owners

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	8,231,277,119,133	7,429,587,446,344	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	1,027,744,828,956	739,090,470,103	Accumulated Recognized Profit
	9,259,021,948,089	8,168,677,916,447	
Penerbitan Termin Kumulatif	(8,513,535,251,638)	(7,515,838,311,707)	Accumulated Progress Billings
Jumlah	745,486,696,451	652,839,604,740	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20,610,805,213)	(16,054,844,705)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - neto	724,875,891,238	636,784,760,035	Gross Amount Due from Owners - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	16,054,844,705	16,054,844,705	Beginning Balance
Penambahan selama tahun berjalan	4,555,960,508	--	Additions during the year
Saldo akhir	20,610,805,213	16,054,844,705	Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp	
Investasi Tersedia untuk Dijual	190,481,577,949	211,700,588,394	Available for Sale Investment
Piutang Lain-lain - neto	20,599,627,996	16,424,063,466	Other Receivables - net
Jumlah	211,081,205,945	228,124,651,860	Total

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi tersedia untuk dijual yang sudah diukur dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Available for sale investment consists of investment owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of available for sale investment at fair value are as follows:

	2019			
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Akumulasi Penyesuaian Nilai Wajar / Accumulated Fair Value Adjustment Rp	Akumulasi Nilai Realisasi Pendapatan / Accumulated Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Rupiah				
Reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas *)	25,000,000,000	--	4,526,430,815	--
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Bank of Singapore	100,000,000,000	1,420,674,451	1,888,801,568	103,309,476,019
Avenir Asset Management Ltd	28,078,659,000	(986,835,423)	416,827,045	27,091,823,593
Sun & Shine Fund	44,853,320,000	3,404,408,484	--	48,257,728,484
Gobi Fund III, L.P	7,252,900,800	1,367,059,897	--	8,619,960,697
Dolar Singapura / Singapore Dollar				
Mercurius Capital Investment Limited (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	10,928,173,725	(7,725,584,569)	--	3,202,589,156
Jumlah / Total	216,113,053,525	(2,520,277,160)	6,832,059,428	190,481,577,949

*) Pada bulan September 2019, investasi reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas sudah direalisasikan.

*) In September 2019, investment in reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas investment has been realized.

	2018			
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment Rp	Akumulasi Penyesuaian Nilai Wajar / Accumulated Fair Value Adjustment Rp	Akumulasi Nilai Realisasi Pendapatan / Accumulated Realized Income Rp	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment Rp
Rupiah				
Reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas	25,000,000,000	1,071,754,801	--	26,071,754,801
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
Bank of Singapore	100,000,000,000	(1,158,535,438)	1,952,173,337	100,793,637,899
Avenir Asset Management Ltd	28,078,659,000	--	--	28,078,659,000
Sun & Shine Fund	44,853,320,000	3,181,967,886	--	48,035,287,886
Gobi Fund III, L.P	7,252,900,800	(391,310,646)	--	6,861,590,154

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018			
	Nilai Perolehan Investasi / Cost Acquisition of Investment	Akumulasi Penyesuaian Nilai Wajar / Accumulated Fair Value Adjustment	Akumulasi Nilai Realisasi Pendapatan / Accumulated Realized Income	Nilai Wajar Tercatat Investasi / Fair Value of Investment
	Rp	Rp	Rp	Rp
Dolar Singapura / Singapore Dollar				
Mercurius Capital Investment Limited (d/h / formerly Friven Co., Ltd)	10,928,173,725	(9,068,515,071)	--	1,859,658,654
Jumlah / Total	216,113,053,525	(6,364,638,468)	1,952,173,337	211,700,588,394

Nilai realisasi investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat pada akun Pendapatan Lainnya (Catatan 47).

The realized investment for the years ended December 31, 2019 and 2018 are recorded in Other Income (Note 47).

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tahun 2019, terdapat piutang lainnya milik SIH, Entitas Anak, yang sudah dilakukan pencadangan penurunan nilai, yaitu sebesar Rp3.100.000.000 (Catatan 48).

In 2019, there were other receivables owned by SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp3,100,000,000 (Note 48).

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	27,913,636,364
PT Saraneka Indahpancar	25,556,329,227	25,556,329,227
Badan Kerjasama Mutiara Buana	25,550,956,238	20,284,989,463
PT Primasentosa Ganda	18,923,711,109	17,480,735,315
PT Kencana Graha Optima	16,321,923,901	12,788,349,783
PT Hotel Candi Baru	15,123,875,395	--
PT Bali Perkasa Sukses	12,679,090,267	11,401,754,890
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	10,530,909,091
PT Royal Pacific Nusantara	12,371,085,159	130,728,194
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	10,275,155,000
KSO Pembangunan Tangerang 55F	--	40,764,578,352
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	148,495,563,754	81,931,525,807
Jumlah / Total	329,311,087,323	259,058,691,486

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

b. Berdasarkan wilayah:

b. By regions:

	2019 Rp	2018 Rp
Jakarta	239,431,396,765	207,925,642,782
Surabaya	49,267,065,234	40,787,384,824
Semarang	24,899,289,723	4,052,968,182
Denpasar	14,350,716,793	6,292,695,698
Medan	1,362,618,808	--
Jumlah / Total	329,311,087,323	259,058,691,486

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide an allowance for impairment of these receivables.

9. Persediaan

9. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Tanah Siap Dijual	301,634,306,605	232,286,010,053	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	81,090,265,138	193,483,955,732	Land Under Development
Real Estat Sedang Dikembangkan	27,747,844,454	24,220,379,755	Real Estate Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	11,201,405,491	12,303,933,307	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	497,668,870	487,921,767	Others
Jumlah	422,171,490,558	462,782,200,614	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2019		2018	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	66	301,634,306,605	61	232,286,010,053

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2019		2018	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	104	81,090,265,138	140	193,483,955,732

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang obligasi dan lain-lain pihak ketiga (Catatan 30 dan 31).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bonds payable and other payable to third parties (Notes 30 and 31).

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project.

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2019 Rp	2018 Rp	
Pembelian Tanah	308,859,260,470	79,322,320,633	Land Purchase
Proyek	36,862,850,724	39,473,163,307	Project
Jumlah	345,722,111,194	118,795,483,940	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa	6,415,168,836	2,436,181,355	Rental
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	1,800,137,621	1,611,390,921	Media, Publicity, Advertising and Promotion
Asuransi	1,614,652,452	4,344,162,926	Insurance
Perijinan Bali Tourism Development Corporation	1,378,645,125	1,432,422,063	Licenses Bali Tourism Development Corporation
Perbaikan dan Pemeliharaan	728,674,096	704,520,845	Repair and Maintenance
Sub-Kontraktor	487,666,667	4,780,936,908	Sub-Contractor
Lain-lain	4,580,881,238	3,997,446,710	Others
Jumlah	17,005,826,035	19,307,061,728	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

12. Due from Related Parties

	2019 Rp	2018 Rp
PT Horizon Internusa Persada		
Pre-Series A Preference Shares	6,575,000,000	6,575,000,000
Series B Preference Shares	29,000,000,000	--
Jumlah / Total	35,575,000,000	6,575,000,000

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

- Pre-Series A Preference Shares

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018, yang kemudian diperpanjang menjadi tanggal 25 Juli 2019.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

Pada tanggal 21 Juni 2019, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2019 menjadi 25 Juli 2020.

- Series B Preference Shares

Pada tanggal 17 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp29.000.000.000, yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 1.084.788 saham HIP dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2020.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

- Pre-Series A Preference Shares

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounted to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018, which was later extended to July 25, 2019.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,955 HIP's shares.

On June 29, 2019, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2019 to become July 25, 2020.

- Series B Preference Shares

On April 17, 2019, the Company signed an agreement to purchase *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounted to Rp29,000,000,000, issued by HIP, an Associate Entity, which will be converted to 1,084,788 of HIP's shares and will mature on October 8, 2020.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

		2019 dan/ and 2018			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--	--
Jumlah / Total		--	--	--	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019
	Rp
Jumlah Aset	235,586,193,192
Jumlah Liabilitas	23,427,128,876
Jumlah Pendapatan	27,235,142,994
Jumlah Rugi Komprehensif	(38,776,853,159)

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2018	
	Rp	
	40,099,072,863	Total Assets
	7,522,341,711	Total Liabilities
	7,477,014,105	Revenues
	(15,484,627,539)	Total Comprehensive Loss

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is an exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

14. Investment Available for Sale

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2019 Rp	2018 Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method			
		1,802,500,000	1,802,500,000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

15. Investasi Pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

15. Investment in Joint Ventures

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, Subsidiaries, which consist of:

		2019				
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	91,098,509,541	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	169,676,016,912	9,208,944,208	254,483,513	179,139,444,633
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,595,667,804	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,322,842,215	(663,166,086)	--	127,172,629
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	34,933,236,859	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	17,999,312,447	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Jumlah / Total			318,625,585,778	8,324,630,129	254,483,513	(532,503,500)
						326,672,195,920

		2018				
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	173,274,029,891	(923,833,298)	--	91,098,509,541
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	165,970,274,533	3,673,728,611	32,013,768	169,676,016,912
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30.00	38,884,606,727	(40,377,157)	--	--
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,496,186,836	1,899,480,968	--	3,595,667,804
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,366,720,777	(43,878,562)	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	25,276,582,641	9,656,654,218	--	34,933,236,859
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	1,514,393,953	16,484,918,494	--	17,999,312,447
Jumlah / Total			409,782,795,358	30,706,693,274	32,013,768	(121,895,916,622)
						318,625,585,778

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	205,419,243,204	211,376,744,223	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,305,722,552	9,305,722,552	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(5,957,501,016)	(2,052,962,885)	Loss for The Year

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp81.251.687.052.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	931,552,501,652	841,643,166,938
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	257,548,199,279	185,692,842,561
Pendapatan Konsolidasian	62,081,623,802	53,850,838,226
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	17,544,965,265	6,471,376,801
Penghasilan Komprehensif		
Tahun Berjalan Konsolidasian	508,967,025	64,027,536

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	2019 Rp	2018 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	9,410,013,786	14,911,350,935
Jumlah Liabilitas	1,626,780,918	2,144,267,581
Pendapatan	--	5,006,264,930
Laba Tahun Berjalan	96,149,514	4,748,702,421

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, disetujui oleh STC NRC untuk membagikan hasil usaha, sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp1.800.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

For the year ended December 31, 2018, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp81,251,687,052.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	931,552,501,652	841,643,166,938	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	257,548,199,279	185,692,842,561	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	62,081,623,802	53,850,838,226	Consolidated Revenues
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	17,544,965,265	6,471,376,801	Consolidated Income for The Year
Penghasilan Komprehensif			Consolidated Comprehensive
Tahun Berjalan Konsolidasian	508,967,025	64,027,536	Income for The Year

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	9,410,013,786	14,911,350,935	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,626,780,918	2,144,267,581	Total Liabilities
Pendapatan	--	5,006,264,930	Revenues
Laba Tahun Berjalan	96,149,514	4,748,702,421	Profit for The Year

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

For the year ended December 31, 2018, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received from profit sharing amounted to Rp1,800,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2019	2018
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	254,345,254	3,380,677,426
Jumlah Liabilitas	--	800,000,000
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(1,326,332,172)	(87,757,124)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp532.503.500.

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	2019	2018
	Rp	Rp
Joint Venture		
Total Assets		
Total Liabilities		
Revenues		
Loss for The Year		

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

For the year ended December 31, 2019, JO Maeda NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp532,503,500.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2019	2018
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	109,225,399,472	138,913,322,616
Jumlah Liabilitas	31,312,530,076	61,283,907,369
Pendapatan	149,138,437,631	230,404,648,334
Laba Tahun Berjalan	283,454,152	21,459,231,596

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2019	2018
	Rp	Rp
Joint Venture		
Total Assets		
Total Liabilities		
Revenues		
Profit for The Year		

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

	2019	2018
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	76,712,909,862	83,052,169,992
Jumlah Liabilitas	23,350,345,520	38,053,888,875
Pendapatan	65,261,292,960	146,968,872,076
Laba Tahun Berjalan	5,734,283,225	41,212,296,234

**JO STC NRC – MNC Lido City Development
Project**

	2019	2018
	Rp	Rp
Joint Venture		
Total Assets		
Total Liabilities		
Revenues		
Profit for The Year		

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	2019 Rp	2018 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	--	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	--	(134,590,523)	Loss for The Year

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 24 Mei 2018, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation tanggal 3 Agustus 2018.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

As of December 31, 2019, there were no operational activities for project development.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World Development Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

Based on the results of the tax audit dated May 24, 2018, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of Jaya Construction-Tata-NRC Joint Operation's tax identification number dated August 3, 2018.

16. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dan milik SBP,

16. Real Estate Assets

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

	2019		2018	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,413	1,637,373,150,938	1,308	1,529,408,494,797
SBP	8	37,128,409,189	8	36,901,386,109
Jumlah	1,421	1,674,501,560,127	1,316	1,566,309,880,906

Sebidang tanah seluas 81.230 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SBP, Entitas Anak SSR, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 30).

Piece of land for 81,230 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SBP, a Subsidiary of SSR, used as collateral in connection with bond payable facility (Note 30).

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak SITI, tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary of SITI, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2019					
	1 Jan 2019 / Jan 1, 2019 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	545,283,698,734	2,863,636,364	--	609,090,907	548,756,426,005	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	609,090,907	--	(609,090,907)	171,923,337,357	Construction in Progress
	992,408,080,641	3,472,727,271	--	--	995,880,807,912	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	205,869,951,615	29,217,861,812	--	--	235,087,813,427	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
	259,851,959,144	29,217,861,812	--	--	289,069,820,956	
Nilai Tercatat	732,556,121,497				706,810,986,956	Carrying Value

	2018					
	1 Jan 2018 / Jan 1, 2018 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	552,235,328,166	292,443,636	2,033,580,500	(5,210,492,568)	545,283,698,734	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	166,825,539,315	5,097,798,042	--	--	171,923,337,357	Construction in Progress
	994,261,912,031	5,390,241,678	2,033,580,500	(5,210,492,568)	992,408,080,641	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018					
	1 Jan 2018 / Jan 1, 2018 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	177,644,823,877	29,354,067,794	--	(1,128,940,056)	205,869,951,615	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	40,095,448,409	5,061,524,522	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
	<u>226,565,306,884</u>	<u>34,415,592,316</u>	<u>--</u>	<u>(1,128,940,056)</u>	<u>259,851,959,144</u>	
Nilai Tercatat	<u>767,696,605,147</u>				<u>732,556,121,497</u>	Carrying Value

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp4.081.552.512 (Catatan 18).

For the year ended December 31, 2018, carrying value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp4,081,552,512 (Note 18).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi bangunan milik SIT, Entitas Anak SIT, mengalami penyesuaian pada nilai perolehan berita acara serah terima dari kontraktor sebesar Rp2.033.580.500.

For the year ended December 31, 2018, the investment properties of building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, have an adjustment in the minutes of hand over's acquisition value by contractor amounted to Rp2,033,580,500.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	289,963,862,506	286,605,672,254	Rental Income (Note 43)
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 44)	200,047,065,800	183,777,978,815	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 44)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Langsung	12,910,076,448	13,153,668,781	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 48)	16,307,785,364	21,261,923,535	Other Expense (Note 48)
Jumlah	<u>29,217,861,812</u>	<u>34,415,592,316</u>	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking, maintenance services and utilities (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak SIT, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, and building owned by NRC, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2018 / December 31, 2018	631,150,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	4 Mei 2018 / May 4, 2018	923,920,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	11 Mei 2018 / May 11, 2018	277,797,000,000
Jumlah / Total					1,832,867,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp31.582.000.000 dan Rp28.432.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounting to Rp31,582,000,000 and Rp28,432,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp183.765.510.723.

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary of SIT, was calculated based on its cost acquisition in 2017 amounted to Rp183,765,510,723.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank, utang obligasi dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 29, 30 dan 31).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans, bonds payable and loan facility from IFC (Notes 29, 30 and 31).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.365.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the coverage value amounted to Rp1,365,500,000,000, respectively, as of December 31, 2019 and 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

For the year ended December 31, 2019, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset dalam konstruksi merupakan penambahan atas gedung perkantoran milik SCP, Entitas Anak.

For the year ended December 31, 2018, the additions of construction in progress represent addition of office building owned by SCP, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2019					
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	323,654,265,454	4,231,000,000	--	1,168,840,000	329,054,105,454	Land
Bangunan dan Prasarana	1,251,753,897,662	8,993,598,925	1,151,632,250	3,949,615,038	1,263,545,479,375	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,905,107,786	59,186,000	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	470,739,328,541	9,729,529,108	4,624,174,760	213,543,750	476,058,226,639	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	308,572,367,892	15,354,903,319	1,007,962,511	181,277,008	323,100,585,708	Office Equipment
Peralatan Proyek	40,979,571,198	1,056,771,387	--	--	42,036,342,585	Project Equipment
Kendaraan	74,950,923,406	3,435,092,908	1,598,384,913	--	76,787,631,401	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	38,072,860,638	4,196,072,010	799,130,403	13,179,242	41,482,981,487	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	14,143,283,813	35,707,278,579	--	(5,526,455,038)	44,324,107,354	Construction in Progress
Jumlah	2,536,026,624,071	82,763,432,236	9,181,284,837	--	2,609,608,771,470	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	551,737,766,309	56,306,968,700	276,277,532	--	607,768,457,477	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,414,031,571	133,379,813	--	--	2,547,411,384	Landscaping
Mesin dan Peralatan	367,665,499,941	26,086,173,519	4,269,229,843	(46,925,905)	389,435,517,712	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	238,334,814,292	25,023,265,175	950,583,543	4,794,879	262,412,290,803	Office Equipment
Peralatan Proyek	25,842,057,127	3,987,229,693	--	--	29,829,286,820	Project Equipment
Kendaraan	61,891,470,673	5,330,368,823	1,565,866,163	--	65,655,973,333	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	25,809,304,978	5,608,449,975	762,684,786	42,131,026	30,697,201,193	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,132,867,111	48,342,526	--	--	10,181,209,637	Operational Equipment
Jumlah	1,283,827,812,002	122,524,178,224	7,824,641,867	--	1,398,527,348,359	Total
Nilai Tercatat	1,252,198,812,069				1,211,081,423,111	Carrying Value

	2018					
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	286,207,327,534	37,424,346,920	--	22,591,000	323,654,265,454	Land
Bangunan dan Prasarana	1,143,824,987,498	4,696,412,838	--	103,232,497,326	1,251,753,897,662	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,875,077,786	30,030,000	--	--	2,905,107,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	461,139,508,118	10,932,897,194	1,333,076,771	--	470,739,328,541	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	290,300,697,487	13,086,625,490	812,717,704	5,997,762,619	308,572,367,892	Office Equipment
Peralatan Proyek	37,572,777,018	379,274,000	--	3,027,520,180	40,979,571,198	Project Equipment
Kendaraan	69,058,333,235	6,588,984,628	952,694,457	256,300,000	74,950,923,406	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	33,960,730,243	2,481,446,195	--	1,630,684,200	38,072,860,638	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,136,928,721	118,088,960	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	70,388,402,976	52,711,743,594	--	(108,956,862,757)	14,143,283,813	Construction in Progress
Jumlah	2,405,464,770,616	128,449,849,819	3,098,488,932	5,210,492,568	2,536,026,624,071	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	499,382,355,502	51,226,470,751	--	1,128,940,056	551,737,766,309	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,286,570,358	127,461,213	--	--	2,414,031,571	Landscaping
Mesin dan Peralatan	332,672,184,011	36,326,392,701	1,333,076,771	--	367,665,499,941	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	213,516,081,078	25,631,450,918	812,717,704	--	238,334,814,292	Office Equipment
Peralatan Proyek	21,650,219,070	4,191,838,057	--	--	25,842,057,127	Project Equipment
Kendaraan	56,098,462,015	6,745,703,115	952,694,457	--	61,891,470,673	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	19,923,615,105	5,885,689,873	--	--	25,809,304,978	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,036,586,319	96,280,792	--	--	10,132,867,111	Operational Equipment
Jumlah	1,155,566,073,458	130,231,287,420	3,098,488,932	1,128,940,056	1,283,827,812,002	Total
Nilai Tercatat	1,249,898,697,158				1,252,198,812,069	Carrying Value

Pada tahun 2019, SIH, Entitas Anak, melakukan penyesuaian atas nilai biaya konstruksi aset tetap bangunan dan pembatalan biaya-biaya yang

In 2019, SIH, a Subsidiary, made adjustments in value of construction costs of fixed asset building and canceled costs which were capitalized on fixed

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

dikapitalisasi pada aset tetap perabot dan perlengkapan, adalah masing-masing sebesar Rp808.332.112 dan Rp40.784.059, yang dicatat pada akun beban lain-lain (Catatan 48).

assets furniture and fixtures, respectively amounted to Rp808,332,112 and Rp40,784,059, which recorded in other expenses accounts (Note 48).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	98,204,506,264	98,558,396,665	General and Administrative Expense (Note 46)
Beban Langsung	24,319,671,960	31,672,890,755	Direct Cost
Jumlah	122,524,178,224	130,231,287,420	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	294,175,429,001	238,865,134,020	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	148,181,007,093	129,200,317,309	Office Equipment
Bangunan dan Prasarana	106,355,908,785	101,311,324,485	Building and Infrastructure
Kendaraan	54,325,456,762	49,970,664,713	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	20,938,776,760	10,705,131,751	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,045,420,706	9,925,620,771	Operational Equipment
Peralatan Proyek	4,491,707,959	3,289,584,284	Project Equipment
Jumlah	638,513,707,066	543,267,777,333	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	19 September 2018/ September 19, 2018	1,346,214,000,000
Bangunan & Prasarana/ Land, Building and Infrastructure	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	117,881,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	83,185,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	92,014,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	153,097,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	98,593,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	86,089,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	92,355,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ March 31, 2019	132,244,000,000
Jumlah / Total				3,226,815,000,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,856,356.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp17.425.418.627 dan Rp20.811.646.713 atau sebesar 1,44% dan 1,66% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp17,425,418,627 and Rp20,811,646,713 or 1.44% and 1.66% of the total consolidated net book value for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21 dan 29), utang obligasi (Catatan 30), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 31).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 21 and 29), bond payable (Note 30), and other payable to third parties (Note 31).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	403,378,065	1,361,579,864	Selling Price
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(505,784,300)	--	Less: Carrying Value of Fixed Asset
Laba (Rugi) Penjualan (Catatan 47 dan 48)	(102,406,235)	1,361,579,864	Gain (Loss) on Sale (Notes 47 and 48)
Kerugian atas Pengurangan Nilai Tercatat Aset Tetap yang Tidak Dijual (Catatan 48)	(42,526,558)	--	Losses from the Decuction in Carrying Value of Fixed Asset Not for Sale (Note 48)
Jumlah Laba (Rugi)	(144,932,793)	1,361,579,864	Total Gain (Loss) - Net

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 80,97%, serta milik SIH, Entitas Anak, adalah 98,70%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SIH.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak adalah sebesar Rp1.189.128.470, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	3,654,971,168,956	3,485,615,706,956	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,688,186	2,688,186	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

For the years ended December 31, 2019, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 80.97%, and SIH, a Subsidiary, is 98.70%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SCS and SIH.

Capitalization of interest on construction in progress of SIH, a Subsidiary, amounted to Rp1,189,128,470, for the year ended December 31, 2018.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for years ended December 31, 2019 and 2018.

19. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pembelian Aset Tetap	34,248,535,019	22,296,129,559
Pengembangan Tanah	320,677,941	967,042,107
Lain-lain	1,467,999,165	2,106,007,634
Jumlah	36,037,212,125	25,369,179,300

19. Other Advances

The details of other advances are as follows:

*Purchase of Fixed Assets
Land Development
Others
Total*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non-Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Sinking Fund</i> Pinjaman Bank (Catatan 29)	25,000,000,000	--	<i>Sinking Fund of Bank Loan</i> (Note 29)
Jaminan Pengembalian	5,199,005,696	5,469,272,137	<i>Guaranteed Deposits</i>
Perpanjangan HGB Tanah	4,946,084,934	3,098,487,904	<i>Land Rights Extension</i>
Aset Imbalan Kerja (Catatan 35)	4,117,434,139	1,715,464,878	<i>Employment Benefit Assets</i> (Note 35)
Biaya Pinjaman Ditangguhkan (Catatan 31)	--	28,850,804,677	<i>Deferred of Loan Charges</i> (Note 31)
Lain-lain	144,647,249	130,850,053	<i>Others</i>
Jumlah	39,407,172,018	39,264,879,649	Total

Biaya pinjaman ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman dari IFC (Catatan 31).

Deferred of loan charges represent costs incurred regarding loan from IFC (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya pinjaman ditangguhkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu pinjaman dari IFC, sejak penggunaan fasilitas pada bulan September 2019 (Catatan 31).

As of December 31, 2019, Deferred of loan charges are classified as financial liabilities that amortized using the effective interest rate method for term of loan from IFC, since the utilization of the facility on September 2019 (Note 31).

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Mayapada Tbk	109,150,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	8,704,863,450
Jumlah / Total	109,150,000,000	8,704,863,450

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- **PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)**
Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, SH, NRC memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- **PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)**
Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, SH, NRC obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2020 / until July 2, 2020	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / for working capital	Purpose
Suku Bunga	10% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
- b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- c) Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA, dengan jumlah sebesar Rp109.150.000.000.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- a) Pledge its shares to other parties;
- b) Perform a liquidation and/or termination of business; and
- c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

As of December 31, 2019, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA, with total amounting to Rp109,150,000,000.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JDM/PK-KMK/ 2018 tanggal 18 Juli 2018, NRC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the loan agreement No. 083/JDM/PK-KMK/2018 dated July 18, 2018, NRC has obtain loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / Working Capital Credit Post Financing	Facility Type
Plafon	Rp137,900,000,000	Plafond
Jangka Waktu Plafon	sampai dengan 17 Juli 2019 / until July 17, 2019	Time Period of Plafond
Jangka Waktu Kredit	sampai dengan tanggal jatuh tempo invoice maksimum 6 bulan / up to due date of invoice maximum 6 months	Time Period of Credit
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan dan pemberian fasilitas Supply Chain Financing berupa Post Financing yang hanya digunakan untuk pekerjaan dari proyek yang telah disepakati / to finance billing and provide a Supply Chain Financing as Post Financing which is only used for work from agreed project.	Purpose
Suku Bunga	10,25% p.a (mengambang / floating)	Interest

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang atas proyek yang telah disepakati milik NRC, Entitas Anak, senilai Rp137.900.000.000.

The facility is fiduciary guaranteed with receivable from agreed project owned by NRC, a Subsidiary, amounted to Rp137,900,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 1 kali;
 - Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 kali;
 - Debt Service Coverage minimal 100%.

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - Current Ratio minimum of 1 time;
 - Debt to Equity Ratio maximum of 2,5 times;
 - Debt Service Coverage minimum of 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 - Melakukan perubahan susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham;
 - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp8.704.863.450.

Fasilitas pinjaman sebesar Rp10.668.298.047 telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2019. Pada tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, telah menutup fasilitas kredit tersebut.

- b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:

- Conduct business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;
- Changes in the composition of management, directors, commissioners and share ownership;
- Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform the daily business; and
- Sell and/or mortgage the major assets.

As of December 31, 2018, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounted to Rp8,704,863,450.

The loan facility amounted to Rp10,668,298,047 has fully repaid on July 1, 2019. On July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, has closed the credit facility.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility	Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility	Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	1,000,000,000,000	283,024,123,841	716,975,876,159	30 Mar 2020 / Mar 30, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	27,180,000,000	172,820,000,000	18 Feb 2020 / Feb 18, 2020
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ Bank Guarantee	IDR	200,000,000,000	--	200,000,000,000	15 Jul 2020 / Jul 15, 2020

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 101/CBL/PPP/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)
Plafon	Rp1,000,000,000,000
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2020 / until March 30, 2020
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment
Komisi	1% p.a

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 101/CBL/PPP/III/2019 dated March 25, 2019, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Facility Type
Plafond
Time Period
Purpose
Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 18);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 18);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 18); dan
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 18);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama NRC (Catatan 18); dan
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

The facility is secured by the assets of NRC as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp4,900,000,000 (Note 18);
- b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 (Note 18);
- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp1,900,000,000 added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp7,900,000,000 (Note 18); and
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 and added value of 4th rank mortgage amounted to Rp3,000,000,000 (Note 18);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of NRC (Note 18); and
- f. Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and
- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

As of December 31, 2019 and 2018, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas bank garansi milik NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan.

Until the date of consolidated financial reporting, the term of bank guarantee facility owned by NRC, a Subsidiary, is in the process of extending.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 18 Februari 2019, oleh NRC memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Deed of Credit Agreement No. 59 dated February 18, 2019, NRC obtained a bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 18 Februari 2020 / until February 18, 2020	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

The facility is fiduciary secured with project receivable amounted to Rp100,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage Ratio maksimal 3 kali; dan
- Gearing Ratio maksimal 1,5 kali.

a. Maintain financial ratios as follows:

- Leverage Ratio maximum of 3 times; and
- Gearing Ratio maximum of 1,5 times.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:

- Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and
- Changes in the composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2019, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas bank garansi milik NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan.

Until the date of consolidated financial reporting, the term of bank guarantee facility owned by NRC, a Subsidiary, is in the process of extending.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 245/BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019, NRC memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 15 Juli 2020 / until July 15, 2020	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / collateral of construction projects	Purpose

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt / Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
 - Rasio *Total Liabilities / Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, NRC, Entitas Anak, belum menggunakan fasilitas Bank Garansi.

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Based on Offering Letter Banking Facility No. 245/ BP/LOO/CRC-JKT/VII/2019 dated July 15, 2019, NRC obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - *Interest Bearing Debt / Total Equity* ratio maximum of 1.5 times; and
 - *Total Liabilities / Equity* ratio maximum of 3 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

As of December 31, 2019, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2019, NRC, a Subsidiary, not yet use Bank Guarantee facilities.

22. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

22. Trade Payable to Third Parties

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

- a. By supplier:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 52)	18,015,617	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Inter World Steel Mills Indonesia	30,970,459,062	2,576,877,136
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	27,406,258,517	11,469,727,887
PT Adhimix Rmc Indonesia	27,228,904,250	3,403,727,749
PT The Master Steel Manufactory	12,627,384,874	16,272,606,964
PT Alkonusa Teknik Interkon	12,621,277,160	--
PT Hanwa Indonesia	10,965,783,548	--
PT Solusi Bangun Beton	10,943,820,250	--
PT Varia Usaha Beton	10,626,672,000	10,582,360,250
PT SCG Readymix Indonesia	10,496,257,750	3,382,543,753
PT Pionir Beton Industri	9,360,087,127	9,360,087,127
PT Merak Jaya Beton	8,914,715,850	4,197,880,100
PT Torsina Redikon	8,355,503,800	6,481,151,875
PT Anugerah Cipta Selaras	2,962,151,694	10,030,419,652
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp8.000.000.000)	442,554,498,054	384,903,493,521
Sub Jumlah / Sub Total	626,033,773,936	462,660,876,014
Jumlah / Total	626,051,789,553	462,660,876,014

b. Berdasarkan umur:

b. By category:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	313,134,305,039	302,053,734,780	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	114,633,832,688	67,061,861,626	1-30 Days
31 s/d 60 hari	62,391,507,248	30,717,228,460	31-60 Days
61 s/d 90 hari	65,738,479,263	16,316,559,929	61-90 Days
91 s/d 120 hari	26,395,806,227	22,167,572,694	91-120 Days
>120 hari	43,757,859,088	24,343,918,525	More than 120 Days
Jumlah	626,051,789,553	462,660,876,014	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	621,487,526,620	461,618,942,966	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,543,685,994	1,020,074,178	United States Dollar
Euro	20,576,939	21,858,870	Euro
Jumlah	626,051,789,553	462,660,876,014	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

23. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	41,175,387,228	25,687,766,890
<i>Sinking Fund</i> untuk villa	15,825,562,994	14,808,681,136
Beban Manajemen Hotel	13,866,028,646	18,102,726,002
Proyek Konstruksi	7,176,547,113	5,597,471,563
Pembangunan Proyek Pergudangan	--	60,000,000,000
Pembelian Tanah Kawasan Industri	--	3,351,445,500
Lain-lain	15,604,826,555	9,211,881,363
Jumlah	93,648,352,536	136,759,972,454

23. Other Short-Term Financial Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	Third Parties
Third Parties			
Agent and Guest Hotel Advance			Agent and Guest Hotel Advance
<i>Sinking Fund</i> for villa			<i>Sinking Fund</i> for villa
Hotel Management Cost			Hotel Management Cost
Construction Project			Construction Project
Warehouse Project Development			Warehouse Project Development
Industrial Estate Land Acquisition			Industrial Estate Land Acquisition
Others			Others
Total			Total

Pembangunan Proyek Pergudangan

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak SIT, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited ("FRASERS") (d/h TICON (HK) Limited) dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada FRASERS yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT dengan nilai nominal Rp100 per saham.

FRASERS menyetujui untuk memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas kepada FRASERS tersebut direklasifikasi menjadi Uang Muka Setoran Modal di SIT, Entitas Anak.

Warehouse Project Development

On December 6, 2016, SIT, a Subsidiary of SIT, signed loan agreement from Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited ("FRASERS") (formerly TICON (HK) Limited) with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities of development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year from utilization. In connection with the debt agreement, SIT also sign an issuance agreement of 50 warrants to FRASERS which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, with nominal value of Rp100 per share.

FRASERS agreed to extending the maturity date of the loan to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, the liabilities to FRASERS has reclassified to Advance for Paid-in Capital in SIT, a Subsidiary.

24. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Suryacipta Swadaya	189,473,674,049	--
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	246,082,294
Jumlah	189,719,756,343	246,082,294

24. Advances from Customers

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya
Other Subsidiaries

Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	622,401,726,759	273,109,311,576
Laba Kumulatif yang Diakui	37,669,911,418	5,868,162,128
	660,071,638,177	278,977,473,704
Penerbitan Termin Kumulatif	(684,660,363,589)	(308,728,323,227)
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	(24,588,725,412)	(29,750,849,523)

25. Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit
Accumulated Progress Billings
Gross Amount Due to Customers

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	905,318,023	1,020,662,050
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	98,876,939	5,134,282
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	20,472,875	1,078,683,703
Pajak Final	9,771,207,758	4,949,529,466
Pajak Pertambahan Nilai - neto	7,023,519,914	11,938,707,262
Klaim atas Pengembalian Pajak	1,745,257,687	30,138,500
Jumlah	19,564,653,196	19,022,855,263

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net
Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 28A
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, tahun fiskal 2018 yaitu masing-masing sebesar Rp27.911.375 dan Rp1.717.346.312, pada tanggal 31 Desember 2019.

Claim for tax refunds are as follows:

- Overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 owned by EPI, a Subsidiary, and SAM, a Subsidiary amounted to Rp27,911,375 and Rp1,717,346,312, as of December 31, 2019

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, tahun fiskal 2017 yaitu sebesar Rp30.138.500, pada tanggal 31 Desember 2018.

- Overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 owned by EPI, a Subsidiary, amounted to Rp31,138,500, as of December 31, 2018.

b. Utang Pajak

	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	547,427,705	726,318,873
Pasal 23	447,406,499	2,919,624
Pasal 26	69,200,000	42,000,000
Pajak Penghasilan Final	707,198	376,716
Sub Jumlah	1,064,741,402	771,615,213

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	1,570,000	11,741,764	Article 15
Pasal 21	10,380,684,676	9,460,585,065	Article 21
Pasal 23	5,345,886,795	379,099,679	Article 23
Pasal 25	668,000,918	1,057,614,479	Article 25
Pasal 26	162,301,863	248,445,422	Article 26
Pasal 29	2,442,713,706	22,853,468,769	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	2,643,224,981	1,716,591,506	Rent
Konstruksi	91,602,584	294,336,336	Construction
Jasa	--	968,238,111	Services
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,744,132,934	25,607,934,941	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	7,622,530,304	7,080,287,544	Local Development Tax
Sub Jumlah	55,102,648,761	69,678,343,616	Sub Total
Jumlah	56,167,390,163	70,449,958,829	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	650,985,222	(879,773,476)	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	33,848,819,875	37,890,804,125	Current Tax
Pajak Tangguhan	(5,977,861,561)	(3,542,831,409)	Deferred Tax
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	1,866,434,327	Adjustment to Prior Year
Sub Jumlah	27,870,958,314	36,214,407,043	Sub Total
Jumlah	28,521,943,536	35,334,633,567	Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Suryalaya Anindita International	24,914,725,000	26,665,780,000
PT Suryacipta Swadaya	8,887,844,000	10,957,271,500
PT Enercon Paradhya International	46,250,875	61,053,625
PT Sitiagung Makmur	--	206,699,000
Jumlah/ Total	33,848,819,875	37,890,804,125

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	164,833,004,075	125,167,889,151	Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(300,619,015,982)	(317,377,445,484)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	228,745,003,563	229,004,217,228	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	92,958,991,656	36,794,660,895	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1,938,366,825	1,303,544,706	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(4,800,000,000)	(4,800,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	257,692,288	22,638,613	Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Sub Jumlah	(2,603,940,887)	(3,473,816,681)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	583,507,056	528,114,445	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(9,198,674,198)	(2,994,866,906)	Interest Income that has been charged of final tax
Pendapatan Bunga	27,804,651,553	--	Interest Income
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(9,208,944,208)	(3,673,728,611)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(248,138,821,264)	(203,929,795,009)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Beban Lainnya	6,401,579,889	4,627,946,188	Other Expenses
Sub Jumlah	(231,756,701,172)	(205,442,329,893)	Total
Rugi Fiskal	(141,401,650,403)	(172,121,485,679)	Tax Loss
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(771,510,300,365)	(621,100,805,816)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	80,946,465,875	21,711,991,130	Non Compensated Tax Loss
Rugi Fiskal Perusahaan	(831,965,484,893)	(771,510,300,365)	Tax Loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	33,848,819,875	37,890,804,125	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	2,310,611,733	2,273,500,970	Article 23
Pasal 25	29,115,967,311	13,842,518,089	Article 25
Kurang Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	2,422,240,831	21,774,785,066	Underpayment of Income Tax Current Year
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			Taxes Payable (Prepaid Taxes):
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	2,073,371,752	15,836,274,376	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	369,341,954	7,017,194,393	PT Suryacipta Swadaya
PT Sitiagung Makmur	--	(1,050,772,328)	PT Sitiagung Makmur
PT Enercon Paradhya International	(20,472,875)	(27,911,375)	PT Enercon Paradhya International
Jumlah	2,422,240,831	21,774,785,066	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	164,833,004,075	125,167,889,151	Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(300,619,015,982)	(317,377,445,484)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	228,745,003,563	229,004,217,228	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	92,958,991,656	36,794,660,895	Income Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	23,239,747,914	9,198,665,224	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal
Sumbangan	145,876,764	132,028,611	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2,299,668,550)	(748,716,727)	Interest Income that has been charged of final tax
Pendapatan Bunga	6,951,162,888	--	Interest Income
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(2,302,236,052)	(918,432,153)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Laba Entitas Anak	(62,034,705,316)	(50,982,448,752)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Beban Lainnya	1,600,394,972	1,156,986,547	Other Expenses
Sub Jumlah	(57,939,175,294)	(51,360,582,474)	Sub Total
Rugi Fiskal	35,350,412,602	41,282,143,774	Fiscal Losses
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	650,985,222	(879,773,476)	Deferred Tax Expenses of The Company
Beban Pajak Entitas Anak	27,870,958,314	36,214,407,043	Tax Expense of Subsidiaries
Jumlah	28,521,943,536	35,334,633,567	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	--	(363,103,871)	--	(363,103,871)	64,423,072	--	(298,680,799)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	--	855,450,382	463,911,046	1,319,361,428	(715,408,294)	114,915,979	718,869,113	Employment Benefit
Sub Jumlah	--	492,346,511	463,911,046	956,257,557	(650,985,222)	114,915,979	420,188,314	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Sibagung Makmur	1,934,254,101	93,159,459	(180,904,410)	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	PT Sibagung Makmur
PT Surya Internusa Hotel	769,615,865	(769,615,865)	--	--	--	--	--	PT Surya Internusa Hotel
PT Batiqa Hotel Manajemen	167,756,013	(167,756,013)	--	--	--	--	--	PT Batiqa Hotel Manajemen
Sub Jumlah	2,871,625,979	(844,212,419)	(180,904,410)	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,871,625,979			2,802,766,707			2,955,197,779	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN								DEFERRED TAX LIABILITIES
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(368,763,524)	368,763,524	--	--	--	--	--	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	(18,663,441)	18,663,441	--	--	--	--	--	Employment Benefit
Sub Jumlah	(387,426,965)	387,426,965	--	--	--	--	--	Sub Total
Entitas Anak :								Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita Internasional	(28,936,115,626)	4,387,043,828	10,264,420	(24,538,807,378)	5,404,530,963	1,804,774,375	(17,329,502,040)	PT Suryalaya Anindita Internasional
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(29,323,542,591)			(24,538,807,378)			(17,329,502,040)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Sewa	6,423,047,625	7,814,699,445	Rental
Biaya Pembebasan Tanah	7,419,172,000	8,919,172,001	Land Acquisition Expenses
Utilitas	5,896,447,407	5,818,462,644	Utilities
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,801,766,933	5,018,590,748	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Service Charge Hotel	5,325,218,178	5,470,946,071	Service Charge Hotel
Bunga Pinjaman	3,747,326,617	1,735,753,232	Loan Interest
Kontraktor dan Pemasok	1,794,887,223	1,805,086,412	Contractor and Supplier
Taksiran Retensi	1,070,201,536	4,340,479,459	Estimated Retention
Perlengkapan Kantor	526,014,415	767,432,829	Insurance
Jasa Tenaga Ahli	505,149,138	344,225,156	Professional Fee
Iklan dan Promosi	451,328,026	523,783,044	Advertising and Promotion
Lain-lain	5,902,846,263	8,326,115,476	Others
Jumlah	44,863,405,361	50,884,746,517	Total

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

28. Provision for Land and Environment Development

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 54).

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, a Subsidiary (Note 54).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

29. Long-Term Bank Loans

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	476,007,388,598	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	204,856,258,034	311,736,547,082	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,484,285,712	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	--	267,416,167,154	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	23,268,271,494	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	696,347,932,344	602,420,985,730	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(136,177,927,102)	(238,023,577,847)	Less Current Maturities
Bagian jangka panjang - Neto	560,170,005,242	364,397,407,883	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun	9.50% - 10.00%	9.50% - 10.40%	Interest rate per annum

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dalam satu tahun	136,177,927,102	238,023,577,847	One year
Dalam tahun ke-2	91,735,869,314	226,109,367,166	2nd year
Dalam tahun ke-3	73,760,390,515	73,832,752,672	3rd year
Dalam tahun ke-4	79,595,435,256	29,987,867,340	4th year
Dalam tahun ke-5	130,917,031,794	19,322,912,080	5th year
Dalam tahun ke-6	122,972,523,176	15,144,508,625	6th year
Dalam tahun ke-7	61,188,755,187	--	7th year
Jumlah	696,347,932,344	602,420,985,730	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Saldo utang kepada BMRI merupakan utang TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Loan balance to BMRI consists of TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

PT TCP Internusa

Jumlah / Total

2019 Rp	2018 Rp
476,007,388,598	--
476,007,388,598	--

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, starting from the date of signing of the loan facility.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 18);
- 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangasia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 17);
- Undertaking Letter dari Perusahaan; dan
- Sinking Fund (Catatan 20).

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp113,200,000 (Note 18);
- 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangasia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp550,000,000,000 (Note 17);
- Undertaking Letter from the Company; and
- Sinking Fund (Note 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio Adjusted Debt Service Coverage minimal 100%;
 - Rasio Debt to Equity maksimal 250%, dimulai pada tahun 2020.

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%;
 - Debt to Equity ratio maximum of 250%, starting from 2020.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BMRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga financial covenant dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, TCP, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.600.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International
Jumlah / Total

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I
Kredit Investasi II
Jumlah / Total

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (floating). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- b. Obligated to obtain a written approval from BMRI before executing certain actions, such as:
- Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

As of December 31, 2019, TCP, has withdrawn the credit facility amounted to Rp500,000,000,000.

Loan payments for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp18,600,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2019	2018
Rp	Rp
163,608,758,256	208,711,547,512
41,247,499,778	103,024,999,570
204,856,258,034	311,736,547,082

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2019	2018
Rp	Rp
83,208,569,717	116,477,493,894
80,400,188,539	92,234,053,618
163,608,758,256	208,711,547,512

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp33.500.035.287 dan Rp29.000.030.547.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *EBITDA to Interest Ratio* minimal 1,5 kali;
 - Rasio *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2020; dan
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
 - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Pada tahun 2019, SIH telah mengirimkan surat permohonan perubahan syarat perjanjian pinjaman dengan BCA. Adapun surat keputusan dari BCA antara lain, menyetujui perubahan EBITDA to Interest Ratio menjadi EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment minimum 1 kali, dimulai sejak periode laporan keuangan tahun 2020.

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp33,500,035,287 and Rp29,000,030,547, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - EBITDA to Interest Ratio minimum 1.5 times;
 - EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment minimum 1 time, starting from 2020; and
 - Debt to Equity ratio maximum 3 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
 - Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;
 - Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;
 - Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;
 - Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and
 - Changing the articles of association and composition of shareholders.

On 2019, SIH has been sent a letter requesting to change the terms of loan agreement with BCA. The decisions from BCA include, approve changes in EBITDA to Interest Ratio become EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder loan to Principal+Interest Payment minimum 1 times, starting from financial statement year 2020.

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 18):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi; dan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.035.968.414 dan Rp13.640.764.193.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Kredit Investasi I
Kredit Investasi II
Kredit Investasi III

Jumlah / Total

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 18):

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations; and
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,035,968,414 and Rp13,640,764,193, respectively.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2019	2018
Rp	Rp
--	21,625,834,445
18,601,425,816	40,684,716,040
22,646,073,962	40,714,449,085
41,247,499,778	103,024,999,570

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and building of Gran Melia Jakarta (Note 18), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio EBITDA to Bank Interest Ratio minimal 2,5 kali;

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp62.240.000.000 dan Rp68.200.000.000.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%;

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- Obtaining new loan;
- Mortgage of SAI's assets to any other party; and
- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp62,240,000,000 and Rp68,200,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

PT Surya Energi Parahita

Jumlah / Total

2019 Rp	2018 Rp
15,484,285,712	--
15,484,285,712	--

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	1 tahun sejak tanggal pembukuan fasilitas / 1 year after date of recording facility	Time Period
Tujuan	Modal Kerja / Working Capital	Purpose
Suku Bunga	9,75% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,10% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi / Investment Loan	b. Facility Type
Plafon	Rp23.300.000.000	Plafond
Jangka Waktu	84 bulan setelah availability period / 84 months after availability period	Time Period
Tujuan	Pembayaran utang / Repayment of loan	Purpose
Suku Bunga	10% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	1% (Flat)	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Standby L/C)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jangka Waktu	1 tahun setelah pembukuan fasilitas / 1 year after date of recording facility	Time Period
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / Repayment guarantees to gas suppliers	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- Top up any cash deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- Land and building located in Karawang (Note 18);
- Top up any cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali;
 - Rasio Debt Service Cover minimal 1,1 kali.
 - Current Ratio minimum 1,2 kali
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;
 - Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times.
 - Current Ratio minimum of 1.2 times
- Obliged to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
 - Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;
 - Provide loan to other parties, except to perform daily business;
 - Changing in composition of equity.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, SEP, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp18.000.000.000.

As of December 31, 2019, SEP, has withdrawn the credit facility amounted to Rp18,000,000,000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp2.357.142.857 dan nihil.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,357,142,857 and nil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia /
Indonesia Eximbank (LPEI)**

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS,
Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Suryacipta Swadaya

Jumlah / Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau expected rate of return sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat expected of return dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 18) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.

- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku, dan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari LPEI dalam melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp269.166.666.667 dan Rp110.000.000.000.

Saldo utang bank SCS, Entitas Anak, kepada LPEI telah dilunasi pada tanggal 2 September 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia /
Indonesia Eximbank (LPEI)**

Loan balance to LPEI consists of SCS's loan,
a Subsidiary, with details as follows:

2019	2018
Rp	Rp
--	267,416,167,154
--	267,416,167,154

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or expected rate of return of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the expected rate of return may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. This loan has a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 18), also obliged to meet certain requirements as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum 2 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum 110%.
- ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed to distribute dividends exceeding the net income at the end of the year, and obligated to obtain a written approval from LPEI in conduct of investment or business expansion outside according to the article of association.

Loan payments for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp269,166,666,667 and Rp110,000,000,000, respectively.

Bank loan balance of SCS, a Subsidiary, to LPEI has been settled on September 2, 2019.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP,
Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Loan balance to OCBC consists of SEP's loan,
a Subsidiary of SCS, with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Surya Energi Parahita	--	23,268,271,494
Jumlah / Total	--	23,268,271,494

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak
SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari
PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai
sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS,
obtained investment credit facilities from PT Bank
OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	30 September 2019 / September 30, 2019	Time Period
Tujuan	Pinjaman Standby / Standby Loan	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate (floating)	Interest
Provisi	0,20% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Combine Trade	b. Facility Type
	(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)	
Plafon	USD4,500,000	Limit
Jangka Waktu	30 September 2019 / September 30, 2019	Time Period
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / Gas Purchase and Distribution	Purpose
Provisi	1% (BG), 1,25% (Standby L/C)	Provision
c. Jenis Fasilitas	Term Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / June 11, 2021	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / Piping Construction Financing	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS,
atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah
sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on
these loan facilities are as follows:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18); b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5); c. Top up, cost overrun dan cash deficiency yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya; d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya.	a. Land and building located in Karawang (Note 18); b. Trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (Note 5); c. Top up, cost overrun and cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership; d. Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Rasio Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - *Rasio Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.894.302.665.

Saldo utang bank kepada OCBC per 31 Desember 2018 sebesar Rp23.268.271.494 telah dilunasi pada tanggal 7 Januari 2019.

Bank loan includes certain covenants as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
 - *Debt to Equity ratio* maximum of 2.5 times;
 - *Debt to Service Coverage ratio* minimum of 1.1 times.
- ii. Maintain non financial ratios as follows:
 - Maintain *Sinking Fund* for 1 period of principal and interest payment.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facility for year ended December 31, 2018 amounted to Rp6,894,302,665

Bank loan balance to OCBC as of December 31, 2018 amounted to Rp23,268,271,494 has been settled on January 7, 2019.

30. Utang Obligasi

30. Bonds Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	390,000,000,000	900,000,000,000	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Biaya Penerbitan Belum Diamortisasi	(2,039,352,034)	(4,833,271,890)	Unamortized of Issuance Cost
Jumlah	387,960,647,966	895,166,728,110	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	(508,226,827,740)	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	387,960,647,966	386,939,900,370	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA- (Single A Minus) untuk periode 6 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2021. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA- (Single A Minus) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 6, 2020 until March 1, 2021. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 17);
2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 September 2019.

Setelah pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A, jaminan obligasi Seri B, menjadi sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 142.763 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SCTI, Entitas Anak SSR dan SBP, Entitas Anak SSR (Catatan 16 dan 18);
2. Sebidang tanah seluas 626.750 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi di atas setelah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 30 Mei 2018, antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 17);
2. Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 series A has been settled by the Company on September 19, 2019.

After the settlement of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Series A, the collaterals of bond Series B become as follows:

1. Piece of land for 142,763 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SCTI, a Subsidiary of SSR and SBP, a Subsidiary of SSR (Note 16 and 18).
2. Piece of land for 626,750 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

The restrictions required in the above bond after the General Meeting of Bond Holder (GMBH) that were held on May 30, 2018, are as follows:

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio", yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
- 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65:1; dan
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7:1;
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1;
- h. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

- e. Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- f. Maintain "Interest Coverage Ratio", which is the comparison between EBITDA with interest expenses:
- 1) Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65:1 and;
 - 2) Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7:1;
- g. Maintain "Debt to Equity Ratio" not more than 2:1;
- h. Approve to increase the collateral value to the Serie B bondholders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh *covenant* yang telah ditentukan.

In 2019, the Company has fulfilled all covenant that has been determined.

31. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

31. Other Payable to Third Parties

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman IFC			IFC Loan
Pokok Pinjaman (USD 50,000,000)	695,050,500,000	--	Loan Principle (USD 50,000,000)
Diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 20)	(32,637,242,342)	--	Unamortized Discount (Note 20)
Sub Jumlah	662,413,257,658	--	Sub Total
Lain-lain - Pihak Ketiga	338,864,762	523,733,879	Others - Third Parties
Jumlah	662,752,122,420	523,733,879	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Less Current Maturities
Lain-lain - Pihak Ketiga	(301,926,142)	(326,113,260)	Others - Third Parties
Bagian Jangka Panjang	662,450,196,278	197,620,619	Long Term Portion

Jadwal pembayaran kembali pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC loan repayment schedule are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dalam tahun ke-2	126,360,180,900	--	2nd year
Dalam tahun ke-3	126,360,180,900	--	3rd year
Dalam tahun ke-4	126,360,180,900	--	4th year
Dalam tahun ke-5	126,360,180,900	--	5th year
Dalam tahun ke-6	126,360,180,900	--	6th year
Dalam tahun ke-7	63,249,595,500	--	7th year
Jumlah	695,050,500,000	--	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah *LIBOR* 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* dan Biaya Administrasi.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- c. Fidusia atas benda bergerak pada *Banyan Tree Villas*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- a. *A Loan*;
- b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPLoan)*.

Interest rate of this loan facility is *LIBOR* 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, *Commitment Fee*, *Front End Fee*, *Syndication Fee* and *Administration Fee*.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- a. *Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS*;
- b. *Security rights over land and building Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17)*;
- c. *Fiduciary of moving objects at Banyan tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17)*;
- d. *Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17)*;
- e. *Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17)*;
- f. *Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary*;
- g. *Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17)*;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 18);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai; dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai.

- h. *Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 18);*
- i. *Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished; and*
- j. *Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished.*

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar USD50.000.000.

On September 11, 2019, the Company has withdrawn the loan facility amounted to USD50,000,000.

Liabilitas Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan *International Finance Corporation (IFC)*, kedua pihak menyetujui untuk melakukan swap atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Derivative Liabilities

Based on the Swap contract in the form of a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

Jenis	:	Cross-Currency Interest Rate Swap	:	Type
Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	Total Notional Received
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	:	Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap / Fixed)	:	Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	:	16 September 2019 / September 16, 2019	:	Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026 / June 15, 2026	:	Maturity Date
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan / Every Six Months	:	Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC /	:	Installment
<i>Based on IFC loan agreement</i>				

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas derivatif sebesar Rp33.884.929.047 dan penyesuaian selisih kurs pinjaman IFC sebesar Rp7.449.500.000 sehingga kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai menjadi sebesar Rp24.847.767.789.

As of December 31, 2019, the Company recorded derivative liabilities amounted to Rp33,884,929,047 and IFC loan foreign exchange adjustment amounted to Rp7,449,500,000 thus unrealized loss on hedge transaction become amounted to Rp24,847,767,789.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

32. Uang Muka Proyek

32. Project Advances

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	230,900,875,750	251,923,371,565
Semarang	55,794,574,530	99,821,641,452
Surabaya	35,695,525,543	47,091,396,300
Medan	33,794,237,184	1,745,420,000
Denpasar	9,220,194,108	44,971,858,786
Jumlah / Total	365,405,407,115	445,553,688,103

33. Pendapatan Diterima di Muka

33. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan SIT, Entitas Anak SITI, serta pendapatan hotel yang diterima di muka milik SAI, Entitas Anak dan SIH, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and SIT, a Subsidiary of SITI, and unearned hotel income owned by SAI, a Subsidiary and SIH, a Subsidiary.

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	58,594,939,235	53,098,434,334	Unearned Income
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(54,285,704,173)	(47,155,811,277)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	4,309,235,062	5,942,623,057	Long Term Portion

34. Jaminan dari Pelanggan

34. Tenant's Deposit

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

35. Liabilitas Imbalan Kerja

35. Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.110 dan 2.557 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 2,110 and 2,557 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	18,762,424,920	20,466,423,516	Current Service Cost
Biaya Bunga	15,189,816,366	13,265,437,231	Interest Cost
Jumlah	33,952,241,286	33,731,860,747	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	181,296,552,407	184,167,530,002	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	33,952,241,286	33,731,860,747	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(43,377,931,379)	(51,359,807,587)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(844,271,789)	(3,029,207,937)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	26,506,882,163	17,786,177,182	Other Comprehensive Income
Jumlah	197,533,472,688	181,296,552,407	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Rp	2018 Rp	
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows:
Aset Imbalan Kerja (Catatan 20)	(4,117,434,139)	(1,715,464,878)	Employment Benefit Assets (Note 20)
Liabilitas Imbalan Kerja	201,650,906,827	183,012,017,285	Employment Benefit Liabilities
Jumlah	197,533,472,688	181,296,552,407	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	223,247,333,171	219,306,152,778	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(25,713,860,483)	(38,009,600,371)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	197,533,472,688	181,296,552,407	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	38,009,600,371	26,082,350,106	Beginning Balance of the Year
Kontribusi	43,377,931,379	51,359,807,587	Contribution
Penghasilan Bunga	3,154,977,899	1,877,929,208	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(57,861,182,640)	(41,018,759,086)	Benefit Payments
Beban	(967,466,526)	(291,727,444)	Expenses
Jumlah	25,713,860,483	38,009,600,371	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	6.8% - 7.8%	6.9% - 8.3%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019		2018		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	1% Rp	1% Rp	1% Rp	1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Employee
Imbalan Pasti	(8,668,991,064)	7,768,956,842	(7,515,720,747)	7,317,870,769	Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	(804,840,078)	865,336,495	(675,952,116)	768,909,609	Current Service Cost

36. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

36. Capital Stock

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2019		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.13	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
Citibank Hongkong S/A PBG Clients SG	304,000,000	6.54	38,000,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,551,955,696	76.39	443,994,462,000
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 39)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2018		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	440,430,376	9.47	55,053,797,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
GSI S/A Intrepid Investments Limited	294,000,000	6.32	36,750,000,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.47	31,771,425,000
Christien Suriadjaya	34,647,460	0.75	4,330,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,257,032,604	70.05	407,129,075,500
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 39)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

37. Tambahan Modal Disetor

37. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	-8,000,000,000	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	-104,513,750,000	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	Assets of Tax Amnesty
Jumlah	290,374,540,166	Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted Rp3,397,843,075.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

38. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

	Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 31 Desember 2014	174,096,971
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	20,903,029
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	48,519,776,430
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035
Realisasi Selisih transaksi non-pengendali HIP	(20,903,029)
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269
Jumlah	152,330,768,031

38. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

Book value of net assets of SAI
Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012
Difference to noncontrolling interest of SAI
Book value of net assets of NRC, a Subsidiary
Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013
Difference to noncontrolling interest of NRC
Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Difference to noncontrolling interest of NRC
Sales price of investment in HIP
Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014
Difference to noncontrolling interest of HIP
Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Difference to noncontrolling interest of NRC
Sales price of investment in NRC
Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Difference to non-controlling interest of NRC
Realization of difference to non-controlling interest of HIP
Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Purchase price of investment in NRC
Difference to non-controlling interest of NRC
Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in the transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

39. Saham Treasuri

39. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 are amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/POJK.04/2017.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program will be carried out in accordance with applicable regulations.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019			
	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah / <i>Total</i> Rp
Saldo Awal	55,779,600	1.18	36,118,835,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862

*Beginning Balance
Repurchased Shares
Ending Balance*

2018			
	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah / <i>Total</i> Rp
Saldo Awal	54,279,600	1.15	35,368,085,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	1,500,000	0.03	750,750,000
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862

*Beginning Balance
Repurchased Shares
Ending Balance*

40. Cadangan Umum

40. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp38.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 7, 2019, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp38,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp37.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on June 7, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp37,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

41. Kepentingan Non-Pengendali

41. Non-controlling Interest

	2019 Rp	2018 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	405,130,248,815	400,655,976,129
PT Surya Internusa Timur	60,000,000,000	--
PT Suryalaya Anindita International	33,843,542,921	27,569,168,603
PT Surya Energi Parahita	14,763,439,737	12,809,331,326
PT Sumbawa Raya Cipta	491,770	(198,553)
Jumlah / Total	513,737,723,243	441,034,277,505
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	29,845,709,004	36,586,414,202
PT Suryalaya Anindita International	6,274,374,318	7,589,950,215
PT Surya Energi Parahita	1,954,108,412	3,109,041,074
PT Sumbawa Raya Cipta	(426,374)	(1,001,868)
Jumlah / Total	38,073,765,360	47,284,403,623

42. Dividen

42. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp32.546.288.880 atau sebesar Rp7 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 7, 2019, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp32,546,288,880 or equivalent to Rp7 per share.

Pembagian dividen kas sebesar Rp7 per saham atau sejumlah Rp32.546.288.880 diambil dari laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends amounted to Rp7 per share or the total amount of Rp32,546,288,880 were taken from income of 2018 attributable to equity holders of the parent company. On May 31, 2019, the Company paid the cash dividends.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp92.989.396.800 atau sebesar Rp20 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2018, the Company's shareholders agreed to distribute the final dividend amounted to Rp92,989,396,800 or equivalent to Rp20 per share.

Pembagian dividen kas sebesar Rp20 per saham atau sejumlah Rp92.989.396.800 diambil dari laba tahun 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends amounted to Rp20 per share or the total amount of Rp92,989,396,800 were taken from income of 2017 attributable to equity holders of the parent company. On July 6, 2018, the Company paid the cash dividends.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

43. Pendapatan Usaha

43. Revenues

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,610,993,050,329	2,441,918,754,591	Construction Services
Hotel	808,207,212,851	799,669,328,016	Hotel
Tanah Kawasan Industri	297,273,685,556	153,641,033,240	Industrial Estate Land
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	289,963,862,506	286,605,672,254	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Jumlah	4,006,437,811,242	3,681,834,788,101	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung

44. Direct Costs

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,339,248,497,727	2,200,800,173,257	Construction Service
Hotel	294,440,585,738	283,624,541,665	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	200,047,065,800	183,777,978,815	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	81,338,950,369	32,698,547,628	Industrial Estate Land
Jumlah	2,915,075,099,634	2,700,901,241,365	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pemasok tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no direct cost more than 10% of the total revenues from one supplier for the years ended December 31, 2019 and 2018.

45. Beban Penjualan

45. Selling Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jasa Pemasaran	19,534,446,728	20,467,523,367	Marketing Expert Fee
Iklan dan Promosi	18,479,114,511	16,641,495,536	Advertising and Promotion
Gaji	16,564,297,990	14,406,255,354	Salaries
Komisi Penjualan	5,110,768,637	500,000,000	Sales Commission
Perjalanan dan Transportasi	4,592,591,172	4,243,285,746	Travel and Transportation
Tender	1,645,013,279	2,283,767,994	Tender
Jasa Profesional	958,300,697	120,000,000	Professional Fee

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Representasi dan Jamuan	781,210,853	444,009,060	Representation and Entertainment
Kesejahteraan Karyawan	427,715,891	435,264,138	Employees Welfare
Perlengkapan Kantor	405,210,544	436,783,562	Office Supplies
Imbalan Kerja	369,304,224	354,210,451	Employment Benefits
Lain-lain	1,776,181,701	1,687,115,090	Others
Jumlah	70,644,156,227	62,019,710,298	Total

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	264,405,603,425	290,502,790,173	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 18)	98,204,506,264	98,558,396,665	Depreciation (Note 18)
Utilitas	47,734,428,474	46,403,709,777	Utilities
Sewa	37,454,860,663	36,792,211,618	Rental
Jasa Profesional	37,096,965,267	37,477,947,027	Professional Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,624,871,198	23,237,846,053	Repairs and Maintenance
Imbalan Kerja	24,532,165,092	24,140,540,471	Employment Benefits
Pajak dan Perijinan	15,481,892,720	7,769,696,478	Taxes and Licences
Pajak Bumi dan Bangunan	11,946,139,166	9,818,965,996	Property Tax
Keamanan dan Kebersihan	10,704,523,127	10,082,352,946	Security and Sanitation
Kesejahteraan Karyawan	8,306,896,688	8,499,866,826	Employees Welfare
Asuransi	8,037,177,633	8,063,943,381	Insurance
Perjalanan dan Transportasi	6,448,756,968	7,006,083,172	Travel and Transportation
Perlengkapan Kantor	5,283,293,900	6,667,919,134	Office Supplies
Komunikasi	3,560,604,150	3,783,364,900	Communication
Lain-lain	22,806,129,779	20,223,277,189	Others
Jumlah	628,628,814,514	639,028,911,806	Total

47. Penghasilan Lainnya

47. Other Income

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	55,663,808,153	72,917,145,355	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	6,296,927,434	13,048,974,294	Land Rental Income
Realisasi Keuntungan Investasi (Catatan 7)	4,879,886,091	1,952,173,337	Realized Gain on Investments (Note 7)
Bagi Hasil Pendapatan	2,399,411,192	1,012,887,599	Revenue Sharing
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	--	1,361,579,864	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	9,472,569,324	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	4,701,562,215	5,781,448,204	Others
Jumlah	73,941,595,085	105,546,777,977	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 17)	16,307,785,364	21,261,923,535	Investment Properties Depreciation (Note 17)
Kerugian Penurunan Nilai	13,108,665,594	1,156,000,000	Impairment
Beban Administrasi Bank	10,075,487,331	8,660,561,767	Bank Charges
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	4,712,539,407	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	102,406,235	--	Loss on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Lain-lain	1,965,105,311	444,426,677	Others
Jumlah	46,271,989,242	31,522,911,979	Total

49. Beban Pajak Penghasilan Final

49. Final Income Tax Expense

	2019 Rp	2018 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	66,389,084,056	70,668,690,560
PT Suryacipta Swadaya	8,779,615,176	5,416,221,700
PT TCP Internusa	5,569,895,928	5,495,416,880
PT Sitiagung Makmur	3,896,656,514	3,978,557,343
PT Surya Internusa Timur	1,401,626,800	1,502,645,126
PT Surya Energi Parahita	436,515,381	1,210,544,848
PT Surya Citra Propertindo	71,300,000	74,400,000
PT Surya Internusa Lestari	29,354,839	60,005,161
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000
Jumlah / Total	86,601,498,694	88,433,931,618

50. Beban Keuangan

50. Financial Expense

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Utang Obligasi	78,721,875,000	94,050,000,000	Bonds Payable
Utang Bank	68,341,495,743	74,924,236,598	Bank Loans
Pinjaman IFC	26,714,015,726	--	IFC Loan
Lain-lain	2,872,087,601	2,039,426,537	Others
Jumlah	176,649,474,070	171,013,663,135	Total

51. Laba per Saham

51. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	92,308,006,434	37,674,434,371	Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019 Saham/ Shares	2018 Saham/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,649,469,840	4,649,469,840	Weighted average number of ordinary shares to computation net earnings per share
Laba per Saham Dasar	19.85	8.10	Basic Earnings per Share

**52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

**52. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets	
			2019 %	2018 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT SLP Internusa Karawang	57,758,689	8,937,708	0.00	0.00
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Horizon Internusa Persada	35,575,000,000	6,575,000,000	0.44	0.09
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures				
	326,672,195,920	318,625,585,778	4.04	4.30
Utang Usaha/ Trade Payables				
PT Horizon Internusa Persada	18,015,617	--	0.00	--

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha / Trade Receivable
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha / Due from Related Parties, Trade Payables

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp12.070.336.480 dan Rp28.206.845.423, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp12,070,336,480 and Rp28,206,845,423, for the years ended December 31, 2019 and , 2018, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

53. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

53. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2019 and 2018.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	297,273,685,556	289,090,939,356	2,610,993,050,329	872,923,150	808,207,212,851	--	4,006,437,811,242	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,843,852,570	--	10,468,671,263	3,189,695,316	(15,502,219,149)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	297,273,685,556	290,934,791,926	2,610,993,050,329	11,341,594,413	811,396,908,167	(15,502,219,149)	4,006,437,811,242	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	215,934,735,187	90,887,726,126	270,907,930,470	872,923,150	515,184,379,623	(2,424,982,948)	1,091,362,711,608	Segment results
Beban Penjualan							(70,644,156,227)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(628,628,814,514)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							73,941,595,085	Other Income
Beban Lainnya							(46,271,989,242)	Other Expenses
Laba Usaha							419,759,346,710	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(86,601,498,694)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(176,649,474,070)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							8,324,630,129	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							164,833,004,075	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(28,521,943,536)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Profit for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							92,308,006,434	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							44,003,054,105	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							53,016,350,119	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							38,073,765,360	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2019							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,186,222,342,922	1,341,171,969,938	2,307,641,538,524	1,090,265,507,473	1,032,804,274,387	(1,194,133,514,194)	7,763,972,119,050	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	95,954,469,458	--	4,025,385,050,619	1,000,000	(4,121,340,521,077)	--	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,500,000	1,800,000,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	147,532,751,287	338,537,261,441	--	(159,397,816,808)	326,672,195,920	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,186,224,843,922	1,438,926,439,396	2,455,174,289,811	5,454,187,819,533	1,032,805,274,387	(5,474,871,852,079)	8,092,446,814,970	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	34,583,086,657	14,453,695,000	6,866,494,011	371,839,879	29,961,043,960	--	86,236,159,507	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	14,721,277,032	32,594,243,933	16,801,236,967	1,105,450,840	86,519,831,264	--	151,742,040,036	Depreciation and Amortization
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,443,346,508	1,952,399,257	11,872,678,310	1,938,366,825	14,745,450,386	--	33,952,241,286	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)113

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset Segmen Grup	2,659,209,511,487	992,938,304,288	2,136,012,461,126	745,358,570,364	1,029,658,638,405	(479,438,470,924)	7,083,739,014,746
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2,501,100	82,977,996,701	--	3,926,757,826,571	11,000,000	(4,009,749,324,372)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	148,949,568,866	329,073,833,720	--	(159,397,816,808)	318,625,585,778
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,659,212,012,587	1,077,718,800,989	2,284,962,029,992	5,001,190,230,655	1,029,669,638,405	(4,648,585,612,104)	7,404,167,100,524
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	403,475,650,926	502,927,948,507	1,045,553,032,552	907,364,226,023	546,464,646,030	(386,624,738,401)	3,019,160,765,637
Pengeluaran Modal	33,064,707,140	44,816,351,692	19,094,492,928	1,108,855,789	36,071,710,044	(316,026,096)	133,840,091,497
Penyusutan dan Amortisasi	15,636,350,810	36,406,452,558	27,973,024,389	1,507,271,237	83,123,780,742	--	164,646,879,736
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,281,853,568	2,250,491,626	10,593,346,534	1,303,544,706	16,302,624,313	--	33,731,860,747
							Capital Expenditures Depreciation and Amortization Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenue located outside Jakarta and Karawang are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Bali	931,687,304,316	984,844,566,618
Semarang	315,757,999,818	291,505,107,980
Surabaya	260,684,701,733	299,631,741,567
Medan	78,378,243,211	55,386,845,661
Palembang	20,114,914,701	24,595,204,689
Bandar Lampung	17,226,565,555	15,578,646,021
Cirebon	13,541,640,071	12,341,751,857
Pekanbaru	11,761,349,095	11,713,634,359
Banjarmasin	7,014,848,000	7,287,328,000
Makasar	7,001,420,000	7,339,420,000
Jumlah / Total	1,663,168,986,500	1,710,224,246,752

54. Perjanjian-Perjanjian Penting

54. Significant Agreements

Perusahaan

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut telah diturunkan menjadi sebesar USD15,000,000.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*top up*) kepada kreditur TCP, Entitas Anak (Catatan 29).
- c) Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

Company

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for the support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expire on October 29, 2021. This credit facility has been reduced to USD15,000,000.
- b) The Company signed an agreement to top up fund to TCP's, a Subsidiary, creditors (Note 29).
- c) On January 11, 2019, the Company signed an agreement to top up fund and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking. Based on the latest addendum dated October 22, 2014, the rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pada tanggal 1 November 2017, perjanjian sewa dilakukan dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana harga sewa adalah sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

On November 1, 2017, the lease agreement made with PT Securindo Packatama Indonesia, where the rental price amounted to Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 dilakukan Addendum Perjanjian Sewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia di mana terdapat pengurangan jumlah pembayaran sewa untuk periode April, Mei dan Juni 2018. Efektif pada bulan Juli 2018 sampai dengan berakhirnya periode perjanjian di 31 Oktober 2022, harga sewa kembali Rp1.000.000.000 per bulan.

On August 31, 2018, an Addendum to the Lease Agreement with PT Securindo Packatama Indonesia was made where there was a reduction in the amount of lease payments for the April, May and June 2018 periods. Effective July 2018 until the end of the agreement period on October 31, 2022, the rental price will return to Rp1,000,000,000 per month.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes an agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of the gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.
- b) Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (*Licensor*) which stated that the *Licensor* gives the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, *Licensor* will receive royalty fees, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.
- c) Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak adalah sebesar Rp13.562.223.515 per 31 Desember 2019.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for the development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp13,562,223,515 as of December 31, 2019.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp28.737.895.219 dan Rp28.528.998.267, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp28,737,895,219 and Rp28,528,998,267, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana berdasarkan addendum perjanjian tanggal 19 Desember 2018, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

d) SAI, a Subsidiary, entered into parking lot lease agreement in Gran Melia Jakarta with PT Securindo Packatama Indonesia, where based on the addendum of the agreement dated December 19, 2018, rental period until December 31, 2020.

55. Liabilitas Kontinjensi

55. Contingent Liabilities

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/ 2005/PN.Jak.Sel.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Based on the Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filed a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/ 2008/PN.Jktsel, which was rejected by the Chamber of Magistrate therefore the defendant filed an appeal that was registered on May 4, 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

On April 28, 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W10. U3/3563/HK.02/12/2018 menyatakan bahwa Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 jo. No.104/Pdt/2010/PT.DKI jo. No. 1108/Pdt.G/2008/ PN.Jkt.Sel telah *Incracht*.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017. Memori peninjauan kembali tersebut telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 28 Desember 2017 dan telah didaftarkan dengan register No. 885PK/PDT/2017. Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali No. 885/PK/PDT/2017 tanggal 14 September 2017 yang memenangkan penggugat telah dimuat dalam situs web Mahkamah Agung pada September 2018.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

On December 12, 2018, the South Jakarta District Court through its letter No. W10.U3/3563/HK.02/12/2018 states that the Decision of the Supreme Court No. 457K/Pdt/2014 jo. No.104/Pdt/2010/PT.DKI jo. No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel has *Incracht*.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014.

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 10, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory for reconsideration.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on March 31, 2017. The counter memory reconsideration has been received by the Supreme Court of Republic Indonesia on December 28, 2017 and has been registered with No. 885PK/PDT/2017. The Supreme Court Decision on Judicial Review No. 885/PK/PDT/ 2017 dated September 14, 2017 which won by the plaintiff has been posted on the Supreme Court website in September 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Pada tanggal 22 November 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Salinan putusan No. 158/ SAL/Put/2018 menyatakan bahwa Putusan Mahkamah Agung No.885PK/Pdt/2017 jo No. 676K/ Pdt/2014 telah *Incracht*.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/ PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 4 Maret 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W10.U3/525/ HK.02/3/201 menyatakan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 391/Pdt.G/2013/ PN.Jkt.Sel telah *Incracht*.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut

Pada tanggal 11 Juli 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan Putusan No. 93/Pdt/ 2019/PT.DKI atas banding yang dilayangkan penggugat, yang memenangkan TCP dalam perkara.

- e. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

On November 22, 2018, the South Jakarta District Court through its copy of decision letter No. 158/SAL/Put/ 2018 states that the Decision of the Supreme Court No. 885PK/Pdt/2017 jo. No. 676K/Pdt/2014 has *Incracht*.

- c. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

On March 4, 2019, the South Jakarta District Court through its letter No. W10.U3/525/HK.02/3/201 states that the Decision of the South Jakarta District Court No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel have *Incracht*.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received a decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

On July 11, 2019, DKI Jakarta High Court has issued decision No. 93/Pdt/2019/PT.DKI for the appeal filed by the plaintiff, who won TCP in the case.

- e. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

56. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

56. Financial Risk and Capital Managements

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to a variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp3.422.123.414 dan Rp15.441.639.795. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have decreased income current year and equity by Rp3,422,123,414 and Rp15,441,639,795, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.029.183.986 and Rp3.058.247.915. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 by Rp4,029,183,986 and Rp3,058,247,915, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- *Ensure that transactions are made with parties who have a good reputation and ability to pay;*
- *Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;*
- *Continuously monitor to mitigate credit risk.*

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to the credit risk of the Group at the reporting date.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

	2019				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,527,062,933,248	--	--	1,527,062,933,248	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	388,560,615,326	94,730,890,402	(22,483,137,531)	460,808,368,197	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	180,786,793,212	39,006,832,725	(8,712,419,992)	211,081,205,945	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	329,311,087,323	--	--	329,311,087,323	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	--	35,575,000,000	Due from Related Party
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	2,463,098,929,109	133,737,723,127	(31,195,557,523)	2,565,641,094,713	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2018				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,371,984,166,115	--	--	1,371,984,166,115	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	293,555,661,451	66,277,274,571	(17,030,432,445)	342,802,503,577	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	120,561,938,490	118,181,074,525	(10,618,361,155)	228,124,651,860	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	259,058,691,486	--	--	259,058,691,486	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	2,053,537,957,542	184,458,349,096	(27,648,793,600)	2,210,347,513,038	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

The following is the contractual due date for financial liabilities:

	2019					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	626,051,789,553	555,898,124,238	26,395,806,227	43,757,859,088	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	93,648,352,536	93,648,352,536	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	44,863,405,361	44,863,405,361	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	696,347,932,344	33,575,748,203	34,370,748,203	68,231,430,696	560,170,005,242	Bank Loan
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	662,752,122,420	--	--	301,926,142	662,450,196,278	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	2,620,774,250,180	727,985,630,338	60,766,554,430	221,441,215,926	1,610,580,849,486	Total

	2018					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	--	--	8,704,863,450	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	462,660,876,014	416,149,384,795	22,167,572,694	24,343,918,525	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	136,759,972,454	136,759,972,454	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	50,884,746,517	50,884,746,517	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	602,420,985,730	55,674,027,313	60,970,693,980	121,378,856,554	364,397,407,883	Bank Loan
Utang Obligasi	895,166,728,110	--	--	508,226,827,740	386,939,900,370	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	523,733,879	--	--	326,113,260	197,620,619	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	2,157,121,906,154	659,468,131,079	83,138,266,674	662,980,579,529	751,534,928,872	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,856,210,702,730	1,506,816,311,169	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,478,179,841,864	4,385,006,334,887	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.41	0.34	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using				
2019	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	190,481,577,949	163,389,754,356	27,091,823,593	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual				Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	Investment Available for Sale
Jumlah	192,284,077,949	163,389,754,356	27,091,823,593	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode / Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period / Year Using				
2018	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	211,700,588,394	183,621,929,394	28,078,659,000	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual				Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	Investment Available for Sale
Jumlah	213,503,088,394	183,621,929,394	28,078,659,000	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

57. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	10,934,848	152,005,430,762	9,171,428	132,811,454,496	Cash and Cash Equivalents
	SGD	9,032	93,211,912	14,044	148,908,431	
	EUR	3,000	46,765,800	4,200	69,550,950	
	GBP	3,184	58,100,691	3,184	58,491,766	
	THB	57,209	26,664,677	51,610	22,960,446	
Piutang Usaha	USD	2,087,594	29,019,666,325	2,119,942	30,698,876,923	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	13,490,441	187,530,759,604	12,747,474	184,596,167,826	Other Current Financial Assets
	SGD	310,306	3,202,589,156	175,390	1,859,658,654	
Biaya Dibayar di Muka	USD	1,274	17,713,064	--	--	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	25,760	358,089,760	20,238	293,066,912	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			372,358,991,751		350,559,136,404	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	326,860	4,543,685,994	70,442	1,020,074,178	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	20,576,939	1,320	21,858,870	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	3,003,848	41,756,525,748	2,735,720	39,615,963,498	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	23,906	372,662,785	23,906	395,879,890	
	SGD	1,284	13,251,830	--	--	
Beban Akrual	USD	62,372	867,028,090	6,200	89,782,200	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	50,000,000	695,050,500,000	--	--	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	USD	16,003,000	222,457,863,030	40,245	582,781,874	Tenant's Deposits
Liabilitas Derivatif	USD	2,437,588	33,884,929,047	--	--	Derivative Liabilities
Sub Jumlah			998,967,023,463		41,726,340,510	Total
Jumlah			(626,608,031,712)		308,832,795,894	
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	50,000,000	695,050,500,000	--	--	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset Neto			68,442,468,288		308,832,795,894	Total Net Assets

Jumlah aset neto pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menggunakan nilai tukar mata uang asing per 30 Maret 2020 adalah sebesar Rp80.211.444.274.

The total net assets as at 31 December 2019 using foreign exchange rates as of March 30, 2020 is amounting to Rp80,211,444,274.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

58. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek	2,863,636,364	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	736,000,000	106,909,089
Kompensasi Penerimaan Dividen Ventura Bersama melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	--	38,844,229,570
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	--	1,189,128,470
Jumlah	63,599,636,364	40,140,267,129

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

58. Supplemental Cash Flow Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash transactions during the period, as follows:

Addition of Investment Properties through
Settlement of project receivables
Addition of Fixed Assets through Trade
Payable - Thrid Parties
Compensation of Dividend Received from
Joint Venture through Other Short Term
Financial Liabilities - Related Parties
Interest Capitalization to Fixed Assets
Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Net Cash flows	2019 Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	100,445,136,550	--	--	109,150,000,000	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	602,420,985,730	96,831,915,281	--	(2,904,968,667)	696,347,932,344	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	523,733,879	(184,869,117)	--	--	338,864,762	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	--	702,500,000,000	(7,449,500,000)	(32,637,242,342)	662,413,257,658	IFC Loan
Utang Obligasi	895,166,728,110	(510,000,000,000)	--	2,793,919,856	387,960,647,966	Bonds Payable
Jumlah	1,506,816,311,169	389,592,182,714	(7,449,500,000)	(32,748,291,153)	1,856,210,702,730	Total

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Net Cash flows	2018 Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	(541,295,136,550)	--	--	8,704,863,450	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	828,386,967,101	(227,735,097,405)	--	1,769,116,034	602,420,985,730	Long Term Bank Loans
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	469,503,418	54,230,461	--	--	523,733,879	Other Payable to Third Parties
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	3,157,780,522	895,166,728,110	Bonds Payable
Jumlah	2,270,865,418,107	(768,976,003,494)	--	4,926,896,556	1,506,816,311,169	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

59. Reklasifikasi Penyajian Laporan Keuangan

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 dengan tujuan perbandingan adalah sebagai berikut:

59. Reclassification of Financial Statement Presentation

Some accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statements as of December 31, 2019 for the result of the comparison are as follows:

	2018		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Penjualan	(60,337,876,440)	(62,019,710,298)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(643,188,873,804)	(639,028,911,806)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	105,546,777,663	105,546,777,977	Other Income
Beban lainnya	(29,044,783,525)	(31,522,911,979)	Other Expenses
Jumlah	(627,024,756,106)	(627,024,756,106)	Total
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran kepada Pemasok	(3,258,207,489,741)	(3,235,436,191,647)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(416,961,495,547)	(461,628,999,033)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga	(179,241,572,621)	(179,237,335,961)	Interest Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	(10,789,672,415)	9,150,122,980	Other Cash Received from Operations
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penempatan Investasi Sementara	(174,629,486,307)	(170,868,225,970)	Placement of Temporary Investment
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	9,472,569,324	7,663,482,324	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
Jumlah	(4,030,357,147,307)	(4,030,357,147,307)	Total

60. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan membeli *Shares Convertible Note Series B* yang diterbitkan oleh Attention Holdings Pte., Ltd, Singapura sebesar USD250,000 atau Rp3.612.500.000.
- Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan dalam jangka waktu yang dimulai dari tanggal 16 Maret sampai dengan 16 Juni 2020, dengan nilai maksimal sebesar Rp 300.000.000.000. Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham beredar milik Perusahaan sebanyak 30.594.600 lembar saham.
- Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan membeli *Convertible Security* yang diterbitkan oleh TuringSense Inc., Amerika Serikat sebesar USD700,000 atau Rp11.322.500.000.

60. Event After Reporting Period

- On March 9, 2020, the Company purchased *Shares Convertible Note Series B* issued by Attention Holdings Pte., Ltd, Singapore, amounted to USD250,000 or Rp3,612,500,000.
- The Company plans to repurchase the Company's outstanding shares in a period starting from March 16 to June 16, 2020, with a maximum value amounting to Rp 300,000,000,000. As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the Company has repurchased 30,594,600 shares of the Company's outstanding shares.
- On March 24, 2020, the Company purchased *Convertible Security* issued by TuringSense Inc., United States, amounted to USD700,000 or Rp11,322,500,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan pada beberapa bulan mendatang, yakni:

1. sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu;
2. sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan;
3. sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material bagi kinerja keuangan Perusahaan. Dampak pandemik virus COVID-19 setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

- As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will also affect the company's operations in the coming months, namely:

1. the construction sector, although the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects/tenders have been temporarily suspended;
2. the hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well as restrictions on visitor visas, the hotel occupancy rate has decreased;
3. industrial estate sector, investors temporarily delay the prospect of land purchases in industrial estates.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial to the Company's financial performance. The impact of the COVID-19 virus pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

62. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

62. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

63. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh direksi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2020.

63. Management Responsibility on Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by directors for issuance on March 30, 2020.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	20,962,141,591	128,789,426,080	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,160,620,889	--	Related Parties
Investasi Sementara	11,822,549,853	34,793,003,609	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,849,124,144	3,440,800,966	Other Current Financial Assets
Uang Muka	27,905,000	23,325,000	Advances
Pajak di Bayar di Muka	905,318,023	1,020,662,050	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	1,111,050,711	1,772,197,695	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	47,838,710,211	169,839,415,400	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	749,353,890,972	379,533,490,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	420,188,314	956,257,557	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,980,185,695,261	3,882,525,921,840	Investment In Subsidiaries
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,219,541,990	242,091,363	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	338,537,261,441	329,073,833,720	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	1,269,921,358	2,036,051,069	Fixed Assets
Aset Imbalan Kerja	4,117,434,139	1,715,464,878	Employee Benefit Assets
Uang Muka Setoran Modal	122,750,000,000	--	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	764,838,250	29,667,695,927	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,198,618,771,725	4,625,750,807,326	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,246,457,481,936	4,795,590,222,726	TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	207,467,000,000	--	Due To Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2,726,354,109	2,404,347,957	Third Parties
Utang Pajak	1,064,741,402	771,615,213	Tax Payables
Beban Akrua	1,532,788,680	614,742	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Loans
Utang Obligasi	--	508,226,827,740	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	212,790,884,191	511,403,405,652	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Derivatif	33,884,929,047	--	Derivative Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long-Term Loans Net of Current Maturities
Utang Obligasi	387,960,647,966	386,939,900,370	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	662,413,257,658	--	Other Payable to Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan	31,690,785,131	--	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	1,115,949,619,802	386,939,900,370	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,328,740,503,993	898,343,306,022	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	395,980,167,519	395,980,167,519	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(36,118,835,862)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	38,000,000,000	37,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,959,067,511,235	2,918,594,043,515	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(27,368,044,949)	(6,364,638,468)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	3,917,716,977,943	3,897,246,916,704	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,246,457,481,936	4,795,590,222,726	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	11,341,594,413	10,232,542,047	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	11,341,594,413	10,232,542,047	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(247,144,290)	(162,922,673)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(71,760,633,262)	(88,333,512,971)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	9,478,912,478	2,995,463,770	Other Income
Beban Lainnya	(43,061,772)	(214,829,508)	Other Expenses
RUGI USAHA	(51,230,332,433)	(75,483,259,335)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(113,158,441,383)	(95,325,603,390)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	248,138,821,264	203,929,795,009	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	9,208,944,208	3,673,728,611	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK	92,958,991,656	36,794,660,895	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(650,985,222)	879,773,476	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN	92,308,006,434	37,674,434,371	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(20,339,182,723)	(12,910,403,662)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama	254,483,513	32,013,768	Portion of Other Comprehensive Income from Joint Venture Entity
Pajak Penghasilan Terkait	1,796,449,376	291,915,126	Related Income Tax
Sub Jumlah	(18,288,249,834)	(12,586,474,768)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(24,847,767,789)	--	Unrealized Loss on Hedge Transaction
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	1,760,673,522	2,023,432,448	Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,555,977,059	215,910,712	Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(4,472,289,273)	--	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah	(21,003,406,481)	2,239,343,160	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(39,291,656,315)	(10,347,131,608)	Other Comprehensive Expense for the Year - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	53,016,350,119	27,327,302,763	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasuri Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / <i>Available for Sale Financial Assets</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / <i>Unrealized Gain (Loss) on Hedge Transaction</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2018	588,156,180,000	393,113,416,950	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	(8,603,981,628)	--	3,960,793,010,172	Balance as of January 1, 2018
Cadangan umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(750,750,000)	--	--	--	--	(750,750,000)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(92,989,396,800)	--	--	(92,989,396,800)	Dividend Payment
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	2,866,750,569	--	--	--	--	--	2,866,750,569	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	37,674,434,371	--	--	37,674,434,371	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(12,586,474,768)	2,239,343,160	--	(10,347,131,608)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2018	588,156,180,000	395,980,167,519	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,897,246,916,704	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	Dividend Payment
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2019	588,156,180,000	395,980,167,519	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,917,716,977,943	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1,772,650,346	11,079,107,643
Pembayaran kepada Pemasok	(29,033,883,479)	(25,800,527,221)
Pembayaran kepada Karyawan	(36,941,927,051)	(61,908,283,966)
Pembayaran Bunga	(110,060,512,616)	(102,007,370,056)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(376,716)	(41,299,971)
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	48,340,259	(90,798,416)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(174,215,709,257)	(178,769,171,987)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	207,467,000,000	(322,187,010,000)
Penerimaan Dividen Kas	198,441,183,898	1,200,253,490,750
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	25,000,000,000	(26,014,905,970)
Penerimaan Bunga	36,363,028,514	2,994,866,906
Penerimaan Hasil Investasi Sementara	4,526,430,815	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	290,000,000	--
Penerimaan Kas dari Penurunan Penyertaan pada Entitas Anak	--	679,999,150,000
Penerimaan dari Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	99,999,900
Perolehan Aset Tetap	(371,839,879)	(1,108,855,789)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(2,750,000,000)	--
Perolehan Investasi Saham	(65,300,000,000)	(954,798,799,888)
Penurunan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(489,820,400,000)	276,657,880,000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(86,154,596,652)	855,895,815,909
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	702,500,000,000	--
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	--	(750,750,000)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	(550,000,000,000)
Pembayaran Biaya Pinjaman	(7,394,097,698)	(30,320,970,343)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(32,546,288,880)	(92,989,396,800)
Pembayaran Utang Obligasi	(510,000,000,000)	--
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	152,559,613,422	(674,061,117,143)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(107,810,692,487)	3,065,526,779
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	128,789,426,080	125,909,276,029
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(16,592,002)	(185,376,728)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20,962,141,591	128,789,426,080

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
 Cash Paid To Suppliers
 Cash Paid To Employees
 Interest Paid
 Income Tax Paid
 Other Cash Received (Payment)

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Additions (Deductions) of Due to Related Parties
 Cash Dividend Received
 Sale (Placement) of Temporary Investment
 Interest Received
 Proceeds From Temporary Investment
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Cash Received from Decreasing of Investment in Subsidiaries
 Cash Received from Divestment in Subsidiaries
 Acquisition of Fixed Assets
 Addition in Advance of Share Investment
 Acquisition of Investment in Shares
 Deductions (Additions) of Due from Related Parties

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts of Other Third Party Loans
 Increase of Treasury Stock
 Payment of Short Term Bank Loans
 Payment of Borrowing Cost
 Payment of Dividend to The Company's Shareholders
 Payment of Bonds Payable

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan
PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja)
yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

2019								
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Entitas Anak / Subsidiaries								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,043,796,078,359	--	--	(149,999,999,918)	(6,412,869,024)	187,226,914,652	2,074,610,124,069
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(50,757,361,043)	--	--	(999,999,980)	--	233,823,917	(51,523,537,106)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	390,341,622,397	61,450,000,000	--	--	268,276,920	(47,191,952,264)	404,867,947,053
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	141,958,008,306	--	--	--	2,801,650,487	(912,978,481)	143,846,680,312
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	7,063,026,202	--	--	--	6,665,597,503	(4,137,338,748)	13,728,623,705
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	400,482,547	3,850,000,000	--	--	(118,220,184)	--	(5,076,385)
PT Surya Citra Properiindo	99.00%	9,817,516,432	--	--	--	(199,085,819)	--	9,618,430,613
PT Surya Semesta Realiti	98.80%	74,438,066,850	--	--	--	(423,686,138)	--	74,014,380,712
PT TCP Internusa	92.42%	74,584,327,616	--	7,314,494	--	429,327,817	(3,016,068,960)	72,004,900,967
PT Sitiagung Makmur	90.78%	239,307,781,197	--	--	--	(345,509,152)	9,721,712,988	248,683,985,033
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	608,542,111,185	--	--	(47,441,184,000)	(9,786,470,682)	68,733,874,706	620,048,331,209
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	342,049,096,075	--	--	--	(3,219,356,530)	31,461,165,534	370,290,905,079
Jumlah / Total		3,881,540,756,123	65,300,000,000	7,314,494	(198,441,183,898)	(16,383,170,348)	248,161,978,890	3,980,185,695,261
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	985,165,717	--	15,442,536	--	--	(10,025,773)	990,582,480
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,153,286	--	--	--	--	(2,643)	51,150,643
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,079,855	--	--	--	--	(2,836)	51,077,019
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,143,586	--	--	--	--	(3,000)	10,140,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,143,152	--	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,143,152	--	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,354,975	--	--	--	--	(87,255)	5,267,720
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,897,636	--	--	--	--	(2,733)	4,894,903
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	98,173,804	--	--	--	--	(13,025,359)	85,148,445
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,001,917	--	--	--	--	(2,027)	999,890
Jumlah / Total		1,227,257,080	--	15,442,536	--	--	(23,157,626)	1,219,541,990
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture								
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	329,073,833,720	--	--	--	254,483,513	9,208,944,208	338,537,261,441

2018								
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,158,912,729,041	775,000,000,000	--	--	2,266,893,929	107,616,455,389	2,043,796,078,359
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(50,705,684,435)	--	--	--	--	(51,676,608)	(50,757,361,043)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	380,178,112,690	62,150,000,000	--	--	(529,545,750)	(51,456,944,543)	390,341,622,397
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	1,937,261,596,453	(679,999,150,000)	--	(1,136,998,578,750)	2,023,432,448	19,670,708,155	141,958,008,306
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	(34,691,770)	--	--	--	--	7,097,717,972	7,063,026,202
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	119,184,499	4,300,000,000	--	--	26,726,027	(4,045,427,979)	400,482,547
PT Surya Citra Properiindo	99.00%	9,890,540,117	--	--	--	--	(73,023,685)	9,817,516,432
PT Surya Bajo Properti	99.00%	981,618,838	--	--	--	--	3,546,879	985,165,717
PT Surya Internusa Timur	0.00%	(2,766,750,669)	(99,999,900)	2,866,750,569	--	--	--	--
PT Surya Semesta Realiti	98.80%	--	74,997,000,000	--	--	--	(558,933,150)	74,438,066,850
PT TCP Internusa	92.42%	65,528,765,504	--	--	--	(3,767,280,180)	12,822,842,292	74,584,327,616
PT Sitiagung Makmur	90.78%	227,576,603,468	--	--	--	542,713,230	11,188,464,499	239,307,781,197
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	575,659,016,827	38,351,799,888	--	(63,254,912,000)	(9,747,952,979)	67,534,159,449	608,542,111,185
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	307,885,701,693	--	--	--	(18,309,674)	34,181,704,056	342,049,096,075
Jumlah / Total		4,610,486,742,256	274,699,649,988	2,866,750,569	(1,200,253,490,750)	(9,203,322,949)	203,929,592,726	3,882,525,921,840
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of
PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only)
which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2018								
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale								
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,125,416	--	--	--	27,870	51,153,286	
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,082,667	--	--	--	(2,812)	51,079,855	
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,146,586	--	--	--	(3,000)	10,143,586	
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,146,152	--	--	--	(3,000)	10,143,152	
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,146,152	--	--	--	(3,000)	10,143,152	
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,795	--	--	--	(100,820)	5,354,975	
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,900,341	--	--	--	(2,705)	4,897,636	
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	97,235,703	--	--	--	938,101	98,173,804	
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,053,404	--	--	--	(51,487)	1,001,917	
Jumlah / Total		241,292,216	--	--	--	799,147	242,091,363	
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture								
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	325,368,091,341	--	--	32,013,768	3,673,728,611	329,073,833,720	

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2019				
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries				
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	647,394,000,000	61,450,000,000	708,844,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	119,999,850,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	99,900,000	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	15,834,000,000	3,850,000,000	19,684,000,000
PT Surya Citra Propertiindo	99.00%	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT Surya Semesta Realiti	98.80%	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,340,765,124,665	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,862,731,107,492	65,300,000,000	4,928,031,107,492
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates				
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale				
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	990,000,000
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	1,000,000
Jumlah / Total		1,146,367,103	--	1,146,367,103

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2019			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<u>320,863,229,870</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>320,863,229,870</u>
		2018			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	775,000,000,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	585,244,000,000	62,150,000,000	--	647,394,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	679,999,150,000	119,999,850,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	11,534,000,000	4,300,000,000	--	15,834,000,000
PT Surya Citra Properindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bajo Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	0.00%	99,999,900	--	99,999,900	--
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,302,413,324,777	38,351,799,888	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		<u>4,589,021,457,504</u>	<u>954,798,799,888</u>	<u>680,099,149,900</u>	<u>4,863,721,107,492</u>
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	<u>3,200,000,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,200,000,000</u>
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		<u>156,367,103</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>156,367,103</u>
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<u>320,863,229,870</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>320,863,229,870</u>



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA



PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4

Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Telepon : +6221 526 2121/ +6221 527 2121

Faksimili : +6221 526 7878

Email : inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com